



Katalog BPS : 8305002

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2013

*Telecommunication Statistics
of Indonesia
2013*



**BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA**

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2013

Telecommunication Statistics of Indonesia

2013

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS-Statistics, Jakarta – Indonesia

STATISTIK TELEKOMUNIKASI

INDONESIA

2013

Telecommunication Statistics of Indonesia 2013

I S B N : 978 – 979 – 064 – 73 4–3

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 06320.1401

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 8305002

Ukuran Buku/*Book Size* : 25,7 cm x 18,2 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxxii + 232 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi/

Sub Directorate of Communications and Information Technology

Penanggung Jawab Umum <i>General in Charge</i>	: Sentot Bangun Widoyono, MA
Penanggung Jawa Teknis <i>Technical in Charge</i>	: Eni Lestariningsih, S.Si, MA
Editor <i>Editor</i>	: Mitra Wardhini, S.Si. Tedjo Sujono, S.Si, MM Eka Sari, SE
Penulis Naskah <i>Writer</i>	: Ai Dewi Robiatul Adawiah, S.ST, MAB Tri Sutarsih, SE, MM Susi Susyanti, S.ST
Pengolah Data <i>Data Processor</i>	: Sarip Utoyo, S.ST, M.Si Vera Citra Wulandari, S.Si Yudi Surya Lesmana, S.Si. Rima Untari, S.ST Khairul Amri Dian Pandu Putri, SST Maulida Puspitasari, SST Karmila Maharani, SST Amrin Barata, SST
Penerjemah <i>Translator</i>	: Reza Nursina Yuni, SST Adriyani Syakillah, SST
Gambar Kulit <i>Cover Design</i>	: Yanto Setianto, A.Md.

Diterbitkan Oleh/*Published By*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia
BPS-Statistics, Jakarta – Indonesia

*Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya
May cited with reference to source*

KATA PENGANTAR

Statistik Telekomunikasi Indonesia 2013 merupakan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan informasi statistik teknologi telekomunikasi di Indonesia. Informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini mencakup informasi berbagai aktivitas di bidang telekomunikasi, seperti jaringan dan jasa telekomunikasi, yang bersumber dari hasil survei BPS dan kompilasi produk administrasi dari instansi terkait.

Data jaringan telekomunikasi yang disajikan meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Sedangkan jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik warung telekomunikasi serta perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

Kami menyadari bahwa informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan para pengguna data. Untuk itu, bantuan dari berbagai pihak sangat diharapkan agar data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik kepada sumber data maupun pihak lain yang telah memberikan sumbangan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, Oktober 2014
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



DR. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Publication of 2013 Statistics Telecommunication of Indonesia is produced by BPS-Statistics Indonesia, that provide various information related to telecommunication technology statistics in Indonesia. The information covers statistics in network and telecommunication series, which are compiled from many surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia, as well an administrative data compiled by other line ministry and institution.

Statistics of Network Telecommunication provides information on number of telecommunication provider in Indonesia, wired telecommunication technology including wired telephone and public telephone, as well as wireless telecommunication i.e. wireless telephone and mobile cellular telephone. Moreover, statistic on telecommunication services cover data of telephone kiosk, internet penetration in Indonesia, from the perspective of user and provider side.

We realize that this publication still need much improvement. Therefore, any inputs, comment, and suggestion are really expected for better publication in the next edition.

We would like to express our sincere appreciation and gratitude to everyone, who have great contribution to realize this publication.

Jakarta, October 2014
BPS-Statistics



DR. Suryamin, M.Sc.
Chief Statisticians

DAFTAR ISI
CONTENTS

KATA PENGANTAR	iii
PREFACE	v
DAFTAR ISI	
LIST OF CONTENT.....	vii
DAFTAR TABEL	
LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR	
LIST OF FIGURES	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
APPENDIX	xvii
1. PENDAHULUAN / INTRODUCTION.....	3
1.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	3
1.2 Sistematika Penyajian / <i>Systematics Presentation</i>	6
1.3 Metodologi / <i>Methodology</i>	7
1.4 Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	8
2. TELEKOMUNIKASI INDONESIA / <i>INDONESIAN TELECOMMUNICATION</i>	21
2.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi / <i>Laws on Telecommunications</i> ...	21
2.2 Perkembangan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) / <i>The Development of International Standard Industrial of All Economic Activities/Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)</i>	25
2.3 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi / <i>Growth of Telecommunication Industry</i> ...	28
2.3.1 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi / <i>Telecommunication Operator Company</i>	30
2.3.2 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi / <i>Number of Telecommunications Network Customer</i>	33
2.3.3 Bisnis dan Usaha / <i>Business and Enterprises</i>	36
2.3.4 Perekonomian / <i>Economy</i>	43

3. JARINGAN TELEKOMUNIKASI / TELECOMMUNICATIONS NETWORK.....	53
3.1 Telekomunikasi dengan Kabel / <i>Wired Telecommunications</i>	53
3.1.1 Telepon Tetap Kabel / <i>Fixed Wire Telephone</i>	53
3.1.2 Telepon Umum / <i>Public Telephone</i>	60
3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel / <i>Wireless Telecommunications</i>	61
3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel / <i>Fixed Wireless Telephone</i>	62
3.2.2 Telepon Bergerak Selular / <i>Cellular Mobile Telephone</i>	65
3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan / <i>Signal and Network Coverage</i>	76
4. JASA TELEKOMUNIKASI / TELECOMMUNICATION SERVICES	85
4.1 Warung Telekomunikasi (Wartel) / <i>Kiosk</i>	85
4.2 Jasa Multimedia / <i>Multimedia Services</i>	87
4.2.1 Warung Internet (Warnet) / <i>Internet Café</i>	88
4.2.2 Penggunaan Internet / <i>Internet Usage</i>	89
LAMPIRAN / APPENDIX	107

DAFTAR TABEL
List of Tables

<u>Tabel</u> Table	2.1 Perkembangan Peraturan dan Perundangan tentang Telekomunikasi Menurut Jenisnya Tahun 2008 – 2013 <i>Growth of Laws and Regulations on Telecommunications by Type, 2008 – 2013</i>	24
<u>Tabel</u> Table	2.2 Perkembangan kegiatan telekomunikasi yang dicakup dalam KBLI 2005 dan KBLI 2009 <i>Development of Telecommunication Activities in KBLI 2005 and KBLI 2009</i>	26
<u>Tabel</u> Table	2.3 Jumlah penyelenggara telekomunikasi di Indonesia tahun 2011 – 2013 <i>Number of Telecommunication Provider in Indonesia, 2011 – 2013</i>	29
<u>Tabel</u> Table	2.4 Produk jaringan telekomunikasi di Indonesia menurut jenis penyelenggaraan tahun 2013 <i>Product of Telecommunication Network in Indonesia by Operating Type, 2013</i>	32
<u>Tabel</u> Table	2.5 Perkembangan jumlah pelanggan telepon menurut jenis penyelenggaraan jaringan tahun 2009 – 2013 <i>Development of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2009 – 2013</i>	35
<u>Tabel</u> Table	2.6 Perkembangan nilai <i>average revenue per user</i> (ARPU) menurut operator telekomunikasi tanpa kabel tahun 2010 – 2013 (ribuan rupiah) <i>Development of Average Revenue per User (ARPU) Value by Wireless Telecommunication Operator, 2010 – 2013 (thousands Rupiah)</i>	37
<u>Tabel</u> Table	2.7 Pertumbuhan ikhtisar keuangan perusahaan telekomunikasi tahun 2009 – 2013 (milyar rupiah) <i>Growth of Telecommunication Companies' Financial Summary, 2009 – 2013 (billion Rupiah)</i>	40
<u>Tabel</u> Table	2.8 Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2008 – 2013 <i>Growth of Gross Domestic Product (GDP) Based on Constant Price by Business Field, 2008 – 2013</i>	44
<u>Tabel</u> Table	2.9 Distribusi persentase produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2008 – 2013 <i>Distributions of Gross Domestic Product (GDP) Percentage Based on Current Price by Business Field, 2008 – 2013</i>	46
<u>Tabel</u> Table	2.10 Keterangan pengeluaran rumah tangga yang memiliki pengeluaran untuk telekomunikasi menurut klasifikasi daerah tahun 2011 – 2013 <i>Information of Households Expenditure With Budget for Telecommunications by Regional Classification, 2011 – 2013</i>	47

<u>Tabel</u> Table	3.1	Jumlah pelanggan telepon tetap kabel menurut perusahaan penyelenggara tahun 2009 – 2013 <i>Number of Fixed Wired Telephone Subscribers by Operator Company, 2009 – 2013</i>	54
<u>Tabel</u> Table	3.2	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada pelanggan telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 <i>Number and Percentage of Villages Owns Fixed Wired Telephone Subscribers by Regional Classification in 2003, 2005, 2008, and 2011</i>	56
<u>Tabel</u> Table	3.3	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2007 – 2013 <i>Percentage of Households Own Fixed Wired Telephone by Regional Classification, 2007 – 2013</i>	57
<u>Tabel</u> Table	3.4	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas telepon umum menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 <i>Number and Percentage of Villages Own Public Telephone Facility by Regional Classification in 2003, 2005, 2008, and 2011</i>	61
<u>Tabel</u> Table	3.5	Jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel menurut perusahaan penyelenggara tahun 2009 – 2013 <i>Number of Fixed Wireless Telephone Subscribers by Operator Company, 2009 – 2013</i>	62
<u>Tabel</u> Table	3.6	Jumlah pelanggan telepon bergerak selular menurut perusahaan penyelenggara tahun 2009 – 2013 <i>Number of Cellular Mobile Telephone Subscribers by Operator Company, 2009 – 2013</i>	69
<u>Tabel</u> Table	3.7	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut klasifikasi daerah tahun 2007 – 2013 <i>Percentage of Households Own Mobile Telephone by Regional Classification, 2007 – 2013</i>	71
<u>Tabel</u> Table	3.8	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang mendapatkan sinyal telepon selular menurut kekuatan penerimaan sinyal tahun 2005, 2008, dan 2011 <i>Number and Percentage of Villages That Can Receive Mobile Telephone Signal by Strength of Signal Reception in 2005, 2008, and 2011</i>	76
<u>Tabel</u> Table	3.9	Jumlah desa/kelurahan menurut penerimaan sinyal telepon selular dan keberadaan fasilitas menara BTS tahun 2011 <i>Number of Villages by Cellular Telephone Signal Reception and Presence of BTS Tower Facilites in 2011</i>	80
<u>Tabel</u> Table	4.1	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas wartel menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 <i>Numbers and Percentage of Villages Own Kiosks by Region Classification in 2003, 2005, 2008, and 2011</i>	86

<u>Tabel</u> Table	4.2	Jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas warung internet menurut klasifikasi daerah tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 <i>Number and Percentage of Villages Own Internet Café by Regional Classification in 2003, 2005, 2008, and 2011</i>	88
<u>Tabel</u> Table	4.3	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut klasifikasi daerah tahun 2007 – 2013 <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Regional Classification, 2007 – 2013</i>	91
<u>Tabel</u> Table	4.4	Persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai komputer menurut klasifikasi daerah tahun 2007 – 2013 <i>Percentage of Households Own Computer by Regional Classification, 2007 – 2013</i>	92
<u>Tabel</u> Table	4.5	Persentase rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi tahun 2007 – 2013 <i>Percentage of Households Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Media/Site, 2007 – 2013</i>	94
<u>Tabel</u> Table	4.6	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi dan klasifikasi daerah tahun 2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet in In The Last 3 Months by Media/Site and Regional Classification in 2013</i> ..	98
<u>Tabel</u> Table	4.7	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut kelompok umur dan klasifikasi daerah tahun 2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet in In The Last 3 Months by Age Group and Regional Classification in 2013</i> ..	99
<u>Tabel</u> Table	4.8	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut jenis kegiatan utama dan klasifikasi daerah tahun 2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet in In The Last 3 Months by Kind of Main Activities and Region Classification in 2013</i>	101
<u>Tabel</u> Table	4.9	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut partisipasi sekolah dan klasifikasi daerah tahun 2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet in In The Last 3 Months by School Participation and Regional Classification in 2013</i>	102
<u>Tabel</u> Table	4.10	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan klasifikasi daerah tahun 2013	

*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet
in Previous Month by Educational Attainment and Regional Classification
in 2013*..... 103

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
List of Figures

<u>Gambar</u> 2.1 <i>Figure</i>	Distribusi perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2013 <i>Distributions of Telecommunications Company in Indonesia, 2013</i>	31
<u>Gambar</u> 2.2 <i>Figure</i>	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon di Indonesia menurut jenis penyelenggaraan jaringan tahun 2009 – 2013 <i>Growth of Telephone Subscribers in Indonesia by Network Operation Type, 2009 – 2013</i>	35
<u>Gambar</u> 2.3 <i>Figure</i>	Pertumbuhan ARPU perusahaan telekomunikasi tanpa kabel di Indonesia tahun 2010 – 2013 <i>Growth of Wireless Telecommunication Companies' ARPU in Indonesia, 2010 – 2013</i>	38
<u>Gambar</u> 2.4 <i>Figure</i>	Pertumbuhan <i>return on assets</i> (RoA) perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2009 – 2013/ <i>Growth of Telecommunication Companies' Return on Assets (RoA) in Indonesia, 2009 – 2013</i>	42
<u>Gambar</u> 2.5 <i>Figure</i>	Komposisi pengeluaran rumahtangga yang memiliki pengeluaran untuk telekomunikasi tahun 2013 <i>Composition of Household Expenditure with Budget for Telecommunications in 2013</i>	49
<u>Gambar</u> 3.1 <i>Figure</i>	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap kabel di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2009 – 2013 <i>Growth of Fixed Wired Telephone Subscribers in Indonesia by Operator Company, 2009 – 2013</i>	55
<u>Gambar</u> 3.2 <i>Figure</i>	Pertumbuhan persentase rumahtangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut klasifikasi daerah tahun 2007 – 2013 <i>Growth on Percentage of Households Own Fixed Wired Telephone by Regional Classification, 2007 – 2013</i>	58
<u>Gambar</u> 3.3 <i>Figure</i>	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel menurut pulau tahun 2007 dan 2013 <i>Percentage of Households Own Fixed Wired Telephone by Islands in 2007 and 2013</i>	59
<u>Gambar</u> 3.4 <i>Figure</i>	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2009 – 2013 <i>Growth of Fixed Wireless Telephon Subscriber in Indonesia by Operating Company, 2009 – 2013</i>	63
<u>Gambar</u> 3.5 <i>Figure</i>	Distribusi pelanggan telepon tetap nirkabel di Indonesia tahun 2013 <i>Distribution of Fixed Wireless Telephone Subscriber in Indonesia, 2013</i>	65

Gambar 3.6 <i>Figure</i>	Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon selular di Indonesia menurut perusahaan penyelenggara tahun 2009 – 2013 <i>Growths of Mobile Telephone Subscribers in Indonesia by Operator Company, 2009 – 2013</i>	68
Gambar 3.7 <i>Figure</i>	Distribusi pelanggan telepon selular di Indonesia tahun 2013 <i>Distribution of Mobile Telephone Subscribers in Indonesia, 2013</i>	70
Gambar 3.8 <i>Figure</i>	Pertumbuhan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon selular tahun 2007 – 2013 <i>Growth on Percentage of Households Own Mobile Telephone, 2007 – 2013</i>	72
Gambar 3.9 <i>Figure</i>	Persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon selular menurut pulau tahun 2007 dan 2013 <i>Percentage of Households Own Mobile Telephone by Islands, 2007 and 2013</i>	73
Gambar 3.10 <i>Figure</i>	Rata-rata banyaknya nomor telepon selular aktif yang dimiliki rumah tangga menurut pulau tahun 2007 dan 2013 <i>Average of Active Mobile Telephone Number Owned by Households, 2007 and 2013</i>	74
Gambar 3.11 <i>Figure</i>	Proporsi desa/kelurahan yang mendapatkan sinyal telepon selular menurut pulau dan kekuatan penerimaan sinyal tahun 2005 dan 2011 <i>Proportion of Villages That Can Receive Mobile Telephone Signal by Islands and Strength of Signal Reception, 2005 and 2011</i>	78
Gambar 4.1 <i>Figure</i>	Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di Asia tahun 2013 <i>Countries with Highest Internet Users in Asia, 2013</i>	90
Gambar 4.2 <i>Figure</i>	Pertumbuhan persentase rumah tangga yang memiliki komputer dan mengakses internet di Indonesia tahun 2007 – 2013 <i>Growths on Percentage of Households Own Computer and Accessing Internet in Indonesia, 2007 – 2013</i>	93
Gambar 4.3 <i>Figure</i>	Pertumbuhan persentase rumah tangga yang mengakses internet di Indonesia menurut media/lokasi tahun 2007 – 2013 <i>Growths on Percentage of Households Ever Accessing Internet in Indonesia by Media/Site, 2007 - 2013</i>	95
Gambar 4.4 <i>Figure</i>	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut media/lokasi dan klasifikasi daerah tahun 2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet in In The Last 3 Months by Media/Site and Regional Classification in 2013</i>	98
Gambar 4.5 <i>Figure</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur Tahun 2013 <i>Percentage of Population 5 Aged and Over who Accessing Internet in In The Last 3 Months by Age Group in 2013</i>	104

<u>Gambar</u> 4.6 <i>Figure</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Umum Tahun 2013 <i>Percentage of Population 5 Aged and Over who Accessing Internet in In The Last 3 Months by Kind of Main Activities in 2013</i>	104
<u>Gambar</u> 4.7 <i>Figure</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Partisipasi Sekolah Umum Tahun 2013 <i>Percentage of Population 5 Aged and Over who Accessing Internet in In The Last 3 Months by School Participation in 2013</i>	105
<u>Gambar</u> 4.8 <i>Figure</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2013 <i>Percentage of Population 5 Aged and Over who Accessing Internet in In The Last 3 Months by Educational Atteinment in 2013</i>	105

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Appendix

<u>Tabel</u> 1.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) <i>Number of Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban)</i>	109
<u>Tabel</u> 1.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) <i>Number of Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	110
<u>Tabel</u> 1.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Number of Village by Province (Urban + Rural)</i>	111
<u>Tabel</u> 2.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) / <i>Number of Villages Own Family Who Subscribe Fixed Wired Telephone by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban).....</i>	112
<u>Tabel</u> 2.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) <i>Number of Villages Own Family Who Subscribe Fixed Wired Telephone by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	113
<u>Tabel</u> 2.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Own Family Who Subscribe Fixed Wired Telephone by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban + Rural).....</i>	114
<u>Tabel</u> 3.a <i>Table</i>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) / <i>Number of Family Who Subscribe Fixed Wired Telephone by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban)</i>	115
<u>Tabel</u> 3.b <i>Table</i>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) <i>Number of Family Who Subscribe Fixed Wired Telephone by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	116
<u>Tabel</u> 3.c <i>Table</i>	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Number of Family Who Subscribe Fixed Wired Telephone by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban + Rural).....</i>	117

<u>Tabel</u> 4.a <i>Table</i>	Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011 (Perkotaan) <i>Average Number of Families Who Subscribe Wired Telephone per Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban)</i>	118
<u>Tabel</u> 4.b <i>Table</i>	Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011 (Perdesaan) <i>Average Number of Families Who Subscribe Wired Telephone per Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	119
<u>Tabel</u> 4.c <i>Table</i>	Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Average Number of Families Who Subscribe Wired Telephone per Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban + Rural)</i>	120
<u>Tabel</u> 5.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) <i>Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban)</i>	121
<u>Tabel</u> 5.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) <i>Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	122
<u>Tabel</u> 5.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban + Rural)</i>	123
<u>Tabel</u> 6.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) <i>Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban)</i>	124
<u>Tabel</u> 6.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) <i>Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	125
<u>Tabel</u> 6.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan)	

	<i>Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban + Rural)</i>	126
<u>Tabel</u> 7.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) <i>Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban)</i>	127
<u>Tabel</u> 7.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) <i>Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	128
<u>Tabel</u> 7.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban + Rural)</i>	129
<u>Tabel</u> 8.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) <i>Number of Village Receiving Mobile Telephone Signal by Province, 2005, 2008, and 2011 (Urban)</i>	130
<u>Tabel</u> 8.b <i>Table</i>	Banyaknya desa/kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) <i>Number of Village Receiving Mobile Telephone Signal by Province, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	131
<u>Tabel</u> 8.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Number of Village Receiving Mobile Telephone Signal by Province, 2005, 2008, and 2011 (Urban + Rural)</i>	132
<u>Tabel</u> 9. <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) Menurut Provinsi dan Klasifikasi Tahun 2011 <i>Number of Village Owns Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province and Regional Classification, 2011</i>	133
<u>Tabel</u> 10.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011 (Perkotaan) / <i>Number of Village by Existence of BTS Tower, Mobile Telephone Signal Reception, and Province, 2011 (Urban)</i>	134
<u>Tabel</u> 10.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011 (Perdesaan) <i>Number of Village by Existence of BTS Tower, Mobile Telephone Signal Reception, and Province, 2011 (Rural)</i>	135

<u>Tabel</u> 10.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Number of Village by Existence of BTS Tower, Mobile Telephone Signal Reception, and Province, 2011 (Urban + Rural)</i>	136
<u>Tabel</u> 11.a <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/Siaran Televisi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan) <i>Number of Village Receives Television Program/Broadcast, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban)</i>	137
<u>Tabel</u> 11.b <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/Siaran Televisi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perdesaan) <i>Number of Village Receives Television Program/Broadcast, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Rural)</i>	138
<u>Tabel</u> 11.c <i>Table</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/Siaran Televisi Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Number of Village Receives Television Program/Broadcast, 2003, 2005, 2008, and 2011 (Urban + Rural)</i>	139
<u>Tabel</u> 12.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Owns Fixed Wired Telephone by Province, 2010 – 2013 (Urban)</i>	140
<u>Tabel</u> 12.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Fixed Wired Telephone by Province, 2010 – 2013 (Rural)</i>	141
<u>Tabel</u> 12.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Fixed Wired Telephone by Province, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	142
<u>Tabel</u> 13.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Phone by Province, 2010 – 2013 (Urban)</i>	143
<u>Tabel</u> 13.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Phone by Province, 2010 – 2013 (Rural)</i>	144
<u>Tabel</u> 13.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Phone by Province, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	145

<u>Tabel</u> 14.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Urban)</i>	146
<u>Tabel</u> 14.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Rural)</i>	147
<u>Tabel</u> 14.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	148
<u>Tabel</u> 15.a <i>Table</i>	Persentase rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Number of Active Mobile Phone Number, 2010 – 2013 (Urban)</i>	149
<u>Tabel</u> 15.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Number of Active Mobile Phone Number, 2010 – 2013 (Rural).....</i>	150
<u>Tabel</u> 15.c <i>Table</i>	Persentase rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Number of Active Mobile Phone Number, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	151
<u>Tabel</u> 16.a <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon yang Aktif dari Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Average Number of Active Mobile Phone Number from Households Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Urban)</i>	152
<u>Tabel</u> 16.b <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon yang Aktif dari Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Average Number of Active Mobile Phone Number from Households Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Rural).....</i>	153

<u>Tabel</u> 16.c <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon yang Aktif dari Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Average Number of Active Mobile Phone Number from Households Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	154
<u>Tabel</u> 17.a <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Average Number of Household's Member Owns Mobile Telephone from Household Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Urban)</i>	155
<u>Tabel</u> 17.b <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Average Number of Household's Member Owns Mobile Telephone from Household Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Rural)</i>	156
<u>Tabel</u> 17.c <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Average Number of Household's Member Owns Mobile Telephone from Household Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Urban + Rural).....</i>	157
<u>Tabel</u> 18.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Own Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Urban)</i>	158
<u>Tabel</u> 18.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Own Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Rural)</i>	159
<u>Tabel</u> 18.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Own Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013 (Urban + Rural).....</i>	160
<u>Tabel</u> 19.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Owns Computer by Province, 2010 – 2013 (Urban).....</i>	161
<u>Tabel</u> 19.b <i>Table</i>	Persentase rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) / <i>Percentage of Household Owns Computer by Province, 2010 – 2013 (Rural).....</i>	162
<u>Tabel</u> 19.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan)	

	<i>Percentage of Household Owns Computer by Province, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	163
<u>Tabel</u> 20.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Urban)</i>	164
<u>Tabel</u> 20.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Rural)</i>	165
<u>Tabel</u> 20.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	166
<u>Tabel</u> 21.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN Menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2010 -2013 (Urban)</i>	167
<u>Tabel</u> 21.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN Menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2010 -2013 (Rural)</i>	168
<u>Tabel</u> 21.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN Menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2010 -2013 (Urban + Rural)</i>	169
<u>Tabel</u> 22.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province, 2010 – 2013 (Urban)</i>	170
<u>Tabel</u> 22.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) /	

	<i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province, 2010 – 2013 (Rural)</i>	171
Tabel 22.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	172
Tabel 23.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Urban)</i>	173
Tabel 23.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Rural)</i>	174
Tabel 23.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	175
Tabel 24.a <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2010 – 2013 (Urban)</i>	176
Tabel 24.b <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Tahun 2010 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2010 – 2013 (Rural)</i> ...	177
Tabel 24.c <i>Table</i>	Persentase Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Tahun 2010 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Household Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2010 – 2013 (Urban + Rural)</i>	178

<u>Tabel</u> 25.a <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013 (Urban).....</i>	179
<u>Tabel</u> 25.b <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013 (Rural)</i>	180
<u>Tabel</u> 25.c <i>Table</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013 (Urban + Rural).....</i>	181
<u>Tabel</u> 26.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Region Classification, 2011 – 2013 (Urban).....</i>	182
<u>Tabel</u> 26.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Region Classification, 2011 – 2013 (Rural)</i>	183
<u>Tabel</u> 26.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Region Classification, 2011 – 2013 (Urban + Rural).....</i>	184
<u>Tabel</u> 27.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lokasi/Media Mengakses Internet Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan)	

	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Location/Media Accessing Internet, 2011 – 2013 (Urban)</i>	185
Tabel 27.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lokasi/Media Mengakses Internet Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Location/Media Accessing Internet, 2011 – 2013 (Rural)</i>	186
Tabel 27.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Menurut Provinsi dan Lokasi/Media Mengakses Internet Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Location/Media Accessing Internet, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	187
Tabel 28.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013 (Urban)</i>	188
Tabel 28.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013 (Rural)</i>	189
Tabel 28.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	190
Tabel 29.a <i>Table</i>	Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Age Group, 2011 – 2013 (Urban)</i>	191
Tabel 29.b <i>Table</i>	Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan)	

	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Age Group, 2011 – 2013 (Rural)</i>	192
Tabel 29.c <i>Table</i>	Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Age Group, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	193
Tabel 30.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Popoulation Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and School Participation, 2011 – 2013 (Urban)</i>	194
Tabel 30.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) / <i>Percentage of Popoulation Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and School Participation, 2011 – 2013 (Rural)</i>	195
Tabel 30.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Popoulation Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and School Participation, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	196
Tabel 31.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011 – 2013 (Urban)</i>	197
Tabel 31.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011 – 2013 (Rural)</i>	198
Tabel 31.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan	

	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011 – 2013 (Urban+ Rural)</i>	199
Tabel 32.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011 – 2013 (Urban)</i>	200
Tabel 32.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011 – 2013 (Rural)</i>	201
Tabel 32.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	202
Tabel 33.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011 – 2013 (Urban)</i>	203
Tabel 33.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011 – 2013 (Rural)</i>	204
Tabel 33.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	205

<u>Tabel</u> 34.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Provinceand Kind of Main Activities, 2011 – 2013 (Urban)</i>	206
<u>Tabel</u> 34.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Provinceand Kind of Main Activities, 2011 – 2013 (Rural)</i>	207
<u>Tabel</u> 34.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Provinceand Kind of Main Activities, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	208
<u>Tabel</u> 35.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Provinceand Main Business Field, 2011 – 2013 (Urban)</i>	209
<u>Tabel</u> 35.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Provinceand Main Business Field, 2011 – 2013 (Rural)</i>	210
<u>Tabel</u> 35.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Provinceand Main Business Field, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	211
<u>Tabel</u> 36.a <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011 – 2013 (Urban)</i>	212

<u>Tabel</u> 36.b <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011 – 2013 (Rural)</i>	213
<u>Tabel</u> 36.c <i>Table</i>	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in In The Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	214
<u>Tabel</u> 37.a <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga Menurut Ada Tidaknya Pengeluaran untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Percentage of Households by presence of expenditure for Telecommunications by Province, 2011 – 2013 (Urban)</i>	215
<u>Tabel</u> 37.b <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga Menurut Ada Tidaknya Pengeluaran untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Percentage of Households by presence of expenditure for Telecommunications by Province, 2011 – 2013 (Rural)</i>	216
<u>Tabel</u> 37.c <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga Menurut Ada Tidaknya Pengeluaran untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan+Perdesaan) <i>Percentage of Households by presence of expenditure for Telecommunications by Province, 2011 – 2013 (Urban+Rural)</i>	217
<u>Tabel</u> 38.a <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Urban)</i>	218
<u>Tabel</u> 38.b <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rural)</i>	219
<u>Tabel</u> 38.c <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	220

<u>Tabel</u> 39.a <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Average Household Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Urban)</i>	221
<u>Tabel</u> 39.b <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Average Household Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rural)</i>	222
<u>Tabel</u> 39.c <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Average Household Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	223
<u>Tabel</u> 40.a <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Average Household Non Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Urban)</i>	224
<u>Tabel</u> 40.b <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Average Household Non Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rural)</i>	225
<u>Tabel</u> 40.c <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Makanan Rumahtangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Average Household Non Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	226
<u>Tabel</u> 41.a <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumahtangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Average Household Consumption for Telecommunication by Province, 2011 – 2013 (Urban)</i>	227
<u>Tabel</u> 41.b <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumahtangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Average Household Consumption for Telecommunication by Province, 2011 – 2013 (Rural)</i>	228
<u>Tabel</u> 41.c <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Rumahtangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) / <i>Average Household Consumption for Telecommunication by Province, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	229

<u>Tabel</u> 42.a <i>Table</i>	Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumahtangga terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan) <i>Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food and Total Consumption by Province, 2011 – 2013 (Urban)</i>	230
<u>Tabel</u> 42.b <i>Table</i>	Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumahtangga terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perdesaan) <i>Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food and Total Consumption by Province, 2011 – 2013 (Rural)</i>	231
<u>Tabel</u> 42.c <i>Table</i>	Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumahtangga terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Perkotaan + Perdesaan) <i>Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food and Total Consumption by Province, 2011 – 2013 (Urban + Rural)</i>	232



PENDAHULUAN

Introduction



PENDAHULUAN / INTRODUCTION

1.1 Latar Belakang

Selama satu dekade terakhir, industri telekomunikasi tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Cepatnya perkembangan teknologi serta ketatnya persaingan bisnis telah memaksa penetrasi teknologi telekomunikasi hingga pelosok perdesaan. Dunia kini diibaratkan menjadi suatu Desa Semesta atau "Global Village", sehingga istilah "jarak sudah mati" atau "distance is dead" semakin nyata kebenarannya. Telekomunikasi telah menghilangkan batas-batas jarak dan mereduksi perbedaan antara masyarakat di daerah perkotaan dengan perdesaan. Perbedaan waktu, jauhnya lokasi, serta heterogenitas karakteristik penduduk tidak lagi menjadi hambatan dalam kecepatan penyebaran informasi. Kondisi ini telah mendorong dimulainya transformasi Indonesia menuju masyarakat informasi.

Perkembangan dan kemajuan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat berdampak pula pada diterapkannya cara-cara baru yang lebih efisien untuk

1.1 Background

In the last decade, telecommunication industry has been grow fast. The rapid development of technology and business competition has forced penetration of telecommunications technology to remote rural. The world now is like a Global Village, so the term of "distance is dead" is getting more real. Telecommunications has removed the boundaries of distance and reduce the differences between people in urban and rural areas. Differences in time, distant location, and characteristics of the population heterogeneity are no longer a bottleneck in speed of information dissemination. This condition has influenced the start of the transformation of Indonesia towards the information society.

The rapid development and advancement of telecommunication technology impact the implementation of more efficient new ways

produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Penggunaan media telekomunikasi untuk efisiensi tersebut memberikan dampak positif dalam peningkatan output perekonomian. Dengan meningkatnya output perekonomian, maka secara otomatis pertumbuhan ekonomi suatu negara/wilayah akan semakin meningkat. Peranan telekomunikasi juga sangat diperlukan dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan di setiap daerah karena dengan kemampuan telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, maka diharapkan sektor ini akan mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri telekomunikasi, kebutuhan akan data-data terkait juga semakin meningkat. Urgensi penyediaan data statistik telekomunikasi semakin tinggi ditandai dengan meningkatnya permintaan dari berbagai stakeholder baik dari badan internasional, instansi sektoral maupun sektor swasta. Merespon akan kebutuhan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data berkualitas bagi pemerintah, berkewajiban untuk menyediakan informasi perkembangan

in production, distribution, and consumption of goods and services. The use of telecommunication media for that efficiency gives positive impact in increasing economic output. The increasing of economic output will automatically increase economic growth of a country/region. The role of telecommunication also indispensable in order to support the distribution of development in each region due to the telecommunication capabilities that can reach the islands and the waters around Indonesia, it is expected that this sector will support the unity of the entire territory of Indonesia.

As the telecommunications industry growth rapidly, needs for relevant data also increasing. The urgency of statistics telecommunications provision is getting higher marked by increasing demand from various stakeholders both from international agencies, sectoral institutions, and private sector. Responding to these needs, the Central Bureau of Statistics as a provider of qualified data for the government has to provide growth of information

telekomunikasi di Indonesia. Publikasi Statistik Telekomunikasi Indonesia Tahun 2013 ini disajikan dalam upaya memenuhi kewajiban tersebut.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan mencakup data jaringan telekomunikasi dan jasa telekomunikasi. Data jaringan telekomunikasi meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Sedangkan jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik mengenai warung telekomunikasi serta perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna. Sumber data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil kegiatan BPS yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Pendataan Potensi Desa (Podes) serta dari data sekunder instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan perusahaan penyelenggara telekomunikasi.

telecommunications in Indonesia. Statistics of Telecommunication Indonesia 2013 presented to meet these obligations.

In this publication, the presented data covers telecommunication networks and telecommunication services. Telecommunications network data covers statistical information about telecommunication providers in Indonesia, telecommunication with cables such as fixed telephone cable and public telephone, and wireless telecommunications such as fixed wireless telephone and mobile cellular telephones. Meanwhile telecommunication services covers statistical information about kiosk and internet development in Indonesia, both providers and users side. The source of data in this publication is obtained from the results of BPS activities that are National Socio-Economic Survey (Susenas) and the Potential Villages Census (Podes) and from secondary data in relevant agencies such as the Ministry of Communications and Information Technology (Ministry of Communication) and telecommunication provider companies.

1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri atas empat bab yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan statistik telekomunikasi di Indonesia, dengan susunan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan publikasi, sistematika penyajian, sumber data dan metode pengolahan, serta penjelasan konsep dan definisi.
- Bab II Telekomunikasi Indonesia, menjelaskan peraturan dan perundangan telekomunikasi, perkembangan dari klasifikasi lapangan usaha telekomunikasi, serta pertumbuhan dari industri telekomunikasi di Indonesia.
- Bab III Jaringan Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang terdiri atas telekomunikasi dengan kabel, telepon umum, telepon tetap nirkabel, dan telepon bergerak selular.

1.2 Systematics of Presentation

This publication consists of four chapters arranged systematically to explain the Indonesian telecommunication statistics, with the following composition :

- Chapter I Introduction, explains the background of the preparation of publications, systematic presentation, data sources and methods of processing, as well as the explanation of concepts and definitions.*
- Chapter II Indonesian Telecommunications, explains laws and regulations of telecommunications, development of telecommunications business field classification, and growth of telecommunications industry in Indonesia.*
- Chapter III Telecommunications Network, explains the development of telecommunication network enforcement consist of wired telecommunications, public telephone, fixed wireless, and cellular telephones.*

Bab IV Jasa Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terdiri atas wartel, penggunaan jasa internet, penyelenggaraan warnet, dan internet service provider.

Lampiran, berisi tabel-tabel pendukung hasil olahan data statistik potensi desa dan susenas secara lebih terperinci.

1.3 Metodologi

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan oleh Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi Badan Pusat Statistik.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabulasi maupun grafik untuk menggambarkan frekuensi, perbandingan, proporsi, maupun perkembangan suatu indikator tertentu dengan metodologi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), serta laporan tahunan perusahaan penyelenggara

Chapter IV Telecommunication

Services, explains the development of provision of telecommunications services which consists telecommunication, the use of Internet services, the implementation of internet cafe, and internet service providers.

Appendix, contains supporting tables from the result of Podes and Susenas data processing in more detail.

1.3 Methodology

Data collection and processing is done by the Sub-Directorate of Statistics Communications and Information Technology BPS-Statistics.

The forms of data presentation are tabulations and charts to describe the frequency, ratio, proportion, and the development of a particular indicator with following methodology:

- a. *Collecting secondary data from relevant agencies such as the Ministry of Communications and Information Technology, and telecommunication Provider Company's annual report*

telekomunikasi seperti PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Telkomsel, PT. Indosat, dan lain-lain.

- b. Melakukan pengolahan data hasil survei yang pernah dilakukan BPS, di antaranya Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011, serta Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.
- c. Mempelajari jurnal dan makalah nasional maupun internasional mengenai komunikasi dan teknologi informasi untuk memperkaya publikasi ini.

1.4 Konsep dan Definisi

- a. **Telekomunikasi** mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Termasuk kegiatan telekomunikasi adalah penyediaan pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video menggunakan fasilitas transmisi berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi

such as PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Telkomsel, PT. Indosat, and others.

- b. *Processing data from surveys ever conducted by BPS-Statistics, including Podes 2003, 2005, 2008, and 2011, also Susenas in 2009 until 2013.*
- c. *Studying journals and national or international papers on communication and information technology to enrich this publication.*

1.4 Concepts and Definitions

- a. **Telecommunications** implies every transmission, delivery and admission of every information by signs, signals, writing, images, voice and sounds through a wire, optical, radio, or other electromagnetic systems. Telecommunication activities include the provision of voice transmitters, data, text, sound and video using transmission facilities based on a single technology or a combination of various technologies.

- a. Jaringan Telekomunikasi** merupakan rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan untuk kegiatan telekomunikasi. Termasuk dalam kegiatan jaringan telekomunikasi adalah kegiatan penyelenggaraan jaringan tetap untuk telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, serta penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak seperti jaringan bergerak terestrial, selular dan satelit.
- b. Jasa Telekomunikasi** adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Jasa telekomunikasi mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa teleponi dasar (telepon, telegrap, teleks, faksimili, dan wartel), jasa nilai tambah teleponi (jasa jaringan pintar, kartu panggil, jasa-jasa teknologi interaktif, dan radio panggil untuk umum), jasa multimedia (VoIP, internet, komunikasi data, konferensi video, jasa video hiburan, dan warnet).
- c. Telekomunikasi dengan Kabel** merupakan kegiatan pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses
- a. Telecommunications network** is a series of telecommunication tools and its complement used for telecommunication activities. Telecommunication network activities covers fixed networks enforcement for public telecommunications and circuit lease and operation of mobile telecommunications networks enforcement such as terrestrial mobile networks, cellular, and satellite.
- b. Telecommunication Services** are service to satisfy the needs of telecommunications used network. Telecommunication services include activities provide basic telephony services (telephone, telegraph, telex, facsimile, and telecommunication), value-added telephony services (intelligent network services, calling cards, interactive technology services, and public radio call), multimedia services (VoIP, internet, data communication, video conferencing, video entertainment services, and internet cafe).
- c. Wired Telecommunications** are activity of operation, maintenance, or operating access

pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teresterial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

d. Telekomunikasi Tanpa Kabel

merupakan kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi selular di permukaan bumi. Keingatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.

to facilities for voice transmission, data, text, sound, and video using wired telecommunications infrastructure. Activities included data communication connection which it's delivery by a packet, through a central or other network such as Public Switch Telephone Network (PSTN). Also including terrestrial networks implementation activities that serve certain mobile customers such as trunked radio services and other services for the public radio call.

d. Wireless Telecommunications

is network operations activities that serve the mobile telecommunications with mobile technology at the earth's surface. Its activities are the operation, maintenance, or operating access to facilities for the transmission of voice, data, text, sound, and video using wireless communication infrastructure and the maintenance and operation of a call number (paging) like mobile telecommunications networks and other wireless telecommunications.

- e. **Telepon Tetap kabel** atau telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
- f. **Telepon Tetap Nirkabel** atau *Fixed Wireless Access (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.
- e. **Fixed Wired Telephone** or a home telephone is a telecommunications network using fixed devices with a cable are generally set by technical standards by using a telephone number, also known as *Public Switch Telephone Network (PSTN)*. Generally it used for home telephone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with relatively cheaper cost.
- f. **Fixed Wireless Access (FWA)** refers to the local wireless transmission network using cellular technology, micro or radio waves to connect a customer at a fixed location to a local exchange. FWA licenses using CDMA (*Code Division Multiple Access*) technology that follows the regular telephone number with area code that can't be carried out form the area except by temporary replacing with local area code numbers.

- g. Telepon Bergerak Selular** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu GSM (*Global System for Mobile Telecommunications*) dan CDMA (*Code Division Multiple Access*).
- h. GSM** adalah standar Eropa untuk telepon selular digital yang memiliki kemampuan untuk internasional satellite roaming. Hal ini memberikan sebuah sistem tanpa batas yang mampu berhubungan lebih dari 159 negara dan dapat memberikan pelayanan hingga daerah-daerah terpencil.
- i. CDMA** adalah sistem komunikasi wireless yang menggunakan

- g. Cellular Mobile Telephone** is an electronic telecommunications device that has the same basic capabilities with fixed wire telephone, but can be taken anywhere (*portable, mobile*) and does not need to be connected with wired telecommunications network. Beside for telephone, modern mobile telephone typically supports additional services such as *Short Message Service (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail* and access the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network systems, namely GSM (*Global System for Mobile Telecommunication*) and CDMA (*Code Division Multiple Access*).
- h. GSM** is the European standard for digital mobile telephones that have the ability to international satellite roaming. This provides a limitless system that is able to connecting more than 159 countries and can provide services to remote areas.
- i. CDMA** is a wireless communication system that uses

teknologi jaringan spektrum luas broadband, sehingga dapat memberikan akses pemakaian pada banyak pengguna pada frekuensi dan waktu yang sama.

- j. Penyelenggara Telekomunikasi** adalah perseorangan, badan usaha baik swasta maupun milik pemerintah, yang melakukan kegiatan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, maupun telekomunikasi khusus, berdasarkan izin dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- k. Pelanggan telekomunikasi** merujuk kepada perseorangan, badan hukum, dan instansi pemerintah yang menggunakan, atau memanfaatkan jaringan atau jasa telekomunikasi baik berdasarkan kontrak maupun tanpa Kontrak.
- l. ARPU** atau *Average Revenue per User* merupakan nilai rata-rata rupiah yang diterima perusahaan jaringan telekomunikasi dari seorang pelanggan. Nilai ARPU diperoleh dengan cara membagi total pendapatan dengan jumlah pelanggan.

a broad spectrum of broadband network technologies that can provide user access to many users at the same frequency and time.

- j. Telecommunication Operator** is an individual, business entity, whether private or government-owned conducting telecommunications networks, telecommunications services, and specific telecommunications by permission from Ministry of Communications and Information Technology.
- k. Telecommunications subscribers** refers to individuals, legal entities, and government agencies that use, or utilize telecommunications networks or services either by contract or without contract.
- l. ARPU** or *Average Revenue per User* is an average value of rupiahs received by the telecommunications network company from a customer. ARPU value is obtained by dividing total earnings by the number of customers.

- m. RoA** atau *Return on Assets* diperoleh dengan cara membagi nilai laba bersih pada kondisi akhir tahun dengan total aset perusahaan. RoA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.
- n. Telepon Umum** adalah fasilitas layanan telepon publik menggunakan jaringan tetap kabel yang mengharuskan pengguna untuk membayar menggunakan sejumlah uang koin maupun kartu telepon sebelum melakukan panggilan.
- o. Warung Telekomunikasi (Wartel)** merupakan usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa teleponi dasar, biasanya dalam setiap wartel terdapat kamar bicara umum (KBU) sebagai tempat untuk melakukan panggilan telepon.
- p. Interconnected network (Internet)** adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global. Fasilitas internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk
- m. RoA** or *Return on Assets* is obtained by dividing the net profit at the end of the year by company's total assets. RoA is a profitability ratio that measures a company's ability to generate earnings from assets that were used.
- n. Public Telephone** is a public telephone service facility using fixed cable network that requires users to pay a sum of money using coins or a telephone card before making a telephone call.
- o. Kiosk** is a telephone services resell business, usually in every room there is a Kamar Bicara Umum (KBU) as a place to make telephone calls.
- p. Interconnected network (Internet)** is a global communications network system that connects computers and computer networks around the world globally. The internet facility provides access to a number of communication services including

halaman *world wide web* (www), surat elektronik (e-mail), berita, hiburan dan data. Fasilitas akses internet tidak diasumsikan hanya melalui komputer, dimungkinkan juga menggunakan telepon selular, PDA, perangkat game elektronik, televisi digital, dan lain-lain. Akses bisa melalui suatu jaringan tetap maupun mobile.

- q. **Internet Service Provider (ISP)** atau Penyelenggara Jasa Internet (PJI) adalah perusahaan atau badan yang menyelenggarakan jasa sambungan internet dan jasa lainnya yang berhubungan. Kebanyakan perusahaan telepon merupakan penyelenggara jasa internet. Perusahaan ini menyediakan jasa seperti hubungan ke internet, pendaftaran nama domain dan hosting.
- r. **Network Access Point (NAP)** adalah perusahaan yang secara resmi dapat melayani kebutuhan sekaligus menjual bandwidth kepada ISP berdasarkan perizinan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Bandwidth* adalah kapasitas dari suatu jaringan.

World Wide Web (www) pages, electronic mail (e-mail), news, entertainment, and data. Internet access facility not only via computer, but also cell telephones, PDAs, electronic gaming devices, digital television, etc.

- q. **Internet Service Provider (ISP)** is a company or agency which has internet connection services and other related services. Most telephone companies are internet service providers. The company provides services such as connection to the internet, domain name registration and hosting. Internet access can be done via a fixed or mobile network.
- r. **Network Access Point (NAP)** is a company that can formally serve the needs and sell bandwidth to ISPs based on the permissions of the Ministry of Communications and Information Technology. *Bandwidth* is the capacity of a network.

- s. **Warung Internet (Warnet)** mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet, biasanya dalam setiap warnet terdapat beberapa komputer yang disediakan untuk pelanggan.
- t. **Base Tranceiver Station (BTS)** adalah komponen jaringan dari sistem komunikasi mobile yang menerima dan mengirim sinyal. BTS berfungsi menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan menuju jaringan lain.
- u. **Data Potensi Desa (Podes)** adalah data hasil pendataan Podes, yang mengandung informasi potensi dan kinerja pembangunan di tingkat desa/kelurahan berupa indikator sosial ekonomi, sarana prasarana, serta potensi desa lainnya. Data hasil pendataan Podes hingga saat ini merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia.
- s. **Internet café** include resell Internet services business, and in every cafe there are some computers for customers.
- t. **Base Transceiver Station (BTS)** is network component of mobile communication systems that receive and send signals. BTS serves to bridge the users' communication device with the network to other networks.
- u. **Village Potency / Potensi Desa (Podes) data** is the result of Podes' data collection, which contains information on potential and performance development at the village / urban such as socio-economic indicators, infrastructure, and other villages' potency. Podes' data collection results until today are the only source of thematic data based on areas that able to describe the potential of village-level areas throughout Indonesia.

v. **Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)** merupakan data hasil survei rumahtangga yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, berisikan berbagai informasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, konsumsi, perjalanan wisata dan kesejahteraan rumahtangga.

v. **National Socio-Economic Survey / Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Data** is a household survey data conducted by the Central Bureau of Statistics, contains a variety of information on population, education, health, housing, crime, social culture, consumption, travel and household welfare.

<http://www.bps.go.id>



TELEKOMUNIKASI INDONESIA

*Indonesian
Telecommunication*

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2013
Telecommunications Statistics of Indonesia 2013



INDONESIAN TELECOMMUNICATION

2.1. Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi

Selama satu dekade terakhir, industri telekomunikasi tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Cepatnya perkembangan teknologi serta ketatnya persaingan bisnis telah memaksa penetrasi teknologi telekomunikasi hingga pelosok perdesaan. Sejalan dengan perkembangan industri telekomunikasi, pemerintah juga kian intensif menerbitkan berbagai aturan yang berfungsi untuk mengawal pesatnya pertumbuhan telekomunikasi di Indonesia.

Telekomunikasi dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah, diarahkan untuk meningkatkan penyelenggaraan telekomunikasi yang meliputi penetapan kebijakan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian. Pembinaan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan

2.1. Laws on Telecommunications

Over the past decade, the telecommunications industry is experiencing unprecedented growth. The rapid development of technology and business competition has forced penetration of telecommunications technologies to remote rural areas. Along with development of telecommunication industry, the government more intensive publishes rules to supervise the rapid growth of telecommunication in Indonesia.

Telecommunications ontrolled by the state and developed by the government, aimed to improve the operation of telecommunications which include establishing policies, regulation, monitoring, and control. A comprehensive and integrated coaching is conducted in comprehensive and

terpadu dengan memperhatikan pemikiran dan pandangan yang berkembang dalam masyarakat serta perkembangan global. Didirikannya Kementerian Komunikasi dan Informatika di Indonesia yang tugas utamanya untuk merencanakan, mengkoordinasikan, membangun, menerapkan, mengembangkan, memelihara dan mengawasi pengembangan industri telekomunikasi di tanah air demi peningkatan kesejahteraan masyarakat, memperlihatkan usaha pemerintah dalam memposisikan dan mengelola industri telekomunikasi secara sungguh-sungguh.

Beberapa peraturan perundangan yang mengatur pelaksanaan kegiatan telekomunikasi di Indonesia, di antaranya adalah:

- a. Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
- b. Undang-undang No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi
- c. Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- d. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

integrated way by pay attention to thought and growing visions in the community and global developments. Establishment of the Ministry of Communications and Information Technology in Indonesia, whose primary tasks are to plan, coordinate, build, apply, develop, maintain and supervise the development of the telecommunications industry in the country in order to improve welfare of the community, exposing the government's efforts in positioning and managing the telecommunications industry seriously.

Some of the laws and regulations that regulating implementation of the telecommunications activities in Indonesia, which are:

- a. Law Number 36 Year 1999 on Telecommunications*
- b. Law Number 52 Year 2000 on Telecommunications Providing*
- c. Law Number 11 Year 2008 on Information and Electronic Transaction*
- d. Law Number 14 Year 2008 on Public Information Disclosure*

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, tujuan penyelenggaraan telekomunikasi adalah untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintahan, serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Penyelenggara telekomunikasi dibagi atas tiga kategori penyelenggaraan, yaitu jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, dan telekomunikasi khusus. Pemisahan kategori ini dilakukan untuk pengawasan dan pembinaan yang lebih efektif dalam persaingan usaha telekomunikasi global.

Penyelenggara jaringan telekomunikasi dan penyelenggara jasa telekomunikasi dikenakan kontribusi kewajiban pelayanan universal (KPU). KPU merupakan kewajiban penyelenggara jaringan/jasa telekomunikasi agar kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan akses telekomunikasi dapat terpenuhi, terutama di daerah terpencil, perbatasan, tertinggal, perintisan, dan atau tidak layak secara ekonomis.

According to Law Number 36 Year 1999 on Telecommunication, telecommunication operating purpose is to support national unity, improve the welfare and prosperity of the people in a fair and equitable, supports economic life and activities of government, and to improve relations between nations. Telecommunications providers divided into three categories of implementation, i.e. telecommunications networks, telecommunications services, and specific telecommunications. The separation of these categories conducted for supervision and more effective guidance in the global business telecommunications competitions.

Telecommunications network operators and providers of telecommunications services are imposed contribution of Universal Service Obligations (USO). USO is an obligation for network operators / telecommunications services in order to meet people's needs in telecommunications access, especially in remote areas, border, left behind, pioneer, and or economically infeasible.

Pembangunan tersebut diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antar wilayah serta dapat meningkatkan potensi ekonomi di daerah tersebut.

That development is expected to reduce disparities between regions and can increase the economic potential in there.

Tabel 2.1 Perkembangan Peraturan dan Perundangan Tentang Telekomunikasi Menurut Jenisnya Tahun 2008 – 2013

Table 2.1 Growth of Laws and Regulations On Telecommunications by Type, 2008 – 2013

Jenis Peraturan dan Perundangan / <i>Type of Laws and Regulations</i>	Tahun / <i>Years</i>					
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Undang-undang / <i>Laws</i>	2	-	-	-	-	-
Peraturan Pemerintah / <i>Government Regulations</i>	-	1	1	-	-	-
Peraturan Presiden / <i>Presidential Regulations</i>	-	1	-	-	-	-
Peraturan Menteri / <i>Ministerial Regulations</i>	18	26	16	7	17	8
Keputusan Menteri / <i>Ministerial Decision</i>	4	18	1	1	5	8
Peraturan Ditjen Postel / <i>Ditjen Postel Regulations</i>	12	4	11	3	-	-
Keputusan Bersama Menteri / <i>Joint Ministerial Decision</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika / *Ministry of Communications and Information Technology*

Peraturan perundangan tentang telekomunikasi terus dikeluarkan oleh pemerintah sejalan dengan perkembangan teknologi. Selain undang-undang yang telah disebutkan di atas, masih banyak peraturan pemerintah maupun peraturan menteri yang bersifat pembinaan, pengawasan,

The government continuously released the laws and regulations on telecommunications. Besides the laws mentioned above, there are many government regulations and ministerial regulations that are coaching, regulating,

maupun pengendalian guna lebih mendorong perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia. Perkembangan peraturan dan perundangan tentang telekomunikasi di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2.1 di atas.

2.1. Perkembangan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Pengumpulan, pengolahan, dan diseminasi data statistik telekomunikasi memerlukan keseragaman konsep, definisi, dan klasifikasi sehingga dapat dibandingkan baik antar waktu maupun antar wilayah. Klasifikasi lapangan usaha yang digunakan mengacu kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC), disebut dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

KBLI untuk statistik telekomunikasi telah mengalami penyesuaian versi dari tahun 2005 menjadi tahun 2009, mengikuti ISIC revisi 4 pada tahun 2008. Pada KBLI 2005, kegiatan telekomunikasi merupakan

or controlling to further encourage the development of telecommunications industry in Indonesia. Developments of laws and regulations on telecommunications in Indonesia can be seen in Table 2.1 above.

2.2. The Development of International Standard Industrial Classification of All Economic (ISIC)

Statistical data telecommunications collecting, processing, and dissemination require uniformity of concepts, definitions, and classifications that can be compared both across time and between regions. Classification of business field that is used refers to the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC), referred to Indonesia Standard Industrial Classification / Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

KBLI version for telecommunications statistics have adjusted version from 2005 to 2009, following the ISIC revision 4 in 2008. In KBLI 2005, the telecommunications activities are

bagian dari ISIC revisi 4 pada tahun 2008. golongan pokok 64 (pos dan telekomunikasi) pada kategori I (transportasi, pergudangan, dan komunikasi). Sementara pada KBLI 2009, kegiatan Telekomunikasi merupakan golongan pokok tersendiri (61, telekomunikasi) dari kategori J (informasi dan komunikasi).

the ISIC revision 4 in 2008. In KBLI 2005, the telecommunications activities are part of the division 64 (post and telecommunications) in section I (transportation, storage and communications). While at KBLI 2009, Telecommunications activities have its own division (61, telecommunications) from section J (information and communication).

Tabel 2.2 Perkembangan Kegiatan Telekomunikasi yang Dicakup dalam KBLI 2005 dan KBLI 2009
Table 2.2 Development of Telecommunication Activities in KBLI 2005 and KBLI 2009

KBLI 2005 (1)	KBLI 2009 (2)
<p><u>I Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Storage, and Communications</u></p> <p>64 Pos dan Telekomunikasi/Post and Telecommunications 641 Pos Nasional, Unit Pelayanan Pos, dan Jasa 642 Kurir/National Post, 643 Postal Service Unit and Courier 644 Jaringan Telekomunikasi / Telecommunications Network Jasa Telekomunikasi/Telecommunications Service Telekomunikasi Khusus/ Specific Telecommunications</p>	<p><u>J Informasi dan Komunikasi / Information and Communication</u></p> <p>58 Penerbitan/Publishing 59 Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik / Production of Moving Picture, Video and Television Program, Voice Recording, and Music Publishing 60 Penyiaran dan Pemrograman/Broadcasting and Programming 61 Telekomunikasi/ Telecommunications 611 Telekomunikasi dengan kabel/ Wired Telecommunications 612 Telekomunikasi tanpa kabel/Wireless Telecommunications 613 Telekomunikasi satelit/Satellite Telecommunications 619 Telekomunikasi lainnya/Other Telecommunications</p> <p>62 Kegiatan Pemrograman, Konsultasi Komputer, dan Kegiatan lain ybdi/Programming Activity, Computer Consulting, And Other Related Activities 63 Kegiatan Jasa Informasi/Information Service Activities</p>

Sumber/Source: diolah dari KBLI 2005 dan KBLI 2009, BPS / processed from KBLI 2005 and KBLI 2009, BPS-Statistics

Tabel 2.2 di atas memperlihatkan bahwa kegiatan telekomunikasi pada KBLI 2009 telah terfokus menjadi golongan pokok tersendiri, yang terdiri dari empat golongan kegiatan. Telekomunikasi dengan kabel dan telekomunikasi tanpa kabel pada KBLI 2009 merupakan pengembangan dari golongan kegiatan jaringan telekomunikasi pada KBLI 2005. Telekomunikasi satelit, merupakan hasil pengembangan golongan dari salah satu sub golongan pada jaringan telekomunikasi. Adapun golongan telekomunikasi lainnya adalah perluasan cakupan dari kegiatan jasa telekomunikasi dan telekomunikasi khusus.

Perkembangan cakupan kegiatan tersebut memperlihatkan semakin kompleksnya penyajian data statistik telekomunikasi di masa depan. Sebagai penyedia data statistik terdepan, BPS tidak hanya dituntut untuk menyajikan data sejalan dengan percepatan industri telekomunikasi, tetapi juga mengikuti perkembangan cakupan kegiatan yang semakin luas.

Pada publikasi ini, data yang disajikan mencakup golongan pokok 61 (telekomunikasi) pada KBLI 2009

Table 2.2 above shows that telecommunications activities in KBLI 2009 have been focused into a separate division, which consist of four division activities. Wire telecommunication and wireless telecommunications in KBLI 2009 is the development of telecommunications network division on KBLI 2005. Telecommunications satellite is result of telecommunications networks group expansion. And other telecommunications group expands from telecommunications services activities and specific telecommunications.

Those expansions show the complexity of telecommunication data in future. As a leading provider of statistical data, BPS-Statistics not only have to present data along with telecommunications industry's acceleration, but also follow the widely development of activity coverage.

In this publication, the data covers 61 divisions (telecommunications) in KBLI 2009

sebagai pengembangan dari golongan pokok 64 pada KBLI 2005. Sedangkan golongan pokok 58 (penerbitan) dan 60 (penyiaran dan pemrograman), dapat dilihat pada publikasi perusahaan komunikasi dan teknologi informasi tahun 2012.

2.3 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi

Telekomunikasi yang telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, telah mendorong perkembangan industri telekomunikasi yang begitu pesat sehingga jarak dan batas teritorial suatu negara tidak lagi menjadi hambatan. Salah satu sarana telekomunikasi yang menjadi kebutuhan masyarakat saat ini adalah telepon baik telepon tetap kabel maupun telepon bergerak tanpa kabel dan jejaring media sosial melalui internet. Berkomunikasi melalui telepon dan jejaring media sosial telah menjadi kebutuhan utama masyarakat dan telah menggantikan peran surat menyurat dan media komunikasi lainnya.

as expansion of 64 divisions in KBLI 2005. While the 58 divisions (publishing) and 60 (broadcasting and programming), can be seen in publication of Information and Communication Technology Company in 2012.

2.3 Growth of Telecommunication Industry

Telecommunications, that become a basic need of society, has encouraged the rapid development of telecommunications industry and remove barrier among countries: distance and territorial boundaries. Recently, telecommunications tool that becomes community's needs is a telephone, both fixed wire telephone or wireless mobile telephone and social media networks via internet. Communicating by telephone and social media become a major needs of society and replaced the role of correspondence or other communication media.

Tabel 2.3 Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2011 – 2013
Table 2.3 Number of Telecommunication Provider in Indonesia, 2011 – 2013

Jenis Penyelenggaraan Telekomunikasi / Type of Telecommunication Provider	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jaringan Tetap / Fixed Network	91	110	109
a. Jaringan Tetap Lokal / Local Fixed Network	28	33	36
- Circuit Switch + Jasa Teleponi Dasar / Circuit Switch + Basic Telephony Service	8	5	5
- Paket Switch / Switch Package	20	28	31
b. Jaringan Tetap Jarak Jauh / Distant Range Fixed Network	2	2	2
c. Jaringan Tetap Internasional / International Fixed Network	3	3	3
d. Jaringan Tetap Tertutup / Closed Fixed Network	58	72	68
2. Jaringan Bergerak / Moving Network	17	17	19
a. Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking / Trunked Radio Terrestrial Moving Network	8	9	10
b. Jaringan Bergerak Selular / Cellular Moving Network	8	8	8
c. Jaringan Bergerak Satelit / Satellite Moving Network	1	1	1
3. Jasa Telekomunikasi / Telecommunications	288	333	359
a. Jasa Nilai Tambah Teleponi / Value-Added Telephony Services	42	39	29
b. Jasa Multimedia Internet Service Provider (ISP) / ISP Multimedia Services	204	223	245
c. Jasa Network Access Provider (NAP) / NAP Services	49	48	50
d. Jasa Internet Teleponi Keperluan Publik (ITKP) / Public Interest Internet Telephony Services	27	27	24
e. Jasa Sistem Komunikasi Data / Data Communications Systems Services	11	11	11
4. Telekomunikasi Khusus / Specific Telecommunications	23	23	23
Total	464	499	510

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika / Ministry of Communications and Information Technology

2.3.1 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi

Dengan jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang sangat luas, Indonesia merupakan pasar sekaligus tantangan menarik bagi industri telekomunikasi. Hal tersebut telah direspon melalui pertumbuhan jumlah penyelenggara telekomunikasi yang terus meningkat. Pada tahun 2013, tercatat sebanyak 510 perusahaan yang telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan layanan telekomunikasi di Indonesia. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah 499 perusahaan pada tahun 2012, dan 464 perusahaan pada tahun 2011. Peningkatan tersebut tidak lepas dari kebijakan persaingan bebas dan keterbukaan yang diterapkan pemerintah dalam metode penanaman modal pada industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi selular.

Izin penyelenggaraan telekomunikasi pada tahun 2013 lebih banyak diberikan kepada perusahaan yang melayani jasa telekomunikasi. Sebanyak 70,39 persen perusahaan berkecimpung dalam bidang tersebut seperti internet service provider (ISP),

2.3.1 Telecommunication Operator Company

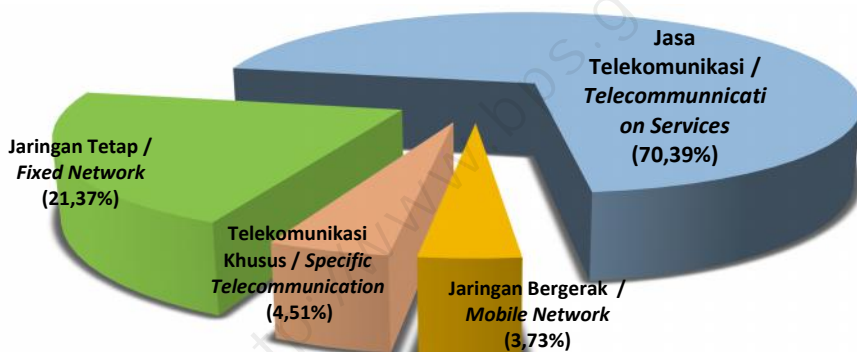
With a large population and very wide area, Indonesia is an attractive market and challenge for telecommunication industry. This responded by the increasing of telecommunication providers growth. In 2013, there were 510 companies that obtained licenses for telecommunication services in Indonesia. That number higher than previous years, 499 companies in 2012 and 464 companies in 2011. That increment can't be separated from free trade policy and transparency applied by government in investment method on telecommunications industry in Indonesia, especially mobile telecommunications.

In 2013, telecommunications operating licenses given more to companies that serve the telecommunication services. 70.39 percent of total companies are companies in Internet Service Provider (ISP),

Network Access Point (NAP), telepon internet, dan jasa telekomunikasi lainnya. Sementara sebesar 21,37 persen perusahaan menyelenggarakan telekomunikasi jaringan tetap. Kemudian perusahaan penyelenggara jaringan bergerak sebesar 3,73 persen. Sedangkan untuk perusahaan penyelenggara telekomunikasi khusus tidak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

Network Access Point (NAP), internet telephone, and others telecommunication services. While 21.37 percent companies held fixed network telecommunications. Then cellular network service companies for about 3.73 percent. While specific telecommunication operator companies are not changed over last three years.

Gambar 2.1 Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2013
Figure 2.1 Distribution of Telecommunication Companies in Indonesia, 2013



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 2.3 / Processed from Table 2.3

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah penyelenggara telekomunikasi utama di Indonesia pada tahun 2013 mencapai dua belas perusahaan (Tabel 2.4). Perusahaan telekomunikasi tersebut diantaranya melayani

According to Ministry of Communications and Information Technology, the number of major telecommunications providers in Indonesia in 2013 reached twelve companies (Table 2.4). Those telecommunication companies serving

jaringan telekomunikasi dengan kabel berupa public switched telephone network (PSTN), dan telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (fixed wireless access, FWA), telepon selular, dan telepon satelit.

wired telecommunication network, Public Switched Telephone Network (PSTN), and wireless telecommunication consist of Fixed Wireless Access (FWA), cellular telephone, and satellite telephone.

Tabel 2.4 Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia Menurut Jenis Penyelenggaraan Tahun 2013

Table 2.4 Product of Telecommunication Network in Indonesia By Operating Type, 2013

Nama Operator / Operator Name	Jenis Penyelenggaraan Jaringan / Type of Network Operation			
	Telekomunikasi dengan Kabel (Telepon Tetap Kabel) / <i>Wired Telecommunication (Fixed Wire telephone)</i>	Telekomunikasi Tanpa Kabel / <i>Wireless Telecommunication</i>		Telekomunikasi Satelit / <i>Satellite Telecommunication</i>
		Telepon Tetap Nirkabel / <i>Fixed Wireless telephone</i>	Telepon Selular / <i>Cellular telephone</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)	PSTN	Flexi	-	-
2. PT. Indosat	I-Phone	Star-One	Mentari Matrix IM3	-
3. PT. Telkomsel	-	-	Kartu Halo SimPATI Kartu As Smart	-
4. PT. Smart Telecom	-	-	Smartfren	-
5. PT. Smartfren Telecom*	-	Smartfren	Smartfren	-
6. PT. XL-Axiata	-	-	XL	-
7. PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	-	Ceria	-
8. PT. Axis Telecom Indonesia	-	-	Axis	-
9. PT. Hutchison CP Telecommunication	-	-	3	-
10. PT. Bakrie Telecom	-	Esia	-	-
11. PT. Batam Bintang Telekomunikasi	PSTN	-	-	-
12. PT. Pasifik Satelit Nusantara	-	-	-	ByRU PASTI

Keterangan: *) pada Januari 2011, PT. Mobile-8 Telecom melakukan akuisisi terhadap PT. Smartfren Telecom

Note: *) in January 2011, PT. Mobile-8 Telecom does acquisition with PT. Smartfren Telecom

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika / Ministry of Communications and Information Technology

Penyelenggara telepon tetap kabel terdiri atas PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Indosat, dan PT. Batam Bintan Telekomunikasi (BBT). Penyelenggara telepon tetap nirkabel yaitu PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Smartfren Telecom dan PT. Bakrie Telecom. Penyelenggara telepon bergerak selular terdiri atas 8 perusahaan telekomunikasi, yaitu PT. Indosat, PT. Telkomsel, PT. Smart Telecom, PT. Smartfren Telecom, PT. XL-Axiata, PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT. Axis Telecom Indonesia, dan PT. Hutchison CP Telecommunication. Sementara penyelenggara telepon bergerak satelit hanya satu, yaitu PT. Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

2.3.2 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi

Jumlah pelanggan telepon selular di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Selama periode 2009 - 2013, jumlah pelanggan telepon selular meningkat hampir dua kali lipatnya dengan pertumbuhan 22,84 persen per tahun. Pelanggan telepon tetap nirkabel mengalami pertumbuhan yang

Fixed wired telephone companies are PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Indosat, and PT. Batam Bintan Telecom (BBT). Fixed wireless telephone companies are PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Smartfren Telecom and PT. Bakrie Telecom. Cellular mobile telephone companies consist of 8 telecommunication companies, namely PT. Indosat, PT. Telkomsel, PT. Smart Telecom, PT. Smartfren Telecom, PT. XL-Axiata, PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT. Axis Telecom Indonesia, and PT. Hutchison CP Telecommunications. While satellite mobile telephone companies just one, PT. Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

2.3.2 Number of Telecommunications Network Subscriber

The number of mobile telephone subscribers in Indonesia continues to increase significantly from year to year. During the period 2009 - 2013, the number of mobile telephone subscribers increased by nearly double with the growth 22.84 percent per year. Fixed wireless subscribers have a

fluktuatif dimana pada tahun 2010 dan 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sebaliknya pada tahun 2011 dan tahun 2013 mengalami penurunan. Pertumbuhan pelanggan telepon nirkabel per tahun selama periode 2009 – 2013 mengalami penurunan sebesar 7,50 persen. Total pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel selama periode tahun 2009 – 2013 mengalami rata-rata peningkatan sebesar 18,63 persen per tahun. Pertumbuhan pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel ini jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pelanggan telekomunikasi dengan kabel yang hanya sebesar 4,93 persen per tahun. Fakta di atas mencerminkan terjadinya pergeseran budaya komunikasi telepon di Indonesia dalam satu dekade terakhir, dari penggunaan teknologi komunikasi telepon kabel menjadi teknologi komunikasi tanpa kabel.

fluctuating growth which in 2010 and 2012 increased from the previous year, whereas in 2011 and in 2013 has decreased. The growth of wireless telephone subscribers per year during the period 2009 - 2013 has decreased by 7.50 percent. Total wireless telecommunications network subscribers during the period 2009 - 2013 had an average increase of 18.63 percent per year. The growth of wireless telecommunications network subscribers is much higher than the growth in telecom subscribers by cable which is only 4.93 percent per year. That facts reflect a cultural shift on telephone communication in Indonesia in the last decade, from the use of wired telephone communications technology into wireless communication technology.

Tabel 2.5 Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan Tahun 2009 - 2013

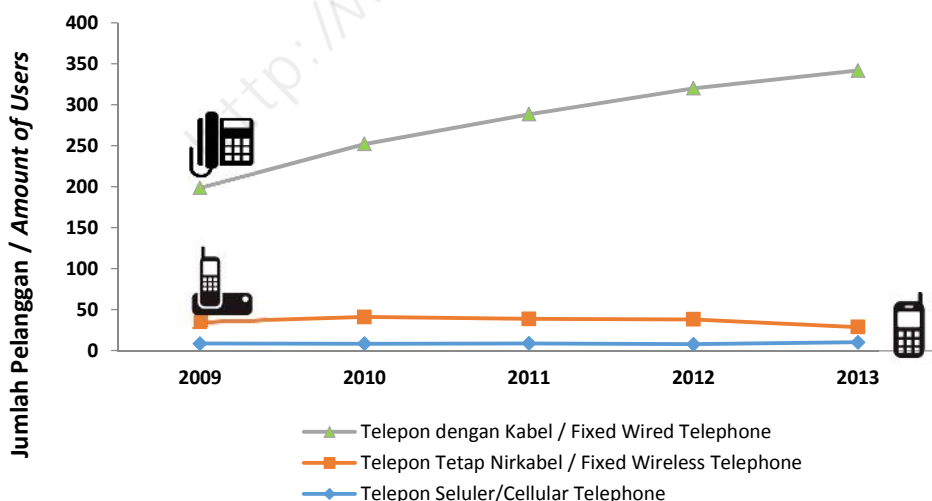
Table 2.5 Developmnet of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2009 – 2013

Jenis Penyelenggaraan Jaringan/ Network Operation Type	Tahun/Year				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Telekomunikasi dengan Kabel / Wired Telecommunications	8 423 973	8 349 998	8 650 716	7 667 184	10 085 624
Telekomunikasi tanpa Kabel / Wireless Telecommunications	190 083 815	243 779 422	279 772 383	312 279 336	331 709 063
– Telepon Tetap Nirkabel / Fixed Wireless Telephone	26 406 854	32 579 125	29 966 764	30 315 671	18 482 149
– Telepon Selular / Mobile Telephone	163 676 961	211 200 297	249 805 619	281 963 665	313 226 914
Jumlah Pelanggan / Number of customers	198 507 788	252 129 420	288 423 099	319 946 520	341 794 687

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika /Ministry of Communications and Information Technology

Gambar 2.2 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan Tahun 2009 – 2013

Figure 2.2 Growth of Telephone Customers by Network Operation Type, 2009 – 2013



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 2.5 / Processed from Table 2.5

Gambar 2.2 di atas mempertegas pesatnya penetrasi telepon selular di Indonesia, dibandingkan dengan telepon tetap nirkabel dan telepon kabel. Jumlah pelanggan telepon selular pada tahun 2013 menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah menembus angka tiga ratus juta pelanggan. Angka ini melebihi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 249 juta jiwa, maka dapat dikatakan bahwa seluruh penduduk Indonesia telah menjadi pelanggan telepon selular atau telah memiliki nomor telepon selular dan banyak diantaranya memiliki lebih dari satu nomor telepon selular.

2.3.3 Bisnis dan Usaha

Tabel 2.6 dan gambar 2.3 di bawah ini menunjukkan nilai ARPU dari masing-masing operator telekomunikasi tanpa kabel periode tahun 2010 – 2013 yang sebagian besar menurun dari tahun ke tahun.

Figure 2.2 above confirm the rapid penetration of mobile telephones in Indonesia, compared to fixed wireless and wired telephone. According to data from the Ministry of Communications and Information Technology, the number of mobile telephone subscribers in 2013 has exceeded three hundred million subscribers. This value exceeds the total population in 2013 was 249 million people, it can be said that the entire population of Indonesia has been a mobile telephone subscribers or already has a mobile phone number and many of them have more than one mobile phone number.

2.3.3 Business and Enterprises

Table 2.6 and Figure 2.3 below shows the ARPU value of each wireless telecommunications operator in the period 2010 – 2013 which mostly decreased from year to year.

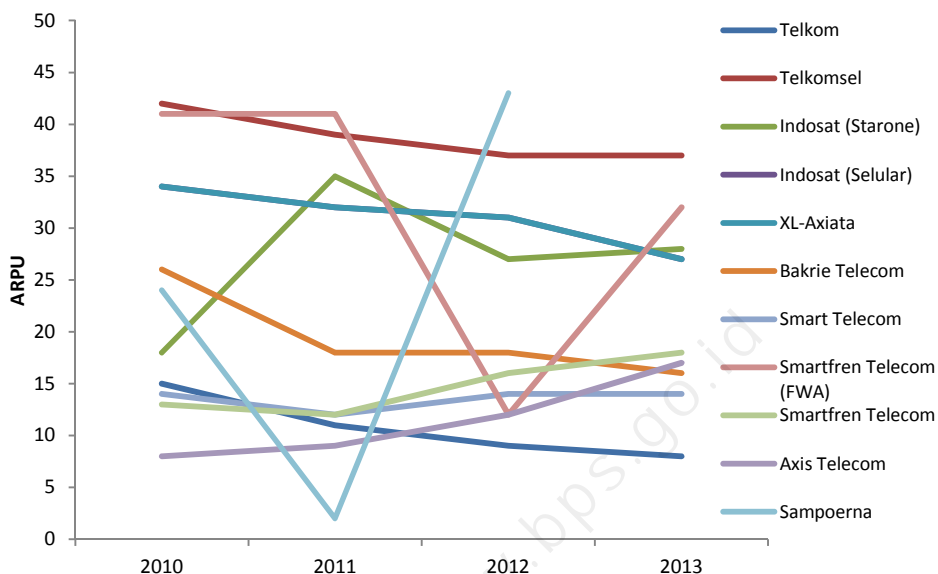
Tabel 2.6 Perkembangan Nilai Average Revenue per User (ARPU)
Menurut Operator Telekomunikasi tanpa Kabel Tahun 2010 – 2013 (ribuan rupiah)
Table 2.6 Developmnet of Average Revenue per User (ARPU) Value
By Wireless Telecommunications Operator, 2010 – 2013 (thousands rupiah)

Operator dan Jenis Layanan/ Operator and Service Type	Tahun/Year			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Telkom Flexi	15	11	9	8
a. Pasca Bayar (Classy) / <i>Postpaid (Classy)</i>	82	80	85	-
b. Pra Bayar (Trendy) / <i>Prepaid (Trendy)</i>	13	9	7	-
2. Telkomsel	42	39	37	37
a. Pasca Bayar (Kartu Halo) / <i>Postpaid (Kartu Halo)</i>	211	197	189	184
b. Pra Bayar (simPATI + Kartu As) / <i>Prepaid (simPATI + Kartu AS)</i>	38	35	34	35
3. Indosat (Starone)	18	35	27	28
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	46	24	23	30
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	15	38	27	27
3. Indosat (Selular)	35	28	28	28
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	234	137	191	166
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	31	26	26	26
4. XL-Axiata	34	32	31	27
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	192	182	145	121
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	32	31	31	15
5. Bakrie Telecom (Esia)	26	18	18	16
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	107	117	117	121
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	25	18	17	15
6. Smart Telecom (Smart)	14	12	14	14
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	51	46	64	72
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	13	11	13	14
7. Smartfren Telecom (Smartfren/FWA)	41	41	12	32
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	289	289	140	147
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	35	35	9	23
8. Smartfren Telecom (Smartfren)	13	12	16	18
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	47	40	30	50
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	9	10	16	18
9. Hutchison CP Telecommunication	10	9	16	18
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	135	109	123	104
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	9	8	15	18
10. Axis Telecom Indonesia	8	9	12	17
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	258	395	470	683
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	8	9	12	17
11. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	24	2	43	-
a. Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	249	198	199	103
b. Pra Bayar / <i>Prepaid</i>	13	12	13	2 182

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika dan beberapa sumber/ Ministry of Communications and Information Technology and several sources

Gambar 2.3 Pertumbuhan ARPU Perusahaan Telekomunikasi Tanpa Kabel di Indonesia, 2010 - 2013

Figure 2.3 Growth of Wireless Telecommunications Companies' ARPU in Indonesia, 2010 - 2013



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 2.6 / Processed from Table 2.6

Pada tahun 2013, PT. Telkom (flexi), PT. XL Axiata, dan PT. Bakrie Telecom mengalami penurunan ARPU dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan antar operator telekomunikasi yang semakin ketat dengan kebijakan tarif murah berimbas pada penurunan nilai ARPU. Perkembangan sektor telekomunikasi yang semakin pesat membuat pelanggan semakin dimudahkan dalam memilih operator telekomunikasi yang akan digunakan. Dengan kata lain, operator telekomunikasi harus bersaing secara

In 2013, the ARPU of PT. Telkom (flexi), PT. XL Axiata, and PT. Bakrie Telecom decreased from previous years. This indicates that competition among telecom operators which increasingly stringent with the low tariff policy impact on ARPU impairment. The development of telecommunications sector which growing rapidly make subscribers easier to choose the telecommunication operators which will be used. In other words, telecommunication operators have to compete strictly

ketat dengan operator-operator telekomunikasi lainnya. Tarif tinggi yang ditetapkan oleh suatu operator akan membuat operator tersebut ditinggalkan oleh pelanggannya. Oleh karena itu, para operator telekomunikasi berlomba-lomba melakukan perang tarif dengan menetapkan kebijakan tarif murah untuk produk-produknya. Kebijakan tarif murah tersebut berimbas pada nilai ARPU yang menurun. Dengan demikian, ekspansi bisnis penyelenggara jaringan telekomunikasi lebih banyak dilakukan dengan penambahan jumlah pelanggan.

Sedangkan PT. Telkomsel, PT. Indosat (Starone), PT. Indosat (Seluler), PT. Smart Telecom, PT. Smartfren Telecom (Smartfren), PT. Hutchison CP Telecommunication, dan PT. Axis Telecom Indonesia pada tahun 2013 mengalami kenaikan ARPU dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perang tarif yang dilakukan oleh para penyelenggara operator telekomunikasi tidak terlalu berpengaruh terhadap enam perusahaan jaringan telekomunikasi ini. Dengan kata lain, perusahaan-perusahaan penyelenggara jaringan telekomunikasi tersebut tidak terlalu berorientasi pada penambahan jumlah pelanggan.

with the other telecommunication operators. High tariffs set by an operator will make the operators left by subscribers. Therefore, the telecommunication operators are competing to commite tariff war with determine low tariff policy for its products. That low tariff policies impact on which ARPU value decreases. That low tariff policies impact on ARPU reduction. So, expansion of telecommunications network operator business is mostly done with increasing the number of subscribers.

Whereas PT. Smart Telecom, PT. Smartfren Telecom (Smartfren), PT. Hutchison CP Telecommunications, PT. Axis Telecom Indonesia and PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia in 2012 have increased ARPU over the previous year. This indicates that the tariff war conducted by the telecommunications companies does not significantly affect those five telecommunication network companies. In other words, those telecommunication network companies are not too oriented to increase the number of customers.

Sementara itu, PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2013 mengalami peningkatan pada ARPU prabayar dan penurunan pada ARPU pasca bayar, sementara ARPU blanded data tidak tersedia.

While PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia in 2013 has an increase in prepaid ARPU and decrease in postpaid ARPU, while blanded ARPU, the data is not available.

Tabel 2.7 Pertumbuhan Ikhtisar Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2009 – 2013 (milyar rupiah)
Table 2.7 Growth of Telecommunications Companies' Financial Summary, 2009 – 2013 (billion rupiah)

Perusahaan dan Ikhtisar Keuangan / Companies and Financial Summary	Tahun/Year				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PT. Telekomunikasi Indonesia					
a. Total Aset / Total Assets	97 931	100 501	103 054	111369	127 951
b. Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	67 678	68 629	71 253	77143	82 967
c. Laba/(Rugi) Bersih / Net Profit / (Loss)	11 399	11 537	10 965	12850	14 317
2. PT. Indosat					
a. Total Aset / Total Assets	55 042	53 325	53 233 *	55225	54 521
b. Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	18 824	19 735	20 529	22419	23 855
c. Laba/(Rugi) Bersih / Net Profit / (Loss)	1 498	666	969	375	.(2 782)
3. PT. XL-Axiata					
a. Total Aset / Total Assets	27 380	27 251	31 171	35456	40 278
b. Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	13 880	17 236	18 921	21278	21 350
c. Laba/(Rugi) Bersih / Net Profit / (Loss)	1 709	2 891	2 830	2744	1 056
4. PT. Bakrie Telecom					
a. Total Aset / Total Assets	11 436	12 353	12 213	9052	9 128
b. Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	3 436	3 447	3 195	2974	2 435
c. Laba/(Rugi) Bersih / Net Profit / (Loss)	98	10	783	(3139)	(2 646)
5. PT. Smartfren Telecom					
a. Total Aset / Total Assets	4 757	4 484	12 297	14340	15 866
b. Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	504	377	954	1649	2 429
c. Laba/(Rugi) Bersih / Net Profit / (Loss)	(724)	(1 402)	(2 400)	(1563)	(2 534)
6. PT. Hutchison Telecommunication					
a. Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	615	-	-	-	-
b. Laba/(Rugi) Bersih / Net Profit / (Loss)	(2 821)	-	-	-	-

Keterangan/Note : PT. Telkomsel tergabung dengan PT Telkom, data PT. Sampoerna dan PT. Axis Telecom tidak tersedia, data PT. Hutchison tidak lengkap/PT. Telkomsel joined with PT Telkom, data of PT. Sampoerna and PT. Axis Telecom are not available, data of PT. Hutchison incomplete

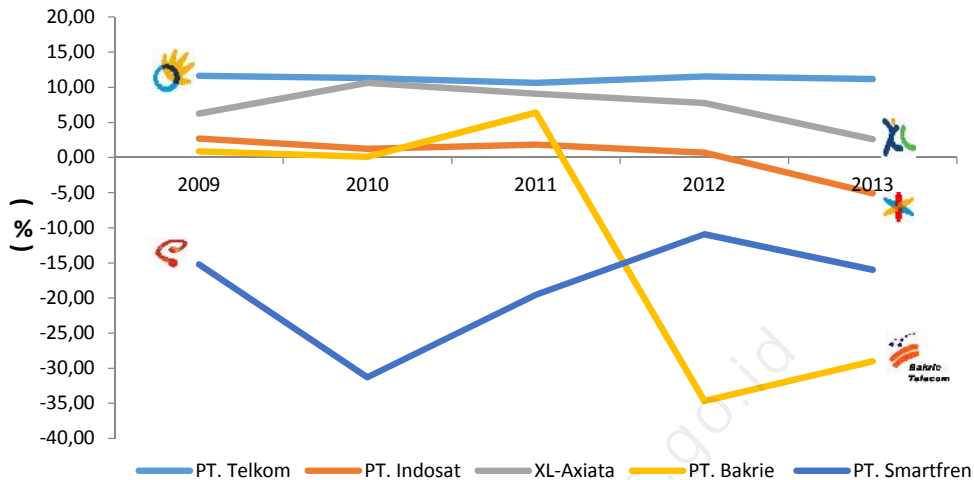
Sumber/Source: Laporan Keuangan Perusahaan Operator Telekomunikasi / Annual Report of Telecommunication Operator Companies

Tabel di atas menunjukkan perkembangan ikhtisar keuangan perusahaan telekomunikasi menurut operator telekomunikasi selama tahun 2009 – 2013. Hampir semua operator telekomunikasi pada tahun 2013 mengalami keuntungan yang ditunjukkan dengan perolehan laba positif, kecuali PT. Indosat, PT. Bakrie Telecom dan PT. Smartfren yang mengalami kerugian. Bagi perusahaan pada umumnya, ROA lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan Gambar 2.4 dapat dilihat bahwa nilai ROA perusahaan telekomunikasi di Indonesia mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan selama periode tahun 2009 – 2013. Pada tahun 2013 hanya PT. Bakrie Telecom yang mengalami peningkatan nilai ROA, sementara PT. Telkom, PT. Indosat, PT. XL Axiata dan PT. Smartfren Telecom mengalami penurunan nilai ROA. Adapun PT. Indosat mengalami penurunan nilai ROA yang paling tajam disebabkan oleh menurunnya total pendapatan usaha.

The table above shows the development of the telecommunication companies' financial overview by telecommunication operators over 2009 – 2013. Almost all telecommunication operators in 2013 experienced profit which indicated by the positive profit, except PT. Indosat, PT. Bakrie Telecom and PT. Smartfren Telecom which suffered losses. For companies in general, ROA better reflect the company's ability to generate profits. Based on Figure 2.4 it can be seen that the value of telecommunication company's ROA in Indonesia are changing, either an increase or decrease during the period 2009 – 2013 . In 2013 only PT. Bakrie Telecom had increased the ROA value, while PT. Telkom, PT. Indosat, PT. XL Axiata and PT. Smartfren Telecom had decreased the ROA value. As for the PT. Indosat's ROA decreased sharpest caused by decreasing of total revenue.

Gambar 2.4 Pertumbuhan Return on Assets (RoA) Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2009 - 2013

Figure 2.4 Growth of Telecommunications Companies' Return on Assets (RoA) in Indonesia, 2009 – 2013



Keterangan: RoA merupakan rasio laba bersih terhadap jumlah aset

Note: RoA is the ratio of net profit to total asset

Sumber/Source: Diolah dari Tabel 2.7 / Processed from Table 2.7

Menurunnya nilai ROA pada beberapa perusahaan operator telekomunikasi sejalan dengan menurunnya nilai ARPU seperti yang telah dijelaskan pada uraian sebelumnya. Sementara itu jumlah pelanggan pada masing-masing operator meningkat secara signifikan. Keadaan ini mempertegas informasi bahwa ekspansi bisnis dari penyelenggara jaringan telekomunikasi lebih banyak dilakukan dengan cara penambahan jumlah pelanggan, daripada melalui terobosan pelayanan dalam rangka meningkatkan laba usaha.

The decline in ROA value at some telecommunications operator along with the declining ARPU value as described in the previous description. While the number of customers on each operator increase significantly. This situation confirm the information that the business expansion of telecommunications network operator is mostly done by increasing the number of customers, rather than through a breakthrough service in order to improve business profit.

2.3.4 Perekonomian

Telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting bagi Indonesia, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan komunikasi dan informasi sangatlah penting. Peranan telekomunikasi diperlukan dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan di setiap daerah dan dengan kemampuan telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, maka diharapkan sektor ini akan mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Perkembangan telekomunikasi sendiri tumbuh pesat di Indonesia dari tahun ke tahun, hal ini tercermin dari tingginya laju pertumbuhan sektor komunikasi dalam PDB. Sektor komunikasi ini mencakup kegiatan-kegiatan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat tidak dapat dipungkiri telah memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam pengelolaan aktifitas bisnis. Jarak dan batas teritorial suatu negara tidak menjadi hambatan lagi dengan adanya teknologi komunikasi.

2.3.4. Economy

Telecommunications has a very important role in Indonesia, considering that Indonesia is the largest archipelago in the world. With more than 17,000 islands, it is undeniable that the need for communication and information is very important. The role of telecommunications is needed in order to support the distribution of development in each area and with telecommunication ability that can reach islands and waters around Indonesia, it is expected that this sector will support the unity of entire territory in Indonesia.

The development of telecommunication in Indonesia grew rapidly from year to year, it reflected by high rate of GDP growth in communications sector. The communications sector includes activities in telecommunications. Rapid change in development of communication technology undeniable has given fundamental change in business activities management. With telecommunication technology, distance and territorial boundaries of a country are no longer become such big problem.

Tabel 2.8 menunjukkan laju pertumbuhan PDB sektoral di Indonesia pada kurun waktu enam tahun terakhir. Meskipun Laju pertumbuhan sektor komunikasi memperlihatkan tren yang menurun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013, akan tetapi, akan tetapi sektor komunikasi tetap memiliki laju pertumbuhan lebih tinggi dibanding sektor-sektor lainnya dan selalu diatas laju pertumbuhan PDB nasional. Pada tahun 2013 sektor komunikasi mencatat pertumbuhan sebesar 12,02 persen jauh diatas pertumbuhan PDB nasional yang hanya mencatat 5,78 persen.

Table 2.8 shows the sectoral GDP growth rate in Indonesia in the last six years. Although the communications sector rate growth showed a declining trend from 2008 to 2013, but communications sector's growth rate is higher than other sectors and always above national GDP's growth rate. In 2013, growth is 12.02 percent above national GDP that just grow 5.78 percent.

Tabel 2.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Konstan Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2013
Table 2.8 Growth of Gross Domestic Product (GDP) Based on Constant Price by Business Field, 2008 – 2013

Lapangan Usaha / Business Field	Tahun / Year					
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery	4,83	3,96	3,01	3,37	4,20	3,54
2. Pertambangan Dan Penggalian / Mining and Quarrying	0,71	4,47	3,86	1,60	1,56	1,34
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	3,66	2,21	4,74	6,14	5,74	5,56
4. Listrik, Gas dan Air Bersih / Electricity, Gas and Water Supply	10,93	14,29	5,33	4,71	6,25	5,58
5. Konstruksi / Construction	7,55	7,07	6,95	6,07	7,39	6,57
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran / Trade, Hotel and Restaurants	6,87	1,28	8,69	9,24	8,15	5,93
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transport and Communication	16,57	15,85	13,41	10,70	9,98	10,32
A. Pengangkutan / Transport	2,74	6,40	7,19	7,68	6,57	7,06
B. Komunikasi / Communication	31,04	23,61	17,81	12,64	12,08	12,02
8. Keuangan dan Jasa Perusahaan / Finance, Real Estate, Business Service	8,24	5,21	5,67	6,84	7,15	7,56
9. Jasa - Jasa / Services	6,24	6,42	6,04	6,80	5,25	5,46
Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product	6,01	4,63	6,22	6,49	6,26	5,78
PDB Tanpa Migas / GDP Without Oil and Gas	6,47	5,00	6,60	6,98	6,85	6,25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics

Tabel 2.9 menunjukkan kontribusi sektor komunikasi terhadap PDB nasional dalam kurun waktu 2008 sampai dengan tahun 2013. Selama kurun waktu tersebut kontribusi sektor komunikasi mengalami tren yang positif dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2013 sektor komunikasi memberi kontribusi sebesar 3,22 persen terhadap PDB nasional. Angka ini sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2012 yang mencatat kontribusi sebesar 3,18 persen.

Meskipun kontribusi sektor komunikasi terhadap pembentukan PDB nasional bukan yang paling dominan, namun sektor komunikasi merupakan sektor yang sedang tumbuh akhir-akhir ini yang ditunjukkan dengan laju pertumbuhan yang tinggi, sehingga pangsa sektor komunikasi diperkirakan akan terus meningkat dalam struktur perekonomian Indonesia.

Table 2.9 shows the communication sector's contribution to national GDP from 2008 to 2013. During this period the communications sector contribution experienced a positive trend from year to year

In 2013 communications sector contributed 3.22 percent of national GDP. This number slightly lower than 2012 that accounted for 3.18 percent.

Despite communications sector contribution to national GDP is not the most dominant, but this sector is growing up recently shown by its high growth rate, so that the share of communications sector is expected to increase in structure of Indonesian economy.

Tabel 2.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 – 2013
Table 2.9 Distribution on Percentage of GDP Based on Current Price by Business Field, 2008 – 2013

Lapangan Usaha / Business Field	Tahun / Year					
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	14,48	15,29	15,29	14,71	14,50	14,43
2. Pertambangan Dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	10,94	10,56	11,16	11,82	11,80	11,24
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	27,81	26,36	24,80	24,34	23,97	23,70
4. Listrik, Gas dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,83	0,83	0,76	0,75	0,76	0,77
5. Konstruksi / <i>Construction</i>	8,48	9,90	10,25	10,16	10,26	9,99
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran / <i>Trade, Hotel and Restaurants</i>	13,97	13,28	13,69	13,80	13,96	14,33
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transport and Communication</i>	6,31	6,31	6,56	6,62	6,67	7,01
A. Pengangkutan / <i>Transport</i>	3,46	3,26	3,37	3,43	3,49	3,79
B. Komunikasi / <i>Communication</i>	2,85	3,05	3,19	3,19	3,18	3,22
8. Keuangan dan Jasa Perusahaan / <i>Finance, Real Estate, Business Service</i>	7,44	7,23	7,24	7,21	7,27	7,52
9. Jasa - Jasa / <i>Services</i>	9,74	10,24	10,24	10,58	10,81	11,02
Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDB Tanpa Migas / GDP Without Oil and Gas	89,47	91,71	92,17	91,60	92,21	92,65

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics

Sektor telekomunikasi juga memiliki peranan yang penting dalam rumahtangga Indonesia. Hal ini terlihat dari tabel 2.10 dimana persentase rumahtangga Indonesia yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumahtangga untuk keperluan telekomunikasi menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 terdapat sekitar 85,24 persen rumahtangga yang menyisihkan sebagian anggaran rumahtangganya untuk

Telecommunication sector also has an important role in Indonesian households. It can be seen from Table 2.10 where percentage of Indonesian households that gives budget for telecommunication purposes showed a positive trend from year to year. In 2013 there were about 85.24% of households set aside some of their budget for

keperluan telekomunikasi, meningkat jika dibandingkan tahun 2012 yang hanya sebanyak 83,54 persen. Yang dimaksud dengan pengeluaran untuk keperluan telekomunikasi ini adalah pengeluaran untuk rekening telepon, pulsa HP, telepon umum, wartel dan lain sebagainya.

telecommunication, increased if compared to 2012 as much as 83.54%. Expenditure for telecommunication purposes is expenditure in home phone bill, mobile telephone bill, public telephone, kiosks, etc.

Tabel 2.10 Keterangan Pengeluaran Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2011 – 2013

Table 2.10 Information of Households Expenditure With Budget for Telecommunications by Regional Classification, 2011 – 2013

Rincian / Details	Klasifikasi Daerah / Regional Classification	Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Rumah tangga yang Mengeluarkan Konsumsi untuk Telekomunikasi / Percentage of Households Which Have Telecommunications Consumption	Perkotaan / Urban	87,44	90,82	91,44
	Perdesaan / Rural	70,48	76,37	79,08
	Kota + Desa / Urban + Rural	78,88	83,54	85,24
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga per Bulan (Ribu Rupiah) / Average of Households Consumption per month (Thousand Rupiahs)	Perkotaan / Urban	3 067,21	3 572,08	3 727,89
	Perdesaan / Rural	1 940,90	2 373,35	2 254,20
	Kota + Desa / Urban + Rural	2 558,51	3 019,74	3 042,14
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Makanan per Bulan (Ribu Rupiah) / Average of Households Consumption for Food per Month (Thousand Rupiahs)	Perkotaan / Urban	1 361,94	1 619,00	1 679,17
	Perdesaan / Rural	1 085,44	1 363,86	1 284,20
	Kota + Desa / Urban + Rural	1 237,06	1 501,43	1 495,38
Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Non Makanan per Bulan (Ribu Rupiah) / Average of Households Non-Food Consumption per Month (Thousand Rupiahs)	Perkotaan / Urban	1 705,27	1 953,07	2 048,72
	Perdesaan / Rural	855,46	1 009,49	969,99
	Kota + Desa / Urban + Rural	1 321,45	1 518,30	1 546,76
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Telekomunikasi per Bulan (Rupiah) / Average of Households Consumption for Telecommunications per Month (Thousand Rupiahs)	Perkotaan / Urban	120 976,70	129 769,51	185 835,12
	Perdesaan / Rural	52 547,81	47 818,25	118 848,23
	Kota + Desa / Urban + Rural	90 070,67	92 008,58	154 664,28
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Konsumsi Non Makanan / Percentage of Telecommunications Consumption to Non-Food Consumption	Perkotaan / Urban	7,09	6,64	9,07
	Perdesaan / Rural	6,14	4,74	12,25
	Kota + Desa / Urban + Rural	6,82	6,06	10,00
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Total Konsumsi / Percentage of Telecommunications to Total Consumption	Perkotaan / Urban	3,94	3,63	4,98
	Perdesaan / Rural	2,71	2,01	5,27
	Kota + Desa / Urban + Rural	3,52	3,05	5,08

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Rata-rata pengeluaran rumahtangga per bulan untuk rumahtangga yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumahtangganya untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 3,04 juta juta dengan komposisi 49,16 persen (Rp. 1,5 juta) untuk makanan dan 50,84 persen (Rp. 1,55 juta) untuk non makanan. Jika dilihat besaran nilai rupiah yang dikeluarkan untuk pengeluaran telekomunikasi, dari tahun ke tahun rata-rata pengeluaran rumahtangga untuk telekomunikasi mengalami peningkatan.

Pada tahun 2013, rata-rata pengeluaran rumahtangga untuk telekomunikasi sebesar Rp. 154.664, meningkat 68 persen jika dibandingkan tahun 2012 yang hanya sebesar Rp. 92.008. Porsi anggaran rumahtangga untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2013 adalah sekitar 5,08 persen dari pengeluaran total konsumsi rumahtangga atau 10,00 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumahtangga, dimana mengalami kenaikan yang cukup besar dibandingkan tahun 2012 dimana porsi anggaran konsumsi rumahtangga untuk

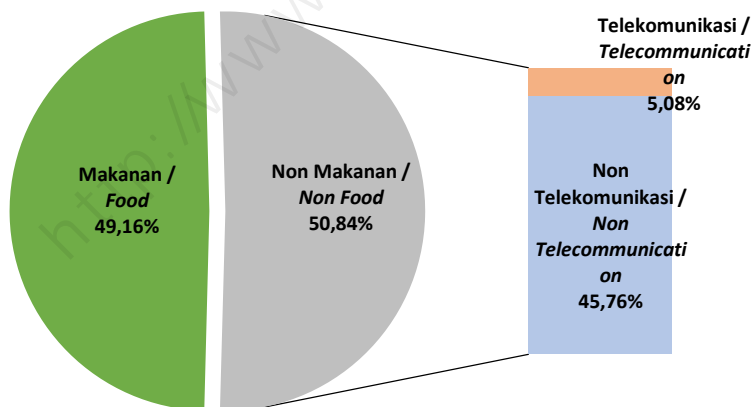
Average of households expenditures per month for households that set aside some of its budget for telecommunication in 2013 is Rp. 3.04 million where 49.16 percent (Rp. 1.5 million) for food and 50.84 percent (Rp. 1.55 million) for non-food consumption. If we see amount of telecommunications consumption, average of households' budget for telecommunication is increasing.

In 2013, average of household's expenditure on telecommunication is Rp. 154,664, increased if compared to 2012 that only Rp.92,008. Portion of households budget for telecommunication in 2013 was about 5.08 percent of total household's consumption, or 10.00 percent of non-food consumption expenditure of households, which experienced a substantial increase compared to the year 2012 where portion of budget for

telekomunikasi adalah 3,05 persen dari pengeluaran total konsumsi rumah tangga atau 6,06 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga. Kenaikan porsi anggaran rumah tangga untuk telekomunikasi ini disebabkan oleh meningkatnya total pengeluaran rumah tangga dari tahun ke tahun baik untuk pengeluaran makanan maupun non makanan.

telecommunications consumption is 3.05 percent of total budget, or 6.06 percent of non-food consumption expenditure. Reduction of telecommunications' budget caused by total expenditure's increment from year to year for both food and non-food consumption.

Gambar 2.5 Komposisi Pengeluaran Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi, 2013
Figure 2.5 Composition of Household Expenditure with Budget for Telecommunications in 2013



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey



JARINGAN TELEKOMUNIKASI

*Telecommunication
Network*

3

JARINGAN TELEKOMUNIKASI / TELECOMMUNICATION NETWORK

3.1 Telekomunikasi dengan Kabel

Teknologi telekomunikasi yang pertama kali dikembangkan di Indonesia adalah telepon tetap kabel, dimana PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. Telkom) sebagai perusahaan yang dipercayakan pemerintah untuk mengelolanya. Telepon tetap kabel (*Public Switched Telephone Network/PSTN*) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon.

3.1.1 Telepon Tetap Kabel

Sebagai perusahaan penyelenggara jaringan telepon tetap kabel yang pertama dan didukung oleh pemerintah, PT. Telkom memiliki jumlah pelanggan terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah pelanggan PT. Telkom yang dilaporkan pada tahun 2013 sebanyak 10,02 juta pelanggan. Setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi,

3.1 Wired Telecommunication

The first telecommunication technology developed in Indonesia is fixed wired, which PT. Telekomunikasi Indonesia (PT Telkom) as a government company that was entrusted to manage them. Fixed wired telephone (Public Switched Telephone Network / PSTN) is fixed wired telephone network which is generally regulated by technical standards using a telephone number.

3.1.1 Fixed Wired Telephone

As the first fixed wired network operator and supported by the government, PT. Telkom has the largest number of customer and spread across Indonesia. The number of PT. Telkom's customer reported in 2013 are 10.02 million customers. After the implementation of Law No. 36 Year 1999 on Telecommunication,

PT. Telkom tidak lagi memonopoli penyelenggaraan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Tercatat ada dua perusahaan lainnya yang terlibat dalam jaringan tetap kabel, seperti PT. Indosat dengan produk I-Phone, dan PT. Batam Bintang Telekomunikasi (BBT) dengan produk PSTN.

PT. Telkom no longer monopolize the telecommunication network operation in Indonesia. Noted there are two other company involved in fixed wired networks, such as PT. Indosat with its product I-Phone, and PT. Batam Bintang Telekomunikasi (BBT) with its product PSTN.

Tabel 3.1 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Perusahaan Penyelenggara, Tahun 2009 – 2013
Table 3.1 Number of Fixed Wired Telephone's Customers by Operator Company, 2009 – 2013

Perusahaan Penyelenggara/ Operator Company	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkom	8 376 793	8 302 818	8 601 680	7 603 334	10 018 449
PT. Indosat (I-Phone)	44 973	44 973	46 953	61 767	65 415
PT. Batam Bintang Telekomunikasi	2 207	2 207	2 083	2 083	1 760
Jumlah/Total	8 674 228	8 423 973	8 349 998	8 650 716	10 085 624

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information

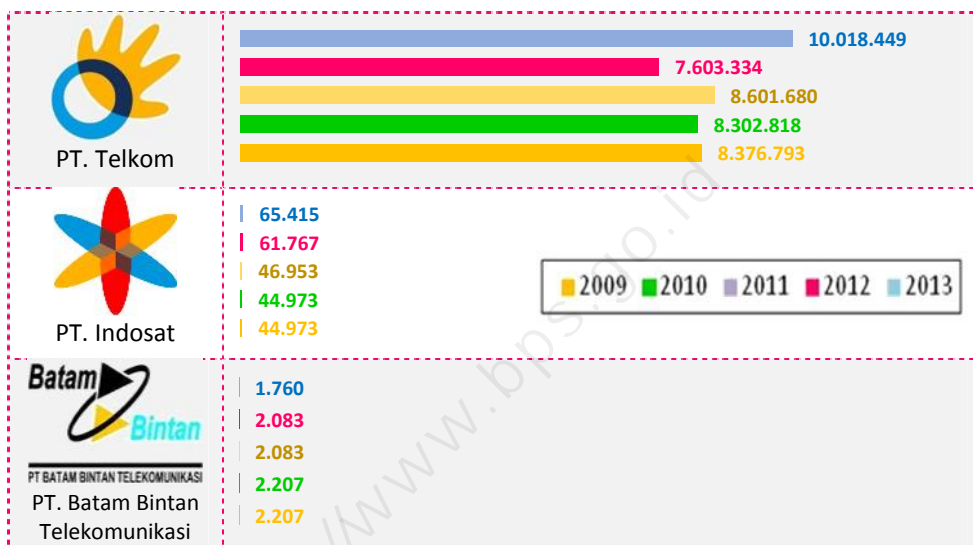
Selama periode tahun 2009 hingga tahun 2013, secara keseluruhan jumlah pelanggan telepon tetap kabel mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dimana Jumlah pelanggan mengalami kenaikan dan penurunan selama kurun waktu tersebut. Hal tersebut karena PT. Telkom yang mempunyai pangsa pasar paling besar yaitu sekitar 99,33 persen, mengalami pertumbuhan Jumlah pelanggan yang fluktuatif. Sementara

During 2009 to 2013, overall the number of fixed wired telephone subscribers grew fluctuating where has increased and decreased over that period. This because PT. Telkom, which has the biggest market share around 99,33 percent, has fluctuating growth in number of subscriber. While

Indosat dan PT. BBT tidak mengalami perubahan jumlah pelanggan secara signifikan

the number of PT. Indosat's and PT. BBT's subscribers have not changed significantly.

Gambar 3.1 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2009 – 2013
Figure 3.1 Growth of Total Fixed Wired Telephone's Customers in Indonesia by Operator Company, 2009-2013



Sumber / Source: Diolah dari Tabel 3.1 / Processed from Table 3.1

Sementara itu, berdasarkan data hasil pendataan Potensi Desa, persentase desa/kelurahan yang ada keluarga pelanggan telepon tetap kabel mengalami tren yang menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2003 terdapat sebanyak 37,72 persen desa/kelurahan di Indonesia yang ada keluarga pelanggan telepon tetap kabel, angka ini mengalami penurunan menjadi 34,68 persen pada tahun 2005, kemudian 32,76 persen pada tahun 2008,

Meanwhile, according to the result of Village Potency Census, the percentage of village existing family of fixed wired telephone customer has a declining trend. In 2003 there were 37,72 percent of village in Indonesia which existing fixed wired telephone customer, this number decreased to 34,68 percent in 2005, then 32,76 percent in 2008,

dan 27,78 persen pada tahun 2011. Meskipun secara persentase menurun, namun secara absolut jumlah desa/kelurahan yang ada pelanggan telepon tetap kabel pada tahun 2008 sebenarnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2005. Hal tersebut terjadi karena peningkatan yang tidak sebanding dengan jumlah pemekaran desa/kelurahan selama kurun waktu 2005 hingga 2008. Fenomena ini menjadi indikasi akan semakin sulitnya akses telekomunikasi dengan kabel, karena jaringannya yang semakin terbatas dari tahun ke tahun.

and 27,78 percent in 2011. Although the percentage decreased, but the absolute number of villageexisting fixed wired telephone customers in 2008 actually increased compared to 2005. This happens because the increase is not proportional to the number of village expansion during the period 2005 to 2008. This phenomenon would be an indication of wired telecommunications access getting more difficult due to limited network from year to year.

Tabel 3.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Table 3.2 Number and Percentage of Village Existing Fixed Wired Telephone's Customer by Regional Classification, 2003, 2005, 2008, and 2011

Tahun /Year	Klasifikasi Daerah / Regional Classification		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	11 053 (92,28 %)	14 905 (26,22 %)	25 958 (37,72 %)
2005	10 978 (89,32 %)	13 280 (23,03 %)	24 258 (34,68 %)
2008	1 1278 (89,44 %)	13 423 (21,37 %)	24 701 (32,76 %)
2011	13 205 (82,87 %)	8 633 (13,77 %)	21 838 (27,78 %)

Sumber / Source: BPS / BPS-Statistics, Pendataan Potensi Desa / Village Potency Census

Tabel 3.3 Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2007 – 2013
Table 3.3 Percentage of Households Who Have / Mastering Fixed Wired telephone by Regional Classification, 2007 – 2013

Tahun/Year	Klasifikasi Daerah/ <i>Regional Classification</i>		Perkotaan + Perdesaan/ <i>Urban + Rural</i>
	Perkotaan/ <i>Urban</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	24,51	3,72	12,96
2008	20,93	2,91	11,67
2009	18,65	2,56	10,36
2010	16,43	2,56	9,46
2011	13,51	2,30	7,85
2012	10,69	2,00	6,31
2013	9,56	2,17	5,86

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics, Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio-Economic Survey

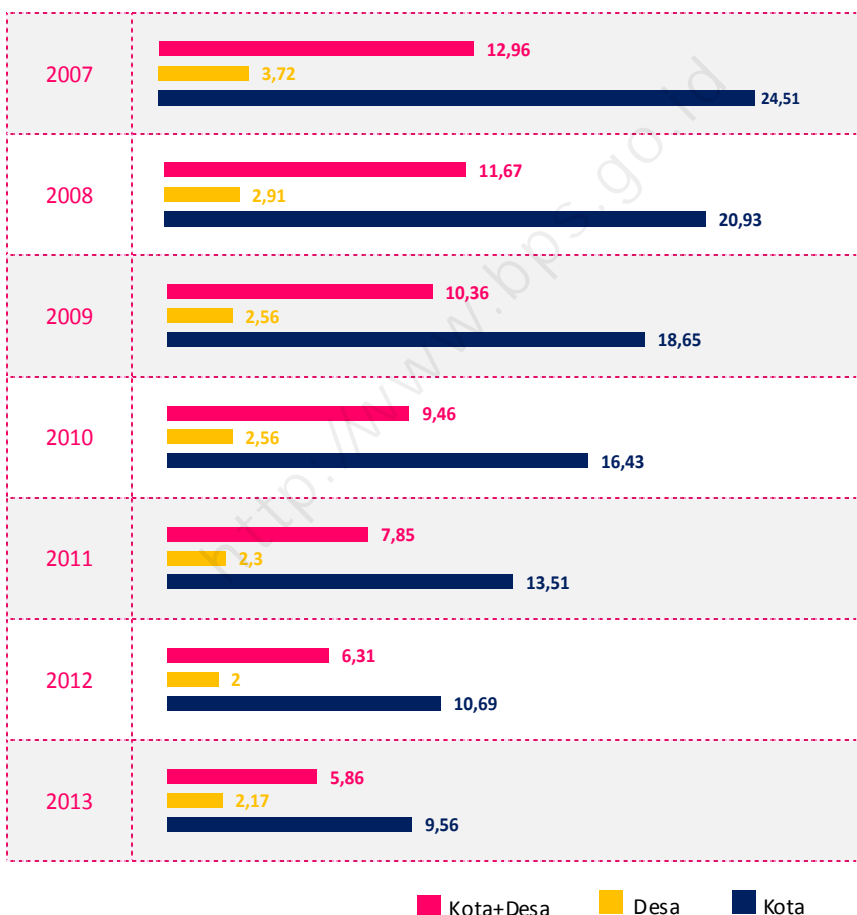
Tabel 3.3 menunjukkan data persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel selama periode tahun 2007 hingga 2013 dimana persentasenya terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Fenomena ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Penurunan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel berdasarkan data Susenas ini tidak sejalan dengan kenaikan jumlah pelanggan telepon tetap kabel berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan

Table 3.3 shows the percentage of households owns fixed wired telephone during the period 2007 to 2012 which is the rates continue to decline from year to year. This phenomenon occurs in both urban and rural areas. The decrease in the percentage of households owns fixed wired telephone based on Susenas is not in line with the decrease in the number of fixed wired telephone customers based on data from the Ministry of Communications and Information Technology which has been described before. It shows that the use

telepon tetap kabel oleh rumahtangga semakin menurun dan banyak digantikan oleh teknologi lainnya yang lebih mudah baik dalam pengoperasian maupun cara memperolehnya

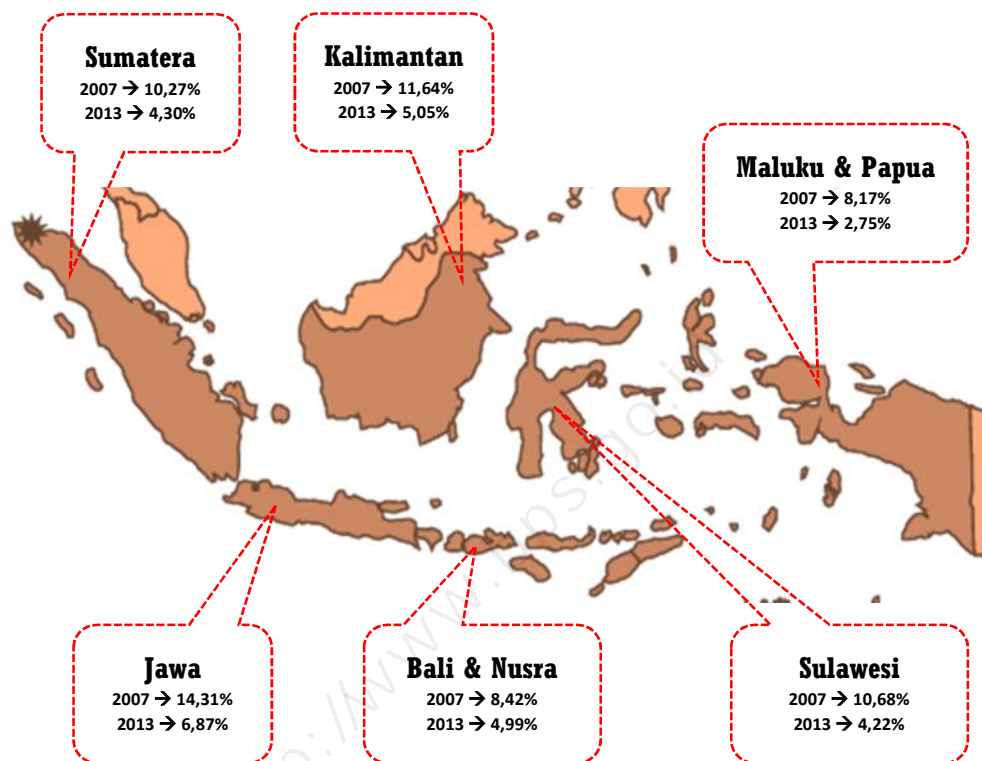
of fixed wired telephone by households has declined and many were replaced by other technologies that are easier both in operation and how to obtain it.

Gambar 3.2 Pertumbuhan Persentase Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2007 – 2013
Figure 3.2 Growth on Percentage of Households Owns Fixed Wired telephone by Regional Classification, 2007 – 2013



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 3.3/Processed from Table 3.3

Gambar 3.3. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Pulau Tahun 2007 dan 2013
Figure 3.3. Percentage of Households Owns Fixed Wired Telephone by Island, 2007 and 2013



Gambar 3.3 menunjukkan bahwa penurunan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada periode tahun 2007-2013. Penurunan persentase tertinggi terjadi di wilayah Maluku dan Papua sebesar 8,19 persen per tahun, sedangkan penurunan terendah terjadi di wilayah Bali dan Nusra sebesar 4,07 persen per tahun. Distribusi kepemilikan

Figure 3.3 shows that the decrease in the percentage of households owns fixed wired telephone across all areas in Indonesia in the period 2007-2013. The highest decreasing percentage are in Moluccas and Papua at 8.19 percent per year, while the lowest decreasing percentage are in Bali and Nusra at 4.07 percent per year. Wired telephone ownership

telepon kabel berdasarkan wilayah di Indonesia sebagian besar berada di wilayah Jawa dan Kalimantan baik pada tahun 2006 maupun tahun 2012.

3.1.2 Telepon Umum

Sejalan dengan perkembangan teknologi jaringan telekomunikasi, operasional telepon umum baik telepon umum kartu, koin maupun wartel juga mengalami tekanan. Tabel 3.4 memperlihatkan jumlah dan persentase desa/kelurahan yang ada fasilitas telepon umum berdasarkan data hasil pendataan potensi desa pada tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011. Selama kurun waktu tersebut persentase desa/kelurahan dengan fasilitas telepon umum cenderung mengalami penurunan kecuali di tahun 2011 terjadi peningkatan persentase dari 4,13 persen pada tahun 2008 menjadi 5,97 persen pada tahun 2011. Di daerah perkotaan persentase desa/kelurahan dengan fasilitas telepon umum terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan tersebut bisa disebabkan oleh kerusakan perangkat akibat kurang perawatan, atau karena desakan pertumbuhan telepon tanpa kabel di daerah perkotaan. Sementara di daerah perdesaan, sebesar 4,57 persen

distribution by region in Indonesia mostly occurred in Java and Borneo both in 2006 and 2012.

3.1.2 Public Telephone

Along with the development of telecommunications network technology, the public telephone, both card and coin public telephones and kiosks are under pressure. Table 3.4 shows the number and percentage of public telephone facilities in rural areas based on data from Podes in 2003, 2005, 2008, and 2011. During this period percentage of public telephone facilities tend to decrease except in 2011 it increased from 4,13 percent in 2008 to 5,97 percent. In urban areas, percentage of public telephone facilities in rural continuously decrease from year to year. That decrement caused by device damage due to lack of maintenance, or because pressure from growth of wireless telephone in urban areas. While in rural areas, 4,57 percent

desa/kelurahan memiliki fasilitas telepon umum pada tahun 2011. Angka tersebut jauh meningkat dibandingkan kondisi tahun 2008 yang hanya sebesar 1,04persen. Hal ini menjadi bukti keberhasilan upaya pemerintah dalam pengembangan sarana telepon umum hingga ke pelosok perdesaan.

area has public telephone facility in 2011. This rate significantly increased compared to 2008 conditions by 1.04 percent. This is a proof of government's success to develop public telephone facilities to remote rural areas.

Tabel 3.4 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Telepon Umum Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011

Table 3.5 Number and Percentage Villages Own Public Telephone Facility by Regional Classification in 2003, 2005, 2008, and 2011

Tahun / Year	Klasifikasi Daerah / Regional Classification		Perkotaan + Perdesaan / Total
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	5646 (47,14 %)	2334 (4,11 %)	7980 (11,60 %)
2005	3281 (26,70 %)	1269 (2,20 %)	4550 (6,50 %)
2008	2461 (19,52 %)	653 (1,04 %)	3114 (4,13 %)
2011	1 825 (11,45 %)	2 865 (4,57 %)	4 690 (5,97 %)

Sumber / Source: BPS / BPS-Statistics, Pendataan Potensi Desa / Village Potency Census

3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel

Selain telekomunikasi dengan kabel, penyelenggara jaringan telekomunikasi juga melayani telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access/FWA*) dan telepon bergerak selular. FWA menggunakan

3.2. Wireless Telecommunications

Besides wired telecommunications, telecommunications network providers also serve wireless telecommunications that consists of Fixed Wireless Access (FWA) and cellular mobile telephones. FWA uses

penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area, misal 021 untuk DKI Jakarta. Sementara telepon bergerak selular menggunakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk lebih mobile, karena perangkat telepon yang dapat bebas dibawa melewati batas-batas kode area.

the regular telephone numbering using area code, e.g. 021 for Jakarta. While cellular mobile telephone using technology that allows users to more mobile, because the device can be freely carried pass the area code boundaries.

3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel

Pertumbuhan jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan secara visual dapat dilihat pada Gambar 3.4.

3.2.1. Fixed Wireless telephone

Growth of fixed wireless telephone's subscriber can be seen in Table 3.5 and visually in Figure 3.4.

Tabel 3.5 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel Menurut Perusahaan Penyelenggara, Tahun 2009 – 2013

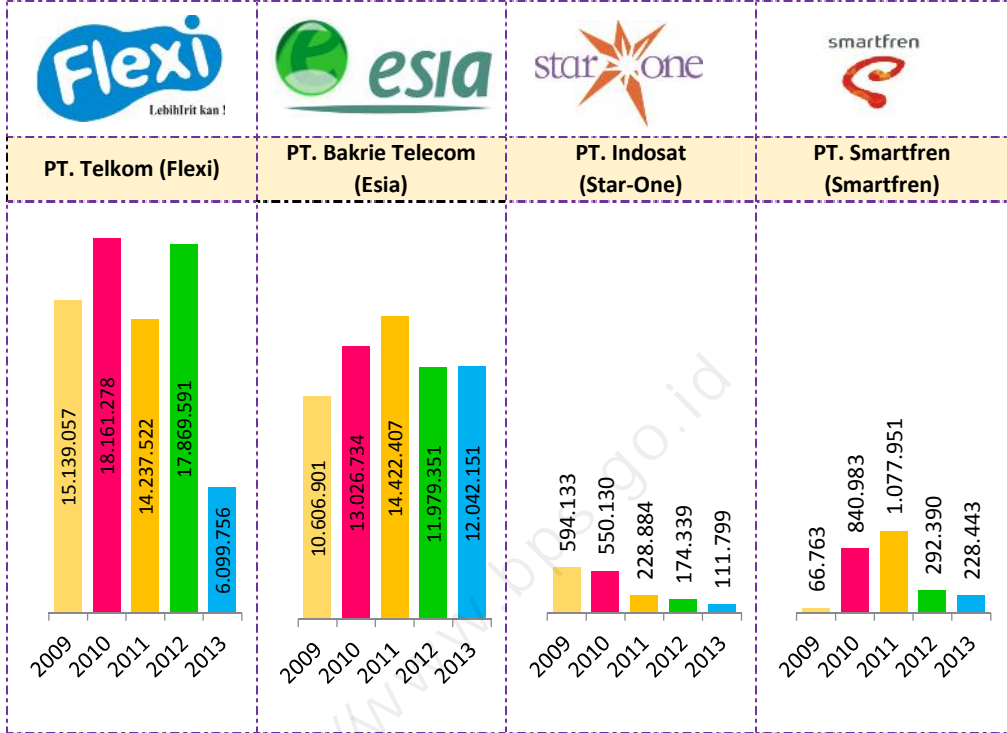
Table 3.5 Number of Fixed Wireless Telephone Subscriber by Operating Company, 2009 – 2013

Perusahaan Penyelenggara / Operating Company	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkom (Flexi)	15 139 057	18 161 278	14 237 522	17 869 591	6 099 756
– Prabayar / <i>Prepaid</i>	14 490 010	17 614 783	13 769 912	17 441 256	5 673 974
– Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	649 047	546 495	4 67 610	428 335	425 782
PT. Bakrie Telekom (Esia)	10 606 901	13 026 734	14 422 407	11 979 351	12 042 151
– Prabayar / <i>Prepaid</i>	10 515 715	12 961 678	14 365 531	11 929 771	12 002 545
– Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	91 186	65 056	56 876	49 580	39 606
PT. Indosat (Star-One)	594 133	550 130	228 884	174 339	111 799
– Prabayar / <i>Prepaid</i>	525 391	489 007	175 779	127 374	67 136
– Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	68 742	61 123	53 105	46 965	44 663
PT. Smartfren (Smartfren)	66 763	840 983*	1 077 951*	292 390	228 443
– Prabayar / <i>Prepaid</i>	66 526	837 138*	1 068 910*	274 551	206 615
– Pasca Bayar / <i>Postpaid</i>	237	3 845*	9 041*	17 839	21 828
Jumlah / Total	26 406 854	32 579 125	29 966 764	30 315 671	18 482 149

*Keterangan / Note: *) Termasuk produk frenduo (Nirkabel + Selular) / Including frenduo product (Wireless + Cellular)*
Sumber / Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika / Ministry of Communications and Information Technology

Gambar 3.4 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2009 – 2013

Figure 3.4 Growth of Fixed Wireless telephone's Subscriber in Indonesia By Operating Company, 2009 –2013



Sumber / Source: Diolah dari Tabel 3.5 / Processed from Table 3.5

Telkom Flexi (PT. Telkom) dan Esia (PT. Bakrie Telekom) merupakan pemain utama dalam industri telekomunikasi telepon tetap nirkabel. Jumlah pelanggan Telkom Flexi pada tahun 2013 sebanyak 6,01 juta pelanggan, jauh menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 17,87 juta pelanggan. Penurunan ini bukan disebabkan oleh banyaknya pelanggan yang meninggalkan Layanan Telkom flexy, melainkan karena kebijakan

Telkom Flexi (PT Telkom) and Esia (PT Bakrie Telekom) is a major player in the fixed wireless telecommunications industry. The number of Telkom Flexi's subscribers by 2013 is 6.01 million subscribers, a sharp decline compared to previous years as many as 17.87 million subscribers. This decrease is not caused by a number of subscribers who leave the service of Telkom Flexy, but because of the policy of

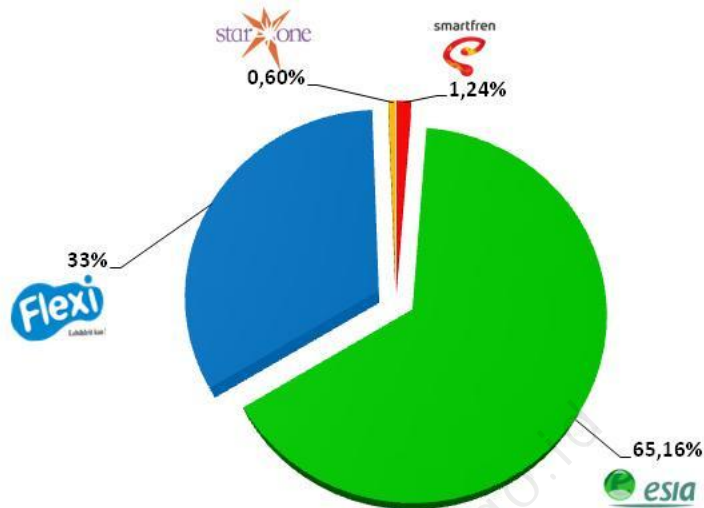
PT. Telkom untuk mengalihkan pelanggan layanan nirkabel ke layanan seluler. Sedangkan Jumlah pelanggan Esia berkembang pesat selama periode tahun 2009 hingga 2013, yang kecuali pada tahun 2012 sedikit mengalami penurunan. Pada tahun 2008, PT. Mobile-8 Telecom juga ikut meramaikan teknologi jaringan telepon tetap nirkabel dengan meluncurkan produk Hepi, walaupun dalam perjalanan usahanya tidak semulus operator telekomunikasi lainnya, karena mengalami fluktuasi jumlah pelanggan. Pada Tahun 2011 PT. Mobile-8 Telecom bergabung dengan PT. Smart Telecom menjadi PT. Smartfren Telecom dengan mengusung produk Smartfren.

Pada tahun 2013, jumlah pelanggan Esia menguasai 65,16 persen pasar FWA di Indonesia, diikuti oleh Flexy yang menguasai 33,00 persen. Sisanya, Smartfren dan Star-One berbagi pasar FWA masing-masing sebesar 1,24 persen dan 0,60 persen. Dari tahun ke tahun, Esia merupakan pesaing utama Telkom Flexi yang secara agresif memperluas jangkauan melalui berbagai promosi. Sementara pelanggan Star-One dan smartfren secara umum mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

PT. Telkom to divert subscribers wireless services to mobile services. While the number of Esia's subscribers developed rapidly during the period from 2009 to 2013, except in 2012 which slightly decreased. In 2008, PT. Mobile-8 Telecom also enliven the fixed wireless network technology by launching Hepi, although in its course of business not as smooth as other telecommunications operators, due to subscribers' fluctuation. In 2011, PT. Mobile-8 Telecom joined PT. Smart Telecom to PT. Smartfren Telecom by carries Smartfren product.

In 2013, the number of Telkom Esia's subscribers controls 65.16 percent FWA market in Indonesia, followed by Flexy which controls 33.00 percent. Smartfren and Star-One sharing FWA market 1.24 percent and 0,60 percent. From year to year, Esia is a major competitor of Telkom Flexi that aggressively expands its range by any kind of promotions. While Star-One and Smartfren's customers generally decreased from year to year.

Gambar 3.5 Distribusi Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel di Indonesia Tahun 2013
Figure 3.5 Distribution of Fixed Wireless Telephone Subscriber in Indonesia, 2013



Sumber / Source: Diolah dari Tabel 3.5 / Processed from Table 3.5

3.2.2 Telepon Bergerak Selular

Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi pada saat ini, telepon bergerak selular menjadi bentuk layanan komunikasi yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Di samping layanan dari saluran tetap kabel yang cenderung kurang memuaskan, kemudahan mobilisasi juga telah menjadikan telepon selular suatu pilihan yang banyak digunakan. Sampai saat ini layanan telepon selular di Indonesia menggunakan dua jenis teknologi, *Code Division Multiple Access (CDMA)* dan *Global System for Mobile Communication (GSM)*.

3.2.2. Cellular Mobile Telephone

With technological advances in telecommunications recently, cellular mobile telephone is a kind of communication service that very recommended its existence. Beside unsatisfied service of fixed wireless line, ease of mobilization has made cellular telephone as a widely used choice. Until now, cellular telephone service in Indonesia use two types of technologies, Code Division Multiple Access (CDMA) and Global System for Mobile Communication (GSM).

Teknologi CDMA pertama kali diperkenalkan melalui produk Telkom Flexi yang menggunakan izin penyelenggaraan telepon tetap nirkabel. Hal tersebut kemudian dilanjutkan oleh operator lainnya seperti PT. Bakrie Telekom (Esia) dan PT. Indosat (Star-One) yang juga menggunakan izin telepon tetap nirkabel. Pada dasarnya teknologi fixed wireless di atas sama dengan yang digunakan oleh PT. Smartfren (SmartFren), PT. Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), dan PT. Smart Telecom (Smart), yang membedakan adalah proses perizinan dan modifikasi teknologinya. Smartfren, Ceria, dan Smart menggunakan izin telepon bergerak selular dan dapat digunakan di luar kota, sedangkan telepon tetap nirkabel (Flexi, Esia, Star-One dan Hepi/Smartfren) hanya dapat digunakan dalam satu wilayah/kota tertentu saja.

Adapun penyelenggara jaringan telekomunikasi yang menggunakan teknologi GSM adalah PT. Telkomsel (Kartu HALO, SimPATI, dan Kartu AS), PT. Indosat (Mentari, Matrix, dan IM3), PT. XL-Axiata (XL), PT. Hutchison (3), dan PT. Axis Telecom Indonesia (Axis). Berdasarkan Tabel 3.7 di bawah ini, pelanggan telepon selular

CDMA Technology first introduced by Telkom Flexi products that use fixed wireless operating license. Then it followed by other operators such as PT. Bakrie Telecom (Esia) and PT. Indosat (Star One) which uses fixed wireless license. Basically, that fixed wireless technology similar to that used by PT. Smartfren (SmartFren), PT. Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), and PT. Smart Telecom (Smart), the difference is its licensing process and technology modification. Smartfren, Ceria, and Smart use cellular mobile telephone license and can be used outside the city, while fixed wireless telephone (Flexi, Esia, Star One and Hepi / Smartfren) just can be used in certain region / city.

Meanwhile the telecommunication networks that using GSM technology is PT. Telkomsel (Kartu HALO, SiimPATI, and Kartu AS), PT. Indosat (Mentari, Matrix, and IM3), PT. XL-Axiata (XL), PT. Hutchison (3), and PT. Axis Telecom Indonesia (Axis). Based on Table 3.7 below, the cellular telephone subscribers

di Indonesia hingga tahun 2013 mencapai 313,23 juta pelanggan. Selama periode tahun 2009 hingga 2013 jumlah pelanggan telepon selular terus mengalami peningkatan, dimana rata-rata pertumbuhan pengguna telepon selular di Indonesia sebesar 22,84 persen per tahun. Pesatnya pertumbuhan pengguna selular tersebut mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perangkat komunikasi selular.

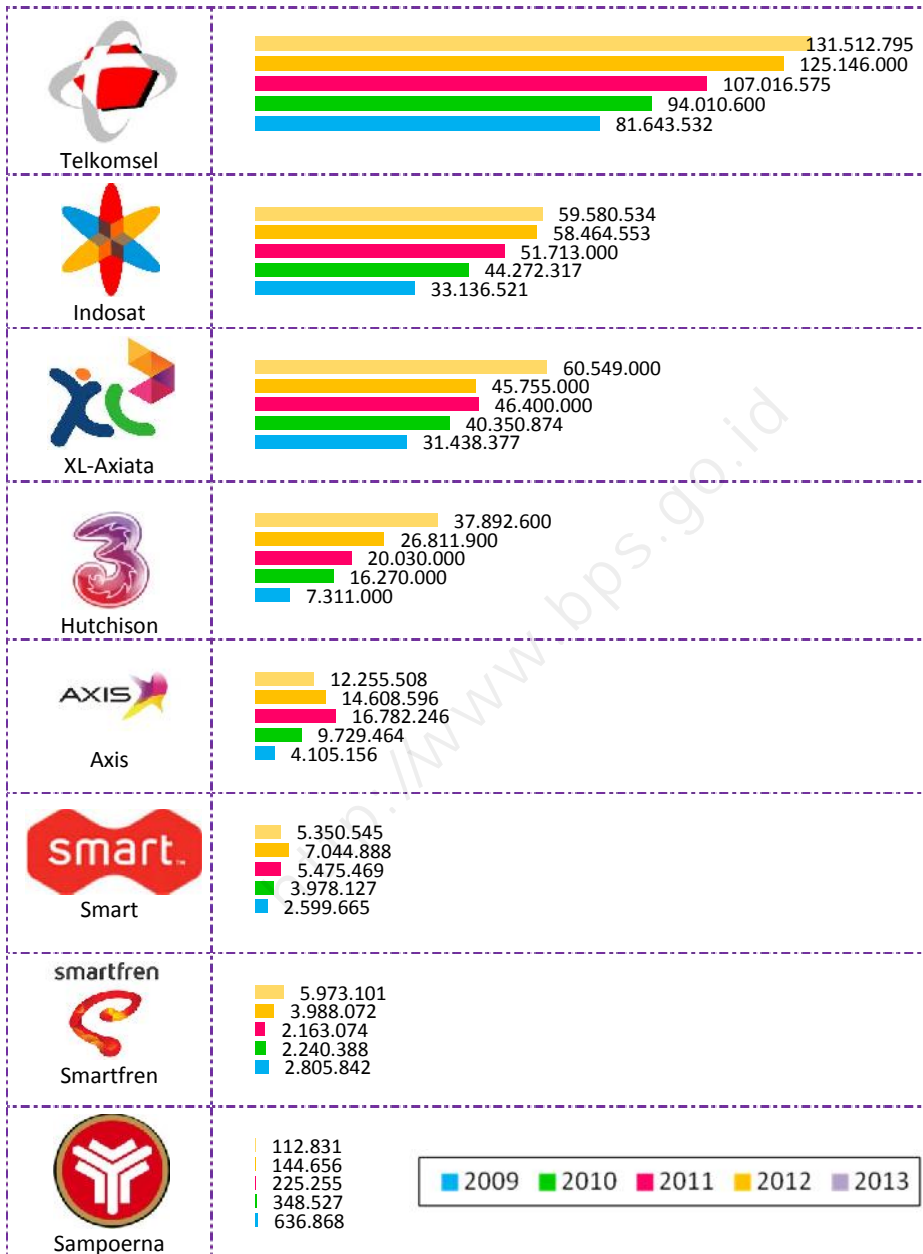
Sampai dengan tahun 2013, pelanggan Telkomsel telah mencapai 131,51 juta pelanggan atau 41,99 persen dari seluruh jumlah pelanggan telepon selular, diikuti pelanggan XL-Axiata yang mencapai 60,55 juta pelanggan (19,33 persen) dan Indosat di urutan ketiga dengan 59,58 juta pelanggan (19,02 persen). Distribusi pelanggan telepon selular menurut operator pada tahun 2013 dapat dilihat pada Gambar 3.7.

in Indonesia until 2013 reached 313.23 million subscribers. During 2009 to 2013, the number of mobile telephone subscribers increasing, where average growth of mobile telephone users in Indonesia was 22.84 percent per year. This rapid growth of mobile telephone users reflects the height of public demand on mobile communication devices

Until 2013, Telkomsel subscribers has reached 131.51 million, or 41.99 percent of total number of mobile telephone subscribers, followed by XL-Axiata that reached 60.55 million subscribers (19.33%) and Indosat in third position with 59.58 million subscribers (19.02%). Distribution of mobile telephone subscribers by operator in 2013 can be seen in Figure 3.7.

Gambar 3.6 Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Telepon Selular di Indonesia Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2009 – 2013

Figure 3.6 Growths of Mobile telephone Subscriber in Indonesia by Operating Company, 2009 – 2013



Sumber / Source: Diolah dari Tabel 3.5 / Processed from Table 3.5

Tabel 3.6 Jumlah Pelanggan Telepon Bergerak Selular Menurut Perusahaan Penyelenggara Tahun 2009 – 2013

Table 3.6 Number of Cellular Mobile Telephone Subscriber by Operator Company, 2009 – 2013

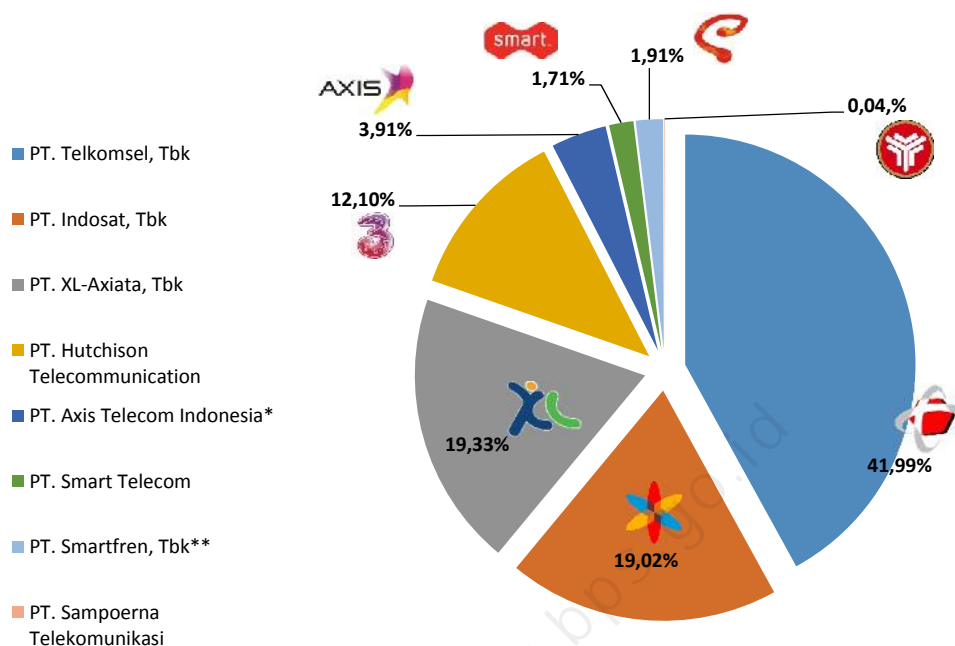
Perusahaan Penyelenggara / Operator Company	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT. Telkomsel, Tbk	81 643 532	94 010 600	107 016 575	125 146 000	131 512 795
– Prabayar / Prepaid	79 608 839	91 883 900	104 828 717	122 997 000	129 023 443
– Pasca Bayar / Postpaid	2 034 693	2 126 700	2 187 858	2 149 000	2 489 352
PT. Indosat, Tbk	33 136 521	44 272 317	51 713 000	58 464 553	59 580 534
– Prabayar / Prepaid	31 333 173	43 170 139	50 525 000	57 822 165	58 785 907
– Pasca Bayar / Postpaid	1 803 348	110 2178	1 188 000	642 388	794 627
PT. XL-Axiata, Tbk	31 438 377	40 350 874	46 400 000	45 755 000	60 549 000
– Prabayar / Prepaid	31 101 047	40 060 895	46 100 000	45 400 000	60 172 000
– Pasca Bayar / Postpaid	337 330	289 979	300 000	355 000	377 000
PT. Hutchison Telecommunication	7 311 000	16 270 000	20 030 000	26 811 900	37 892 600
– Prabayar / Prepaid	7 295 000	16 200 000	19 940 000	26 720 000	37 800 000
– Pasca Bayar / Postpaid	16 000	70 000	90 000	91 900	92 600
PT. Axis Telecom Indonesia*	4 105 156	9 729 464	16 782 246	14 608 596	12 255 508
– Prabayar / Prepaid	4 105 156	9 726 792	16 780 418	14 607 703	12 255 232
– Pasca Bayar / Postpaid	-	2 672	1 828	893	276
PT. Smart Telecom	2 599 665	3 978 127	5 475 469	7 044 888	5 350 545
– Prabayar / Prepaid	2 528 026	3 887 948	5 388 016	6 961 948	5 272 673
– Pasca Bayar / Postpaid	71 639	90 179	87 453	82 940	77 872
PT. Smartfren, Tbk**	2 805 842	2 240 388	2 163 074	3 988 072	5 973 101
– Prabayar / Prepaid	2 683 776	2 130 947	2 055 303	3 880 370	5 905 612
– Pasca Bayar / Postpaid	122 066	109 441	107 771	107 702	67 489
PT. Sampoerna Telekomunikasi	636 868	348 527	225 255	144 656	112 831
– Prabayar / Prepaid	636 566	347 847	213 379	121 186	74 165
– Pasca Bayar / Postpaid	302	680	11 876	23 470	38 666
Jumlah / Total	163 676 961	211 200 297	249 805 619	281 963 665	313 226 914

Keterangan / Note: * Tanggal 7 Juni 2011 PT Natrindo Telepon Selular berubah nama menjadi PT Axis Telecom Indonesia/At 7 June 2011 PT. Natrindo Telepon Selular changed its name to PT Axis Telecom Indonesia

** Pada Januari 2011, PT. Mobile-8 Telecom melakukan akuisisi terhadap PT. Smart Telecom/In January 2011, PT. Mobile-8 Telecom do acquisition to PT. Smart Telecom

Sumber / Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika / Ministry of Communications and Information Technology

Gambar 3.7 Distribusi Pelanggan Telepon Selular di Indonesia Tahun 2013
Figure 3.7 Distributions of Mobile telephone Subscribers in Indonesia, 2013



Sumber / Source: Diolah dari Tabel 3.7 / Processed from Table 3.7

Dari sisi penggunaan telepon selular, berdasarkan data hasil Susenas pada Tabel 3.7 dan Gambar 3.8 juga menunjukkan peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, persentase rumah tangga di Indonesia yang telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular yang aktif sebesar 86,09 persen. Nilai ini jauh meningkat jika dibandingkan kondisi tahun 2007 yang hanya sebesar 37,59 persen. Selama periode tersebut,

From mobile telephone subscribers' side, based on Susenas data in Table 3.7 and Figure 3.8 shows rapid increase from year to year. In 2013, percentage of households in Indonesia that have at least one active mobile telephone number was 86,09%. This value is considerably increased compared to in 2007 that just 37,59%. During that period,

rata-rata pertumbuhan rumahtangga yang telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular yang aktif sebesar 21,50 persen per tahun. Pertumbuhan di daerah perdesaaan jauh lebih tinggi dibandingkan perkotaan, yang ditunjukkan dengan rata-rata pertumbuhannya yang mencapai 38,15 persen per tahun, sementara daerah perkotaan hanya 11,26 persen per tahun. hal ini menunjukkan kuatnya penetrasi telepon selular hingga ke pelosok perdesaaan selama satu dekade terakhir.

average growth of household who have/mastering at least one active mobile telephone numbers of 21,50% per year. The growth in rural areas more rapid than urban, indicated by the average growth that reached 38.15% per year, while urban area just 11,26% per year. It shows the strength of mobile telephone penetration in remote rural areas over the last decade.

Tabel 3.7 Persentase Rumahtangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2007 – 2013

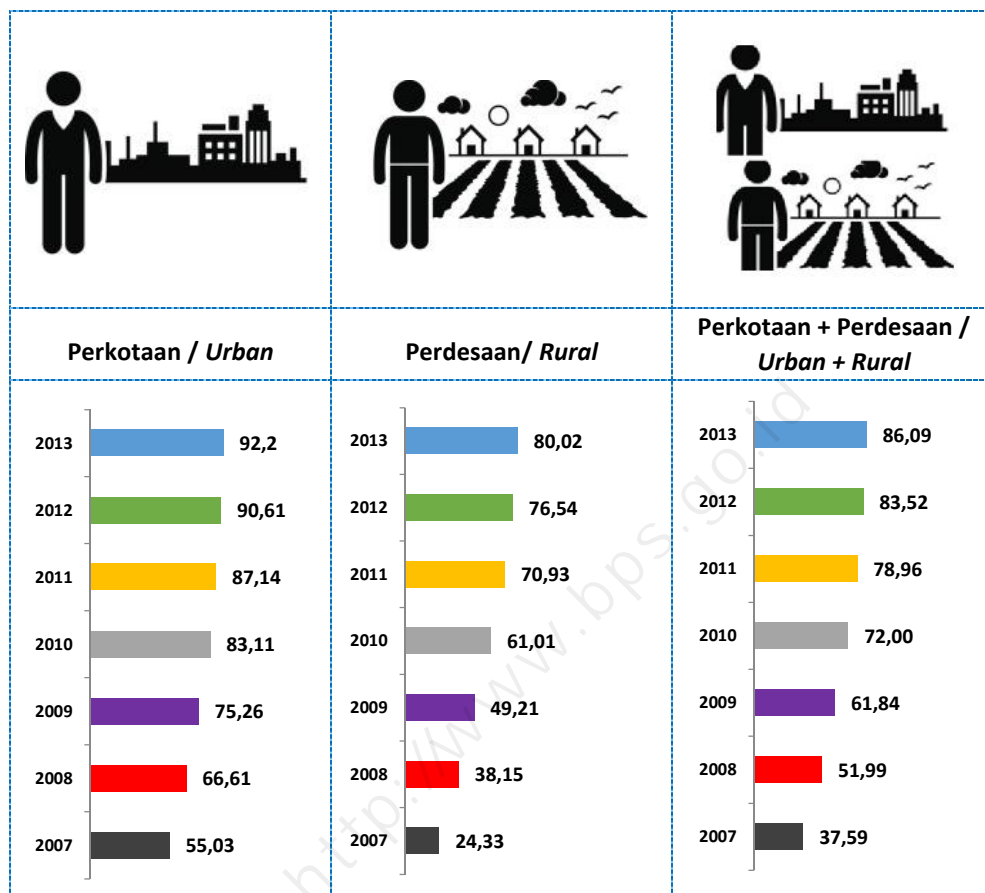
Table 3.7 Percentage of Households Own Mobile Telephone by Regional Classification, 2007 – 2013

Tahun / Year	Klasifikasi Daerah / Regional Classification		Perkotaan + Perdesaan / Total
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	55,03	24,33	37,59
2008	66,61	38,15	51,99
2009	75,26	49,21	61,84
2010	83,11	61,01	72,00
2011	87,14	70,93	78,96
2012	90,61	76,54	83,52
2013	92,20	80,02	86,09

Sumber / Source: BPS / BPS-Statistics, Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio-Economic Survey

Gambar 3.8 Pertumbuhan Persentase Rumah tangga yang Memiliki / Menguasai
Telepon Selular Tahun 2007 – 2013

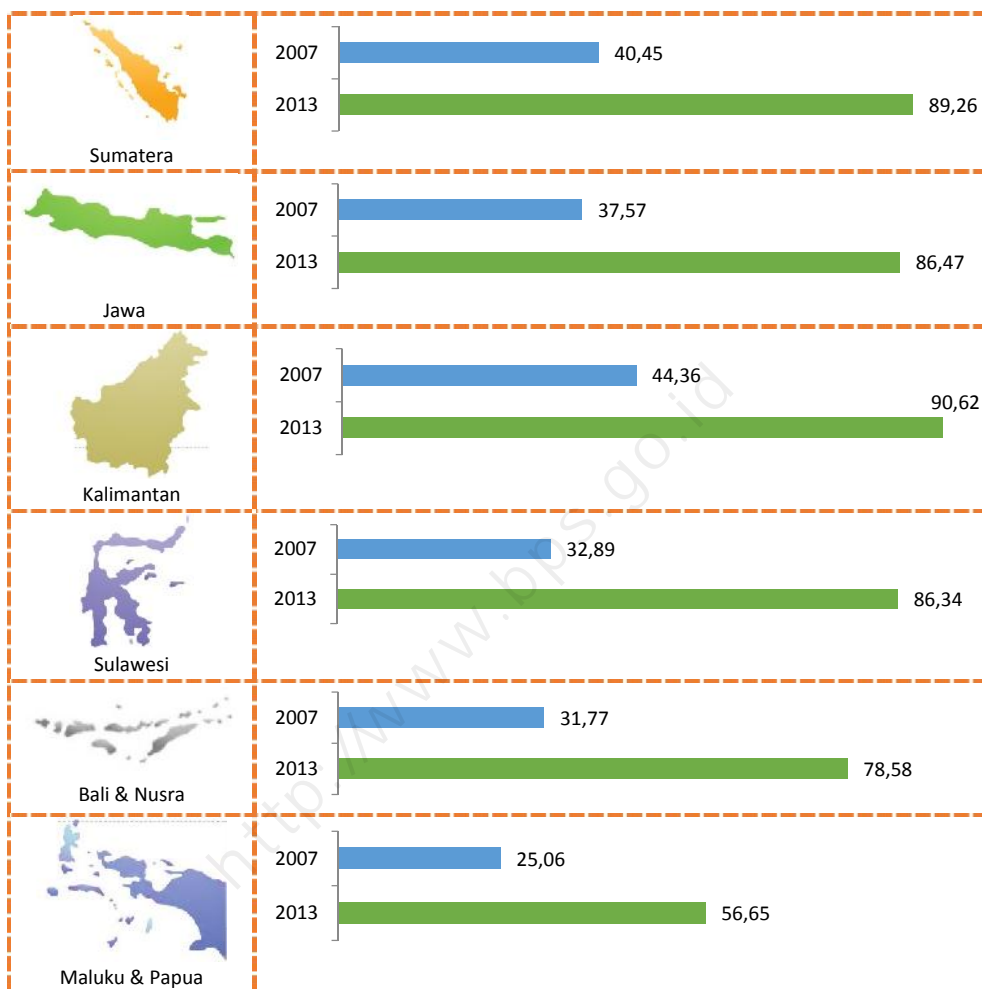
Figure 3.8 Growth on Percentage of Household Owns Mobile Telephone, 2007 – 2013



Sumber / Source: Diolah dari Tabel 3.7 / Processed from Table 3.7

Gambar 3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Pulau Tahun 2007 dan 2013

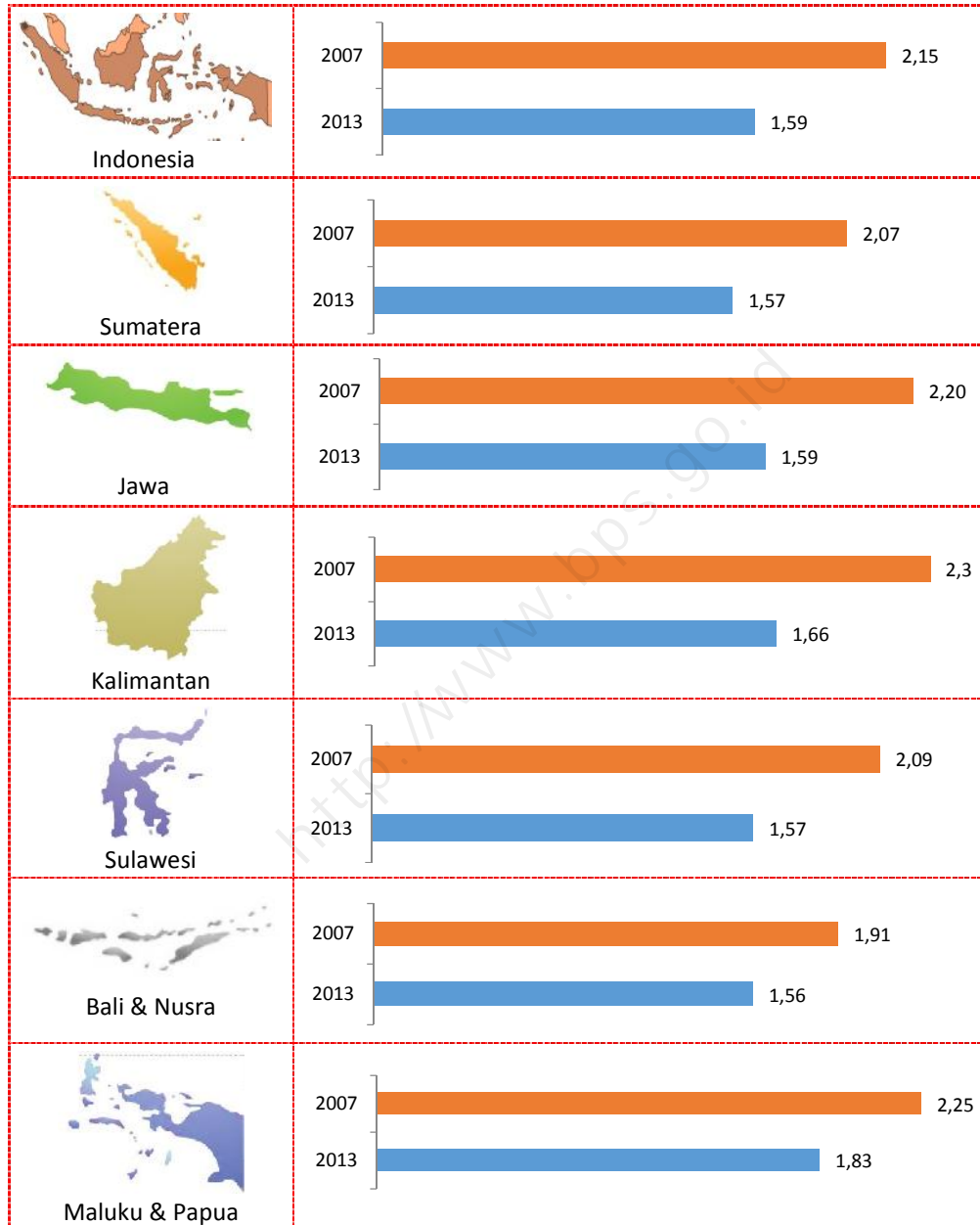
Figure 3.9 Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Islands, 2007 and 2013



Sumber / Source: BPS / BPS-Statistics, Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio-Economic Survey

Gambar 3.10 Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif yang Dimiliki Rumahtangga Tahun 2007 dan 2013

Figure 3.10 Average of Active Mobile telephone Number Owned by Households, 2007 and 2013



Sumber / Source: BPS / BPS-Statistics, Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio-Economic Survey

Gambar 3.9 Menunjukkan bahwa peningkatan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon selular terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada tahun 2007 dan 2013. Pulau Sulawesi merupakan wilayah dengan peningkatan yang paling tinggi dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 27,09 persen diikuti pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 24,56 persen dan pulau Jawa sebesar 21,69 persen. Sementara jika dilihat rata-rata banyaknya nomor telepon selular aktif yang dimiliki rumah tangga (Gambar 3.10) terlihat bahwa pada tahun 2007 setiap rumahtangga Indonesia telah memiliki lebih dari satu nomor telepon selular yaitu dengan rata-rata 1,59 nomor per rumah tangga, meningkat pada tahun 2013 menjadi rata-rata 2,12 nomor per rumah tangga. Kepemilikan nomor telepon selular terus meningkat, hal tersebut terjadi di rumahtangga diseluruh wilayah Indonesia. Wilayah Maluku dan Papua adalah wilayah yang mempunyai rata-rata nomor telepon selular per rumahtangga tertinggi pada tahun 2007, sedangkan tahun 2013 tertinggi berada di pulau Kalimantan.

Figure 3.9 shows the increase in percentage of household that own/control mobile telephone across all areas in Indonesia in 2007 and 2013. Sulawesi is an area with highest increase on growth of 27.09 percent per year followed by Bali and Nusa Tenggara at 24.56 percent and Java by 21.69 percent. Meanwhile if we see the average number of active mobile telephone numbers owned by households (Figure 3.10) shows that in 2007 every household Indonesia has more than one mobile telephone number with average 1.59 telephone numbers per household, increase in 2013 to 2.15 numbers per household. Mobile telephone number ownership increase continuously across Indonesia. Papua and Moluccas is regions that have highest average of telephone number in 2007, meanwhile in 2013 Borneo is the highest one.

3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan

Pesatnya peningkatan jumlah pengguna telepon selular tidak terlepas dari semakin luasnya cakupan sinyal dan jaringan telepon selular di Indonesia. Berdasarkan data Podes, pada tahun 2011 terdapat 70.610 (89,82 persen) desa/kelurahan yang telah dapat menerima sinyal telepon selular. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2005 dan 2008, dimana desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular hanya sebanyak 49.384 (70,59%) desa/kelurahan pada tahun 2005 dan 65.712 (87,14%) desa/kelurahan pada tahun 2008.

3.2.3 Signal and Network Coverage

The rapid increase in the number of mobile telephone users can not be separated from the width of signal and network coverage of mobile telephone in Indonesia. Based on Village Potency data, there were 70,610 (8.82%) villages have been able to receive a mobile telephone signal in 2011. This number increased compared to 2005 and 2008, where the villages that can receive mobile telephone signal only 49,384 (70.59%) rural in 2005 and 65,712 (87.14%) rural in 2008.

Tabel 3.8 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular Menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal Tahun 2005, 2008, dan 2011
Tabel 3.8 The Number and Percentage of Village that can Receive Mobile Telephone Signal by Strength of Signal Reception, 2005, 2008, and 2011

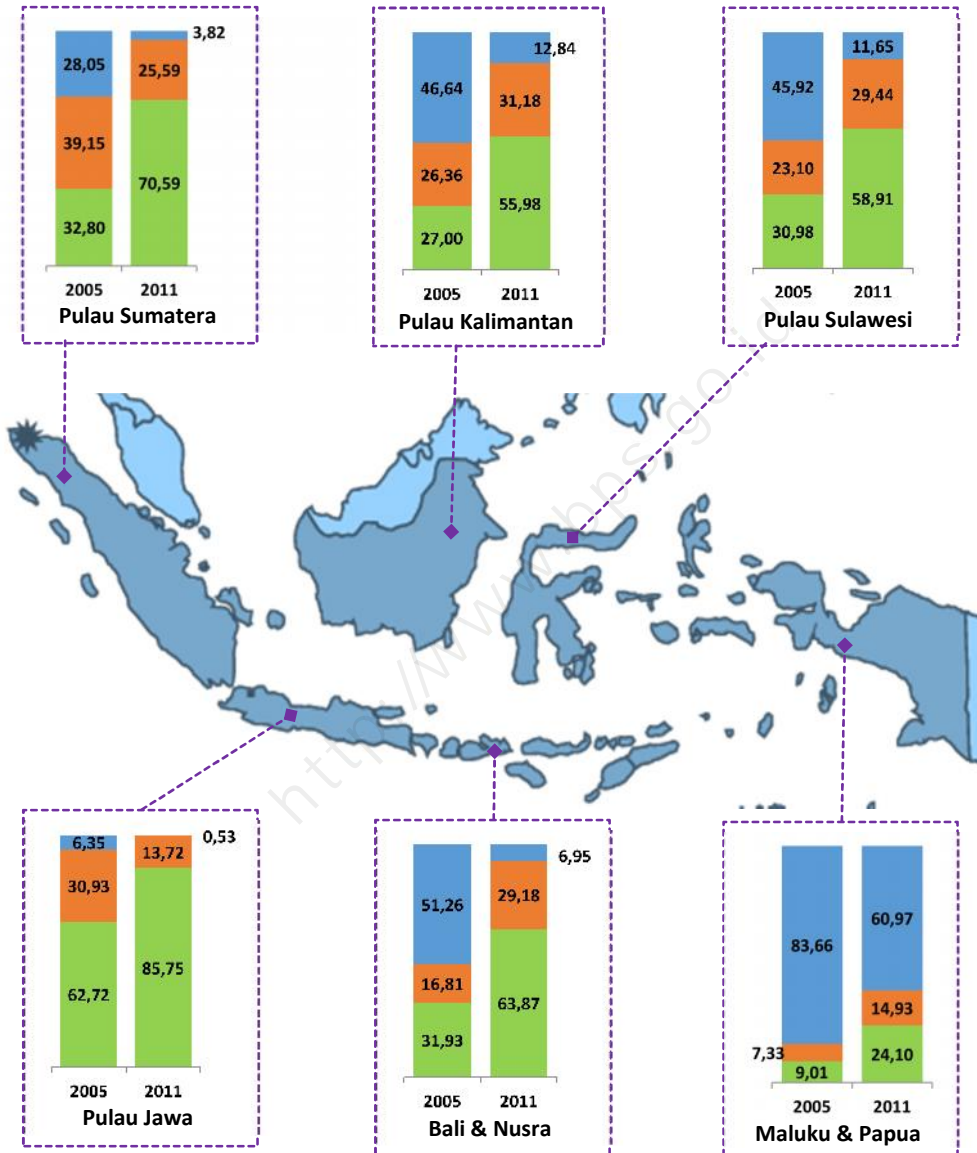
Tahun/Year	Kekuatan Penerimaan Sinyal Telepon Selular/ Strength of Signal Reception of Mobile telephone		
	Ada Sinyal Kuat/ Strong Signal	Ada Sinyal Lemah/ Weak Signal	Tidak Ada Sinyal/ No Signal
(1)	(2)		(3)
2005	28 704 (41,03 %)	20 680 (29,56 %)	20 572 (29,41 %)
2008	48 382 (64,16 %)	17 330 (22,98 %)	9 698 (12,86 %)
2011	53 338 (67,85 %)	17 272 (21,97 %)	7 999 (10,18 %)

Sumber / Source: BPS / BPS-Statistics, Pendataan Potensi Desa / Village Potency Census

Layanan sinyal juga mengalami perbaikan, yang tercermin dari semakin banyaknya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal kuat. Pada tahun 2011 terdapat sebanyak 53.338 (67,85%) desa/kelurahan yang menerima sinyal kuat. Jumlah ini meningkat dari tahun 2005 yang hanya sebanyak 28.704 (41,03) desa/kelurahan dan tahun 2008 sebanyak 48.382 (64,16%) desa/kelurahan. Jumlah desa/kelurahan yang tidak menerima sinyal juga semakin menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005, jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal sebanyak 20.572 (29,41%) desa/kelurahan, menurun pada tahun 2008 menjadi 9.698 (12,28%) desa/kelurahan dan kembali menurun pada tahun 2011 menjadi hanya sebanyak 7.999 (10,18%) desa/kelurahan.

Signal service has also improved, which is reflected in the increasing number of village that receive a strong signal. In 2011 there were 53,338 (67.85%) villages receive a strong signal. This number increased from 2005 that only as much as 28,704 (41.03%) villages and 48,382 (64.16%) villages in 2008. The number of rural that can not receive the signal also decreased from year to year. In 2005, the number of village that unable to receive signal as many as 20,572 (29.41%) villages, declined in the years 2008 to 9,698 (12.28%) villages and declined again in 2011 to only 7,999 (10.18%) villages.

Gambar 3.11 Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular Menurut Pulau dan Kekuatan Penerimaan Sinyal Tahun 2005 dan 2011
Figure 3.11 Proportion Village that can Receive Mobile Telephone Signal By Island and Strength of Signal Reception, 2005 and 2011



Keterangan/Note:

■ Sinyal Kuat / Strong Signal ■ Sinyal Lemah / No Signal ■ Tidak Ada Sinyal / No Signal

Sumber / Source: BPS / BPS-Statistics, Pendataan Potensi Desa / Village Potency Census

Dari gambar 3.11 di atas dapat dilihat bahwa jumlah desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2005 dan keadaan ini terjadi di semua wilayah di Indonesia. Wilayah Jawa merupakan wilayah dengan desa/kelurahan penerima sinyal selular terbanyak dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia, kemudian jarak, letak geografis, *contour* wilayah, atau arah hadapan dari BTS. menyusul wilayah Sumatera, Sulawesi, dan Bali Nusra. sedangkan penerimaan sinyal telepon selular di wilayah timur Indonesia yaitu Maluku dan Papua masih tertinggal dibandingkan wilayah lainnya di Indonesia terbukti dengan masih sedikitnya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal baik sinyal kuat maupun sinyal lemah.

Sinyal telepon selular dipancarkan melalui suatu menara *base transceiver station* (BTS) yang ditempatkan secara menyebar di seluruh Indonesia. Ketiadaan menara BTS di suatu desa/kelurahan belum tentu menyebabkan wilayah tersebut tidak mendapatkan sinyal. Suatu desa/kelurahan bisa mendapatkan

Based on Figure 3.11, it can be seen that the number of village that can receive mobile telephone signal increased significantly in 2011 compared to 2005 and this situation occurs in all regions in Indonesia. Java has the most villages that can receive mobile telephone signal compared to most other regions in Indonesia, followed by Sumatra, Sulawesi, and Bali Nusra. While the mobile telephone signal reception in the eastern region of Indonesia, Maluku and Papua are still left behind than other regions in Indonesia proved by small amount of villages that can receive either strong or weak signal.

The mobile telephone signal is transmitted by tower called Base Transceiver Station (BTS) that are placed spread throughout Indonesia. The absence of BTS tower may not cause that region did not get a signal. A village can get

mendapatkan sinyal telepon selular dari menara BTS yang terdapat di wilayah lain selama masih dalam radius jangkauan pelayanan. Kuat lemahnya sinyal yang diterima setiap daerah belum tentu sama, karena dipengaruhi oleh banyak hal antara lain; daya pancar menara BTS, ketinggian, jarak, letak geografis, *countour* wilayah, atau arah hadapan dari BTS.

a mobile telephone signal from BTS tower in other areas as long as the radius of service coverage. Strength of the signal received by each region may not be the same, because it is influenced by many things, such as; BTS's transmit power, height, distance, geography, region contour, or direction toward the BTS.

Tabel 3.9 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Penerimaan Sinyal Telepon Selular dan Keberadaan Fasilitas Menara BTS Tahun 2011
Table 3.9 Number of Villages According to Cellular telephone Signal Reception and the Presence of BTS Tower Facilities 2011

Penerimaan Sinyal Telepon Selular/ <i>Cellular telephone Signal Reception</i>	Keberadaan Menara BTS / <i>Presence of BTS Tower</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Ada / <i>Exist</i>	Tidak Ada / <i>Not Exist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ada Sinyal Kuat / <i>Strong Signal</i>	21 954	31 384	53 338
Ada Sinyal Lemah / <i>Low Signal</i>	61	17 211	17 272
Tidak Ada Sinyal / <i>No Signal</i>	0	7 999	7 999
Jumlah / <i>Total</i>	22 015	56 594	78 609

Sumber / Source: BPS / BPS-Statistics, Pendataan Potensi Desa / Village Potency Census

Berdasarkan data hasil pendataan Podes tahun 2011 sesuai Tabel 3.9 di atas, tidak ada desa/kelurahan yang tidak mendapatkan sinyal ketika di wilayah tersebut ada

Based on Table 3.9 above, there is no village that does not get a signal when

menara BTS. Sementara ketika tidak ada menara BTS, penerimaan sinyal telepon selular di desa/kelurahan menjadi beragam.

Sebanyak 31.384

desa/kelurahan mampu menerima sinyal kuat telepon selular, padahal tidak ada menara BTS. Adapun desa/kelurahan yang tidak menerima sinyal telepon selular sebanyak 7.999 desa/kelurahan, yang mana seluruhnya tidak terdapat menara BTS.

BTS tower exist in there. Meanwhile, when there is no BTS tower, mobile telephone reception in village become different.

A total of 3,384 villages can receive a strong signal whereas there is no BTS tower. While 7,999 villages do not receive mobile telephone signal where there is no BTS.

<http://www.bps.go.id>



JASA TELEKOMUNIKASI

Telecommunication Service



4.1. Warung Telekomunikasi (Wartel)

Kegiatan jasa telekomunikasi yang umum di Indonesia di antaranya adalah jasa nilai tambah teleponi dan jasa multimedia. Warung telekomunikasi merupakan salah satu kegiatan jasa nilai tambah teleponi yang paling populer pemanfaatannya oleh masyarakat. Yang membedakan wartel dengan telepon umum lainnya adalah penggunaan beberapa kamar bicara umum (KBU) dalam setiap sambungan wartel, sehingga memungkinkan beberapa pengguna dapat melakukan sambungan telepon secara bersamaan. Walaupun pengelolaan wartel terbuka bagi perorangan maupun perusahaan, penyelenggaraannya masih di bawah PT Telkom yang menggunakan jaringan telekomunikasi dengan kabel. Pada beberapa kasus, wartel dapat menggunakan teknologi selular. Jumlah sambungan telepon melalui wartel banyak berkurang dan ditinggalkan karena perkembangan zaman dan tuntutan teknologi yang terus

4.1 Kiosk

The telecommunication service activities that common in Indonesia are value-added telephony services and multimedia services. Kiosk is the most popular value-added telephony services in public. The difference between kiosks with public telephone is the usage of some common talking room/Kamar Bicara Umum (KBU) in every kiosk, so it allows multiple users to make a call simultaneously. Although kiosk's management are for individual and companies, its operation still under PT. Telkom using wired telecommunication networks. In some cases, kiosks can use cellular technology.

The number of telephone connections via kiosk reduced because of the times and the demands of an evolving technology
berkembang membuat wartel pada saat ini sudah tidak diminati lagi. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan bahwa jumlah

desa/kelurahan yang ada fasilitas wartel mengalami puncaknya pada tahun 2005, yaitu sebanyak 29.454 desa/kelurahan atau 42,10 persen dari seluruh desa/kelurahan di Indonesia, namun setelah itu keberadaan wartel terus berkurang.

makes kiosks at the moment is no longer in demand. Table 4.2 below shows that the that the number of villages areas with kiosks reached its peak in 2005 that is 29,454 villages or 42.10 percent of entire village areas in Indonesia, but after that the existence of kiosk continuously decreased.

Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Wartel Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011
Table 4.1 Numbers and Percentage of Villages Own Kiosks by Region Classification in 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun / Year	Klasifikasi Daerah / Region Classification		Perkotaan + Pedesaan / Urban + Rural
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	9 886 (82,53 %)	11 324 (19,92 %)	21 210 (30,82 %)
2005	10 960 (89,18 %)	18 494 (32,07 %)	29 454 (42,10 %)
2008	10 244 (81,24 %)	12 850 (20,46 %)	23 094 (30,62 %)
2011	5 356 (33,61 %)	3 147 (5,02 %)	8 503 (10,82 %)

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa / Village Potency Census

Data hasil pendataan potensi desa tersebut memperlihatkan bahwa keberadaan wartel di desa/kelurahan terus mengalami penurunan, dimana pada tahun 2008 menjadi hanya sebanyak 23.094 (30,62%) desa/kelurahan. Sedangkan Pada tahun 2011, hanya tinggal 8.503 (10,82%) desa/kelurahan saja yang ada fasilitas wartel. Jika dilihat berdasarkan daerah, penurunan di daerah perdesaan lebih tajam daripada daerah perkotaan. Berkurangnya jumlah sambungan telepon melalui wartel tidak lain karena dengan semakin banyaknya masyarakat yang telah menggunakan telepon selular untuk keperluan komunikasinya sehingga layanan telepon melalui wartel telah banyak ditinggalkan yang menyebabkan operasional wartel mengalami tekanan dan pada akhirnya banyak wartel yang ditutup.

4.2 Jasa Multimedia

Penurunan pada jasa nilai tambah teleponi, berbanding terbalik dengan jasa multimedia. Seperti jaringan telekomunikasi yang terjadi pergeseran teknologi dari telepon dengan kabel menjadi telepon tanpa kabel, jasa multimedia juga mulai menggantikan

Village Potency data shows that the existence of kiosks in village/rural areas constantly decreased, which in 2008 just as much as 23,094 (30.62%) villages. While in 2011, just 8,503 (10.82%) villages that have kiosks on it. By region, decrement in rural areas is sharper than urban areas. The decrement of telephone connections via kiosks caused by the amount of people who had used mobile telephone for communication so telephone service via kiosks have abandoned that cause lot of kiosk operations was under pressure and in the end many kiosks are being closed.

4.2. Multimedia Services

Decreasing of value-added telephony services inversely related to multimedia services. Like telecommunications network technologies shift from wired telephone to wireless telephone, multimedia services also started replacing

peran jasa telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, pertumbuhan warung internet, serta penetrasi teknologi digital telah mempengaruhi masyarakat secara signifikan.

4.2.1 Warung Internet (Warnet)

Warnet menyediakan akses internet kepada pengguna melalui beberapa perangkat komputer yang sudah terkoneksi kepada dunia maya. Fasilitas warnet akan mempermudah masyarakat untuk mengakses internet, selain melalui komputer di rumah, *mobile portable modem*, telepon selular, maupun fasilitas internet di tempat kerja atau sekolah. Pendirian warnet juga amat mudah, sehingga pertumbuhannya selama lima tahun terakhir amat mencengangkan.

others telecommunication services. The use of internet, internet cafés growth, and digital technology penetration has affected the public significantly.

4.2.1 Internet Cafe

Internet cafe provides internet access to users through some computer devices that are connected to the cyber world. Internet cafe can make community easier to access internet beside from computer at home, mobile portable modem, mobile telephone, or internet facilities at work or school. Establishment of internet cafe is also very easy, so that its growth over the last five years very surprisingly.

Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Warung Internet Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2003, 2005, 2008, dan 2011
Table 4.2 Numbers and Percentage of Villages Own Internet Café by Region Classification in 2003, 2005, 2008, dan 2011

Tahun / Year	Klasifikasi Daerah / Region Classification		Perkotaan + Pedesaan / Urban + Rural
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	1 479 (12,35 %)	632 (1,11 %)	2 111 (3,07 %)
2005	1 769 (14,39 %)	359 (0,62 %)	2 128 (3,04 %)
2008	3 830 (30,38 %)	466 (0,74 %)	4 296 (5,70 %)
2011	11 146 (69,95 %)	5 609 (26,73 %)	16 755 (21,31 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Hasil pendataan podes pada tabel 4.2 memperlihatkan tingginya pertumbuhan jumlah desa/kelurahan yang ada fasilitas warnet, selama periode tahun 2005 hingga 2011. Tingginya pertumbuhan tersebut terutama terjadi pada daerah perkotaan, sementara di daerah perdesaan baru terlihat pada tahun 2011. Di daerah perdesaan, jumlah desa/ kelurahan yang memiliki fasilitas warnet pada tahun 2011 meningkat hingga lebih dari sepuluh kali lipat dibandingkan tahun 2008. Adapun di daerah perkotaan mencapai hampir tiga kali lipat. Hal tersebut mencerminkan terjadinya *booming* penggunaan internet selama tahun 2008 hingga 2011, sehingga mendorong pertumbuhan warung internet yang tersebar di seluruh daerah perdesaan maupun perkotaan.

4.2.2 Penggunaan Internet

Menurut data *Internet World Statistics*, Indonesia berada pada urutan ke empat negara dengan pengguna internet terbesar di Asia tahun 2013 di bawah China, India, dan Jepang. Tingginya penggunaan internet di suatu negara mencerminkan iklim keterbukaan informasi di negara tersebut. Selain internet sebagai muara teknologi

The results of the Village Potency data in table 4.2 shows the high growth in the number of internet cafe facilities in village, during the period 2005 to 2011. The high growth occurred mainly in urban areas, while in rural areas occurred in 2011. In rural areas, the number of villages with internet cafe facilities in 2011 increased by more than ten times compared to 2008. While in urban areas reached nearly three times. This reflects the explosion of Internet usage during 2008 to 2011, thus push the growth of internet cafes that spread throughout rural and urban areas.

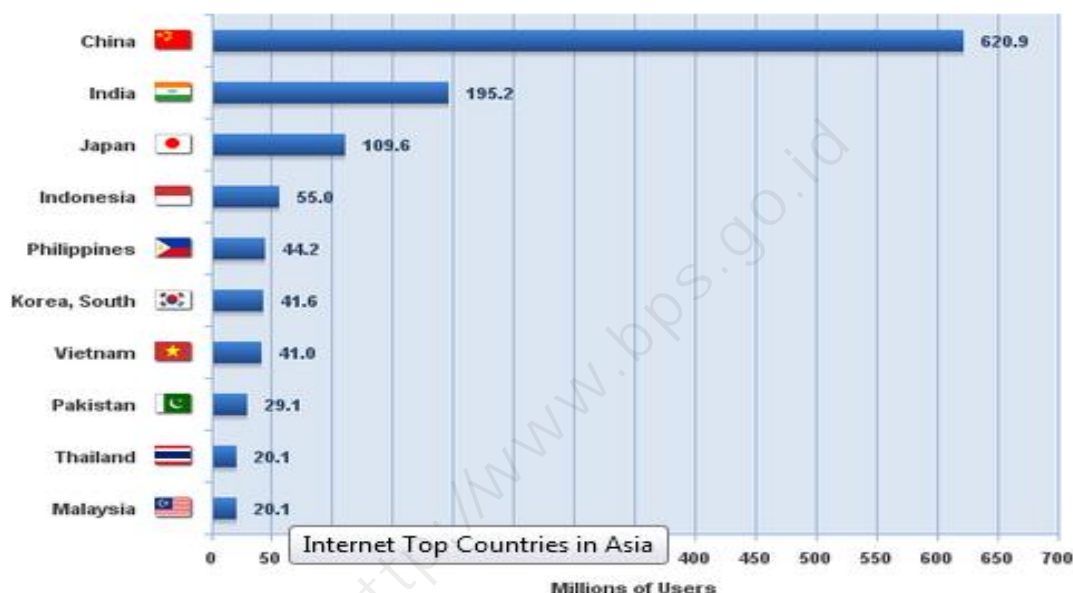
4.2.2 Internet Usage

According to data from Internet World Statistics, Indonesia is on fourth place of country with biggest internet users in Asia in 2013 under China, India, and Japan. The high use of internet of a country reflects the disclosure of information in the country. Besides the estuary of telecommunication

telekomunikasi setelah telepon rumah dan telepon selular, juga mencerminkan penerimaan masyarakat akan perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.

technology after home telephone and mobile telephone, it also reflects public's acceptance of technological developments and changes to information society.

Gambar 4.1 Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Asia Tahun 2013
Figure 4.1 Countries with Highest Internet Users in Asia, 2013



Source: Internet World Stats - www.internetworldstats.com/stats3.htm
 2,802,478,934 Internet users in the World estimated for Dec 31, 2013
 Copyright © 2014, Miniwatts Marketing Group

Tingginya penggunaan internet di Indonesia menurut data *Internet World Statistics* sesuai dengan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang juga menunjukkan peningkatan penggunaan internet di Indonesia dari tahun ke tahun. Tabel 4.3 di bawah ini memperlihatkan pertumbuhan akses internet yang dilakukan rumah tangga di

The High use of internet in Indonesia, according to the Internet World Statistics in accordance with National Socio-Economic Survey showed an increase in use of internet in Indonesia from year to year. Table 4.3 below shows the growth of internet access by households in

Indonesia selama periode waktu 2007 – 2013.

Selama periode waktu 2007 – 2013 tersebut akses internet oleh rumahtangga mengalami pertumbuhan sebesar 79,57 persen per tahun. Pada tahun 2013, persentase rumahtangga yang mengakses internet sebesar 32,22 persen, meningkat lebih dari lima kali lipat dibandingkan tahun 2007 yang hanya 5,58 persen.

Indonesia during 2007 – 2013.

In 2007 – 2013, internet access by household grew by 79.57 percent per year. In 2013, percentage of households that access internet is 32.22 percent, increasing more than five times compared to 2007 which only 5.58 percent.

Tabel 4.3 Persentase Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Klasifikasi Daerah Tahun 2007 – 2013

Table 4.3 Percentage of Households Ever Accessing Internet in Previous 3 Months by Region Classification, 2007 – 2013

Tahun / Year	Klasifikasi Daerah / Regional Classification		Perkotaan + Pedesaan / Urban + Rural
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	11,27	1,26	5,58
2008	14,15	3,10	8,47
2009	20,23	3,47	11,59
2010	22,16	22,63	22,40
2011	37,94	14,09	25,90
2012	45,43	16,12	30,66
2013	46,57	18,16	32,22

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Pertumbuhan pengguna internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Manfaat komputer telah jauh berkembang dari hanya sekedar mesin pengolah data biasa, menjadi alat multimedia yang serba bisa. Kepemilikan

The growth of internet users can't be separated from computer. The benefits of computer grow highly from just a regular data processing machine into a versatile multimedia tool. Computer ownership

komputer merupakan salah satu indikator pemanfaatan teknologi telekomunikasi oleh masyarakat. Semakin tinggi kepemilikan komputer mencerminkan tingginya pemanfaatan teknologi telekomunikasi. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, persentase rumah tangga yang telah memiliki komputer sebesar 15,62 persen naik hampir tiga kali lipat jika dibandingkan tahun 2007 yang hanya sebesar 5,88 persen. Selama periode waktu 2007 – 2013 tersebut kepemilikan komputer dalam rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 27,61 persen per tahun.

is one indicator of telecommunication technology usage by public. High computer ownership reflects the high utilization of telecommunication technology. Household's computer ownership in Indonesia increase continuously from year to year. In 2013, percentage of households having computers is 15.62 percent rise three times if compared by 2007 that just 5.88 percent. During 2007 – 2013, computer ownership in household grows about 27.61 percent per year.

Tabel 4.4 Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2007 – 2013

Table 4.4 Percentage of Households Own Computer by Regional Classification, 2007 – 2013

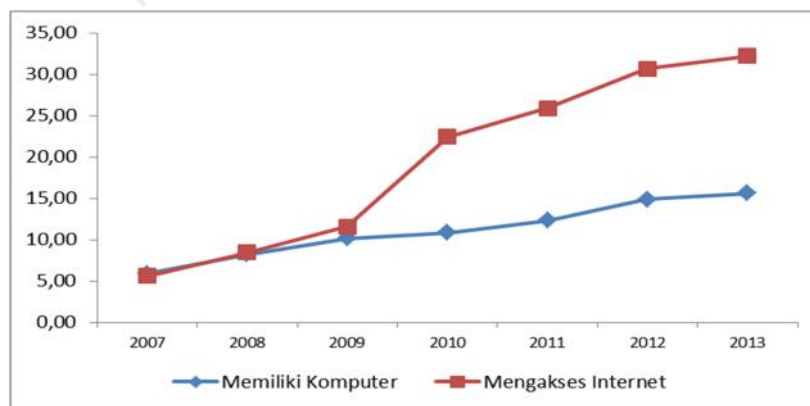
Tahun / Year	Klasifikasi Daerah / Regional Classification		Perkotaan + Pedesaan / Total
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	11,51	1,60	5,88
2008	14,35	2,48	8,25
2009	17,37	3,38	10,16
2010	18,54	3,19	10,82
2011	20,54	4,22	12,30
2012	24,25	5,61	14,86
2013	24,97	6,33	15,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Perbandingan antara rumahtangga yang memiliki komputer dengan rumahtangga yang mengakses internet dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini. Dinyatakan memiliki/menguasai komputer apabila terdapat minimal satu anggota rumahtangga yang memiliki kebebasan untuk menggunakan komputer *desktop*, *notebook*, atau *netbook*, baik karena dimiliki maupun dikuasai. Sementara dikatakan mengakses internet apabila minimal ada satu anggota rumahtangga yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Data yang digunakan adalah hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional.

Comparison between households having computer with households accessing internet can be seen in Figure 4.2 below. Stated having computer when there is at least one member of household who has freedom to use a desktop computer, notebook, or netbook, either because it being owned or controlled. While accessing internet is at least a member of household who ever accessed internet in previous three years. The data being used is from National Socio-Economic Survey.

Gambar 4.2 Pertumbuhan Persentase Rumahtangga yang Memiliki Komputer dan Mengakses Internet di Indonesia Tahun 2007 – 2013
Figure 4.2 Growths on Percentage of Households Own Computer and Accessing Internet in Indonesia, 2007 – 2013



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 4.3 dan 4.4 / Processed from Table 4.3 and Table 4.4

Selama periode tahun 2007 hingga 2009, pertumbuhan rumahtangga pemilik komputer sejalan dengan rumahtangga yang mengakses internet. Mulai tahun 2010, pengguna internet meningkat deras meninggalkan kepemilikan komputer. Hal tersebut disebabkan oleh semakin mudahnya akses internet melalui berbagai media seperti warnet, teknologi *wireless fidelity* (*wifi*, atau dikenal sebagai *hotspot*), fasilitas di kantor/sekolah, bahkan melalui telepon genggam. Perkembangan akses internet menurut media/lokasi dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.3 di bawah ini.

During 2007 – 2009, the growth of households having computer is along with household which accessing internet. Starting in 2010, internet user grows rapidly than computer ownership. This is due to easy access to internet through various media such as internet café, wireless fidelity technology (Wi-Fi, or known as hotspot), facilities at office/school, even via cell telephone. Internet access development according to media/site can be seen in Table 4.5 and Figure 4.3 below.

Tabel 4.5 Persentase Rumahtangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi Tahun 2007 – 2013
Table 4.5 Percentage of Households Ever Accessing Internet in Previous 3 Months by Media/Site, 2007 – 2013

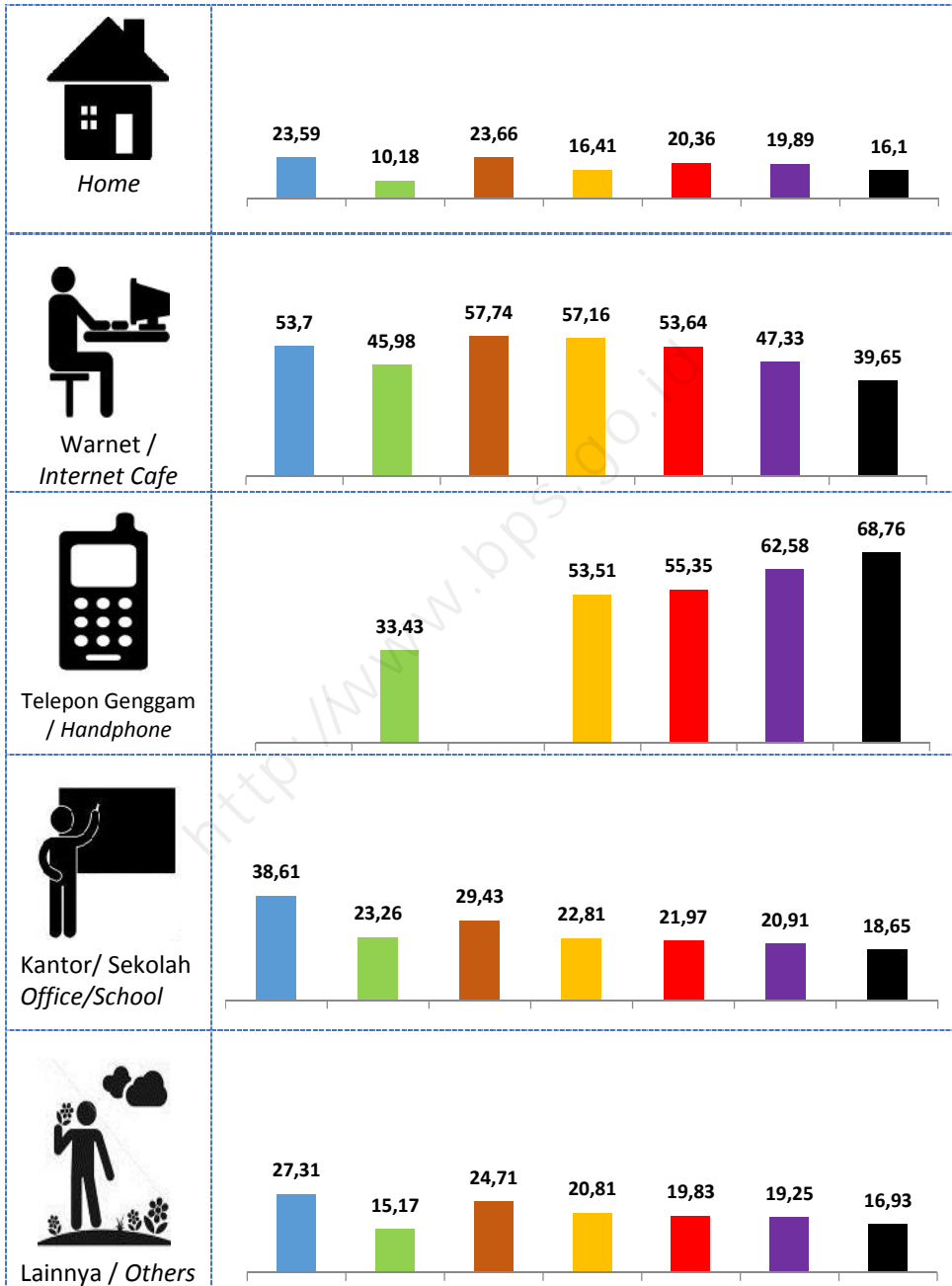
Tahun / Years	Media/Lokasi Mengakses Internet Media/Site to Access the Internet				
	Rumah / Home	Warnet / Internet Cafe	Telepon Genggam / Cell telephone	Kantor/Sekolah / Office/School	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	23,59	53,70	*	38,61	27,31
2008	10,18	45,98	33,43	23,26	15,17
2009	23,66	57,74	*	29,43	24,71
2010	16,41	57,16	53,51	22,81	20,81
2011	20,36	53,64	55,35	21,97	19,83
2012	19,89	47,33	62,58	20,91	19,25
2013	16,10	39,65	68,76	18,65	16,93

Keterangan/Note: *) Data Tidak Tersedia/Data Unavailable

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Gambar 4.3 Pertumbuhan Persentase Rumah tangga yang Mengakses Internet Menurut Media/Lokasi Tahun 2007 – 2013

Figure 4.3 Growths on Percentage of Households Accessing Internet in The Last 3 Months by Media/Site, 2007 – 2013



Keterangan/Note: ■ 2007 ■ 2008 ■ 2009 ■ 2010 ■ 2011 ■ 2012 ■ 2013

Tabel 4.8 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan aktifitas internet rumahtangga melalui beragam media/lokasi. Akses internet melalui fasilitas di rumah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun namun secara umum mengalami penurunan dari tahun 2007 (23,59%) ke tahun 2013 (16,10%). Hal yang sama juga terjadi pada akses internet melalui kantor. Sebanyak 18,65 persen akses internet oleh rumahtangga dilakukan melalui kantor pada tahun 2013, lebih sedikit dari kondisi tahun 2007 sebanyak 38,61 persen. Fasilitas warnet memiliki peran yang cukup signifikan sebagai media untuk mengakses internet. Dalam kurun waktu 2007-2010 warnet menjadi media/lokasi yang paling banyak dipilih rumahtangga dalam mengakses internet, namun sejak tahun 2011 posisinya tergantikan oleh telepon genggam. Sejak tahun 2011 telepon genggam telah mendominasi pilihan masyarakat untuk mengakses internet, terbukti pada tahun 2013 sebanyak 68,76 persen rumahtangga Indonesia memilih telepon genggam sebagai media/lokasi untuk mengakses internet. Kemudahan akses melalui telepon genggam menjadi alasan paling kuat bagi rumahtangga

Table 4.8 and Figure 4.4 above show internet activities in household via various media/site. Internet access through facility in home has fluctuated from year to year but generally decreased from 2007 (23.59%) to 2013 (16.10%). Same thing happened to internet access in office. 18.65 percent internet access by households is done through office in 2013, fewer than in 2007 at 38.61 percent. Internet cafe has a significant role as a media for accessing internet. During 2007-2010 internet café became the most chosen media/site by household to access the internet, but since 2011 its position replaced by cell telephone. Since 2011, cell telephone has dominated public option to access the internet, proved in 2013 as much 68.76 percent of Indonesian households choosing a mobile phone as media/site to access the internet. Ease of access through cell telephone is the most powerful reason for household

memilih media/lokasi ini untuk aktifitas internet mereka.

Jika dilihat secara individu, akses internet melalui telepon genggam juga menjadi favorit pengguna internet baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Sebanyak 68,76 persen akses internet dilakukan melalui media telepon genggam pada tahun 2013. Fasilitas warnet dan telepon rumah berada pada urutan berikutnya, diikuti oleh lokasi kantor, sekolah, dan media lainnya. Bila dilihat menurut klasifikasi daerah, akses internet melalui telepon genggam, warnet dan sekolah lebih dominan di daerah pedesaan dari pada di daerah perkotaan, sementara akses internet melalui fasilitas rumah, kantor dan lainnya lebih banyak di daerah perkotaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa selain melalui warnet dan telepon genggam, fasilitas internet di sekolah telah banyak memberi kemudahan bagi penduduk di daerah pedesaan untuk mengakses internet.

to choose media/site for their internet activities.

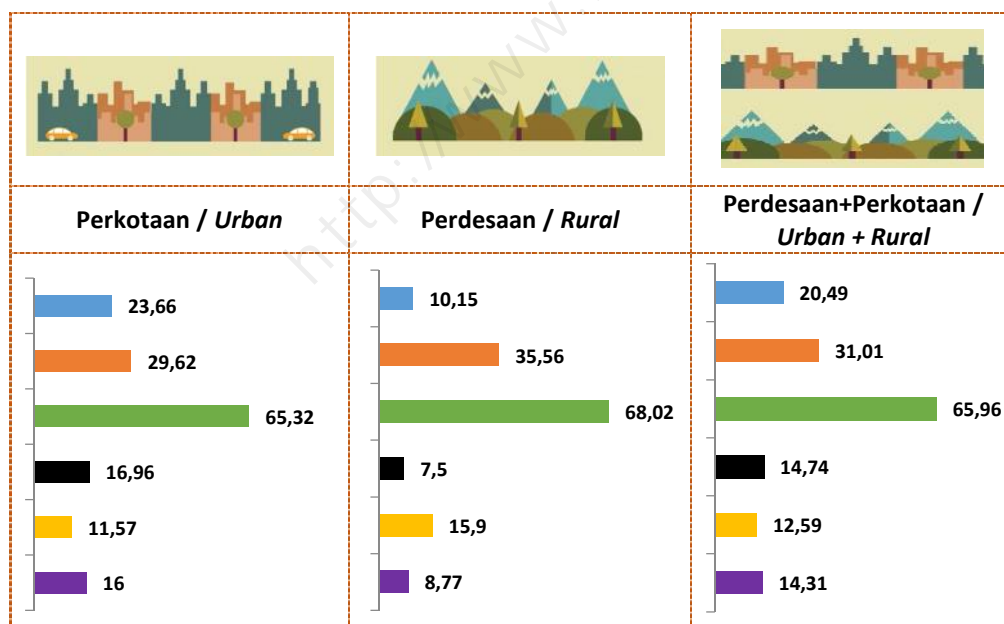
Individually, internet access via mobile telephone becomes a favorite choice of internet users in both urban and rural areas. 68.76 percent internet access is done through mobile telephone in 2013. Internet café and home telephone was next in line, followed by office and school site, and other media. If viewed by regional classification, internet access through cell telephone, office and others are mostly done in rural areas than in urban areas. This indicates that besides via internet café and cell telephone internet facility in schools give lot of convenience to people in rural areas to access the internet.

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2013
Table 4.6 Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet In The Last 3 Months By Media/Site and Regional Classification, 2013

Media/Lokasi / Media/Site	Klasifikasi Daerah / Regional Classification		Perkotaan + Pedesaan / Urban + Rural
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Genggam / Hand phone	65,32	68,02	65,96
Warnet / Internet café	29,62	35,56	31,01
Rumah / Home	23,66	10,15	20,49
Kantor / Office	16,96	7,50	14,74
Sekolah / School	11,57	15,90	12,59
Lainnya / Others	16,00	8,77	14,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Gambar 4.4 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2013
Figure 4.4 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in The Last 3 Months by Media/Site and Regional Classification in 2013



Keterangan / Note: ■ Lainnya / Others ■ Sekolah / School
 ■ Kantor / Office ■ Telepon Genggam / Handphone
 ■ Warnet / Internet Café ■ Rumah / Home

Sumber/Source: Diolah dari Tabel 4.9 / Processed from Table 4.9

Tabel 4.10 sampai dengan Tabel 4.13 menggambarkan karakteristik pengguna internet di Indonesia berdasarkan data Susenas tahun 2012. Menurut kelompok umur, lebih dari enam puluh persen pengguna internet merupakan penduduk dengan usia kurang dari 25 tahun. Hanya sebesar 39,85 persen dari pengguna internet yang berusia lebih dari 25 tahun. Fenomena ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa internet merupakan teknologi telekomunikasi yang tengah menjadi *trend* terutama untuk kalangan penduduk usia muda.

Table 4.10 to Table 4.13 figured the characteristic of internet users in Indonesia based on National Socio-Economic Survey 2012's data. By group of age, more than sixty percent internet users are population aged less than 25 years. Only 39.85 percent from internet users are aged 25 years and above. This phenomenon occurs in both urban and rural areas. This indicates that internet is telecommunications technology which becomes a trend, especially for young aged population.

Tabel 4.7 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah Tahun 2013
Table 4.7 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in The Last 3 Months by Age Group and Regional Classification, 2013

Kelompok Umur / Age Group	Klasifikasi Daerah / Regional Classification		Perkotaan + Pedesaan / Urban + Rural
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 12 Tahun / 5 – 12 years old	6,47	3,09	5,68
13 – 15 Tahun / 13 – 15 years old	11,99	17,62	13,31
16 – 18 Tahun / 16 – 18 years old	15,42	25,17	17,71
19 – 24 Tahun / 19 – 24 years old	23,44	23,49	23,45
25 Tahun ke Atas / 25 years and above	42,68	30,63	39,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Jika dilihat menurut kegiatan utama terlihat bahwa pengguna internet pada tahun 2013 lebih banyak didominasi oleh penduduk yang bekerja (45,11%). Pelajar atau penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua (39,25%), diikuti penduduk dengan kegiatan utama mengurus rumahtangga (9,44%) dan lainnya (6,20%). Fenomena yang sama juga terjadi di daerah perkotaan dimana pengguna internet lebih banyak didominasi penduduk yang bekerja (47,16%) diikuti penduduk yang masih sekolah (37,32), penduduk yang mengurus rumahtangga (9,28%) dan lainnya (6,25%). Sedangkan di daerah perdesaan, pengguna internet lebih banyak didominasi oleh penduduk yang masih sekolah (45,56%), diikuti penduduk yang bekerja (38,44%), penduduk yang mengurus rumahtangga (9,97%) dan lainnya (6,03%). Perbedaan tersebut disebabkan penduduk yang bekerja di daerah perdesaan lebih banyak di sektor informal sebaliknya di daerah perkotaan sebagian besar bekerja di sektor formal dimana internet menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk menunjang pekerjaan.

By major activity seen that internet users in 2013 more dominated by working population (45.11%). Students or schooling population took second place (39.25%), followed by population with primary activity as housekeeper (9.44%) and others (6.20%). The same phenomenon also occurs in urban areas where its internet users are more dominated by working population (47.16%) followed by schooling population (37.32%), housekeeping population (9.28%) and others (6.25%). Whereas in rural areas, most internet users are dominated by schooling population (45.56%), followed by working population (38.44%), housekeeping population (9.97%) and others (6.03%). This difference caused by most residents in rural areas is working in informal sector, vice versa in urban areas mostly works in formal sector where internet becomes an important need to support the work.

Tabel 4.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Umum dan Klasifikasi Daerah Tahun 2013
Table 4.8 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in Previous 3 Months by Kind of Main Activities and Regional Classification, 2013

Jenis Kegiatan Utama/ Kind of Main Activities	Klasifikasi Daerah/ Regional Classification		Perkotaan + Pedesaan/ Urban + Rural
	Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja/Working	47,15	38,44	45,11
Sekolah/Schooling	37,32	45,56	39,25
Mengurus Rumah tangga/ House Keeping	9,28	9,97	9,44
Lainnya/Others	6,25	6,03	6,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Jika dilihat berdasarkan partisipasi sekolah, pengguna internet individu di dominasi oleh penduduk yang tidak bersekolah lagi sebesar 55,44 persen, hal ini disebabkan penggunaan internet banyak digunakan oleh penduduk yang telah bekerja seperti yang telah dijelaskan pada uraian sebelumnya, penggunaan internet tersebut diperuntukkan baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan pekerjaan. Penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua dalam penggunaan internet sebesar 44,46 persen. Internet juga ternyata menjadi kebutuhan penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah terbukti dengan sebesar 0,10 persen penduduk pada

Seen by school participation, individual Internet users is dominated by people who are not in school anymore by 55.44 percent, this is due to the use of the Internet is widely used by people who have worked as described in previous description, Internet usage is intended both for personal and work purposes. Population who still attending school is in second rank for internet usage by 44.46 percent. Internet is also a need for people who not/never attending school proved by about 0,10 percent population

kelompok ini pernah menggunakan internet dalam 3 bulan terakhir. Jika dilihat berdasarkan daerah, di daerah perdesaan dominasi penggunaan internet lebih banyak digunakan oleh penduduk yang sedang/masih bersekolah (50,60%), sedangkan di daerah perkotaan lebih banyak di dominasi oleh penduduk yang tidak bersekolah lagi (57,32%).

in this group have ever used the internet in the last 3 months. When viewed based on region classification, in rural areas, internet usage is dominated by population who attending school (50.60%), whereas in urban areas more dominated by people who are not in school anymore (57.32%).

Tabel 4.9 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Partisipasi Sekolah Umum dan Klasifikasi Daerah Tahun 2013

Table 4.9 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in The Last 3 Months by School Participation and Regional Classification, 2013

Partisipasi Sekolah/ School Participation	Klasifikasi Daerah/Regional Classification		Perkotaan + Pedesaan/ Urban + Rural
	Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah / Not/Never Attending School	0,11	0,08	0,10
Masih Sekolah / Attending School	42,47	54,60	44,46
Tidak Sekolah Lagi / Not Attending School Anymore	57,32	49,32	55,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penggunaan internet pada tahun 2013 di dominasi oleh penduduk yang tamat SMA/ sederajat (37,15%), berturut-turut diikuti oleh pengguna internet dengan ijazah SMP/ sederajat (21,12%), S1 ke atas (16,38), SD/ sederajat (14,14%) dan D1-D3 (5,86%). Pengguna internet di daerah perkotaan juga didominasi penduduk yang telah tamat SMA/ sederajat (39,18%)

Based on the highest educational level attained, internet usage in 2013 are dominated by population completed high school/ equivalent (37.15%), followed by Internet users with junior high school diploma/ equivalent (21.12%), S1 and above (16.38), primary education/ equal (14.14%) and D1-D3 (5.86%). Internet users in urban areas are also dominated by population who have completed high school (39.18%)

sementara di daerah pedesaan persentase penggunaan internet dengan ijazah tertinggi SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat relatif hampir sama (31,04% dan 30,52%).

while in rural areas the percentage of Internet usage by the highest diploma are junior high / equivalent and high school/ equivalent are relatively similar (31.04% and 30.52 %).

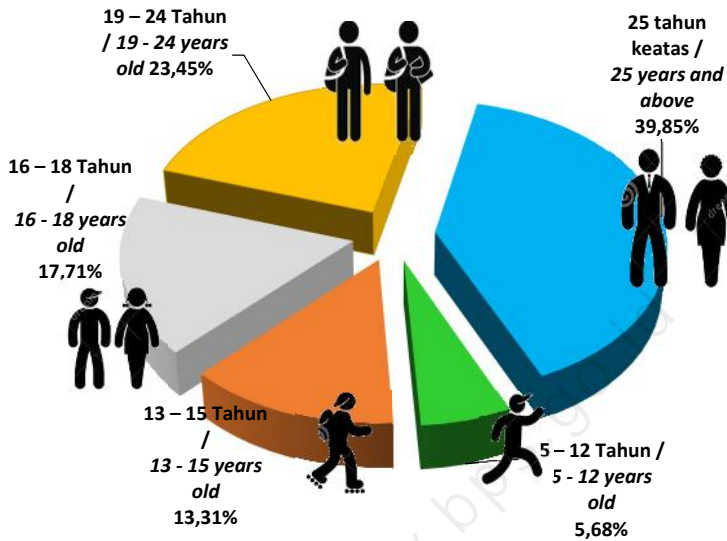
Tabel 4.10 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Daerah Tahun 2013

Table 4.13 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in The Last 3 Months by Educational Attainment and Regional Classification, 2013

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>	Klasifikasi Daerah/ <i>Regional Classification</i>		Perkotaan + Pedesaan/ <i>Urban + Rural</i>
	Perkotaan/ <i>Urban</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah/ <i>Have no diploma</i>	6,06	3,07	5,36
SD/Sederajat / <i>Primary Education/Equivalent</i>	12,46	19,63	14,14
SMP/Sederajat / <i>Junior High School/Equivalent</i>	18,07	31,04	21,12
SMA/Sederajat / <i>High School/Equivalent</i>	39,18	30,52	37,15
D1 – D3	6,30	4,42	5,86
S1 ke Atas/ <i>S1 and above</i>	17,94	11,32	16,38

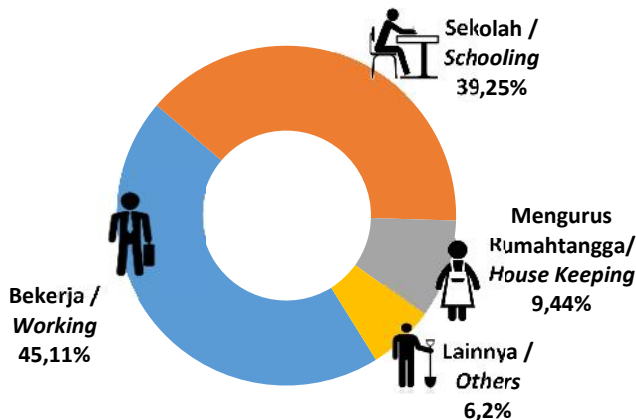
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Gambar 4.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur Tahun 2013
Figure 4.5 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in The Last 3 Months by Age Group, 2013



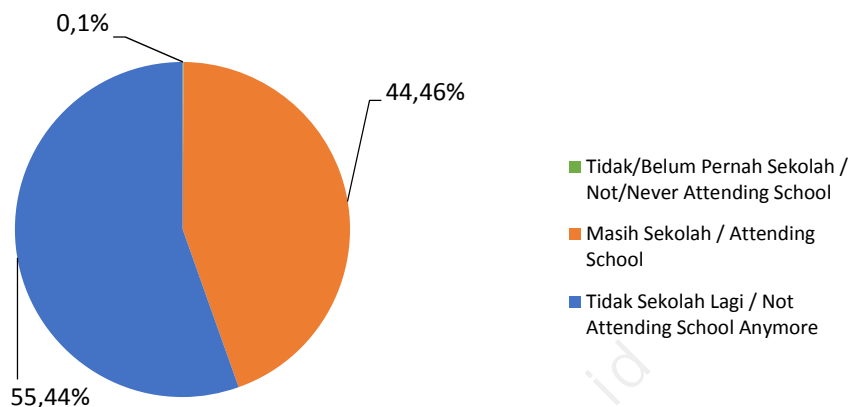
Sumber/Source: Diolah dari Tabel 4.7/ Processed from Table 4.7

Gambar 4.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Umum Tahun 2013
Figure 4.6 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in The Last 3 Months by Kind of Main Activities, 2013



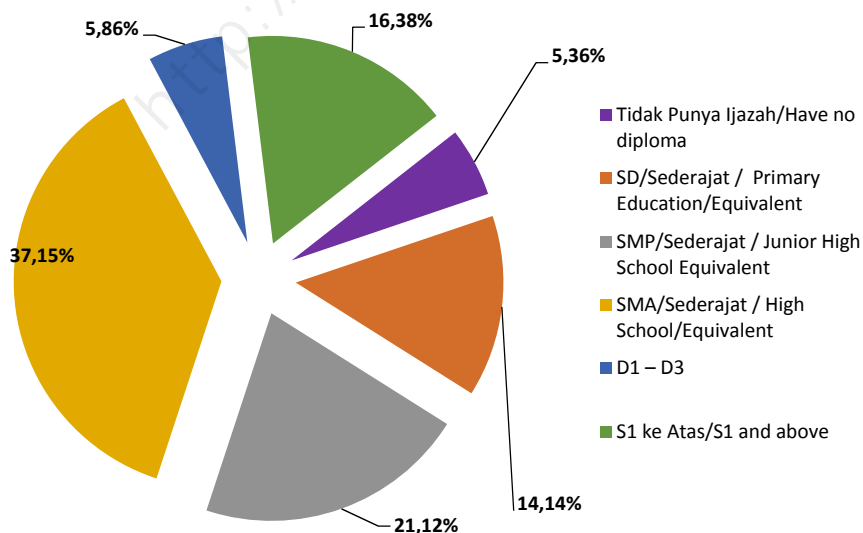
Sumber/Source: Diolah dari Tabel 4.8 / Processed from Table 4.8

Gambar 4.7 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Partisipasi Sekolah Umum Tahun 2013
Figure 4.7 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in The Lasts 3 Months by School Participation, 2013



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 4.9 / Processed from Table 4.9

Gambar 4.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2013
Figure 4.8 Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing Internet in The Last 3 Months by Educational Attainment, 2013



Sumber/Source: Diolah dari Tabel 4.10/ Processed from Table 4.10



LAMPIRAN

APPENDIX

Tabel 1.a Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 1.a Number of Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	446	445	484	745
12	Sumatera Utara	792	745	785	999
13	Sumatera Barat	227	260	284	357
14	R i a u	166	157	169	227
15	Jambi	118	127	147	175
16	Sumatera Selatan	280	299	305	363
17	B e n g k u l u	118	120	133	157
18	L a m p u n g	197	217	222	273
19	Kepulauan Bangka Belitung	81	83	85	111
21	Kepulauan Riau	67	93	107	121
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	1 783	1 833	1 859	2 660
33	Jawa Tengah	2 362	2 401	2 409	2 715
34	D.I. Yogyakarta	169	169	169	191
35	Jawa Timur	2 364	2 400	2 373	2 832
36	Banten	400	401	404	571
51	Bali	212	233	238	269
52	Nusa Tenggara Barat	170	180	223	314
53	Nusa Tenggara Timur	148	154	157	190
61	Kalimantan Barat	96	100	108	137
62	Kalimantan Tengah	57	62	70	89
63	Kalimantan Selatan	198	204	210	262
64	Kalimantan Timur	143	155	183	218
71	Sulawesi Utara	220	238	242	349
72	Sulawesi Tengah	99	98	95	137
73	Sulawesi Selatan	376	383	391	474
74	Sulawesi Tenggara	106	111	113	177
75	Gorontalo	70	73	83	134
76	Sulawesi Barat	31	31	36	44
81	M a l u k u	65	72	66	98
82	Maluku Utara	61	68	86	101
91	Papua Barat	24	37	32	65
94	Papua	65	74	74	115
Indonesia		11 978	12 290	12 609	15 934

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 1.b Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011
Table 1.b Number of Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 290	5 523	5 940	5 738
12	Sumatera Utara	4 587	4 170	4 982	4 798
13	Sumatera Barat	648	641	640	676
14	R i a u	1 225	1 320	1 435	1 428
15	Jambi	1 071	1 108	1 156	1 197
16	Sumatera Selatan	2 427	2 479	2 774	2 823
17	B e n g k u l u	1 045	1 104	1 218	1 352
18	L a m p u n g	1 931	1 974	2 117	2 191
19	Kepulauan Bangka Belitung	236	238	259	250
21	Kepulauan Riau	167	162	219	232
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3 975	3 975	4 012	3 245
33	Jawa Tengah	6 193	6 163	6 165	5 862
34	D.I. Yogyakarta	269	269	269	247
35	Jawa Timur	6 101	6 077	6 132	5 670
36	Banten	1 079	1 081	1 100	964
51	Bali	474	468	474	447
52	Nusa Tenggara Barat	568	640	690	770
53	Nusa Tenggara Timur	2 402	2 584	2 646	2 776
61	Kalimantan Barat	1 343	1 430	1 683	1 830
62	Kalimantan Tengah	1 273	1 289	1 378	1 439
63	Kalimantan Selatan	1 751	1 755	1 764	1 738
64	Kalimantan Timur	1 156	1 189	1 234	1 247
71	Sulawesi Utara	976	1 031	1 252	1 344
72	Sulawesi Tengah	1 341	1 432	1 591	1 681
73	Sulawesi Selatan	2 406	2 621	2 555	2 508
74	Sulawesi Tenggara	1 458	1 574	1 915	1 944
75	Gorontalo	306	376	501	597
76	Sulawesi Barat	271	251	500	594
81	M a l u k u	771	801	840	926
82	Maluku Utara	680	713	950	978
91	Papua Barat	919	727	1 173	1 374
94	Papua	2 499	2 501	3 237	3 809
Indonesia		56 838	57 666	62 801	62 675

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 1.c Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011
Table 1.c Number of Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan+Perdesaan / Urban + Rural			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	5 736	5 968	6 424	6 483
12	Sumatera Utara	5 379	4 915	5 767	5 797
13	Sumatera Barat	875	901	924	1 033
14	R i a u	1 391	1 477	1 604	1 655
15	Jambi	1 189	1 235	1 303	1 372
16	Sumatera Selatan	2 707	2 778	3 079	3 186
17	B e n g k u l u	1 163	1 224	1 351	1 509
18	L a m p u n g	2 128	2 191	2 339	2 464
19	Kepulauan Bangka Belitung	317	321	344	361
21	Kepulauan Riau	234	255	326	353
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	5 758	5 808	5 871	5 905
33	Jawa Tengah	8 555	8 564	8 574	8 577
34	D.I. Yogyakarta	438	438	438	438
35	Jawa Timur	8 465	8 477	8 505	8 502
36	Banten	1 479	1 482	1 504	1 535
51	Bali	686	701	712	716
52	Nusa Tenggara Barat	738	820	913	1 084
53	Nusa Tenggara Timur	2 550	2 738	2 803	2 966
61	Kalimantan Barat	1 439	1 530	1 791	1 967
62	Kalimantan Tengah	1 330	1 351	1 448	1 528
63	Kalimantan Selatan	1 949	1 959	1 974	2 000
64	Kalimantan Timur	1 299	1 344	1 417	1 465
71	Sulawesi Utara	1 196	1 269	1 494	1 693
72	Sulawesi Tengah	1 440	1 530	1 686	1 815
73	Sulawesi Selatan	2 782	3 004	2 946	2 982
74	Sulawesi Tenggara	1 564	1 685	2 028	2 121
75	Gorontalo	376	449	584	731
76	Sulawesi Barat	302	282	536	638
81	M a l u k u	836	873	906	1 024
82	Maluku Utara	741	781	1 036	1 079
91	Papua Barat	943	764	1 205	1 439
94	Papua	2 564	2 575	3 311	3 924
Indonesia		68 816	69 956	75 410	78 609

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 2.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 2.a Number of Village Own Family Who Subscribe Fixed Wired Telephone by Province, 2003, 2005, 2008 and 2011

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	387	315	350	364
12	Sumatera Utara	679	623	670	712
13	Sumatera Barat	222	253	275	334
14	R i a u	129	120	131	169
15	Jambi	103	118	117	124
16	Sumatera Selatan	258	262	267	313
17	B e n g k u l u	112	113	128	132
18	L a m p u n g	173	188	195	227
19	Kepulauan Bangka Belitung	65	73	73	83
21	Kepulauan Riau	60	66	92	90
31	DKI Jakarta	266	261	261	261
32	Jawa Barat	1 723	1 757	1784	2 295
33	Jawa Tengah	2 072	1 957	1 988	2 234
34	D.I. Yogyakarta	166	140	153	171
35	Jawa Timur	2 325	2 369	2 320	2 664
36	Banten	391	380	386	486
51	Bali	207	221	226	252
52	Nusa Tenggara Barat	140	143	191	197
53	Nusa Tenggara Timur	142	144	147	173
61	Kalimantan Barat	87	85	92	113
62	Kalimantan Tengah	46	44	45	57
63	Kalimantan Selatan	184	186	196	233
64	Kalimantan Timur	124	123	145	173
71	Sulawesi Utara	213	220	226	303
72	Sulawesi Tengah	89	89	86	110
73	Sulawesi Selatan	347	353	361	441
74	Sulawesi Tenggara	82	86	87	108
75	Gorontalo	67	72	79	111
76	Sulawesi Barat	24	24	21	27
81	M a l u k u	55	57	47	64
82	Maluku Utara	46	59	65	67
91	Papua Barat	20	25	26	45
94	Papua	49	52	48	72
Indonesia		11 053	10 978	11 278	13 205

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 2.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 2.b Number of Village Own Family Who Subscribe Fixed Wired telephone by Province, 2003, 2005, 2008 and 2011

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	827	820	790	353
12	Sumatera Utara	616	583	660	314
13	Sumatera Barat	334	321	323	273
14	R i a u	121	85	101	42
15	Jambi	153	137	122	56
16	Sumatera Selatan	260	225	285	167
17	B e n g k u l u	108	104	111	84
18	L a m p u n g	325	323	375	242
19	Kepulauan Bangka Belitung	29	18	27	16
21	Kepulauan Riau	52	32	31	10
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2 504	2 240	2 256	1 151
33	Jawa Tengah	2 272	1 462	1 392	1 135
34	D.I. Yogyakarta	154	76	72	58
35	Jawa Timur	4 368	4 194	3 976	2 953
36	Banten	501	451	402	169
51	Bali	327	269	256	180
52	Nusa Tenggara Barat	138	122	137	87
53	Nusa Tenggara Timur	91	104	97	77
61	Kalimantan Barat	144	96	109	75
62	Kalimantan Tengah	83	44	52	27
63	Kalimantan Selatan	273	188	189	141
64	Kalimantan Timur	128	86	79	63
71	Sulawesi Utara	271	379	460	301
72	Sulawesi Tengah	99	108	102	52
73	Sulawesi Selatan	340	483	630	413
74	Sulawesi Tenggara	67	62	62	30
75	Gorontalo	79	87	118	62
76	Sulawesi Barat	29	23	20	20
81	M a l u k u	44	36	40	18
82	Maluku Utara	31	32	42	29
91	Papua Barat	38	29	39	15
94	Papua	99	61	68	20
Indonesia		14 905	13 280	13 423	8 633

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 2.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 2.c Number of Village Own Family Who Subscribe Fixed Wired telephone by Province, 2003, 2005, 2008 and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 214	1 135	1 140	717
12	Sumatera Utara	1 295	1 206	1 330	1 026
13	Sumatera Barat	556	574	598	607
14	R i a u	250	205	232	211
15	Jambi	256	255	239	180
16	Sumatera Selatan	518	487	552	480
17	B e n g k u l u	220	217	239	216
18	L a m p u n g	498	511	570	469
19	Kepulauan Bangka Belitung	94	91	100	99
21	Kepulauan Riau	112	98	123	100
31	DKI Jakarta	266	261	261	261
32	Jawa Barat	4 227	3 997	4 040	3 446
33	Jawa Tengah	4 344	3 419	3 380	3 369
34	D.I. Yogyakarta	320	216	225	229
35	Jawa Timur	6 693	6 563	6 296	5 617
36	Banten	892	831	788	655
51	Bali	534	490	482	432
52	Nusa Tenggara Barat	278	265	328	284
53	Nusa Tenggara Timur	233	248	244	250
61	Kalimantan Barat	231	181	201	188
62	Kalimantan Tengah	129	88	97	84
63	Kalimantan Selatan	457	374	385	374
64	Kalimantan Timur	252	209	224	236
71	Sulawesi Utara	484	599	686	604
72	Sulawesi Tengah	188	197	188	162
73	Sulawesi Selatan	687	836	991	854
74	Sulawesi Tenggara	149	148	149	138
75	Gorontalo	146	159	197	173
76	Sulawesi Barat	53	47	41	47
81	M a l u k u	99	93	87	82
82	Maluku Utara	77	91	107	96
91	Papua Barat	58	54	65	60
94	Papua	148	113	116	92
Indonesia		25 958	24 258	24 701	21 838

Sumber/Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa / Village Potency Census

Tabel 3.a Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 3.a Number of Family Who Subscribe Fixed Wired Telephone by Province, 2003, 2005, 2008 and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan / Urban			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	44 633	50 312	35 650	15 268
12	Sumatera Utara	206 426	255 206	305 190	163 762
13	Sumatera Barat	70 177	88 652	92 673	86 950
14	R i a u	73 918	68 910	65 946	56 455
15	Jambi	33 474	47 491	54 048	28 834
16	Sumatera Selatan	119 680	156 616	155 348	137 325
17	B e n g k u l u	25 194	29 829	33 316	29 706
18	L a m p u n g	59 755	91 703	91 953	54 272
19	Kepulauan Bangka Belitung	18 533	23 170	18 070	15 845
21	Kepulauan Riau	55 145	70 194	88 419	75 897
31	DKI Jakarta	755 926	1 110 917	1 198 748	934 275
32	Jawa Barat	986 292	1 213 977	1 375 200	1 137 628
33	Jawa Tengah	358 339	387 192	496 107	448 092
34	D.I. Yogyakarta	44 746	60 975	73 667	91 329
35	Jawa Timur	764 740	1 010 939	1 039 004	727 538
36	Banten	287 696	408 013	424 783	318 107
51	Bali	100 455	105 751	114 471	156 775
52	Nusa Tenggara Barat	21 192	34 475	41 883	30 047
53	Nusa Tenggara Timur	20 431	34 153	38 386	37 650
61	Kalimantan Barat	52 672	83 259	92 495	60 297
62	Kalimantan Tengah	42 564	61 223	55 985	30 536
63	Kalimantan Selatan	47 398	69 625	55 216	52 563
64	Kalimantan Timur	109 220	112 608	157 800	162 949
71	Sulawesi Utara	41 632	62 003	52 319	44 109
72	Sulawesi Tengah	30 501	34 723	34 011	31 471
73	Sulawesi Selatan	146 357	187 819	195 783	162 664
74	Sulawesi Tenggara	15 307	23 105	23 994	17 992
75	Gorontalo	7 604	11 006	12 268	6 138
76	Sulawesi Barat	4 350	7 464	6 108	6 529
81	M a l u k u	16 218	24 980	19 345	17 670
82	Maluku Utara	5 968	10 035	10 505	4 988
91	Papua Barat	8 210	11 574	110 145	5 696
94	Papua	30 438	38 102	23 971	19 549
Indonesia		4 605 191	5 986 001	6 592 807	5 168 906

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 3.b Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 3.b Number of Family Who Subscribe Fixed Wired telephone by Province, 2003, 2005, 2008 and 2011

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	8 222	10 406	7 264	2 237
12	Sumatera Utara	16 511	20 792	25 265	5 299
13	Sumatera Barat	29 239	46 047	35 969	12 320
14	R i a u	4 081	13 787	7 527	1 554
15	Jambi	3 435	4 072	3 299	1 260
16	Sumatera Selatan	5 945	12 338	13 650	4 070
17	B e n g k u l u	1 905	2 067	3 313	921
18	L a m p u n g	16 079	14 847	13 689	4 009
19	Kepulauan Bangka Belitung	605	1 152	677	280
21	Kepulauan Riau	718	636	1 446	622
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	92 089	117 767	151 318	34 204
33	Jawa Tengah	26 469	24 466	31 434	19 094
34	DI Yogyakarta	2 816	3 661	3 962	1 487
35	Jawa Timur	136 180	178 715	194 173	76 362
36	Banten	15 030	48 345	18 965	1 963
51	Bali	17 053	15 285	20 305	7 809
52	Nusa Tenggara Barat	2 552	2 940	3 272	1 438
53	Nusa Tenggara Timur	1 971	3 140	4 322	1 578
61	Kalimantan Barat	6 389	8 429	7 504	2 157
62	Kalimantan Tengah	3 829	4 542	4 275	955
63	Kalimantan Selatan	3 258	5 243	5 961	1 981
64	Kalimantan Timur	5 415	8 766	11 020	3 576
71	Sulawesi Utara	9 203	21 403	21 614	6 526
72	Sulawesi Tengah	3 622	4 669	4 252	1 810
73	Sulawesi Selatan	9 533	25 158	40 291	12 669
74	Sulawesi Tenggara	1 809	2 281	5 100	857
75	Gorontalo	1 676	2 269	2 033	418
76	Sulawesi Barat	604	407	1 085	260
81	M a l u k u	2 584	2 626	4 490	1 168
82	Maluku Utara	410	1 126	1 002	500
91	Papua Barat	5 599	1 220	5 865	631
94	Papua	3 121	3 803	4 322	557
Indonesia		351 212	612 405	658 664	210 572

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 3.c Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 3.c Number of Family Who Subscribe Fixed Wired telephone by Province, 2003, 2005, 2008 and 2011

		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	52 855	60 718	42 914	17 505
12	Sumatera Utara	222 937	275 998	330 455	169 061
13	Sumatera Barat	99 416	134 699	128 642	99 270
14	R i a u	77 999	82 697	73 473	58 009
15	Jambi	36 909	51 563	57 347	30 094
16	Sumatera Selatan	125 625	168 954	168 998	141 395
17	B e n g k u l u	27 099	31 896	36 629	30 627
18	L a m p u n g	75 834	106 550	105 642	58 281
19	Kepulauan Bangka Belitung	19 138	24 322	18 747	16 125
21	Kepulauan Riau	55 863	70 830	89 865	76 519
31	DKI Jakarta	755 926	1 110 917	1 198 748	934 275
32	Jawa Barat	1 078 381	1 331 744	1 526 518	1 171 832
33	Jawa Tengah	384 808	411 658	527 541	467 186
34	D.I. Yogyakarta	47 562	64 636	77 629	92 816
35	Jawa Timur	900 920	1 189 654	1 233 177	803 900
36	Banten	302 726	456 358	443 748	320 070
51	Bali	117 508	121 036	134 776	164 584
52	Nusa Tenggara Barat	23 744	37 415	45 155	31 485
53	Nusa Tenggara Timur	22 402	37 293	42 708	39 228
61	Kalimantan Barat	59 061	91 688	99 999	62 454
62	Kalimantan Tengah	46 393	65 765	60 260	31 491
63	Kalimantan Selatan	50 656	74 868	61 177	54 544
64	Kalimantan Timur	114 635	121 374	168 820	166 525
71	Sulawesi Utara	50 835	83 406	73 933	50 635
72	Sulawesi Tengah	34 123	39 392	38 263	33 281
73	Sulawesi Selatan	155 890	212 977	236 074	175 333
74	Sulawesi Tenggara	17 116	25 386	29 094	18 849
75	Gorontalo	9 280	13 275	14 301	6 556
76	Sulawesi Barat	4 954	7 871	7 193	6 789
81	M a l u k u	18 802	27 606	23 835	18 838
82	Maluku Utara	6 378	11 161	11 507	5 488
91	Papua Barat	13 809	12 794	116 010	6 327
94	Papua	33 559	41 905	28 293	20 106
Indonesia		5 043 143	6 598 406	7 251 471	5 379 478

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 4.a Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 4.a Average Number of Families Who Subscribe Wired Telephone per Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan / Urban			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	115	160	102	42
12	Sumatera Utara	304	410	456	230
13	Sumatera Barat	316	350	337	260
14	Riau	573	574	503	334
15	Jambi	325	402	462	233
16	Sumatera Selatan	464	598	582	439
17	Bengkulu	225	264	260	225
18	Lampung	345	488	472	239
19	Kepulauan Bangka Belitung	285	317	248	191
21	Kepulauan Riau	919	1064	961	843
31	DKI Jakarta	2 842	4 256	4 593	3 580
32	Jawa Barat	572	691	771	496
33	Jawa Tengah	173	198	250	201
34	D.I. Yogyakarta	270	436	481	534
35	Jawa Timur	329	427	448	273
36	Banten	736	1074	1100	683
51	Bali	485	479	507	622
52	Nusa Tenggara Barat	151	241	219	153
53	Nusa Tenggara Timur	144	237	261	218
61	Kalimantan Barat	605	980	1005	534
62	Kalimantan Tengah	925	1391	1244	536
63	Kalimantan Selatan	258	374	282	226
64	Kalimantan Timur	881	916	1088	942
71	Sulawesi Utara	195	282	232	146
72	Sulawesi Tengah	343	390	395	286
73	Sulawesi Selatan	422	532	542	369
74	Sulawesi Tenggara	187	269	276	167
75	Gorontalo	113	153	155	55
76	Sulawesi Barat	181	311	291	242
81	Maluku	295	438	412	276
82	Maluku Utara	130	170	162	74
91	Papua Barat	411	463	4236	127
94	Papua	621	733	499	272
Indonesia		417	545	585	392

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 4.b Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 4.b Average Number of Families Who Subscribe Wired Telephone per Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	10	13	9	6
12	Sumatera Utara	27	36	38	17
13	Sumatera Barat	88	143	111	45
14	R i a u	34	162	75	37
15	Jambi	22	30	27	23
16	Sumatera Selatan	23	55	48	24
17	B e n g k u l u	18	20	30	11
18	L a m p u n g	49	46	37	17
19	Kepulauan Bangka Belitung	21	64	25	18
21	Kepulauan Riau	14	20	47	62
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	37	53	67	30
33	Jawa Tengah	12	17	23	17
34	D.I. Yogyakarta	18	48	55	26
35	Jawa Timur	31	43	49	26
36	Banten	30	107	47	11
51	Bali	52	57	79	43
52	Nusa Tenggara Barat	18	24	24	17
53	Nusa Tenggara Timur	22	30	45	20
61	Kalimantan Barat	44	88	69	29
62	Kalimantan Tengah	46	103	82	35
63	Kalimantan Selatan	12	28	32	14
64	Kalimantan Timur	42	102	139	57
71	Sulawesi Utara	34	56	47	22
72	Sulawesi Tengah	37	43	42	35
73	Sulawesi Selatan	28	52	64	31
74	Sulawesi Tenggara	27	37	82	29
75	Gorontalo	21	26	17	7
76	Sulawesi Barat	21	18	54	13
81	M a l u k u	59	73	112	65
82	Maluku Utara	13	35	24	17
91	Papua Barat	147	42	150	42
94	Papua	32	62	64	28
Indonesia		29	46	49	24

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 4.c Rata-rata Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel per Desa Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 4.c Average Number of Families Who Subscribe Wired Telephone per Village by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	44	53	38	24
12	Sumatera Utara	172	229	248	165
13	Sumatera Barat	179	235	215	164
14	R i a u	312	403	317	275
15	Jambi	144	202	240	167
16	Sumatera Selatan	243	347	306	295
17	B e n g k u l u	123	147	153	142
18	L a m p u n g	152	209	185	124
19	Kepulauan Bangka Belitung	204	267	187	163
21	Kepulauan Riau	499	723	731	765
31	DKI Jakarta	2 842	4 256	4 593	3 580
32	Jawa Barat	255	333	378	340
33	Jawa Tengah	89	120	156	139
34	D.I. Yogyakarta	149	299	345	405
35	Jawa Timur	135	181	196	143
36	Banten	339	549	563	549
51	Bali	220	247	280	381
52	Nusa Tenggara Barat	85	141	138	111
53	Nusa Tenggara Timur	96	150	175	157
61	Kalimantan Barat	256	507	498	332
62	Kalimantan Tengah	360	747	621	375
63	Kalimantan Selatan	111	200	159	146
64	Kalimantan Timur	455	581	754	706
71	Sulawesi Utara	105	139	108	84
72	Sulawesi Tengah	182	200	204	205
73	Sulawesi Selatan	227	255	238	205
74	Sulawesi Tenggara	115	172	195	137
75	Gorontalo	64	83	73	38
76	Sulawesi Barat	93	167	175	144
81	M a l u k u	190	297	274	230
82	Maluku Utara	83	123	108	57
91	Papua Barat	238	237	1785	105
94	Papua	227	371	244	219
Indonesia		194	272	294	247

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 5.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 5.a Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	120	24	11	61
12	Sumatera Utara	296	169	139	92
13	Sumatera Barat	71	32	17	18
14	R i a u	68	30	21	6
15	Jambi	55	7	5	6
16	Sumatera Selatan	142	73	57	54
17	B e n g k u l u	42	2	0	4
18	L a m p u n g	117	76	63	57
19	Kepulauan Bangka Belitung	11	3	4	10
21	Kepulauan Riau	41	35	13	4
31	DKI Jakarta	259	252	258	250
32	Jawa Barat	1 207	811	662	465
33	Jawa Tengah	565	287	178	27
34	D.I. Yogyakarta	70	28	16	16
35	Jawa Timur	1 228	689	465	410
36	Banten	273	197	171	117
51	Bali	161	101	47	30
52	Nusa Tenggara Barat	70	41	30	11
53	Nusa Tenggara Timur	55	9	6	3
61	Kalimantan Barat	29	7	4	4
62	Kalimantan Tengah	20	12	7	1
63	Kalimantan Selatan	39	8	2	19
64	Kalimantan Timur	72	28	5	5
71	Sulawesi Utara	94	50	76	45
72	Sulawesi Tengah	63	40	12	0
73	Sulawesi Selatan	240	126	145	96
74	Sulawesi Tenggara	41	27	10	2
75	Gorontalo	49	33	20	7
76	Sulawesi Barat	15	3	0	1
81	M a l u k u	33	19	4	0
82	Maluku Utara	36	21	0	1
91	Papua Barat	20	13	2	0
94	Papua	44	28	11	3
Indonesia		5 646	3 281	2 461	1 825

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 5.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 5.b Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	49	35	67	741
12	Sumatera Utara	96	92	55	347
13	Sumatera Barat	28	16	5	46
14	R i a u	37	41	23	25
15	Jambi	13	12	11	66
16	Sumatera Selatan	32	32	34	261
17	B e n g k u l u	22	13	0	145
18	L a m p u n g	51	36	16	92
19	Kepulauan Bangka Belitung	3	7	1	79
21	Kepulauan Riau	2	0	0	8
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	693	232	122	83
33	Jawa Tengah	171	85	50	6
34	D.I. Yogyakarta	11	5	2	3
35	Jawa Timur	458	175	83	119
36	Banten	79	36	21	73
51	Bali	112	33	10	13
52	Nusa Tenggara Barat	16	25	4	16
53	Nusa Tenggara Timur	16	25	29	137
61	Kalimantan Barat	32	28	14	110
62	Kalimantan Tengah	13	18	23	74
63	Kalimantan Selatan	29	47	8	154
64	Kalimantan Timur	13	22	4	44
71	Sulawesi Utara	132	31	18	26
72	Sulawesi Tengah	27	58	13	17
73	Sulawesi Selatan	85	70	21	33
74	Sulawesi Tenggara	18	18	3	77
75	Gorontalo	25	21	7	12
76	Sulawesi Barat	7	7	1	3
81	M a l u k u	18	16	0	9
82	Maluku Utara	6	5	0	32
91	Papua Barat	17	11	1	6
94	Papua	23	17	7	8
Indonesia		2 334	1 269	653	2 865

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 5.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011
Table 5.c Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	169	59	78	802
12	Sumatera Utara	392	261	194	439
13	Sumatera Barat	99	48	22	64
14	R i a u	105	71	44	31
15	Jambi	68	19	16	72
16	Sumatera Selatan	174	105	91	315
17	B e n g k u l u	64	15	0	149
18	L a m p u n g	168	112	79	149
19	Kepulauan Bangka Belitung	14	10	5	89
21	Kepulauan Riau	43	35	13	12
31	DKI Jakarta	259	252	258	250
32	Jawa Barat	1 900	1 043	784	548
33	Jawa Tengah	736	372	228	33
34	D.I. Yogyakarta	81	33	18	19
35	Jawa Timur	1 686	864	548	529
36	Banten	352	233	192	190
51	Bali	273	134	57	43
52	Nusa Tenggara Barat	86	66	34	27
53	Nusa Tenggara Timur	71	34	35	140
61	Kalimantan Barat	61	35	18	114
62	Kalimantan Tengah	33	30	30	75
63	Kalimantan Selatan	68	55	10	173
64	Kalimantan Timur	85	50	9	49
71	Sulawesi Utara	226	81	94	71
72	Sulawesi Tengah	90	98	25	17
73	Sulawesi Selatan	325	196	166	129
74	Sulawesi Tenggara	59	45	13	79
75	Gorontalo	74	54	27	19
76	Sulawesi Barat	22	10	1	4
81	M a l u k u	51	35	4	9
82	Maluku Utara	42	26	0	33
91	Papua Barat	37	24	3	6
94	Papua	67	45	18	11
Indonesia		7 980	4 550	3 114	4 690

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 6.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 6.a Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	200	227	142	46
12	Sumatera Utara	553	608	580	264
13	Sumatera Barat	199	229	236	79
14	R i a u	141	135	126	39
15	Jambi	92	107	84	20
16	Sumatera Selatan	226	251	214	91
17	B e n g k u l u	82	97	83	20
18	L a m p u n g	153	197	181	65
19	Kepulauan Bangka Belitung	58	67	57	17
21	Kepulauan Riau	59	81	83	44
31	DKI Jakarta	260	266	266	255
32	Jawa Barat	1 569	1 769	1 736	1 128
33	Jawa Tengah	1 852	2 147	2 094	1 032
34	D.I. Yogyakarta	159	167	162	109
35	Jawa Timur	2 146	2 276	2 211	1 280
36	Banten	366	381	376	228
51	Bali	185	212	181	72
52	Nusa Tenggara Barat	131	146	99	25
53	Nusa Tenggara Timur	110	116	71	25
61	Kalimantan Barat	85	93	77	21
62	Kalimantan Tengah	47	54	45	21
63	Kalimantan Selatan	132	157	130	56
64	Kalimantan Timur	125	137	135	79
71	Sulawesi Utara	192	208	180	76
72	Sulawesi Tengah	89	86	63	24
73	Sulawesi Selatan	346	361	339	127
74	Sulawesi Tenggara	88	94	63	12
75	Gorontalo	59	68	51	21
76	Sulawesi Barat	22	23	14	3
81	M a l u k u	43	57	49	27
82	Maluku Utara	49	58	44	7
91	Papua Barat	23	30	19	12
94	Papua	45	55	53	31
Indonesia		9 886	10 960	10 244	5 356

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 6.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011
Table 6.b Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	122	278	77	89
12	Sumatera Utara	425	980	515	236
13	Sumatera Barat	321	408	301	74
14	R i a u	231	292	110	30
15	Jambi	133	228	52	21
16	Sumatera Selatan	181	416	169	96
17	B e n g k u l u	63	91	49	125
18	L a m p u n g	430	1030	435	52
19	Kepulauan Bangka Belitung	21	57	18	5
21	Kepulauan Riau	25	42	15	7
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 791	2 667	2 183	300
33	Jawa Tengah	1 818	3 271	2 946	468
34	D.I. Yogyakarta	133	241	202	33
35	Jawa Timur	2 987	3 729	3 473	636
36	Banten	259	414	289	63
51	Bali	184	264	176	29
52	Nusa Tenggara Barat	142	264	62	10
53	Nusa Tenggara Timur	93	216	45	281
61	Kalimantan Barat	165	193	67	48
62	Kalimantan Tengah	93	153	55	65
63	Kalimantan Selatan	135	257	96	65
64	Kalimantan Timur	189	288	124	47
71	Sulawesi Utara	271	356	255	29
72	Sulawesi Tengah	163	407	127	38
73	Sulawesi Selatan	521	1 009	475	63
74	Sulawesi Tenggara	136	388	146	59
75	Gorontalo	67	105	61	31
76	Sulawesi Barat	46	83	41	3
81	M a l u k u	35	127	92	19
82	Maluku Utara	46	79	66	44
91	Papua Barat	29	34	39	15
94	Papua	69	127	89	66
Indonesia		11 324	18 494	12 850	3 147

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Kiosk

Tabel 6.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 6.c Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	322	505	219	135
12	Sumatera Utara	978	1 588	1 095	500
13	Sumatera Barat	520	637	537	153
14	R i a u	372	427	236	69
15	Jambi	225	335	136	41
16	Sumatera Selatan	407	667	383	187
17	B e n g k u l u	145	188	132	145
18	L a m p u n g	583	1 227	616	117
19	Kepulauan Bangka Belitung	79	124	75	22
21	Kepulauan Riau	84	123	98	51
31	DKI Jakarta	260	266	266	255
32	Jawa Barat	3 360	4 436	3 919	1 428
33	Jawa Tengah	3 670	5 418	5 040	1 500
34	D.I. Yogyakarta	292	408	364	142
35	Jawa Timur	5 133	6 005	5 684	1 916
36	Banten	625	795	665	291
51	Bali	369	476	357	101
52	Nusa Tenggara Barat	273	410	161	35
53	Nusa Tenggara Timur	203	332	116	306
61	Kalimantan Barat	250	286	144	69
62	Kalimantan Tengah	140	207	100	86
63	Kalimantan Selatan	267	414	226	121
64	Kalimantan Timur	314	425	259	126
71	Sulawesi Utara	463	564	435	105
72	Sulawesi Tengah	252	493	190	62
73	Sulawesi Selatan	867	1 370	814	190
74	Sulawesi Tenggara	224	482	209	71
75	Gorontalo	126	173	112	52
76	Sulawesi Barat	68	106	55	6
81	M a l u k u	78	184	141	46
82	Maluku Utara	95	137	110	51
91	Papua Barat	52	64	58	27
94	Papua	114	182	142	97
Indonesia		21 210	29 454	23 094	8 503

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Kiosk

Tabel 7.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 7.a Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan / Urban			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	26	28	75	306
12	Sumatera Utara	63	97	209	680
13	Sumatera Barat	21	35	124	306
14	R i a u	27	27	73	177
15	Jambi	13	24	35	126
16	Sumatera Selatan	31	33	89	282
17	B e n g k u l u	8	11	34	113
18	L a m p u n g	9	22	71	189
19	Kepulauan Bangka Belitung	7	10	21	73
21	Kepulauan Riau	15	30	57	92
31	DKI Jakarta	156	195	251	261
32	Jawa Barat	247	324	672	2 032
33	Jawa Tengah	161	187	535	1 724
34	D.I. Yogyakarta	32	47	89	163
35	Jawa Timur	276	285	671	2 079
36	Banten	89	101	192	454
51	Bali	48	57	84	202
52	Nusa Tenggara Barat	15	15	36	130
53	Nusa Tenggara Timur	12	11	40	113
61	Kalimantan Barat	16	22	38	104
62	Kalimantan Tengah	6	12	19	58
63	Kalimantan Selatan	24	25	60	179
64	Kalimantan Timur	33	36	84	170
71	Sulawesi Utara	29	31	42	282
72	Sulawesi Tengah	7	8	26	89
73	Sulawesi Selatan	64	44	110	384
74	Sulawesi Tenggara	5	12	20	94
75	Gorontalo	7	5	8	88
76	Sulawesi Barat	0	1	5	25
81	M a l u k u	11	6	10	53
82	Maluku Utara	4	6	8	37
91	Papua Barat	3	6	13	26
94	Papua	14	16	29	55
Indonesia		1 479	1 769	3 830	11 146

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 7.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 7.b Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	34	14	6	156
12	Sumatera Utara	57	35	23	286
13	Sumatera Barat	14	8	30	229
14	R i a u	34	10	16	116
15	Jambi	5	3	8	131
16	Sumatera Selatan	22	21	11	153
17	B e n g k u l u	13	8	6	69
18	L a m p u n g	37	11	14	188
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	2	1	9
21	Kepulauan Riau	2	1	4	8
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	48	38	80	758
33	Jawa Tengah	50	16	49	740
34	D.I. Yogyakarta	3	3	19	60
35	Jawa Timur	49	41	79	1 243
36	Banten	11	6	17	109
51	Bali	15	14	20	88
52	Nusa Tenggara Barat	9	7	9	58
53	Nusa Tenggara Timur	22	11	8	97
61	Kalimantan Barat	23	5	2	85
62	Kalimantan Tengah	8	5	2	35
63	Kalimantan Selatan	5	6	5	85
64	Kalimantan Timur	20	9	13	84
71	Sulawesi Utara	28	19	9	255
72	Sulawesi Tengah	22	17	3	75
73	Sulawesi Selatan	40	21	12	251
74	Sulawesi Tenggara	12	5	8	68
75	Gorontalo	4	1	0	60
76	Sulawesi Barat	6	1	0	25
81	M a l u k u	12	9	3	16
82	Maluku Utara	9	1	3	23
91	Papua Barat	5	3	2	15
94	Papua	12	8	4	34
	Indonesia	632	359	466	5 609

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 7.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011

Table 7.c Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural			
		Tahun / Year			
		2003	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	60	42	81	462
12	Sumatera Utara	120	132	232	966
13	Sumatera Barat	35	43	154	535
14	R i a u	61	37	89	293
15	Jambi	18	27	43	257
16	Sumatera Selatan	53	54	100	435
17	B e n g k u l u	21	19	40	182
18	L a m p u n g	46	33	85	377
19	Kepulauan Bangka Belitung	8	12	22	82
21	Kepulauan Riau	17	31	61	100
31	DKI Jakarta	156	195	251	261
32	Jawa Barat	295	362	752	2 790
33	Jawa Tengah	211	203	584	2 464
34	D.I. Yogyakarta	35	50	108	223
35	Jawa Timur	325	326	750	3 322
36	Banten	100	107	209	563
51	Bali	63	71	104	290
52	Nusa Tenggara Barat	24	22	45	188
53	Nusa Tenggara Timur	34	22	48	210
61	Kalimantan Barat	39	27	40	189
62	Kalimantan Tengah	14	17	21	93
63	Kalimantan Selatan	29	31	65	264
64	Kalimantan Timur	53	45	97	254
71	Sulawesi Utara	57	50	51	537
72	Sulawesi Tengah	29	25	29	164
73	Sulawesi Selatan	104	65	122	635
74	Sulawesi Tenggara	17	17	28	162
75	Gorontalo	11	6	8	148
76	Sulawesi Barat	6	2	5	50
81	M a l u k u	23	15	13	69
82	Maluku Utara	13	7	11	60
91	Papua Barat	8	9	15	41
94	Papua	26	24	33	89
Indonesia		2 111	2 128	4 296	16 755

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 8.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

Table 8.a Number of Village Receiving Mobile Telephone Signal by Province, 2005, 2008, and 2011

		Perkotaan / Urban					
		Penerimaan Sinyal / Signal Reception					
Provinsi / Province		Ada Sinyal Lemah / Weak Signal			Ada Sinyal Kuat / Strong Signal		
		2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	82	23	22	342	459	720
12	Sumatera Utara	72	37	38	652	746	960
13	Sumatera Barat	9	9	17	248	275	339
14	Riau	20	3	4	135	165	223
15	Jambi	15	12	14	110	131	160
16	Sumatera Selatan	29	4	15	256	300	348
17	Bengkulu	6	1	0	112	132	156
18	Lampung	25	6	8	189	216	264
19	Kep. Bangka Belitung	2	0	3	73	85	108
21	Kepulauan Riau	8	4	4	80	103	117
31	DKI Jakarta	2	3	0	265	264	267
32	Jawa Barat	182	31	68	1 632	1 828	2 583
33	Jawa Tengah	249	43	66	2 137	2 366	2 645
34	D.I. Yogyakarta	12	6	5	156	163	186
35	Jawa Timur	230	54	129	2 152	2 318	2 701
36	Banten	28	12	16	372	392	555
51	Bali	17	1	5	214	237	264
52	Nusa Tenggara Barat	35	6	6	140	216	307
53	Nusa Tenggara Timur	8	7	14	129	150	176
61	Kalimantan Barat	4	2	1	85	105	136
62	Kalimantan Tengah	5	4	6	50	66	82
63	Kalimantan Selatan	13	1	1	191	209	261
64	Kalimantan Timur	17	6	8	131	174	208
71	Sulawesi Utara	11	5	14	219	237	334
72	Sulawesi Tengah	1	0	3	82	93	130
73	Sulawesi Selatan	21	4	24	340	387	450
74	Sulawesi Tenggara	8	5	15	87	104	160
75	Gorontalo	11	2	15	61	80	118
76	Sulawesi Barat	8	3	4	22	33	40
81	Maluku	1	4	9	53	55	88
82	Maluku Utara	3	3	15	53	82	85
91	Papua Barat	1	3	4	34	28	58
94	Papua	8	4	5	52	65	105
Indonesia		1 143	308	558	10 854	12 264	15 334

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 8.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

Table 8.b Number of Village Receiving Mobile Telephone Signal by Province, 2005, 2008, and 2011

		Perdesaan / Rural					
		Penerimaan Sinyal / Signal Reception					
Provinsi / Province		Ada Sinyal Lemah / Weak Signal			Ada Sinyal Kuat / Strong Signal		
		2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2 771	2 056	1 464	1 230	3 565	4 083
12	Sumatera Utara	1 688	1 811	1 482	1 160	2 553	2 931
13	Sumatera Barat	214	179	219	230	394	412
14	R i a u	602	498	426	329	848	949
15	Jambi	408	365	383	230	693	758
16	Sumatera Selatan	1 018	980	979	466	1 680	1 771
17	B e n g k u l u	355	357	376	338	813	941
18	L a m p u n g	808	651	637	696	1 407	1 498
19	Kep. Bangka Belitung	129	52	38	72	205	210
21	Kepulauan Riau	64	80	68	28	106	143
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 510	619	511	1 987	3 359	2 699
33	Jawa Tengah	2 572	1 150	1 127	3 185	4 980	4 711
34	D.I. Yogyakarta	86	36	34	174	233	212
35	Jawa Timur	2 364	1 050	1 277	3 243	5 020	4 340
36	Banten	509	280	228	399	793	730
51	Bali	109	50	46	353	423	398
52	Nusa Tenggara Barat	208	142	109	213	500	619
53	Nusa Tenggara Timur	339	1 044	1 211	311	1 139	1 280
61	Kalimantan Barat	340	654	672	237	581	792
62	Kalimantan Tengah	268	568	619	125	465	543
63	Kalimantan Selatan	741	472	422	661	1 230	1 252
64	Kalimantan Timur	242	407	441	190	507	622
71	Sulawesi Utara	268	381	401	340	730	815
72	Sulawesi Tengah	183	464	481	171	597	808
73	Sulawesi Selatan	1 022	924	867	855	1 464	1 484
74	Sulawesi Tenggara	229	703	668	194	695	970
75	Gorontalo	97	126	214	127	289	327
76	Sulawesi Barat	40	147	232	48	152	243
81	M a l u k u	93	123	236	44	136	299
82	Maluku Utara	79	267	307	85	210	321
91	Papua Barat	46	154	202	24	132	243
94	Papua	135	232	337	105	219	600
Indonesia		19 537	17 022	16 714	17 850	36 118	38 004

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 8.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2005, 2008 dan 2011

Table 8.c Number of Village Receiving Mobile Telephone Signal by Province, 2005, 2008, and 2011

		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural					
		Penerimaan Sinyal / Signal Reception					
Provinsi / Province		Ada Sinyal Lemah / Weak Signal			Ada Sinyal Kuat / Strong Signal		
		2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2 853	2 079	1 486	1 572	4 024	4 803
12	Sumatera Utara	1 760	1 848	1 520	1 812	3 299	3 891
13	Sumatera Barat	223	188	236	478	669	751
14	R i a u	622	501	430	464	1 013	1 172
15	Jambi	423	377	397	340	824	918
16	Sumatera Selatan	1 047	984	994	722	1 980	2 119
17	B e n g k u l u	361	358	376	450	945	1 097
18	L a m p u n g	833	657	645	885	1 623	1 762
19	Kep. Bangka Belitung	131	52	41	145	290	318
21	Kepulauan Riau	72	84	72	108	209	260
31	DKI Jakarta	2	3	0	265	264	267
32	Jawa Barat	1 692	650	579	3 619	5 187	5 282
33	Jawa Tengah	2 821	1 193	1 193	5 322	7 346	7 356
34	D.I. Yogyakarta	98	42	39	330	396	398
35	Jawa Timur	2 594	1 104	1 406	5 395	7 338	7 041
36	Banten	537	292	244	771	1 185	1 285
51	Bali	126	51	51	567	660	662
52	Nusa Tenggara Barat	243	148	115	353	716	926
53	Nusa Tenggara Timur	347	1 051	1 225	440	1 289	1 456
61	Kalimantan Barat	344	656	673	322	686	928
62	Kalimantan Tengah	273	572	625	175	531	625
63	Kalimantan Selatan	754	473	423	852	1 439	1 513
64	Kalimantan Timur	259	413	449	321	681	830
71	Sulawesi Utara	279	386	415	559	967	1 149
72	Sulawesi Tengah	184	464	484	253	690	938
73	Sulawesi Selatan	1 043	928	891	1 195	1 851	1 934
74	Sulawesi Tenggara	237	708	683	281	799	1 130
75	Gorontalo	108	128	229	188	369	445
76	Sulawesi Barat	48	150	236	70	185	283
81	M a l u k u	94	127	245	97	191	387
82	Maluku Utara	82	270	322	138	292	406
91	Papua Barat	47	157	206	58	160	301
94	Papua	143	236	342	157	284	705
Indonesia		20 680	17 330	17 272	28 704	48 382	53 338

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 9. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara Base Transceiver Station (BTS) Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011

Table 9. Number of Village Owns Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province and Regional Classification, 2011

Provinsi / Province	Klasifikasi Daerah / Regional Classification		Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	317	708	1 025
12 Sumatera Utara	590	1 027	1 617
13 Sumatera Barat	208	312	520
14 R i a u	166	532	698
15 Jambi	80	274	354
16 Sumatera Selatan	183	642	825
17 B e n g k u l u	62	188	250
18 L a m p u n g	183	548	731
19 Kepulauan Bangka Belitung	75	162	237
21 Kepulauan Riau	95	75	170
31 DKI Jakarta	214	1 428	214
32 Jawa Barat	1 791	1 193	3 219
33 Jawa Tengah	1 311	123	2 504
34 D.I. Yogyakarta	146	1 466	269
35 Jawa Timur	1 516	377	2 982
36 Banten	458	158	835
51 Bali	170	360	328
52 Nusa Tenggara Barat	185	371	545
53 Nusa Tenggara Timur	70	460	441
61 Kalimantan Barat	101	237	561
62 Kalimantan Tengah	62	339	299
63 Kalimantan Selatan	143	336	482
64 Kalimantan Timur	156	231	492
71 Sulawesi Utara	153	233	384
72 Sulawesi Tengah	63	575	296
73 Sulawesi Selatan	239	198	814
74 Sulawesi Tenggara	60	79	258
75 Gorontalo	33	73	112
76 Sulawesi Barat	30	89	103
81 M a l u k u	49	92	138
82 Maluku Utara	24	34	116
91 Papua Barat	33	78	67
94 Papua	51	51	129
Indonesia	9 017	13 049	22 015

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 10.a Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011

Table 10.a Number of Village by Existence of BTS Tower, Mobile Telephone Signal Reception, and Province, 2011

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					
	Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal / Existence of BTS Tower and Signal Reception					
	Ada BTS / Exist BTS			Tidak Ada BTS / No BTS		
	Tidak Ada Sinyal / No Signal	Ada Sinyal Lemah / Weak Signal	Ada Sinyal Kuat / Strong Signal	Tidak Ada Sinyal / No Signal	Ada Sinyal Lemah / Weak Signal	Ada Sinyal Kuat / Strong Signal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	0	0	317	3	22	403
12 Sumatera Utara	0	0	590	1	38	370
13 Sumatera Barat	0	5	203	1	12	136
14 R i a u	0	0	166	0	4	57
15 Jambi	0	0	80	1	14	80
16 Sumatera Selatan	0	0	183	0	15	165
17 B e n g k u l u	0	0	62	1	0	94
18 L a m p u n g	0	0	183	1	8	81
19 Kep. Bangka Belitung	0	0	75	0	3	33
21 Kepulauan Riau	0	0	95	0	4	22
31 DKI Jakarta	0	0	214	0	0	53
32 Jawa Barat	0	0	1 791	9	68	792
33 Jawa Tengah	0	0	1 311	4	66	1 334
34 D.I. Yogyakarta	0	0	146	0	5	40
35 Jawa Timur	0	0	1 516	2	129	1 185
36 Banten	0	0	458	0	16	97
51 Bali	0	0	170	0	5	94
52 Nusa Tenggara Barat	0	0	185	1	6	122
53 Nusa Tenggara Timur	0	0	70	0	14	106
61 Kalimantan Barat	0	0	101	0	1	35
62 Kalimantan Tengah	0	0	62	1	6	20
63 Kalimantan Selatan	0	0	143	0	1	118
64 Kalimantan Timur	0	0	156	2	8	52
71 Sulawesi Utara	0	0	153	1	14	181
72 Sulawesi Tengah	0	0	63	1	3	67
73 Sulawesi Selatan	0	0	239	0	24	211
74 Sulawesi Tenggara	0	0	60	2	15	100
75 Gorontalo	0	0	33	1	15	85
76 Sulawesi Barat	0	0	30	0	4	10
81 M a l u k u	0	0	49	1	9	39
82 Maluku Utara	0	0	24	1	15	61
91 Papua Barat	0	0	33	3	4	25
94 Papua	0	0	51	5	5	54
Indonesia	0	5	9 012	42	553	6 322

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 10.b Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011

Table 10.b Number of Village by Existence of BTS Tower, Mobile Telephone Signal Reception, and Province, 2011

		Perdesaan / Rural					
		Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal / Existence of BTS Tower and Signal Reception					
Provinsi / Province		Ada BTS / Exist BTS			Tidak Ada BTS / No BTS		
		Tidak Ada Sinyal / No Signal	Ada Sinyal Lemah / Weak Signal	Ada Sinyal Kuat / Strong Signal	Tidak Ada Sinyal / No Signal	Ada Sinyal Lemah / Weak Signal	Ada Sinyal Kuat / Strong Signal
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	0	0	708	191	1 464	3 375
12	Sumatera Utara	0	0	1 027	385	1 482	1 904
13	Sumatera Barat	0	56	256	45	163	156
14	R i a u	0	0	532	53	426	417
15	Jambi	0	0	274	56	383	484
16	Sumatera Selatan	0	0	642	73	979	1 129
17	B e n g k u l u	0	0	188	35	376	753
18	L a m p u n g	0	0	548	56	637	950
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	162	2	38	48
21	Kepulauan Riau	0	0	75	21	68	68
31	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
32	Jawa Barat	0	0	1 428	35	511	1 271
33	Jawa Tengah	0	0	1 193	24	1 127	3 518
34	D.I. Yogyakarta	0	0	123	1	34	89
35	Jawa Timur	0	0	1 466	53	1 277	2 874
36	Banten	0	0	377	6	228	353
51	Bali	0	0	158	3	46	240
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	360	42	109	259
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	371	285	1 211	909
61	Kalimantan Barat	0	0	460	366	672	332
62	Kalimantan Tengah	0	0	237	277	619	306
63	Kalimantan Selatan	0	0	339	64	422	913
64	Kalimantan Timur	0	0	336	184	441	286
71	Sulawesi Utara	0	0	231	128	401	584
72	Sulawesi Tengah	0	0	233	392	481	575
73	Sulawesi Selatan	0	0	575	157	867	909
74	Sulawesi Tenggara	0	0	198	306	668	772
75	Gorontalo	0	0	79	56	214	248
76	Sulawesi Barat	0	0	73	119	232	170
81	M a l u k u	0	0	89	391	236	210
82	Maluku Utara	0	0	92	350	307	229
91	Papua Barat	0	0	34	929	202	209
94	Papua	0	0	78	2.872	337	522
Indonesia		0	56	12 942	7 957	16 658	25 062

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 10.c Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara BTS, Penerimaan Sinyal Telepon Selular, dan Provinsi Tahun 2011

Table 10.c Number of Village by Existence of BTS Tower, Mobile Telephone Signal Reception, and Province, 2011

		Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural					
		Keberadaan Menara BTS dan Penerimaan Sinyal / Existence of BTS Tower and Signal Reception					
Provinsi / Province	Ada BTS / Exist BTS			Tidak Ada BTS / No BTS			
	Tidak Ada Sinyal / No Signal	Ada Sinyal Lemah / Weak Signal	Ada Sinyal Kuat / Strong Signal	Tidak Ada Sinyal / No Signal	Ada Sinyal Lemah / Weak Signal	Ada Sinyal Kuat / Strong Signal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	0	0	1 025	194	1 486	3 778
12	Sumatera Utara	0	0	1 617	386	1 520	2 274
13	Sumatera Barat	0	61	459	46	175	292
14	R i a u	0	0	698	53	430	474
15	Jambi	0	0	354	57	397	564
16	Sumatera Selatan	0	0	825	73	994	1 294
17	B e n g k u l u	0	0	250	36	376	847
18	L a m p u n g	0	0	731	57	645	1 031
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	237	2	41	81
21	Kepulauan Riau	0	0	170	21	72	90
31	DKI Jakarta	0	0	214	0	0	53
32	Jawa Barat	0	0	3 219	44	579	2 063
33	Jawa Tengah	0	0	2 504	28	1 193	4 852
34	D.I. Yogyakarta	0	0	269	1	39	129
35	Jawa Timur	0	0	2 982	55	1 406	4 059
36	Banten	0	0	835	6	244	450
51	Bali	0	0	328	3	51	334
52	Nusa Tenggara Barat	0	0	545	43	115	381
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	441	285	1 225	1 015
61	Kalimantan Barat	0	0	561	366	673	367
62	Kalimantan Tengah	0	0	299	278	625	326
63	Kalimantan Selatan	0	0	482	64	423	1 031
64	Kalimantan Timur	0	0	492	186	449	338
71	Sulawesi Utara	0	0	384	129	415	765
72	Sulawesi Tengah	0	0	296	393	484	642
73	Sulawesi Selatan	0	0	814	157	891	1 120
74	Sulawesi Tenggara	0	0	258	308	683	872
75	Gorontalo	0	0	112	57	229	333
76	Sulawesi Barat	0	0	103	119	236	180
81	M a l u k u	0	0	138	392	245	249
82	Maluku Utara	0	0	116	351	322	290
91	Papua Barat	0	0	67	932	206	234
94	Papua	0	0	129	2877	342	576
Indonesia	0	61	21 954	7 999	17 211	31 384	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / BPS-Statistics, Village Potency Census

Tabel 11.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011
 Table 11.a Number of Village Who Accepting Television Programs/Broadcasts, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province (1)	Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi / Village who accepting Television programs/broadcasts													Perkotaan / Urban		
	TV Lokal / Local TV			TV Swasta Nasional / National Private TV			TVRI / National TV			TV Luar Negeri / Foreign TV			2008 (16)	2005 (15)	2011 (17)	
	2003* (2)	2005 (3)	2008 (4)	2011 (5)	2003 (6)	2005 (7)	2008 (8)	2011 (9)	2003 (10)	2005 (11)	2008 (12)	2011 (13)				2003 (14)
11 Aceh	-	32	140	258	360	66	257	352	438	369	322	404	137	3	0	0
12 Sumatera Utara	-	345	438	551	554	516	517	603	781	703	653	692	316	160	37	121
13 Sumatera Barat	-	88	181	258	200	123	219	238	220	251	239	292	45	1	3	42
14 Riau	-	87	98	103	157	85	102	103	120	122	114	142	93	37	26	53
15 Jambi	-	4	72	79	109	65	71	79	118	119	121	149	60	0	0	0
16 Sumatera Selatan	-	8	169	213	278	170	186	199	280	270	238	265	209	1	0	0
17 Bengkulu	-	26	6	91	114	27	86	68	117	103	90	109	32	1	0	0
18 Lampung	-	141	178	215	187	201	196	243	194	208	195	231	51	9	0	0
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	0	19	20	75	71	76	78	70	17	52	35	31	0	0	0
21 Kepulauan Riau	-	62	96	96	64	82	96	97	63	87	97	97	60	84	94	95
31 DKI Jakarta	-	260	262	267	267	267	267	267	267	267	267	267	198	16	0	0
32 Jawa Barat	-	777	1247	2089	1779	1715	1817	2561	1762	1782	1751	2404	706	132	1	181
33 Jawa Tengah	-	1426	1750	2130	2358	2374	2362	2655	2346	2287	2309	2623	756	64	0	0
34 D.I. Yogyakarta	-	159	166	189	169	169	169	191	169	169	169	191	51	3	6	0
35 Jawa Timur	-	1697	2101	2467	2355	2360	2311	2755	2341	2316	2286	2692	843	66	0	0
36 Banten	-	287	376	544	399	398	400	557	400	400	400	557	105	48	0	31
51 Bali	-	216	225	230	179	222	228	223	212	233	228	234	89	10	4	2
52 Nusa Tenggara Barat	-	123	172	215	166	16	110	154	169	168	189	224	116	0	0	12
53 Nusa Tenggara Timur	-	35	59	86	47	1	64	61	142	143	119	148	101	0	1	1
61 Kalimantan Barat	-	16	33	41	34	28	34	40	93	61	64	70	37	26	23	24
62 Kalimantan Tengah	-	4	18	30	55	10	27	32	56	52	53	52	41	0	0	0
63 Kalimantan Selatan	-	31	140	149	195	105	194	184	198	201	186	215	46	1	0	5
71 Sulawesi Timur	-	59	79	73	102	45	102	112	129	123	131	127	34	25	26	23
71 Sulawesi Utara	-	155	191	271	208	123	172	257	219	191	195	271	127	4	0	27
72 Sulawesi Tengah	-	39	0	42	80	1	39	52	91	73	67	54	33	0	0	2
73 Sulawesi Selatan	-	171	210	222	376	204	212	238	372	349	302	312	260	25	50	16
74 Sulawesi Tenggara	-	1	38	57	38	8	64	81	103	96	100	98	9	1	0	3
75 Gorontalo	-	52	69	78	2	11	26	57	68	67	73	101	0	0	0	1
76 Sulawesi Barat	-	0	0	1	31	4	0	0	31	31	23	28	27	0	0	0
81 Maluku	-	4	36	40	59	0	37	43	64	54	51	51	17	1	0	0
82 Maluku Utara	-	25	2	0	10	1	11	0	35	3	1	24	8	0	0	0
91 Papua Barat	-	11	4	6	24	0	14	9	24	35	23	21	19	0	1	6
94 Papua	-	24	28	36	58	17	32	36	62	54	54	67	37	0	9	9
Indonesia		6 365	8 603	11 147	11 089	9 485	10 498	12 625	11 791	11 404	11 166	13 247	4 694	718	281	654

Sumber / Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / Statistics Indonesia, Village Potency Census
 Keterangan/Note: * data tahun 2003 TV lokal tidak tersedia / 2003 Local TV data unavailable

Tabel 11.1.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran televisi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011
 Table 11.1.b Number of Village Who Accepting Television Programs/Broadcasts, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province	Desa/kelurahan yang dapat menerima program/siaran televisi / Village who accepting Television programs/broadcasts																
	TV Lokal / Local TV				TV Swasta Nasional / National Private TV				TVRI / National TV				TV Luar Negeri / Foreign TV				
	2003*	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
11 Aceh	-	161	625	853	3188	628	1714	1262	4843	3463	2377	1807	1427	38	0	0	
12 Sumatera Utara	-	366	789	696	1265	1007	947	814	3699	2738	1946	1314	581	230	34	188	
13 Sumatera Barat	-	78	146	199	394	118	260	198	616	472	366	297	214	6	13	33	
14 Riau	-	338	323	243	955	384	356	267	1145	583	467	406	681	278	195	231	
15 Jambi	-	30	203	213	831	238	247	1035	769	558	484	520	1	11	0	0	
16 Sumatera Selatan	-	110	721	713	1951	1100	1328	1036	2372	1581	1757	1335	1099	9	1	0	
17 Bengkulu	-	7	87	328	614	58	460	278	979	545	519	477	272	0	0	0	
18 Lampung	-	492	1087	1072	1056	1623	1619	1564	1726	1513	1537	1481	77	15	0	0	
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	1	17	25	164	132	172	152	217	99	95	61	70	0	0	0	
21 Kepulauan Riau	-	35	73	59	121	54	82	78	132	79	83	76	117	71	89	80	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	-	777	1402	1561	3922	3181	3450	2626	3799	3355	3099	2339	832	59	0	100	
33 Jawa Tengah	-	2893	4030	4020	6151	6002	5909	5539	6111	5706	5636	5341	913	75	4	0	
34 D.I. Yogyakarta	-	214	230	219	269	264	266	244	265	251	246	238	29	10	12	0	
35 Jawa Timur	-	3156	4649	4433	6026	5860	5791	5252	5999	5693	5674	5079	1111	66	0	0	
36 Banten	-	418	645	632	1038	996	1014	806	1053	994	1015	783	63	38	0	11	
51 Bali	-	391	401	356	363	415	413	359	474	459	444	381	57	7	3	5	
52 Nusa Tenggara Barat	-	131	181	191	521	41	179	197	557	410	354	316	349	0	0	5	
53 Nusa Tenggara Timur	-	151	99	162	157	26	178	151	1345	1015	709	701	639	12	37	30	
61 Kalimantan Barat	-	24	99	134	207	97	108	178	1083	502	362	364	484	309	244	238	
62 Kalimantan Tengah	-	54	77	99	1039	188	204	193	1093	461	288	274	747	7	0	0	
63 Kalimantan Selatan	-	166	836	695	1470	699	1239	839	1674	1536	1313	1114	335	5	0	31	
64 Kalimantan Timur	-	40	68	77	359	104	244	190	604	301	266	225	125	51	53	94	
71 Sulawesi Utara	-	187	228	313	907	207	282	360	925	533	372	389	718	44	0	65	
72 Sulawesi Tengah	-	139	1	109	638	1	123	136	952	316	297	158	366	0	0	3	
73 Sulawesi Selatan	-	172	413	407	1998	595	584	590	2223	1432	1106	753	1275	27	19	62	
74 Sulawesi Tenggara	-	39	213	131	384	28	326	207	1136	866	634	345	41	2	0	22	
75 Gorontalo	-	63	120	95	27	4	52	63	241	158	216	159	19	1	0	2	
76 Sulawesi Barat	-	1	0	9	213	7	0	0	252	171	118	105	149	6	0	0	
81 Maluku	-	16	40	34	288	12	51	42	395	168	157	92	132	2	2	0	
82 Maluku Utara	-	3	7	0	56	3	0	0	107	12	1	41	50	0	11	0	
91 Papua Barat	-	1	7	5	133	1	18	13	212	64	81	34	124	0	8	3	
94 Papua	-	41	67	70	728	22	120	117	829	246	178	134	457	3	18	27	
Indonesia	10 695	17 884	18 175	38 033	24 070	27 727	23 998	48 093	36 491	32 271	27 103	14 073	1 372	754	1 230		

Sumber / Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / Statistics Indonesia, Village Potency Census
 Keterangan/Note: * data tahun 2003 TV lokal tidak tersedia / 2003 Local TV data unavailable

Tabel 11.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi Tahun 2003, 2005, 2008 dan 2011
 Table 11.c Number of Village Who Accepting Television Programs/Broadcasts, 2003, 2005, 2008, and 2011

Provinsi / Province	Desa /Kelurahan yang dapat menerima program/siaran Televisi / Village who accepting Television programs/Broadcasts																
	TV Lokal / Local TV				TV Swasta Nasional / National Private TV				TVRI / National TV				TV Luar Negeri / Foreign TV				
	2003*	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	2003	2005	2008	2011	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
11 Aceh	-	193	765	1111	3548	694	1971	1614	5281	3832	2699	2211	1564	41	0	0	
12 Sumatera Utara	-	711	1227	1247	1819	1523	1464	1417	4480	3441	2599	2006	897	390	71	309	
13 Sumatera Barat	-	166	327	457	594	241	479	436	836	723	605	589	259	7	16	41	
14 Riau	-	425	421	346	1112	469	458	370	1302	705	581	548	774	315	221	284	
15 Jambi	-	34	275	314	940	278	309	326	1153	888	679	633	580	1	11	0	
16 Sumatera Selatan	-	118	890	926	2229	1270	1514	1235	2652	1851	1995	1600	1308	10	1	0	
17 Bengkulu	-	33	93	419	728	85	546	346	1096	648	609	586	304	1	0	0	
18 Lampung	-	633	1265	1287	1843	1824	1815	1807	1920	1721	1732	1712	128	24	0	0	
19 Kepulauan Bangka Belitung	-	1	36	45	239	203	248	230	287	116	147	96	101	0	0	0	
21 Kepulauan Riau	-	97	169	155	185	136	178	175	195	166	180	173	177	155	183	175	
31 DKI Jakarta	-	260	262	267	267	267	267	267	267	267	267	267	198	16	0	0	
32 Jawa Barat	-	1554	2649	3650	5701	4896	5267	5187	5561	5137	4850	4743	1538	191	1	281	
33 Jawa Tengah	-	4319	5780	6150	8509	8376	8271	8194	8457	7993	7945	7964	1669	139	4	0	
34 D.I. Yogyakarta	-	373	396	408	438	433	435	435	434	420	415	429	80	13	18	0	
35 Jawa Timur	-	4853	6750	6900	8381	8220	8102	8007	8340	8009	7960	7771	1954	132	0	0	
36 Banten	-	705	1021	1176	1437	1394	1414	1363	1453	1394	1415	1340	168	86	0	42	
51 Bali	-	607	626	586	542	637	641	637	686	692	672	615	146	17	7	7	
52 Nusa Tenggara Barat	-	254	353	406	687	57	289	351	726	578	543	540	465	0	0	17	
53 Nusa Tenggara Timur	-	186	158	248	204	27	242	212	1487	1158	828	849	740	12	38	31	
61 Kalimantan Barat	-	41	132	175	241	125	142	218	1176	563	426	434	521	335	267	262	
62 Kalimantan Tengah	-	58	95	129	1094	198	231	225	1149	513	341	326	788	7	0	0	
63 Kalimantan Selatan	-	197	976	844	1665	804	1433	1023	1872	1737	1499	1329	381	6	0	36	
64 Kalimantan Timur	-	99	147	150	461	149	346	302	733	424	397	352	159	76	79	117	
71 Sulawesi Utara	-	342	419	584	1115	330	454	617	1144	724	567	660	845	48	0	92	
72 Sulawesi Tengah	-	178	1	151	718	2	162	188	1043	389	364	212	399	0	0	5	
73 Sulawesi Selatan	-	343	623	629	2374	799	796	828	2595	1781	1408	1065	1535	52	69	78	
74 Sulawesi Tenggara	-	40	251	188	422	36	390	288	1239	962	734	443	50	3	0	25	
75 Gorontalo	-	115	189	173	29	15	78	120	309	225	293	260	19	1	0	3	
76 Sulawesi Barat	-	1	0	10	244	11	0	0	283	202	141	133	176	6	0	0	
81 Maluku	-	20	76	74	347	12	88	85	459	222	208	143	149	3	2	0	
82 Maluku Utara	-	28	9	0	66	4	11	0	142	15	2	65	58	0	11	0	
91 Papua Barat	-	12	11	11	157	1	32	22	236	99	104	55	143	0	9	9	
94 Papua	-	65	95	106	786	39	152	153	891	300	232	201	494	3	27	36	
Indonesia	17 060	26 487	29 322	49 122	33 555	38 225	36 623	59 884	47 895	43 437	40 350	18 767	2 090	1 035	1 850		

Sumber / Source: BPS, Pendataan Potensi Desa / Statistics Indonesia, Village Potency Census
 Keterangan/Note: * data tahun 2003 TV lokal tidak tersedia / 2003 Local TV data unavailable

Tabel 12.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 12.a Percentage of Household Owns Fixed Wired Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	10,12	6,25	5,62	5,22
12	Sumatera Utara	13,58	9,78	7,82	7,56
13	Sumatera Barat	15,97	14,09	12,73	9,35
14	R i a u	11,69	10,58	6,86	5,58
15	Jambi	14,32	10,86	8,50	8,78
16	Sumatera Selatan	20,15	14,94	10,25	9,44
17	B e n g k u l u	13,61	14,75	9,77	10,05
18	L a m p u n g	14,37	11,17	8,91	6,95
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,86	6,85	5,23	5,68
21	Kepulauan Riau	15,02	12,07	8,17	8,42
31	DKI Jakarta	27,35	26,69	21,64	19,11
32	Jawa Barat	16,69	12,24	9,31	8,35
33	Jawa Tengah	12,39	10,58	9,04	9,03
34	D.I. Yogyakarta	13,64	13,40	11,81	11,33
35	Jawa Timur	14,46	12,92	9,93	9,05
36	Banten	19,41	15,79	12,29	10,05
51	Bali	22,54	19,82	16,64	14,97
52	Nusa Tenggara Barat	6,49	5,59	4,63	3,31
53	Nusa Tenggara Timur	16,44	12,61	7,75	7,52
61	Kalimantan Barat	20,04	13,32	11,98	11,02
62	Kalimantan Tengah	14,35	9,97	8,91	7,54
63	Kalimantan Selatan	11,96	11,62	10,00	8,02
64	Kalimantan Timur	20,01	15,81	13,19	10,36
71	Sulawesi Utara	14,88	13,13	10,93	8,80
72	Sulawesi Tengah	16,23	12,56	9,84	8,58
73	Sulawesi Selatan	24,27	17,08	12,82	9,92
74	Sulawesi Tenggara	13,14	9,09	8,26	6,01
75	Gorontalo	7,73	6,80	5,61	4,15
76	Sulawesi Barat	9,67	7,93	5,46	2,16
81	M a l u k u	13,62	8,55	7,88	6,38
82	Maluku Utara	8,20	8,44	6,15	3,35
91	Papua Barat	16,67	8,39	6,94	4,91
94	Papua	14,46	9,76	8,66	6,71
Indonesia		16,43	13,51	10,69	9,56

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS, National Socio-Economic Survey

Tabel 12.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 12.b Percentage of Household Owns Fixed Wired Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,46	2,13	2,30	2,62
12	Sumatera Utara	1,98	2,06	1,60	1,87
13	Sumatera Barat	3,28	3,22	3,08	2,57
14	R i a u	2,47	2,15	1,71	2,22
15	Jambi	2,33	1,88	1,94	1,99
16	Sumatera Selatan	2,61	2,96	2,44	2,01
17	B e n g k u l u	2,18	2,48	1,36	2,27
18	L a m p u n g	2,61	1,87	2,01	2,36
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,14	1,52	1,25	1,96
21	Kepulauan Riau	2,83	2,39	0,59	1,97
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,60	2,53	2,19	2,37
33	Jawa Tengah	2,42	2,31	2,01	2,14
34	D.I. Yogyakarta	2,71	2,96	3,13	2,05
35	Jawa Timur	3,43	2,69	2,08	2,52
36	Banten	2,75	2,36	1,86	1,88
51	Bali	4,64	3,57	2,46	2,58
52	Nusa Tenggara Barat	1,04	1,43	2,24	1,72
53	Nusa Tenggara Timur	1,07	1,63	1,20	1,49
61	Kalimantan Barat	2,12	1,83	1,92	1,16
62	Kalimantan Tengah	2,31	1,61	1,38	1,69
63	Kalimantan Selatan	1,90	1,97	1,78	1,97
64	Kalimantan Timur	2,59	2,69	1,97	2,90
71	Sulawesi Utara	4,43	3,80	2,01	2,81
72	Sulawesi Tengah	1,45	1,06	1,56	2,08
73	Sulawesi Selatan	2,98	2,48	2,27	1,95
74	Sulawesi Tenggara	1,29	1,23	1,77	2,45
75	Gorontalo	1,38	1,64	1,94	1,53
76	Sulawesi Barat	1,61	1,44	1,37	1,66
81	M a l u k u	2,10	1,04	0,94	2,14
82	Maluku Utara	1,14	1,50	2,30	2,12
91	Papua Barat	1,49	1,71	2,23	2,42
94	Papua	0,81	0,74	0,85	0,94
Indonesia		2,57	2,30	2,00	2,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 12.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 12.c Percentage of Household Owns Fixed Wired Telephone by Province, 2010 – 2013

Provinsi / Province		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	4,60	3,29	3,23	3,35
12	Sumatera Utara	7,62	5,74	4,64	4,64
13	Sumatera Barat	8,15	7,38	6,80	5,20
14	R i a u	6,04	5,39	3,72	3,51
15	Jambi	5,91	4,52	3,86	3,98
16	Sumatera Selatan	8,64	7,05	5,11	4,55
17	B e n g k u l u	5,67	6,16	3,94	4,61
18	L a m p u n g	5,46	4,14	3,71	3,48
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,01	4,12	3,21	3,77
21	Kepulauan Riau	13,02	10,41	6,90	7,38
31	DKI Jakarta	27,35	26,69	21,64	19,11
32	Jawa Barat	11,64	8,77	6,78	6,24
33	Jawa Tengah	6,86	6,05	5,16	5,25
34	D.I. Yogyakarta	10,17	10,17	9,06	8,41
35	Jawa Timur	8,54	7,49	5,74	5,58
36	Banten	14,25	11,38	8,99	7,47
51	Bali	15,64	13,52	11,12	10,23
52	Nusa Tenggara Barat	3,32	3,13	3,22	2,38
53	Nusa Tenggara Timur	4,06	3,75	2,48	2,66
61	Kalimantan Barat	7,42	5,17	4,84	4,02
62	Kalimantan Tengah	6,36	4,36	3,87	3,65
63	Kalimantan Selatan	6,10	5,98	5,22	4,53
64	Kalimantan Timur	13,44	10,81	8,87	7,55
71	Sulawesi Utara	9,21	8,04	6,09	5,53
72	Sulawesi Tengah	5,05	3,78	3,50	3,66
73	Sulawesi Selatan	10,62	7,75	6,10	4,82
74	Sulawesi Tenggara	4,56	3,34	3,55	3,45
75	Gorontalo	3,57	3,45	3,20	2,41
76	Sulawesi Barat	3,41	2,85	2,26	1,77
81	M a l u k u	6,58	3,91	3,60	3,78
82	Maluku Utara	3,11	3,32	3,36	2,47
91	Papua Barat	8,35	3,63	3,90	3,19
94	Papua	4,28	2,91	2,76	2,33
Indonesia		9,46	7,85	6,31	5,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio-Economic Survey

Tabel 13.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 13.a Percentage of Household Owns Mobile Phone by Province, 2010 – 2013

Provinsi / Province		Perkotaan / Urban			
		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	89,42	89,02	92,28	93,37
12	Sumatera Utara	85,51	90,06	92,99	94,28
13	Sumatera Barat	86,01	90,62	93,74	94,18
14	R i a u	93,94	96,40	97,57	98,41
15	Jambi	88,87	93,41	95,41	95,20
16	Sumatera Selatan	88,02	90,40	93,96	94,65
17	B e n g k u l u	88,31	91,74	95,95	95,32
18	L a m p u n g	81,77	90,10	94,21	94,46
19	Kepulauan Bangka Belitung	88,46	93,98	93,97	94,81
21	Kepulauan Riau	97,00	97,38	98,85	99,00
31	DKI Jakarta	93,02	96,05	96,76	97,91
32	Jawa Barat	80,99	84,45	88,37	89,87
33	Jawa Tengah	76,92	81,64	86,50	88,94
34	D.I. Yogyakarta	85,95	86,60	88,85	90,74
35	Jawa Timur	77,04	83,10	87,13	89,47
36	Banten	86,23	91,42	93,97	95,32
51	Bali	88,79	90,43	93,69	95,42
52	Nusa Tenggara Barat	62,63	71,96	78,94	82,12
53	Nusa Tenggara Timur	86,62	86,26	93,47	94,03
61	Kalimantan Barat	92,16	93,65	94,87	96,41
62	Kalimantan Tengah	88,14	94,43	96,83	96,85
63	Kalimantan Selatan	88,55	93,10	95,86	96,13
64	Kalimantan Timur	95,76	97,49	97,70	97,99
71	Sulawesi Utara	86,35	88,22	92,19	94,27
72	Sulawesi Tengah	86,51	89,43	94,44	95,70
73	Sulawesi Selatan	88,00	91,23	93,60	95,01
74	Sulawesi Tenggara	88,96	90,08	95,18	96,20
75	Gorontalo	76,15	83,58	90,06	90,33
76	Sulawesi Barat	79,60	83,69	89,49	91,65
81	M a l u k u	84,79	84,98	92,31	93,12
82	Maluku Utara	88,00	91,27	94,87	96,15
91	Papua Barat	89,53	93,01	97,11	96,28
94	Papua	88,82	91,77	94,71	95,60
Indonesia		83,11	87,14	90,61	92,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 13.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 13.b Percentage of Household Owns Mobile Phone by Province, 2010 – 2013

Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	65,66	73,32	77,91	80,20
12	Sumatera Utara	66,16	77,77	80,40	82,17
13	Sumatera Barat	68,48	76,15	79,72	83,78
14	R i a u	81,67	88,33	90,21	92,30
15	Jambi	74,40	82,83	86,57	88,96
16	Sumatera Selatan	68,22	76,12	82,43	85,96
17	B e n g k u l u	65,34	77,33	83,60	85,85
18	L a m p u n g	68,53	78,40	83,55	86,17
19	Kepulauan Bangka Belitung	78,65	86,36	87,80	89,63
21	Kepulauan Riau	85,14	90,08	87,07	92,50
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	57,14	70,52	75,30	78,48
33	Jawa Tengah	60,31	71,75	78,97	82,04
34	D.I. Yogyakarta	69,61	81,72	79,25	85,05
35	Jawa Timur	58,95	69,13	75,08	79,64
36	Banten	54,14	69,82	76,44	78,90
51	Bali	66,12	77,95	81,11	84,97
52	Nusa Tenggara Barat	46,49	56,28	63,74	70,81
53	Nusa Tenggara Timur	40,54	44,57	55,43	62,78
61	Kalimantan Barat	59,90	72,90	77,15	79,88
62	Kalimantan Tengah	68,80	77,96	81,44	86,77
63	Kalimantan Selatan	73,90	81,63	85,26	88,50
64	Kalimantan Timur	85,46	88,36	90,01	92,77
71	Sulawesi Utara	61,90	70,67	76,42	80,13
72	Sulawesi Tengah	51,05	61,20	72,55	77,36
73	Sulawesi Selatan	70,20	75,13	82,57	85,14
74	Sulawesi Tenggara	61,30	70,08	80,27	85,02
75	Gorontalo	55,61	70,81	77,70	82,54
76	Sulawesi Barat	56,67	64,44	71,67	73,89
81	M a l u k u	41,63	48,69	57,91	60,94
82	Maluku Utara	39,56	49,51	61,79	68,99
91	Papua Barat	49,79	53,14	57,80	55,84
94	Papua	16,47	17,13	20,49	24,92
Indonesia		61,01	70,93	76,54	80,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 13.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 13.c Percentage of Household Owns Mobile Phone by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	72,30	77,75	81,91	83,90
12	Sumatera Utara	75,57	83,63	86,55	88,07
13	Sumatera Barat	75,20	81,69	85,13	87,81
14	Riau	86,43	91,43	93,09	94,66
15	Jambi	78,72	85,94	89,15	90,80
16	Sumatera Selatan	75,03	81,00	86,38	88,93
17	Bengkulu	72,35	81,65	87,39	88,70
18	Lampung	71,73	81,25	86,17	88,19
19	Kepulauan Bangka Belitung	83,57	90,07	90,84	92,15
21	Kepulauan Riau	95,06	96,13	96,88	97,95
31	DKI Jakarta	93,02	96,05	96,76	97,91
32	Jawa Barat	72,45	79,47	83,71	85,86
33	Jawa Tengah	67,71	76,22	82,35	85,15
34	D.I. Yogyakarta	80,76	85,09	85,81	88,95
35	Jawa Timur	67,34	75,69	80,70	84,24
36	Banten	76,28	84,32	88,43	90,14
51	Bali	80,05	85,59	88,79	91,43
52	Nusa Tenggara Barat	53,24	62,68	69,97	75,49
53	Nusa Tenggara Timur	49,51	52,62	62,89	68,86
61	Kalimantan Barat	69,44	78,92	82,29	84,68
62	Kalimantan Tengah	75,31	83,38	86,51	90,16
63	Kalimantan Selatan	80,01	86,39	89,69	91,73
64	Kalimantan Timur	91,88	94,01	94,74	96,03
71	Sulawesi Utara	73,08	78,65	83,64	86,54
72	Sulawesi Tengah	59,69	67,89	77,69	81,83
73	Sulawesi Selatan	76,59	80,95	86,58	88,70
74	Sulawesi Tenggara	68,94	75,46	84,34	88,15
75	Gorontalo	62,69	75,28	81,92	85,16
76	Sulawesi Barat	61,79	68,64	75,55	77,76
81	Maluku	58,42	62,55	71,11	73,39
82	Maluku Utara	53,03	60,45	70,91	76,78
91	Papua Barat	67,76	64,61	71,71	68,27
94	Papua	34,89	35,12	38,66	41,87
Indonesia		72,00	78,96	83,52	86,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 14.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2010 – 2013
Table 14.a Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province (1)	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting												Perkotaan / Urban (13)		
	Listrik PLN						Listrik Non-PLN							Tanpa Listrik / No Electricity	
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2010 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2010 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)			
11 Aceh	97,40	99,30	98,87	99,13	1,90	0,37	0,94	0,60	0,70	0,33	0,20	0,27			
12 Sumatera Utara	97,71	98,90	99,25	99,30	1,78	0,71	0,53	0,47	0,51	0,39	0,22	0,23			
13 Sumatera Barat	96,55	96,60	98,94	97,97	2,06	1,76	0,39	0,94	1,39	1,65	0,67	1,10			
14 Riau	87,28	93,31	95,04	95,26	11,06	5,69	4,45	4,00	1,67	1,00	0,52	0,73			
15 Jambi	92,12	94,94	96,25	96,78	5,44	3,24	2,80	2,38	2,44	1,82	0,95	0,84			
16 Sumatera Selatan	94,86	97,79	98,14	98,62	3,93	1,22	0,51	0,56	1,21	0,99	1,35	0,81			
17 Bengkulu	97,22	98,08	98,52	99,27	1,94	0,83	0,91	0,33	0,84	1,09	0,57	0,40			
18 Lampung	94,33	98,66	99,12	99,29	4,61	0,96	0,51	0,35	1,06	0,38	0,37	0,36			
19 Kepulauan Bangka Belitung	91,19	92,27	94,99	98,07	7,12	6,42	4,71	1,05	1,69	1,32	0,30	0,88			
21 Kepulauan Riau	91,88	96,36	95,46	95,61	4,41	2,82	3,20	3,86	3,71	0,82	1,34	0,54			
31 DKI Jakarta	98,85	99,72	99,87	99,92	0,74	0,22	0,10	0,00	0,42	0,06	0,04	0,08			
32 Jawa Barat	98,67	99,15	99,54	99,55	1,04	0,75	0,32	0,37	0,29	0,09	0,14	0,08			
33 Jawa Tengah	99,06	99,66	99,85	99,79	0,75	0,25	0,10	0,16	0,19	0,09	0,05	0,04			
34 D.I. Yogyakarta	99,97	99,88	99,79	99,93	0,00	0,00	0,12	0,04	0,03	0,12	0,09	0,03			
35 Jawa Timur	98,57	99,13	99,77	99,48	1,11	0,78	0,18	0,44	0,33	0,09	0,05	0,08			
36 Banten	98,43	99,34	99,33	99,83	1,10	0,52	0,48	0,14	0,47	0,14	0,19	0,03			
51 Bali	98,74	99,72	99,37	99,90	0,81	0,20	0,51	0,00	0,44	0,08	0,12	0,10			
52 Nusa Tenggara Barat	93,02	96,46	99,37	99,45	4,78	2,01	0,19	0,22	2,20	1,53	0,44	0,32			
53 Nusa Tenggara Timur	94,33	97,23	98,53	98,30	2,97	1,63	0,90	0,75	2,70	1,14	0,57	0,96			
61 Kalimantan Barat	97,02	96,57	97,10	97,89	2,60	2,39	1,76	1,31	0,38	1,04	1,14	0,80			
62 Kalimantan Tengah	92,13	95,13	97,33	97,07	5,48	2,07	0,81	1,65	2,39	2,80	1,86	1,27			
63 Kalimantan Selatan	97,46	98,51	99,26	99,42	2,13	1,27	0,43	0,48	0,41	0,22	0,31	0,10			
64 Kalimantan Timur	94,77	93,73	96,75	97,54	4,45	5,58	2,87	1,94	0,78	0,70	0,38	0,52			
71 Sulawesi Utara	96,61	98,22	98,82	99,07	2,18	1,16	0,92	0,79	1,21	0,62	0,27	0,15			
72 Sulawesi Tengah	94,73	97,71	97,85	98,98	3,74	1,70	1,13	0,40	1,53	0,59	1,02	0,62			
73 Sulawesi Selatan	98,05	99,01	98,86	98,83	1,53	0,57	0,52	0,78	0,42	0,42	0,62	0,39			
74 Sulawesi Tenggara	94,92	97,53	96,37	96,78	2,70	1,36	2,13	2,28	2,38	1,11	1,50	0,94			
75 Gorontalo	94,61	97,15	96,84	98,37	2,37	0,12	1,43	0,37	3,02	2,73	1,73	1,26			
76 Sulawesi Barat	90,54	94,17	96,55	98,90	5,14	2,59	0,39	0,00	4,32	3,24	3,07	1,10			
81 Maluku	95,57	95,62	96,90	97,81	2,33	1,73	0,70	0,61	2,10	2,65	2,39	1,58			
82 Maluku Utara	92,48	97,67	95,08	97,54	6,08	1,94	3,60	2,25	1,44	0,39	1,32	0,21			
91 Papua Barat	89,93	97,00	98,59	99,62	6,90	2,31	1,06	0,12	3,17	0,69	0,35	0,26			
94 Papua	89,61	94,88	95,56	97,56	6,21	2,65	2,75	1,05	4,19	2,47	1,68	1,39			
Indonesia	97,62	98,67	99,14	99,25	1,76	0,99	0,58	0,54	0,62	0,34	0,28	0,22			

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 14.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2010 – 2013
 Table 14.b Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting													
	Listrik PLN						Listrik Non-PLN						Tanpa Listrik / No Electricity	
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2010 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2010 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)		
11 Aceh	94,00	95,85	96,59	97,07	2,09	1,06	1,18	0,79	3,91	3,08	2,23	2,13		
12 Sumatera Utara	88,71	89,29	91,15	91,78	5,30	4,77	4,02	3,57	5,98	5,94	4,83	4,64		
13 Sumatera Barat	86,04	87,55	90,99	91,10	7,55	5,77	4,19	4,21	6,41	6,47	4,81	4,69		
14 Riau	39,14	42,37	47,41	53,58	48,11	46,24	42,20	38,73	12,74	11,38	10,38	7,69		
15 Jambi	72,00	70,34	77,42	83,34	16,86	20,04	16,38	11,68	11,15	9,62	6,20	4,98		
16 Sumatera Selatan	68,55	73,98	79,17	81,63	19,50	18,14	14,89	12,47	11,95	7,88	5,93	5,90		
17 Bengkulu	77,17	73,17	80,62	86,64	11,60	14,66	8,11	8,10	11,24	12,18	7,27	5,26		
18 Lampung	77,45	80,11	84,76	85,39	15,85	13,24	13,46	10,78	6,70	6,65	5,79	3,83		
19 Kepulauan Bangka Belitung	56,79	67,27	79,19	87,56	33,95	28,66	17,82	10,00	9,25	4,07	2,99	2,44		
21 Kepulauan Riau	61,91	51,37	49,55	58,53	33,50	40,76	42,18	35,72	4,58	7,87	8,27	5,75		
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
32 Jawa Barat	97,85	97,69	98,60	98,92	1,36	1,73	0,82	0,87	0,79	0,57	0,57	0,21		
33 Jawa Tengah	98,74	99,10	99,49	99,52	0,94	0,70	0,44	0,30	0,32	0,19	0,07	0,18		
34 D.I. Yogyakarta	99,64	100,00	99,69	99,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,36	0,00	0,31	0,46		
35 Jawa Timur	97,47	97,76	98,74	98,93	1,86	1,89	0,97	0,90	0,67	0,35	0,29	0,17		
36 Banten	96,37	98,01	99,04	99,30	1,90	1,35	0,23	0,11	1,73	0,64	0,73	0,59		
51 Bali	97,72	97,97	98,95	99,18	0,81	1,16	0,27	0,02	1,48	0,87	0,77	0,80		
52 Nusa Tenggara Barat	86,29	86,65	92,92	94,62	8,87	6,14	3,47	1,71	4,84	7,21	3,61	3,68		
53 Nusa Tenggara Timur	53,97	51,96	52,90	63,41	11,87	13,84	17,46	13,23	34,16	34,19	29,64	23,36		
61 Kalimantan Barat	70,52	70,43	73,17	72,71	13,86	13,53	13,49	12,84	15,62	16,03	13,34	14,46		
62 Kalimantan Tengah	53,30	55,69	60,28	64,30	28,34	23,34	21,93	21,62	18,36	20,97	17,80	14,08		
63 Kalimantan Selatan	88,33	85,87	89,49	90,92	5,90	9,46	7,05	6,76	5,76	4,67	3,46	2,32		
64 Kalimantan Timur	63,47	63,65	62,37	67,25	28,04	24,26	27,96	25,47	8,49	12,09	9,67	7,28		
71 Sulawesi Utara	94,35	92,76	94,42	95,48	3,49	4,64	3,33	2,05	2,16	2,60	2,24	2,47		
72 Sulawesi Tengah	77,76	77,16	79,68	79,61	11,17	10,61	9,58	9,70	11,08	12,22	10,75	10,69		
73 Sulawesi Selatan	87,20	86,29	88,84	88,90	5,80	6,76	4,89	5,66	7,00	6,95	6,27	5,44		
74 Sulawesi Tenggara	69,18	74,83	76,65	79,06	12,21	10,75	11,74	11,22	18,62	14,42	11,61	9,72		
75 Gorontalo	73,90	70,80	68,91	79,06	6,05	9,82	10,89	9,24	20,05	19,38	20,20	11,70		
76 Sulawesi Barat	45,44	49,24	51,29	55,52	34,25	32,89	34,84	28,10	20,31	17,87	13,88	16,38		
81 Maluku	81,68	78,73	78,57	79,64	5,52	7,90	6,00	6,52	12,80	13,37	15,43	13,84		
82 Maluku Utara	79,96	74,72	73,24	75,65	12,61	17,59	16,21	16,18	7,43	7,70	10,55	8,17		
91 Papua Barat	76,88	77,33	73,55	71,55	16,17	15,49	14,27	17,04	6,95	7,17	12,18	11,41		
94 Papua	59,27	49,21	45,44	50,18	20,42	20,69	21,98	21,62	20,31	30,10	32,58	28,20		
Indonesia	86,55	87,39	89,15	90,43	8,11	7,66	6,62	5,91	5,35	4,95	4,23	3,67		

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 14.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menggunakan Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2010 – 2013
 Table 14.c Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting												
	Listrik PLN						Listrik Non-PLN						Tanpa Listrik / No Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	95,17	96,97	97,31	97,72	97,72	2,02	0,84	1,10	0,73	2,80	2,19	1,59	1,55
12 Sumatera Utara	93,66	94,22	95,40	95,70	95,70	3,36	2,69	2,19	1,96	2,98	3,09	2,41	2,34
13 Sumatera Barat	90,65	91,39	94,37	93,95	93,95	5,14	4,18	2,58	2,85	4,21	4,42	3,06	3,20
14 Riau	59,44	63,00	66,93	70,31	70,31	32,49	29,82	26,73	24,79	8,07	7,18	6,34	4,90
15 Jambi	78,78	78,19	83,32	87,49	87,49	13,01	14,67	12,13	8,81	8,22	7,13	4,55	3,70
16 Sumatera Selatan	79,15	83,06	86,24	87,82	87,82	13,22	11,68	9,53	8,14	7,62	5,26	4,23	4,05
17 Bengkulu	84,64	81,56	89,29	90,73	90,73	8,00	10,00	5,69	5,59	7,36	8,44	5,02	3,68
18 Lampung	82,10	85,12	85,70	89,03	89,03	12,75	9,92	9,97	8,05	5,15	4,96	4,33	2,92
19 Kepulauan Bangka Belitung	75,05	79,98	87,25	92,81	92,81	19,71	17,35	11,13	5,52	5,24	2,67	1,62	1,66
21 Kepulauan Riau	87,48	89,14	88,55	89,98	89,98	8,68	8,91	9,07	8,69	3,83	1,95	2,38	1,33
31 DKI Jakarta	98,85	99,72	99,87	99,92	99,92	0,74	0,22	0,10	0,00	0,42	0,06	0,04	0,08
32 Jawa Barat	98,44	98,69	99,24	99,34	99,34	1,13	1,06	0,48	0,53	0,43	0,25	0,28	0,12
33 Jawa Tengah	98,90	99,37	99,66	99,65	99,65	0,84	0,48	0,28	0,24	0,25	0,14	0,06	0,11
34 D.I. Yogyakarta	99,88	99,91	99,76	99,82	99,82	0,00	0,00	0,08	0,03	0,12	0,09	0,16	0,16
35 Jawa Timur	98,05	98,46	99,26	99,20	99,20	1,46	1,32	0,57	0,67	0,49	0,22	0,17	0,13
36 Banten	97,97	98,97	99,25	99,68	99,68	1,28	0,75	0,41	0,13	0,75	0,28	0,34	0,18
51 Bali	98,42	99,10	99,22	99,64	99,64	0,81	0,54	0,42	0,01	0,77	0,36	0,35	0,35
52 Nusa Tenggara Barat	89,60	91,25	95,90	96,80	96,80	6,86	4,21	1,96	1,04	3,54	4,54	2,15	2,17
53 Nusa Tenggara Timur	67,72	66,29	66,20	72,68	72,68	8,84	9,98	12,64	9,92	23,44	23,73	21,17	17,41
61 Kalimantan Barat	80,92	79,43	81,17	81,03	81,03	9,44	9,69	9,57	9,03	9,64	10,87	9,26	9,94
62 Kalimantan Tengah	68,59	70,40	73,95	76,13	76,13	19,34	15,41	14,13	14,41	12,07	14,20	11,92	9,46
63 Kalimantan Selatan	92,55	91,52	93,86	94,69	94,69	4,16	5,80	4,09	3,97	3,29	2,68	2,05	1,34
64 Kalimantan Timur	83,80	82,97	84,16	86,52	86,52	12,72	12,26	12,06	10,49	3,48	4,77	3,78	2,98
71 Sulawesi Utara	95,57	95,54	96,64	97,25	97,25	2,78	2,87	2,12	1,43	1,65	1,59	1,25	1,32
72 Sulawesi Tengah	83,75	83,57	84,86	85,13	85,13	8,54	7,83	7,17	7,05	7,70	8,59	7,97	7,82
73 Sulawesi Selatan	91,68	91,47	92,77	92,73	92,73	4,04	4,24	3,18	3,78	4,29	4,29	4,05	3,49
74 Sulawesi Tenggara	78,35	82,12	82,74	84,47	84,47	8,82	7,74	8,77	8,49	12,83	10,14	8,49	7,04
75 Gorontalo	82,57	81,05	79,39	85,96	85,96	4,51	6,05	7,34	6,07	12,92	12,90	13,27	7,97
76 Sulawesi Barat	58,41	61,18	62,94	66,67	66,67	25,88	24,84	25,96	20,87	15,71	13,98	11,09	12,45
81 Maluku	89,52	87,49	87,70	88,56	88,56	3,72	4,70	3,36	3,62	6,76	7,81	8,94	7,82
82 Maluku Utara	85,74	83,80	81,30	83,51	83,51	9,60	11,40	11,56	11,17	4,67	4,81	7,14	5,31
91 Papua Barat	81,82	85,48	85,55	83,71	83,71	12,66	10,03	7,94	9,71	5,52	4,49	6,51	6,58
94 Papua	78,93	77,96	75,50	76,12	76,12	11,21	9,33	10,45	10,36	9,86	12,70	14,05	13,52
Indonesia	92,90	93,56	94,53	95,13	95,13	4,47	4,01	3,37	3,04	2,63	2,43	2,10	1,83

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 15.a Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Number of Active Mobile Phone Number, 2010 – 2013
Table 15.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menggunakan Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Tahun 2010 – 2013

Provinsi / Province	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif / Number of Active Mobile Phone Number																Perkotaan / Urban		
	1				2				3				4+				2012	2013	
	2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013	2010	2013	
11 Aceh	30,22	31,88	28,67	27,10	34,68	39,49	37,01	40,48	17,23	14,70	16,02	16,27	17,86	13,94	18,30	17,86	13,94	18,30	16,16
12 Sumatera Utara	39,96	36,83	32,49	32,43	32,71	35,87	36,41	37,31	14,13	14,78	16,28	15,03	13,19	12,52	14,82	15,03	13,19	14,82	15,23
13 Sumatera Barat	31,26	29,59	24,83	25,90	33,44	34,55	31,84	34,98	16,10	18,64	17,20	17,99	19,20	17,23	26,12	17,99	19,20	17,23	21,13
14 Riau	28,59	24,23	19,36	18,55	35,04	39,27	39,25	42,47	17,88	18,67	19,06	19,44	18,49	17,83	22,33	19,44	18,49	17,83	19,54
15 Jambi	31,50	25,27	23,71	22,22	35,32	38,58	35,13	37,11	18,04	20,65	20,08	22,18	15,14	15,50	21,09	22,18	15,14	15,50	18,48
16 Sumatera Selatan	35,57	33,54	26,59	25,25	31,77	35,57	34,18	37,02	14,53	16,10	16,47	18,38	18,13	14,79	22,76	18,38	18,13	14,79	19,35
17 Bengkulu	33,83	28,88	18,95	25,74	33,75	36,09	34,97	37,39	15,77	16,68	20,25	17,81	16,64	18,35	25,83	17,81	16,64	18,35	19,06
18 Lampung	37,49	35,80	25,90	28,37	32,93	34,32	35,89	38,07	14,06	15,50	18,23	17,77	15,52	14,38	19,97	15,52	14,38	19,97	15,79
19 Kepulauan Bangka Belitung	35,08	26,63	24,00	25,25	34,45	41,26	39,93	40,82	14,10	18,19	18,11	19,20	16,37	13,92	17,97	19,20	16,37	13,92	14,74
21 Kepulauan Riau	26,03	26,64	19,17	20,28	38,90	43,75	44,73	47,98	18,60	14,85	17,55	14,52	16,47	14,76	18,55	14,52	16,47	14,76	17,22
31 DKI Jakarta	26,78	23,50	17,21	20,60	34,10	38,57	36,49	39,19	16,11	17,66	19,86	18,90	23,01	20,26	26,45	19,86	23,01	20,26	21,30
32 Jawa Barat	37,59	35,98	29,79	29,65	34,93	38,40	38,26	40,27	13,96	14,82	15,99	17,03	13,51	10,80	15,96	17,03	13,51	10,80	13,05
33 Jawa Tengah	44,34	42,08	33,35	31,40	32,34	35,04	34,71	38,61	12,87	14,51	16,71	18,10	10,45	8,37	15,23	18,10	10,45	8,37	11,89
34 D.I. Yogyakarta	38,09	44,04	34,02	37,54	32,67	28,86	31,04	31,64	14,34	16,05	18,00	17,72	14,91	11,05	16,94	17,72	14,91	11,05	13,10
35 Jawa Timur	43,52	40,18	31,71	32,92	33,29	35,68	35,36	37,64	12,26	14,12	17,01	18,39	10,93	10,01	15,92	18,39	10,93	10,01	11,06
36 Banten	33,20	29,16	21,47	22,93	34,72	38,96	36,42	39,33	15,97	16,81	20,19	18,64	16,11	15,07	21,92	18,64	16,11	15,07	19,09
51 Bali	31,72	34,64	25,86	29,06	35,36	34,64	35,48	36,81	17,06	16,26	18,73	17,97	15,86	14,46	19,93	17,97	15,86	14,46	16,16
52 Nusa Tenggara Barat	53,59	53,75	51,89	51,10	25,94	29,66	28,52	31,36	11,01	8,84	9,95	9,55	9,46	7,75	9,64	9,55	9,46	7,75	7,99
53 Nusa Tenggara Timur	35,70	38,75	30,01	30,51	28,98	31,39	30,99	31,80	15,64	14,16	16,83	14,93	19,68	15,71	22,17	14,93	19,68	15,71	22,76
61 Kalimantan Barat	30,18	26,72	19,22	20,26	31,04	35,95	35,93	38,34	17,78	19,45	20,03	20,66	21,00	17,88	24,83	20,66	21,00	17,88	20,73
62 Kalimantan Tengah	28,27	27,11	17,92	24,43	36,45	37,87	39,33	39,36	17,99	18,97	21,30	19,38	17,29	16,05	21,44	19,38	17,29	16,05	16,83
63 Kalimantan Selatan	30,25	26,92	19,61	22,46	36,66	39,94	37,76	41,95	17,58	18,96	20,80	19,59	15,51	14,18	21,84	19,59	15,51	14,18	16,00
64 Kalimantan Timur	22,78	19,94	14,86	15,43	37,14	42,38	38,40	41,92	19,12	19,03	21,51	19,51	20,97	18,65	25,24	19,51	20,97	18,65	23,14
71 Sulawesi Utara	39,40	33,24	31,19	27,68	31,65	35,54	33,38	35,35	14,18	16,37	18,00	18,53	14,76	14,85	17,42	18,00	14,76	14,85	18,43
72 Sulawesi Tengah	33,81	30,58	22,57	25,61	30,88	32,23	32,14	31,68	15,97	18,56	17,52	20,08	19,34	18,63	27,77	20,08	19,34	18,63	22,64
73 Sulawesi Selatan	32,57	33,45	29,51	28,31	29,92	34,10	31,41	32,54	15,94	15,10	18,14	17,60	16,70	17,35	20,95	17,60	16,70	17,35	21,55
74 Sulawesi Tenggara	31,12	30,26	25,34	25,96	29,42	33,00	29,32	33,98	16,98	15,95	17,60	16,78	22,48	20,80	27,73	16,78	22,48	20,80	23,27
75 Gorontalo	36,44	39,08	29,39	33,43	33,53	34,80	34,58	32,06	13,65	12,38	17,24	17,69	16,37	13,74	18,80	17,69	16,37	13,74	16,82
76 Sulawesi Barat	42,77	35,99	34,59	29,55	26,57	31,98	33,46	37,57	13,46	14,65	13,27	18,66	17,19	17,39	18,67	13,27	18,66	17,19	14,22
81 Maluku	35,08	37,34	26,49	28,43	27,55	33,26	30,02	29,59	18,09	14,38	18,04	19,07	19,29	15,03	25,45	19,07	19,29	15,03	22,91
82 Maluku Utara	26,35	27,48	22,89	24,77	31,84	35,23	31,66	32,83	16,99	15,06	17,08	19,06	24,82	22,23	28,37	17,08	19,06	24,82	23,33
91 Papua Utara	24,71	30,14	20,09	18,12	32,85	35,97	38,37	39,12	17,26	17,24	18,69	19,19	25,18	16,65	22,86	18,69	19,19	16,65	23,57
94 Papua	29,56	27,98	21,89	21,91	35,28	39,22	38,12	41,06	17,22	15,05	18,34	18,10	17,94	17,75	21,64	18,10	17,94	17,75	18,92
Indonesia	36,70	34,74	27,90	28,44	33,70	36,82	36,11	38,51	14,58	15,53	17,44	17,76	15,01	12,91	18,55	17,76	15,01	12,91	15,28

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 15.b Percentage Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Tahun 2010 – 2013
 Table 15.b Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Number of Active Mobile Phone Number, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif / Number of Active Mobile Phone Number												Perdesaan / Rural			
	1			2			3			4+						
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2010 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2010 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)		2010 (14)	2011 (15)	2012 (16)
1 Aceh	57,45	54,47	51,45	51,42	28,26	32,48	32,95	34,47	8,70	8,09	10,08	8,88	5,60	4,96	5,52	5,23
11 Sumatera Utara	65,01	60,20	55,74	55,08	24,90	27,25	29,71	30,13	6,29	8,35	9,29	10,01	3,80	4,20	5,26	4,77
13 Sumatera Barat	53,76	48,16	45,02	44,73	28,34	32,57	33,10	33,41	10,82	12,67	13,03	14,11	7,08	6,60	8,85	7,75
14 Riau	50,09	46,42	43,87	37,49	33,38	35,74	36,46	40,65	9,80	11,48	12,40	14,67	6,73	6,36	7,28	7,19
15 Jambi	52,59	48,34	45,93	40,82	32,00	33,90	34,88	39,24	10,15	12,07	12,46	14,18	5,26	5,69	6,73	5,76
16 Sumatera Selatan	63,10	56,30	56,53	51,15	26,77	30,19	33,41	33,41	6,41	8,83	8,20	9,85	3,71	4,68	5,10	5,59
17 Bengkulu	57,21	53,57	49,70	49,28	29,83	29,66	31,47	32,56	8,75	10,63	11,58	12,04	4,21	6,14	7,25	6,12
18 Lampung	61,80	56,04	50,89	50,57	26,12	29,45	33,08	35,13	7,88	10	10,23	9,73	4,20	4,50	5,80	4,57
19 Kepulauan Bangka Belitung	53,14	42,66	40,82	38,32	29,68	37,12	35,81	40,69	10,76	13,23	14,44	15,03	6,41	6,99	8,92	5,95
21 Kepulauan Riau	44,94	39,32	42,10	34,10	33,54	41,04	36,87	41,12	13,03	12,24	12,82	15,73	8,49	7,40	8,21	9,04
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	61,94	55,14	50,84	48,06	28,49	32,38	34,33	37,41	6,95	9,32	10,10	10,19	2,62	3,17	4,72	4,33
33 Jawa Tengah	63,48	56,24	47,60	45,12	26,67	31,27	34,41	37,52	6,70	9,16	11,26	12,70	3,15	3,32	6,73	4,66
34 D.I. Yogyakarta	53,80	48,55	44,02	40,55	29,46	32,92	32,61	38,54	11,36	12,04	13,57	13,34	5,39	6,49	9,8	7,57
35 Jawa Timur	64,84	61,28	55,19	51,37	25,49	28,49	30,89	34,34	6,48	7,63	9,21	10,43	3,19	2,61	4,71	3,86
36 Banten	63,84	59,21	52,72	48,60	22,44	27,67	29,61	34,70	7,76	8,42	9,71	10,36	5,97	4,70	7,97	6,34
51 Bali	54,85	49,89	42,78	46,12	28,07	32,37	34,29	33,93	10,89	12,10	13,96	13,66	6,19	5,64	8,97	6,29
52 Nusa Tenggara Barat	71,84	70,32	69,43	65,97	20,72	22,31	22,52	26,54	4,89	5,01	5,45	5,41	2,55	2,36	2,59	2,07
53 Nusa Tenggara Timur	64,37	64,16	64,34	60,88	24,67	24,72	24,35	26,01	6,54	6,17	6,38	8,21	4,42	4,95	4,93	4,91
61 Kalimantan Barat	58,59	51,34	47,18	45,76	28,75	35,06	35,79	37,02	8,59	8,71	10,71	11,36	4,07	4,89	6,32	5,86
62 Kalimantan Tengah	54,80	48,86	47,09	43,42	31,89	36,01	37,07	39,21	8,54	10,37	10,37	11,65	4,77	4,76	5,47	5,72
63 Kalimantan Selatan	53,15	45,14	41,28	39,13	30,18	38,95	39,03	39,41	11,06	11,25	11,86	15,66	5,61	4,66	7,83	5,80
64 Kalimantan Timur	41,50	36,11	31,08	28,06	38,72	40,22	40,51	41,77	11,52	14,52	17,47	17,04	8,26	9,15	10,95	13,13
71 Sulawesi Utara	55,29	53,29	50,00	44,08	29,55	30,07	32,48	35,36	10,12	10,26	11,07	13,49	5,04	6,39	6,46	7,08
72 Sulawesi Tengah	59,25	56,42	54,74	50,09	28,24	28,86	30,14	31,18	7,44	9,19	9,57	11,83	5,06	5,53	5,55	6,89
73 Sulawesi Selatan	58,08	54,93	50,96	49,53	27,00	30,44	31,49	33,80	9,39	9,41	10,76	11,22	5,54	5,22	6,78	5,45
74 Sulawesi Tenggara	57,07	56,82	49,90	48,04	28,55	28,49	30,86	33,80	8,39	9,43	11,58	11,69	5,99	5,27	7,66	6,46
75 Gorontalo	61,03	59,12	53,28	53,64	25,83	27,75	28,77	31,25	8,07	7,44	10,19	8,81	5,07	5,69	7,77	6,31
76 Sulawesi Barat	64,09	58,61	53,78	53,44	24,89	27,94	29,82	29,85	6,26	7,92	8,97	10,51	4,76	5,53	7,44	6,20
81 Maluku	54,97	54,40	48,66	48,83	28,49	29,22	30,69	32,04	9,24	10,19	11,22	10,87	7,31	6,18	9,43	8,27
82 Maluku Utara	49,71	52,64	46,50	46,69	30,90	33,04	35,69	33,62	9,58	7,99	10,37	12,48	9,80	6,33	7,44	7,21
91 Papua Utara	48,09	44,12	39,11	32,66	30,74	31,24	33,84	37,67	12,98	11,22	12,65	14,14	8,19	13,43	14,41	15,52
94 Papua	51,55	52,39	51,81	52,79	26,95	30,97	29,71	32,70	11,39	8,61	9,15	9,70	10,11	8,03	9,33	4,81
Indonesia	60,69	55,70	50,94	48,30	27,38	30,85	32,61	35,27	7,72	9,22	10,38	11,26	4,20	4,24	6,07	5,17

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 15.c. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif Tahun 2010 – 2013
 Table 15.c. Percentage of Household Owns Mobile Telephone by Province and Number of Active Mobile Phone Number, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif / Number of Active Mobile Phone Number												Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural							
	1			2			3			4+			2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)								
11 Aceh	48,04	47,18	44,30	43,81	30,47	34,74	34,22	36,35	11,65	10,23	11,95	11,19	9,84	7,85	9,53	8,65				
12 Sumatera Utara	51,23	48,21	43,55	43,28	29,20	31,67	33,22	33,07	10,60	11,65	12,95	12,63	8,97	8,47	10,28	10,22				
13 Sumatera Barat	43,89	40,28	36,45	36,91	30,58	33,41	32,56	34,87	13,14	15,20	14,80	15,72	12,39	11,11	16,18	13,30				
14 Riau	41,03	37,43	33,82	29,89	34,08	37,17	37,60	41,38	13,21	14,39	15,13	16,58	11,69	11,00	13,45	12,14				
15 Jambi	45,48	40,98	38,97	35,08	33,12	35,39	34,96	38,58	12,81	14,81	14,85	16,65	8,59	8,82	11,22	9,68				
16 Sumatera Selatan	52,00	47,62	45,38	41,72	28,79	32,24	31,66	34,72	9,69	11,60	11,28	12,96	9,52	8,54	11,67	10,60				
17 Bengkulu	48,49	45,25	39,35	41,66	31,29	31,83	32,65	34,12	11,37	12,66	14,50	13,90	8,84	10,26	13,50	10,31				
18 Lampung	55,10	50,57	44,17	44,76	28,00	30,77	33,84	35,90	9,58	11,49	12,38	11,83	7,32	7,17	9,61	7,51				
19 Kepulauan Bangka Belitung	43,56	34,51	32,24	31,78	32,21	39,23	37,91	40,75	12,54	15,75	16,31	17,12	11,70	10,52	13,54	10,35				
21 Kepulauan Riau	28,81	28,68	22,62	22,38	38,12	43,31	43,54	46,94	17,78	14,43	16,84	14,70	15,30	13,58	16,99	15,98				
31 DKI Jakarta	26,78	23,50	17,21	20,60	34,10	38,57	36,49	39,19	16,11	17,66	19,86	18,90	23,01	20,26	26,45	21,30				
32 Jawa Barat	44,47	42,05	36,54	35,57	33,12	36,49	37,00	39,35	11,98	13,08	14,10	14,83	10,44	8,38	12,36	10,25				
33 Jawa Tengah	53,79	49,38	40,89	38,66	29,54	33,10	34,55	38,04	9,82	11,75	13,82	15,24	6,84	5,77	10,74	8,06				
34 D.I. Yogyakarta	42,39	45,38	36,94	38,45	31,79	30,07	31,50	33,71	13,52	14,85	16,71	16,40	12,30	9,69	14,85	11,44				
35 Jawa Timur	53,53	50,41	43,37	42,19	29,63	32,19	33,14	35,98	9,55	10,97	13,14	14,39	7,30	6,42	10,36	7,44				
36 Banten	39,94	37,34	30,01	30,02	32,02	35,89	34,56	38,05	14,16	14,53	17,32	16,36	13,88	12,25	18,11	15,57				
51 Bali	39,08	40,02	31,88	35,12	33,04	33,84	35,06	35,79	15,10	14,79	17,04	16,44	12,79	11,35	16,03	12,65				
52 Nusa Tenggara Barat	62,86	62,55	61,32	59,27	23,29	25,75	25,30	28,72	7,91	6,81	7,53	7,27	5,95	4,89	5,85	4,74				
53 Nusa Tenggara Timur	54,61	56,12	54,34	52,81	26,14	26,83	26,28	27,54	9,64	8,70	9,42	9,99	9,62	8,35	9,96	9,65				
61 Kalimantan Barat	47,44	42,86	37,83	37,33	29,65	35,37	35,83	37,46	12,20	12,41	13,83	14,44	10,71	9,36	12,51	10,78				
62 Kalimantan Tengah	44,36	40,75	36,32	36,57	33,68	36,70	37,90	39,26	12,26	13,58	14,40	14,44	9,70	8,97	11,37	9,73				
63 Kalimantan Selatan	42,58	36,99	31,59	31,74	33,17	39,39	38,46	40,54	14,07	14,70	15,86	17,40	10,18	8,92	14,10	10,33				
64 Kalimantan Timur	29,34	25,73	20,80	20,02	37,69	41,61	39,17	41,87	16,45	17,42	20,03	18,61	16,51	15,25	20,00	19,50				
71 Sulawesi Utara	46,70	43,06	40,51	35,98	30,69	32,86	32,93	35,36	12,32	13,37	14,57	15,98	10,29	10,71	11,99	12,68				
72 Sulawesi Tengah	50,27	48,35	45,56	43,11	29,17	29,91	30,71	31,32	10,46	12,12	11,84	14,18	10,10	9,62	11,89	11,38				
73 Sulawesi Selatan	47,56	46,18	42,54	41,34	28,20	31,93	31,46	33,31	12,09	11,73	13,65	13,68	12,15	10,16	12,34	11,67				
74 Sulawesi Tenggara	47,82	48,29	42,32	41,31	28,86	29,93	30,38	33,86	11,45	11,52	13,44	13,24	11,87	10,25	13,86	11,59				
75 Gorontalo	50,73	51,33	44,31	46,41	29,06	30,49	30,95	31,54	10,41	9,36	12,83	11,98	9,80	8,82	11,90	10,07				
76 Sulawesi Barat	57,96	52,60	48,83	47,30	25,37	29,01	30,76	31,84	8,33	9,71	10,07	12,61	8,34	8,68	10,33	8,26				
81 Maluku	43,74	45,55	37,62	38,81	27,96	31,31	30,36	30,84	14,23	12,36	14,62	14,90	14,07	10,77	17,41	15,46				
82 Maluku Utara	38,93	42,69	37,79	38,81	31,33	33,91	34,20	33,34	13,00	10,79	12,84	14,85	16,74	12,62	15,16	13,00				
91 Papua Barat	34,12	38,33	30,00	26,36	32,00	33,20	36,01	38,30	15,54	13,71	15,54	16,33	18,34	14,76	18,46	19,01				
94 Papua	37,30	37,02	33,87	35,88	32,35	36,16	34,75	37,28	15,17	12,67	14,66	14,30	15,18	14,15	16,71	12,54				
Indonesia	46,92	44,24	38,54	37,70	31,01	34,11	34,49	37,00	11,66	12,67	14,18	14,37	10,41	8,98	12,79	10,57				

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 16.a Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 16.a Average Number of Active Mobile Telephone Number from Households Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	2,38	2,54	2,38	2,41
12	Sumatera Utara	2,11	2,49	2,25	2,29
13	Sumatera Barat	2,41	2,81	2,77	2,65
14	R i a u	2,44	2,75	2,65	2,67
15	Jambi	2,30	2,65	2,56	2,59
16	Sumatera Selatan	2,31	2,66	2,55	2,55
17	B e n g k u l u	2,28	2,64	2,77	2,55
18	L a m p u n g	2,20	2,68	2,50	2,44
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,25	2,58	2,44	2,36
21	Kepulauan Riau	2,35	2,43	2,52	2,63
31	DKI Jakarta	2,64	2,92	2,86	2,78
32	Jawa Barat	2,17	2,45	2,31	2,38
33	Jawa Tengah	1,97	2,36	2,26	2,36
34	D.I. Yogyakarta	2,20	2,38	2,33	2,40
35	Jawa Timur	1,99	2,43	2,32	2,32
36	Banten	2,29	2,65	2,62	2,66
51	Bali	2,30	2,51	2,49	2,42
52	Nusa Tenggara Barat	1,83	2,13	1,84	1,86
53	Nusa Tenggara Timur	2,40	2,57	2,57	2,62
61	Kalimantan Barat	2,49	2,86	2,76	2,77
62	Kalimantan Tengah	2,39	2,56	2,61	2,50
63	Kalimantan Selatan	2,33	2,57	2,67	2,59
64	Kalimantan Timur	2,58	2,78	2,81	2,82
71	Sulawesi Utara	2,15	2,51	2,34	2,49
72	Sulawesi Tengah	2,42	2,71	2,76	2,64
73	Sulawesi Selatan	2,58	2,71	2,53	2,66
74	Sulawesi Tenggara	2,58	2,98	2,87	2,78
75	Gorontalo	2,24	2,46	2,47	2,37
76	Sulawesi Barat	2,30	2,72	2,32	2,43
81	M a l u k u	2,42	2,50	2,75	2,71
82	Maluku Utara	2,64	2,89	2,84	2,72
91	Papua Barat	2,77	2,71	2,73	2,78
94	Papua	2,43	2,67	2,58	2,58
Indonesia		2,22	2,54	2,44	2,46

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Catatan/Note : Pembagi adalah Rumah tangga yang Menguasai Telepon Selular / Numerator is Household Owns Mobile Telephone

Tabel 16.b Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013
Table 16.b Average Number of Active Mobile Telephone Number from Households Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	1,68	2,14	1,72	1,71
12	Sumatera Utara	1,52	2,04	1,68	1,68
13	Sumatera Barat	1,77	2,29	1,92	1,94
14	R i a u	1,78	2,21	1,88	1,88
15	Jambi	1,73	2,16	1,83	1,85
16	Sumatera Selatan	1,53	2,08	1,65	1,71
17	B e n g k u l u	1,62	2,15	1,81	1,79
18	L a m p u n g	1,57	2,26	1,75	1,76
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,74	2,23	1,96	1,97
21	Kepulauan Riau	1,9	2,24	1,92	2,05
31	DKI Jakarta	-	-	-	1,78
32	Jawa Barat	1,51	2,04	1,71	1,88
33	Jawa Tengah	1,51	2,10	1,81	2,07
34	D.I. Yogyakarta	1,73	2,29	1,97	1,75
35	Jawa Timur	1,51	2,02	1,66	1,84
36	Banten	1,59	2,12	1,82	1,89
51	Bali	1,72	2,20	1,94	1,44
52	Nusa Tenggara Barat	1,41	1,83	1,42	1,56
53	Nusa Tenggara Timur	1,53	2,06	1,56	1,83
61	Kalimantan Barat	1,60	2,22	1,80	1,88
62	Kalimantan Tengah	1,66	2,15	1,78	1,98
63	Kalimantan Selatan	1,72	2,15	1,93	2,27
64	Kalimantan Timur	1,92	2,34	2,16	1,84
71	Sulawesi Utara	1,69	2,08	1,77	1,75
72	Sulawesi Tengah	1,62	2,12	1,70	1,78
73	Sulawesi Selatan	1,66	2,20	1,78	1,83
74	Sulawesi Tenggara	1,69	2,15	1,83	1,76
75	Gorontalo	1,59	2,16	1,78	1,73
76	Sulawesi Barat	1,60	2,13	1,76	1,85
81	M a l u k u	1,75	2,15	1,93	1,83
82	Maluku Utara	1,94	2,28	1,83	2,36
91	Papua Barat	1,91	2,44	2,16	1,72
94	Papua	1,93	2,23	2,10	1,71
Indonesia		1,59	2,11	1,76	1,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey
 Catatan/Note : Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular / Numerator is Household Owns Mobile Telephone

Tabel 16.c Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013
Table 16.c Average Number of Active Mobile Telephone Number from Households Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	1,92	2,27	1,93	1,93
12	Sumatera Utara	1,84	2,27	1,97	2,00
13	Sumatera Barat	2,05	2,51	2,28	2,24
14	Riau	2,06	2,43	2,19	2,20
15	Jambi	1,92	2,32	2,06	2,08
16	Sumatera Selatan	1,85	2,30	1,98	2,02
17	Bengkulu	1,86	2,31	2,14	2,04
18	Lampung	1,75	2,37	1,95	1,94
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,01	2,40	2,21	2,16
21	Kepulauan Riau	2,28	2,40	2,43	2,54
31	DKI Jakarta	2,64	2,92	2,86	2,78
32	Jawa Barat	1,99	2,32	2,12	2,19
33	Jawa Tengah	1,74	2,23	2,02	2,11
34	D.I. Yogyakarta	2,07	2,35	2,22	2,30
35	Jawa Timur	1,76	2,23	1,99	2,03
36	Banten	2,14	2,51	2,40	2,43
51	Bali	2,11	2,41	2,29	2,23
52	Nusa Tenggara Barat	1,62	1,97	1,62	1,63
53	Nusa Tenggara Timur	1,83	2,22	1,85	1,84
61	Kalimantan Barat	1,95	2,44	2,12	2,14
62	Kalimantan Tengah	1,95	2,30	2,09	2,10
63	Kalimantan Selatan	2,00	2,34	2,26	2,25
64	Kalimantan Timur	2,35	2,63	2,57	2,62
71	Sulawesi Utara	1,94	2,30	2,06	2,16
72	Sulawesi Tengah	1,90	2,31	2,00	2,00
73	Sulawesi Selatan	2,04	2,41	2,07	2,12
74	Sulawesi Tenggara	2,01	2,42	2,15	2,12
75	Gorontalo	1,86	2,27	2,04	1,98
76	Sulawesi Barat	1,80	2,29	1,91	1,91
81	Maluku	2,13	2,33	2,34	2,27
82	Maluku Utara	2,26	2,52	2,20	2,15
91	Papua Barat	2,42	2,55	2,44	2,54
94	Papua	2,25	2,51	2,39	2,19
Indonesia		1,95	2,34	2,12	2,15

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey
 Catatan/Note : Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular / Numerator is Household Owns Mobile Telephone

Tabel 17.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 17.a Average Number of Household's Member Owns Mobile Telephone from Household Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,29	2,21	2,33	2,32
12	Sumatera Utara	2,05	2,11	2,20	2,23
13	Sumatera Barat	2,26	2,34	2,53	2,50
14	R i a u	2,29	2,42	2,51	2,53
15	Jambi	2,21	2,34	2,43	2,48
16	Sumatera Selatan	2,20	2,21	2,43	2,44
17	B e n g k u l u	2,17	2,32	2,52	2,42
18	L a m p u n g	2,12	2,17	2,33	2,30
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,13	2,27	2,35	2,30
21	Kepulauan Riau	2,26	2,27	2,37	2,46
31	DKI Jakarta	2,40	2,50	2,61	2,56
32	Jawa Barat	2,03	2,06	2,17	2,20
33	Jawa Tengah	1,87	1,92	2,09	2,15
34	D.I. Yogyakarta	1,96	1,99	2,11	2,12
35	Jawa Timur	1,87	1,98	2,14	2,12
36	Banten	2,15	2,25	2,41	2,45
51	Bali	2,14	2,17	2,31	2,28
52	Nusa Tenggara Barat	1,74	1,73	1,77	1,79
53	Nusa Tenggara Timur	2,27	2,21	2,50	2,53
61	Kalimantan Barat	2,35	2,39	2,59	2,58
62	Kalimantan Tengah	2,26	2,32	2,50	2,38
63	Kalimantan Selatan	2,15	2,27	2,40	2,35
64	Kalimantan Timur	2,41	2,47	2,66	2,65
71	Sulawesi Utara	2,04	2,20	2,28	2,38
72	Sulawesi Tengah	2,27	2,40	2,64	2,55
73	Sulawesi Selatan	2,35	2,31	2,43	2,50
74	Sulawesi Tenggara	2,36	2,45	2,69	2,58
75	Gorontalo	2,14	2,08	2,34	2,29
76	Sulawesi Barat	2,15	2,28	2,21	2,29
81	M a l u k u	2,27	2,19	2,64	2,58
82	Maluku Utara	2,54	2,51	2,79	2,63
91	Papua Barat	2,59	2,37	2,70	2,71
94	Papua	2,33	2,35	2,50	2,48
Indonesia		2,08	2,14	2,28	2,29

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey
 Catatan/Note : Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular / Numerator is Household Owns Mobile Telephone

Tabel 17.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 17.b Average Number of Household's Member Owns Mobile Telephone from Household Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,62	1,66	1,71	1,70
12	Sumatera Utara	1,48	1,59	1,66	1,66
13	Sumatera Barat	1,70	1,81	1,87	1,89
14	R i a u	1,71	1,81	1,89	1,95
15	Jambi	1,66	1,77	1,83	1,87
16	Sumatera Selatan	1,48	1,64	1,62	1,72
17	B e n g k u l u	1,58	1,71	1,77	1,78
18	L a m p u n g	1,50	1,64	1,68	1,69
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,66	1,88	1,94	1,91
21	Kepulauan Riau	1,83	1,92	1,90	2,04
31	DKI Jakarta	-	-	-	.
32	Jawa Barat	1,48	1,61	1,67	1,72
33	Jawa Tengah	1,47	1,61	1,71	1,78
34	D.I. Yogyakarta	1,64	1,79	1,88	1,91
35	Jawa Timur	1,45	1,52	1,60	1,68
36	Banten	1,54	1,60	1,73	1,77
51	Bali	1,66	1,76	1,86	1,83
52	Nusa Tenggara Barat	1,35	1,40	1,41	1,44
53	Nusa Tenggara Timur	1,49	1,56	1,59	1,60
61	Kalimantan Barat	1,58	1,69	1,77	1,80
62	Kalimantan Tengah	1,62	1,73	1,74	1,82
63	Kalimantan Selatan	1,65	1,77	1,83	1,90
64	Kalimantan Timur	1,87	2,03	2,10	2,22
71	Sulawesi Utara	1,63	1,72	1,80	1,86
72	Sulawesi Tengah	1,56	1,66	1,71	1,79
73	Sulawesi Selatan	1,61	1,67	1,74	1,75
74	Sulawesi Tenggara	1,62	1,66	1,79	1,80
75	Gorontalo	1,52	1,61	1,70	1,70
76	Sulawesi Barat	1,47	1,64	1,75	1,73
81	M a l u k u	1,69	1,72	1,84	1,85
82	Maluku Utara	1,72	1,72	1,81	1,83
91	Papua Barat	1,83	2,07	2,09	2,28
94	Papua	1,81	1,78	1,75	1,68
Indonesia		1,53	1,64	1,71	1,75

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Catatan/Note : Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular / Numerator is Household Owns Mobile Telephone

Tabel 17.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 17.c Average Number of Household's Member Owns Mobile Telephone from Household Owns Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

Provinsi / Province		Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural			
		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,86	1,83	1,90	1,89
12	Sumatera Utara	1,79	1,85	1,94	1,96
13	Sumatera Barat	1,95	2,04	2,15	2,14
14	R i a u	1,95	2,05	2,15	2,18
15	Jambi	1,85	1,95	2,02	2,06
16	Sumatera Selatan	1,77	1,86	1,92	1,98
17	B e n g k u l u	1,80	1,92	2,02	1,98
18	L a m p u n g	1,67	1,79	1,85	1,85
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,91	2,08	2,15	2,10
21	Kepulauan Riau	2,19	2,22	2,30	2,40
31	DKI Jakarta	2,40	2,50	2,61	2,56
32	Jawa Barat	1,87	1,92	2,01	2,05
33	Jawa Tengah	1,67	1,76	1,89	1,95
34	D.I. Yogyakarta	1,87	1,93	2,04	2,06
35	Jawa Timur	1,67	1,76	1,87	1,90
36	Banten	2,02	2,08	2,22	2,26
51	Bali	1,99	2,03	2,15	2,12
52	Nusa Tenggara Barat	1,55	1,56	1,58	1,60
53	Nusa Tenggara Timur	1,76	1,76	1,85	1,85
61	Kalimantan Barat	1,88	1,93	2,05	2,06
62	Kalimantan Tengah	1,87	1,95	2,02	2,02
63	Kalimantan Selatan	1,88	1,99	2,08	2,10
64	Kalimantan Timur	2,22	2,31	2,46	2,49
71	Sulawesi Utara	1,85	1,96	2,05	2,12
72	Sulawesi Tengah	1,81	1,89	1,97	2,01
73	Sulawesi Selatan	1,91	1,93	2,01	2,04
74	Sulawesi Tenggara	1,88	1,92	2,07	2,04
75	Gorontalo	1,78	1,79	1,94	1,91
76	Sulawesi Barat	1,66	1,81	1,87	1,87
81	M a l u k u	2,02	1,97	2,23	2,20
82	Maluku Utara	2,10	2,03	2,17	2,12
91	Papua Barat	2,29	2,19	2,39	2,47
94	Papua	2,14	2,14	2,20	2,12
Indonesia		1,85	1,91	2,01	2,04

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey
 Catatan/Note : Pembagi adalah Rumahtangga yang Menguasai Telepon Selular / Numerator is Household Owns Mobile Telephone

Tabel 18.a Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 18.a Percentage of Population Own Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	54,77	47,37	57,69	57,69
12	Sumatera Utara	45,24	43,29	53,23	54,24
13	Sumatera Barat	51,18	50,17	61,76	61,00
14	R i a u	58,28	55,00	66,10	66,06
15	Jambi	53,63	52,61	61,94	62,32
16	Sumatera Selatan	50,62	46,54	59,20	58,70
17	B e n g k u l u	53,44	51,59	67,09	61,75
18	L a m p u n g	46,04	46,93	58,31	57,01
19	Kepulauan Bangka Belitung	54,44	54,71	64,10	62,41
21	Kepulauan Riau	66,66	60,93	72,71	74,12
31	DKI Jakarta	65,64	62,26	70,60	71,29
32	Jawa Barat	47,81	45,60	55,15	56,89
33	Jawa Tengah	41,43	42,40	52,50	55,41
34	D.I. Yogyakarta	57,02	53,57	62,85	64,43
35	Jawa Timur	42,76	45,45	55,31	56,01
36	Banten	52,34	50,39	60,60	61,79
51	Bali	57,26	53,29	63,94	65,49
52	Nusa Tenggara Barat	34,06	33,82	42,69	44,51
53	Nusa Tenggara Timur	47,89	40,85	55,85	55,61
61	Kalimantan Barat	54,95	51,46	62,33	61,58
62	Kalimantan Tengah	58,27	57,45	70,37	66,92
63	Kalimantan Selatan	56,49	57,19	69,38	68,96
64	Kalimantan Timur	64,62	60,48	71,99	72,96
71	Sulawesi Utara	50,65	51,20	61,25	62,71
72	Sulawesi Tengah	51,97	49,39	62,09	63,43
73	Sulawesi Selatan	51,39	48,38	57,71	59,88
74	Sulawesi Tenggara	53,35	49,36	64,73	63,59
75	Gorontalo	43,07	43,00	55,51	52,96
76	Sulawesi Barat	41,85	41,29	48,04	50,80
81	M a l u k u	46,65	40,88	57,16	56,87
82	Maluku Utara	53,21	47,06	62,58	62,63
91	Papua Barat	58,90	49,74	62,83	63,09
94	Papua	53,30	50,64	64,10	64,30
Indonesia		49,43	48,15	58,30	59,47

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 18.b Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 18.b Percentage of Population Own Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	28,51	29,26	36,16	36,81
12	Sumatera Utara	26,26	29,90	35,74	36,43
13	Sumatera Barat	31,16	33,29	39,62	41,64
14	R i a u	38,39	38,87	46,50	48,92
15	Jambi	34,92	37,52	44,50	46,67
16	Sumatera Selatan	28,09	31,15	37,29	40,84
17	B e n g k u l u	29,13	33,53	42,17	43,38
18	L a m p u n g	29,43	33,18	40,37	41,96
19	Kepulauan Bangka Belitung	36,84	42,48	49,14	50,55
21	Kepulauan Riau	44,21	45,81	49,33	54,19
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	26,02	31,78	38,90	41,54
33	Jawa Tengah	26,69	31,77	40,96	43,66
34	D.I. Yogyakarta	35,40	40,20	45,85	48,85
35	Jawa Timur	26,34	29,82	37,03	40,76
36	Banten	21,50	27,11	34,56	36,32
51	Bali	31,08	35,55	43,60	43,81
52	Nusa Tenggara Barat	19,61	22,28	28,52	31,73
53	Nusa Tenggara Timur	14,98	15,11	21,59	24,50
61	Kalimantan Barat	24,62	29,99	36,96	38,11
62	Kalimantan Tengah	32,09	36,18	42,02	46,25
63	Kalimantan Selatan	36,57	39,97	47,72	51,26
64	Kalimantan Timur	43,90	45,15	52,47	56,55
71	Sulawesi Utara	28,19	31,71	38,79	41,21
72	Sulawesi Tengah	21,11	24,23	32,93	36,39
73	Sulawesi Selatan	29,09	29,55	37,48	39,12
74	Sulawesi Tenggara	25,21	26,71	37,25	39,57
75	Gorontalo	22,11	27,00	35,07	36,90
76	Sulawesi Barat	21,08	24,27	32,27	32,85
81	M a l u k u	16,10	17,63	24,86	26,92
82	Maluku Utara	15,78	18,32	26,85	29,97
91	Papua Barat	23,60	26,18	33,51	33,66
94	Papua	7,92	7,90	10,24	12,27
Indonesia		26,77	30,30	37,64	40,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 18.c Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 18.c Percentage of Population Own Mobile Telephone by Province, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural			
	Tahun / Year			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	35,85	34,36	42,23	42,73
12 Sumatera Utara	35,67	36,48	44,43	45,27
13 Sumatera Barat	38,93	39,83	48,28	49,21
14 R i a u	46,19	45,19	54,21	55,62
15 Jambi	40,64	42,15	49,79	51,48
16 Sumatera Selatan	36,14	36,66	45,15	47,29
17 B e n g k u l u	36,61	39,12	49,96	49,14
18 L a m p u n g	33,67	36,71	45,07	45,90
19 Kepulauan Bangka Belitung	45,57	48,50	56,51	56,41
21 Kepulauan Riau	62,75	58,26	68,67	70,77
31 DKI Jakarta	65,64	62,26	70,60	71,29
32 Jawa Barat	40,29	40,86	49,62	51,72
33 Jawa Tengah	33,40	36,63	46,25	49,05
34 D.I. Yogyakarta	49,75	49,07	57,14	59,17
35 Jawa Timur	34,09	37,26	45,74	48,03
36 Banten	42,19	42,68	52,23	53,65
51 Bali	46,79	46,22	55,91	56,87
52 Nusa Tenggara Barat	25,65	27,10	34,46	37,10
53 Nusa Tenggara Timur	21,47	20,13	28,46	30,74
61 Kalimantan Barat	33,75	36,48	44,64	45,24
62 Kalimantan Tengah	40,81	43,30	51,48	53,23
63 Kalimantan Selatan	44,93	47,21	56,84	58,74
64 Kalimantan Timur	56,73	54,65	64,49	66,70
71 Sulawesi Utara	38,29	40,52	48,88	50,90
72 Sulawesi Tengah	28,65	30,35	40,11	43,03
73 Sulawesi Selatan	37,28	36,46	44,94	46,80
74 Sulawesi Tenggara	32,97	32,93	44,91	46,33
75 Gorontalo	29,29	32,44	42,09	42,40
76 Sulawesi Barat	25,85	28,16	35,86	36,96
81 M a l u k u	27,59	26,27	37,22	38,58
82 Maluku Utara	26,01	26,11	36,78	39,06
91 Papua Barat	39,76	33,24	44,88	43,26
94 Papua	19,70	18,96	23,97	25,50
Indonesia	38,05	39,19	47,99	49,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 19.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 19.a Percentage of Household Owns Computer by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan / Urban			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	22,11	22,26	25,80	28,41
12	Sumatera Utara	14,89	15,71	20,15	20,00
13	Sumatera Barat	20,54	25,65	30,11	29,93
14	R i a u	21,69	26,21	31,57	34,16
15	Jambi	20,30	24,85	26,59	29,37
16	Sumatera Selatan	23,02	21,54	26,28	27,51
17	B e n g k u l u	22,50	26,73	35,90	34,33
18	L a m p u n g	16,28	21,07	27,10	21,37
19	Kepulauan Bangka Belitung	13,42	19,58	24,58	23,75
21	Kepulauan Riau	20,61	27,80	33,70	33,28
31	DKI Jakarta	25,75	30,28	33,01	32,19
32	Jawa Barat	17,11	17,43	19,61	20,04
33	Jawa Tengah	14,16	14,98	18,66	20,08
34	D.I. Yogyakarta	33,48	33,14	37,59	40,40
35	Jawa Timur	13,50	16,90	20,95	22,12
36	Banten	20,10	23,36	25,05	26,19
51	Bali	24,18	27,41	32,59	31,44
52	Nusa Tenggara Barat	10,24	11,83	16,11	16,64
53	Nusa Tenggara Timur	20,21	21,06	27,28	32,63
61	Kalimantan Barat	25,30	24,85	29,31	28,79
62	Kalimantan Tengah	22,61	26,30	32,90	32,68
63	Kalimantan Selatan	21,28	24,84	31,26	33,06
64	Kalimantan Timur	27,95	32,40	37,15	38,46
71	Sulawesi Utara	20,01	25,35	29,12	31,31
72	Sulawesi Tengah	25,33	28,76	35,93	38,37
73	Sulawesi Selatan	27,52	28,02	33,98	34,45
74	Sulawesi Tenggara	25,93	27,92	36,55	39,52
75	Gorontalo	17,88	19,61	24,85	24,69
76	Sulawesi Barat	18,25	20,56	22,20	32,04
81	M a l u k u	18,92	17,44	29,25	28,05
82	Maluku Utara	23,27	24,47	31,39	37,77
91	Papua Barat	27,89	24,07	30,43	34,19
94	Papua	24,52	25,41	33,47	33,04
Indonesia		18,54	20,54	24,25	24,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 19.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 19.b Percentage of Household Owns Computer by Province, 2010 – 2013

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,54	4,10	5,35	6,00
12	Sumatera Utara	2,39	3,48	4,63	5,30
13	Sumatera Barat	4,59	5,97	8,60	8,66
14	R i a u	4,00	5,60	7,31	8,37
15	Jambi	4,29	4,84	7,62	8,43
16	Sumatera Selatan	2,34	3,94	4,63	5,18
17	B e n g k u l u	3,96	4,88	7,22	7,44
18	L a m p u n g	2,39	3,94	4,28	5,05
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,25	6,01	7,06	9,76
21	Kepulauan Riau	5,27	12,80	10,17	11,33
31	DKI Jakarta	-	-	-	4,64
32	Jawa Barat	2,82	3,81	4,44	6,58
33	Jawa Tengah	3,15	3,90	5,83	12,51
34	D.I. Yogyakarta	6,76	8,97	9,31	6,57
35	Jawa Timur	3,21	3,99	5,32	3,29
36	Banten	2,37	3,75	4,00	9,80
51	Bali	5,36	7,02	11,47	4,50
52	Nusa Tenggara Barat	2,03	2,90	4,51	3,60
53	Nusa Tenggara Timur	1,74	2,05	3,08	4,98
61	Kalimantan Barat	2,58	3,90	5,19	7,20
62	Kalimantan Tengah	3,04	4,89	5,18	8,76
63	Kalimantan Selatan	4,53	5,13	6,92	14,99
64	Kalimantan Timur	6,10	9,13	13,60	8,95
71	Sulawesi Utara	4,62	5,65	6,64	6,71
72	Sulawesi Tengah	3,36	3,95	5,23	8,69
73	Sulawesi Selatan	4,34	5,54	7,58	7,59
74	Sulawesi Tenggara	3,20	4,35	7,02	6,48
75	Gorontalo	2,95	4,83	6,04	7,69
76	Sulawesi Barat	3,69	4,54	7,20	5,35
81	M a l u k u	3,18	2,64	4,53	7,40
82	Maluku Utara	2,88	3,32	4,55	11,85
91	Papua Barat	5,85	9,22	12,44	1,76
94	Papua	1,96	1,76	2,37	6,00
Indonesia		3,19	4,22	5,61	6,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 19.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 19.b Percentage of Household Owns Computer by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	8,73	9,22	11,05	12,31
12	Sumatera Utara	8,47	9,31	12,20	12,46
13	Sumatera Barat	10,70	13,50	16,89	16,90
14	R i a u	10,86	13,52	16,79	18,32
15	Jambi	9,07	10,72	13,17	14,59
16	Sumatera Selatan	9,45	9,95	12,04	12,82
17	B e n g k u l u	9,62	11,43	16,01	15,54
18	L a m p u n g	5,75	8,12	9,90	9,04
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,35	12,63	15,70	16,55
21	Kepulauan Riau	18,09	25,23	29,76	29,76
31	DKI Jakarta	25,75	30,28	33,01	32,19
32	Jawa Barat	12,00	12,57	14,20	14,62
33	Jawa Tengah	8,05	8,90	11,58	12,66
34	D.I. Yogyakarta	24,99	25,66	28,63	31,62
35	Jawa Timur	7,98	10,05	12,61	13,85
36	Banten	14,60	16,92	18,40	18,96
51	Bali	16,93	19,51	24,37	23,16
52	Nusa Tenggara Barat	5,46	6,54	9,27	9,53
53	Nusa Tenggara Timur	5,34	5,72	7,83	9,24
61	Kalimantan Barat	9,30	9,98	12,18	11,90
62	Kalimantan Tengah	9,62	11,94	14,32	15,76
63	Kalimantan Selatan	11,52	13,32	17,11	19,04
64	Kalimantan Timur	19,71	23,55	28,08	29,63
71	Sulawesi Utara	11,66	14,61	16,92	19,09
72	Sulawesi Tengah	8,71	9,83	12,43	14,43
73	Sulawesi Selatan	12,67	13,66	17,16	17,98
74	Sulawesi Tenggara	9,48	10,69	15,10	16,52
75	Gorontalo	8,10	10,00	12,46	12,62
76	Sulawesi Barat	6,94	8,03	10,46	13,00
81	M a l u k u	9,30	8,29	14,02	14,14
82	Maluku Utara	8,55	8,87	11,95	16,11
91	Papua Barat	15,82	13,49	18,81	18,71
94	Papua	7,70	7,46	9,98	9,26
Indonesia		10,82	12,30	14,86	15,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 20.a Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting													Perkotaan / Urban
	Listrik PLN			Listrik Non-PLN			Tanpa Listrik / No Electricity			Tanpa Listrik / No Electricity				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
11 Aceh	97,05	99,95	97,38	97,38	98,73	2,95	0,05	2,62	1,27	0,00	0,00	0,00	0,00	
12 Sumatera Utara	98,20	99,37	99,38	99,38	99,02	1,80	0,63	0,62	0,98	0,00	0,00	0,00	0,00	
13 Sumatera Barat	99,40	99,84	99,80	99,80	99,30	0,60	0,16	0,20	0,70	0,00	0,00	0,00	0,00	
14 Riau	93,16	97,87	97,34	97,34	95,84	6,84	2,13	2,66	4,16	0,00	0,00	0,00	0,00	
15 Jambi	97,83	99,05	97,65	97,65	99,04	2,17	0,95	2,35	0,96	0,00	0,00	0,00	0,00	
16 Sumatera Selatan	96,39	99,25	99,12	99,12	99,70	3,61	0,75	0,00	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	
17 Bengkulu	98,46	99,91	99,12	99,12	100,00	1,54	0,09	0,88	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
18 Lampung	97,34	99,31	99,97	99,97	100,00	2,66	0,69	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
19 Kepulauan Bangka Belitung	94,51	97,79	96,17	96,17	99,27	5,49	2,21	3,83	0,73	0,00	0,00	0,00	0,00	
21 Kepulauan Riau	98,33	98,42	99,21	99,21	98,28	1,67	1,58	0,79	1,72	0,00	0,00	0,00	0,00	
31 DKI Jakarta	99,56	99,88	100	100	100,00	0,44	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
32 Jawa Barat	99,15	99,85	100	100	99,94	0,85	0,15	0,00	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	
33 Jawa Tengah	99,08	99,82	99,93	99,93	99,84	0,92	0,18	0,07	0,16	0,00	0,00	0,00	0,00	
34 D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	99,92	100,00	100,00	0,00	0,00	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
35 Jawa Timur	99,00	99,71	99,84	99,84	99,98	1,00	0,29	0,16	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	
36 Banten	98,43	99,73	99,87	99,87	99,96	1,57	0,27	0,13	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	
51 Bali	98,94	99,89	99,65	99,65	100,00	1,06	0,11	0,35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
52 Nusa Tenggara Barat	98,26	99,62	100	100	100,00	1,74	0,38	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
53 Nusa Tenggara Timur	97,50	99,73	99,61	99,61	99,72	2,50	0,27	0,39	0,28	0,00	0,00	0,00	0,00	
61 Kalimantan Barat	98,83	99,51	99,37	99,37	99,57	1,17	0,49	0,63	0,43	0,00	0,00	0,00	0,00	
62 Kalimantan Tengah	98,55	99,74	99,55	99,55	99,78	1,45	0,26	0,45	0,22	0,00	0,00	0,00	0,00	
63 Kalimantan Selatan	99,07	100,00	100	100	99,69	0,93	0,00	0,00	0,31	0,00	0,00	0,00	0,00	
64 Kalimantan Timur	96,44	94,36	98,52	97,95	97,95	3,56	5,64	1,48	2,05	0,00	0,00	0,00	0,00	
71 Sulawesi Utara	98,74	99,15	99,44	100,00	100,00	1,26	0,85	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
72 Sulawesi Tengah	97,49	99,80	99,80	99,80	99,99	2,51	0,20	0,20	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	
73 Sulawesi Selatan	99,32	99,48	99,79	99,79	99,65	0,68	0,52	0,21	0,35	0,00	0,00	0,00	0,00	
74 Sulawesi Tenggara	97,31	98,49	97,51	97,06	97,06	2,69	1,51	2,49	2,94	0,00	0,00	0,00	0,00	
75 Gorontalo	97,74	100,00	100	100	100,00	2,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
76 Sulawesi Barat	95,53	100,00	99,15	100,00	100,00	4,47	0,00	0,85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
81 Maluku	99,54	99,26	99,90	99,90	99,41	0,46	0,74	0,10	0,59	0,00	0,00	0,00	0,00	
82 Maluku Utara	95,75	97,92	98,57	99,44	99,44	4,25	2,08	1,43	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00	
91 Papua Barat	98,30	100,00	99,20	99,73	1,70	0,00	0,00	0,80	0,27	0,00	0,00	0,00	0,00	
94 Papua	97,30	97,72	98,05	99,46	99,46	2,70	2,28	1,95	0,54	0,00	0,00	0,00	0,00	
Indonesia	98,68	99,49	99,66	99,66	99,63	1,32	0,51	0,34	0,37	0,00	0,00	0,00	0,00	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 20.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2010 – 2013
 Table 20.b Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting													Perdesaan / Rural
	Listrik PLN			Listrik Non-PLN			Tanpa Listrik / No Electricity							
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
11 Aceh	97,61	99,38	99,74	99,82	2,39	0,62	0,26	0,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
12 Sumatera Utara	96,77	97,37	99,08	97,77	3,23	2,63	0,92	2,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
13 Sumatera Barat	98,25	97,32	98,66	99,28	1,75	2,68	1,34	0,72	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14 Riau	62,85	70,99	72,28	73,08	37,15	29,01	27,72	26,92	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
15 Jambi	89,10	90,24	93,60	94,94	10,90	9,76	6,40	5,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
16 Sumatera Selatan	92,22	89,81	96,02	94,93	7,78	10,19	3,98	5,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
17 Bengkulu	93,85	95,06	96,47	97,55	6,15	4,94	3,53	2,45	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
18 Lampung	95,20	94,97	90,70	92,13	4,80	5,03	9,30	7,87	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
19 Kepulauan Bangka Belitung	81,90	81,99	95,58	96,64	18,10	18,01	4,42	3,36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
21 Kepulauan Riau	83,48	75,13	72,56	67,48	16,52	24,87	27,44	32,52	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	98,69	99,43	99,78	99,44	1,31	0,57	0,22	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
33 Jawa Tengah	99,36	100,00	100	100,00	0,64	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
34 D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	100	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
35 Jawa Timur	98,97	99,55	99,56	99,79	1,03	0,45	0,44	0,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
36 Banten	100,00	100,00	100	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
51 Bali	100,00	99,12	100	100,00	0,00	0,88	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
52 Nusa Tenggara Barat	96,99	96,65	98,61	100,00	3,01	3,35	1,39	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
53 Nusa Tenggara Timur	89,99	93,63	93,87	91,79	10,01	6,37	6,13	8,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
61 Kalimantan Barat	90,95	91,87	91,26	90,23	9,05	8,13	8,74	9,77	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
62 Kalimantan Tengah	77,47	79,49	76,64	74,05	22,53	20,51	23,36	25,95	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
63 Kalimantan Selatan	97,41	91,71	97,15	91,22	2,59	8,29	2,85	8,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
64 Kalimantan Timur	84,84	85,12	85,99	80,56	15,16	14,88	14,01	19,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
71 Sulawesi Utara	99,27	98,74	98,08	99,73	0,73	1,26	1,92	0,27	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
72 Sulawesi Tengah	97,90	95,27	95,19	95,24	2,10	4,73	4,81	4,76	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
73 Sulawesi Selatan	97,06	96,83	99,25	99,69	2,94	3,17	0,75	0,31	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
74 Sulawesi Tenggara	92,35	96,39	92,83	95,86	7,65	3,61	7,17	4,14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
75 Gorontalo	98,44	98,90	93,71	98,71	1,56	1,10	6,29	1,29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
76 Sulawesi Barat	71,62	78,33	77,93	85,67	28,38	21,67	22,07	14,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
81 Maluku	95,88	92,04	96,48	94,07	4,12	7,96	3,52	5,93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
82 Maluku Utara	84,13	79,23	83,22	84,15	15,87	20,77	16,78	15,85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
91 Papua Barat	87,56	92,11	87,53	86,87	12,44	7,89	9,32	13,13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
94 Papua	80,16	70,60	64,15	87,00	19,84	29,40	35,85	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Indonesia	95,25	95,39	96,02	95,96	4,75	4,61	3,95	4,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 20.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2010 – 2013
 Table 20.c Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province (1)	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting										Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural		
	Listrik PLN					Listrik Non-PLN					Tanpa Listrik / No Electricity		
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2010 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2010 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	
11 Aceh	97,21	99,77	98,20	99,11	2,79	0,23	1,80	0,89	0,00	0,00	0,00	0,00	
12 Sumatera Utara	98,00	98,98	99,32	98,75	2,00	1,02	0,68	1,25	0,00	0,00	0,00	0,00	
13 Sumatera Barat	99,09	99,15	99,44	99,29	0,91	0,85	0,56	0,71	0,00	0,00	0,00	0,00	
14 Riau	86,33	91,01	90,70	89,46	13,67	8,99	9,30	10,54	0,00	0,00	0,00	0,00	
15 Jambi	94,93	96,24	95,99	97,37	5,07	3,76	4,01	2,63	0,00	0,00	0,00	0,00	
16 Sumatera Selatan	95,71	96,79	98,99	98,43	4,29	3,21	1,01	1,57	0,00	0,00	0,00	0,00	
17 Bengkulu	97,14	98,46	98,29	99,18	2,86	1,54	1,71	0,82	0,00	0,00	0,00	0,00	
18 Lampung	96,66	97,72	96,94	96,68	3,34	2,28	3,06	3,32	0,00	0,00	0,00	0,00	
19 Kepulauan Bangka Belitung	92,06	93,94	96,04	98,47	7,94	6,06	3,96	1,53	0,00	0,00	0,00	0,00	
21 Kepulauan Riau	97,62	96,39	97,69	96,39	2,38	3,61	2,31	3,61	0,00	0,00	0,00	0,00	
31 DKI Jakarta	99,56	99,88	100	100,00	0,44	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
32 Jawa Barat	99,11	99,81	99,98	99,89	0,89	0,19	0,02	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00	
33 Jawa Tengah	99,14	99,86	99,95	99,89	0,86	0,14	0,05	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00	
34 D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	99,93	100,00	0,00	0,00	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
35 Jawa Timur	98,99	99,68	99,77	99,93	1,01	0,32	0,23	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	
36 Banten	98,51	99,75	99,88	99,97	1,49	0,25	0,12	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	
51 Bali	99,07	99,78	99,72	100,00	0,93	0,22	0,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
52 Nusa Tenggara Barat	97,99	98,84	99,60	100,00	2,01	1,16	0,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
53 Nusa Tenggara Timur	95,53	97,97	97,80	97,24	4,47	2,03	2,20	2,76	0,00	0,00	0,00	0,00	
61 Kalimantan Barat	97,29	97,39	96,91	96,80	2,71	2,61	3,09	3,20	0,00	0,00	0,00	0,00	
62 Kalimantan Tengah	94,13	94,17	94,00	91,98	5,87	5,83	6,00	8,02	0,00	0,00	0,00	0,00	
63 Kalimantan Selatan	98,69	98,13	99,33	97,45	1,31	1,87	0,67	2,55	0,00	0,00	0,00	0,00	
64 Kalimantan Timur	95,09	93,00	96,18	94,64	4,91	7,00	3,82	5,36	0,00	0,00	0,00	0,00	
71 Sulawesi Utara	98,86	99,06	99,15	99,93	1,14	0,94	0,85	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	
72 Sulawesi Tengah	97,61	98,41	98,32	98,32	2,39	1,59	1,68	1,68	0,00	0,00	0,00	0,00	
73 Sulawesi Selatan	98,82	98,79	99,64	99,66	1,18	1,21	0,36	0,34	0,00	0,00	0,00	0,00	
74 Sulawesi Tenggara	96,10	97,86	95,93	96,66	3,90	2,14	4,07	3,34	0,00	0,00	0,00	0,00	
75 Gorontalo	97,91	99,66	97,99	99,56	2,09	0,34	2,01	0,44	0,00	0,00	0,00	0,00	
76 Sulawesi Barat	85,66	90,41	87,72	93,37	14,34	9,59	12,28	6,63	0,00	0,00	0,00	0,00	
81 Maluku	98,78	97,84	99,21	98,17	1,22	2,16	0,79	1,83	0,00	0,00	0,00	0,00	
82 Maluku Utara	92,93	92,75	94,33	94,43	7,07	7,25	5,67	5,57	0,00	0,00	0,00	0,00	
91 Papua Barat	93,12	96,16	94,22	94,09	6,88	3,84	4,44	5,91	0,00	0,00	0,00	0,00	
94 Papua	94,05	92,86	91,97	97,67	5,95	7,14	8,03	2,33	0,00	0,00	0,00	0,00	
Indonesia	98,17	98,78	98,97	98,89	1,83	1,22	1,03	1,11	0,00	0,00	0,00	0,00	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 21.a. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN Menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang Tahun 2010 - 2013
 Table 21.a. Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2010 -2013

Provinsi / Province	Daya Terpasang / Installed Power Capacity												Perkotaan / Urban											
	450 Watt			900 Watt			1.300 Watt			2.200 Watt			>2.200 Watt			Tanpa Meteran / No Electric Meter								
	2010	2011	2013	2010	2011	2013	2010	2011	2013	2010	2011	2013	2010	2011	2013	2010	2011	2013						
11 Aceh	12,18	11,14	10,80	14,20	49,70	44,33	44,86	41,39	24,27	30,59	27,97	29,88	6,51	8,50	7,55	7,49	6,85	4,81	7,84	6,73	0,48	0,64	0,97	0,31
12 Sumatera Utara	19,49	16,70	16,50	19,87	51,36	49,81	48,82	46,77	20,36	20,63	20,05	19,79	6,24	8,11	8,75	9,12	8,51	3,32	4,68	3,73	0,65	1,43	1,20	0,72
13 Sumatera Barat	16,19	14,21	11,00	15,84	59,31	58,06	53,41	19,19	21,15	24,65	22,33	2,06	4,16	3,77	5,22	0,84	1,18	1,20	1,84	2,41	2,19	1,32	1,36	
14 Riau	7,86	5,66	5,42	5,04	43,11	39,77	34,09	39,28	30,73	35,98	41,71	38,57	7,54	11,63	10,56	8,31	5,12	5,21	4,93	2,98	5,64	1,76	3,28	5,82
15 Jambi	10,88	8,37	10,44	10,97	40,39	34,74	35,37	34,02	37,49	47,85	42,85	43,26	7,75	3,41	4,81	7,93	1,62	4,01	4,08	2,97	1,87	1,61	2,44	0,84
16 Sumatera Selatan	12,09	14,98	9,39	11,54	41,65	37,78	44,34	42,00	34,23	34,99	38,43	34,08	8,46	9,25	4,21	8,39	0,90	2,03	1,82	2,04	2,67	0,97	1,81	1,97
17 Bengkulu	18,63	14,73	12,56	17,75	43,04	52,38	46,19	43,81	32,33	25,26	34,02	30,25	1,49	3,69	2,64	2,73	2,57	1,15	0,82	1,47	1,93	1,79	3,77	2,99
18 Lampung	16,44	10,61	12,76	12,26	49,16	50,09	48,36	46,21	24,13	30,73	26,23	33,08	4,25	5,44	9,21	5,08	2,38	1,21	0,96	1,67	3,65	1,91	2,47	1,70
19 Kepulauan Bangka Belitung	16,55	9,88	9,29	7,50	35,44	35,78	32,54	36,34	27,48	31,22	42,06	40,81	4,82	8,09	6,45	7,50	5,13	2,19	4,74	4,69	10,57	12,83	4,93	3,16
21 Kepulauan Riau	7,84	2,46	4,31	1,03	26,52	17,94	13,75	12,38	45,11	43,36	50,26	52,16	11,79	26,68	20,09	25,68	5,48	6,50	10,28	7,16	3,26	3,06	1,32	1,60
31 DKI Jakarta	8,35	7,34	6,19	7,02	17,22	19,10	15,84	16,88	35,16	34,11	41,28	42,21	20,65	23,79	20,63	19,52	17,89	15,37	15,76	13,84	0,74	0,29	0,31	0,53
32 Jawa Barat	10,31	10,73	11,23	10,39	43,06	43,23	44,48	30,91	29,99	31,45	29,68	9,69	9,52	8,78	8,72	2,69	3,78	3,11	4,58	3,35	2,76	2,12	2,16	
33 Jawa Tengah	18,56	19,51	20,72	21,98	52,41	54,48	53,58	51,82	19,44	15,69	15,77	14,56	5,69	5,63	5,28	6,35	2,42	2,28	1,59	2,22	1,48	2,42	3,06	3,07
34 D.I. Yogyakarta	11,42	13,11	23,61	27,76	49,84	43,87	41,29	36,64	25,37	28,31	24,35	23,68	6,45	8,99	6,06	5,64	1,84	3,09	2,02	3,27	5,07	2,63	2,67	3,00
35 Jawa Timur	16,45	14,05	14,73	16,59	46,37	45,77	46,10	49,29	23,22	21,98	24,43	21,67	8,11	12,13	8,38	7,10	4,12	3,72	3,29	3,00	1,73	2,35	3,06	2,34
36 Banten	7,48	8,22	9,30	8,00	24,79	26,38	28,03	29,88	40,08	44,01	42,09	40,83	19,47	15,55	14,89	13,71	6,49	4,9	4,21	4,63	1,67	0,94	1,48	2,94
51 Bali	9,57	11,97	9,75	9,49	31,16	29,29	27,29	29,02	37,76	36,23	41,36	40,65	13,04	14,15	11,38	15,69	7,61	7,51	7,14	5,92	0,87	0,34	1,35	0,97
52 Nusa Tenggara Barat	29,22	27,14	20,58	23,31	25,49	24,25	30,59	33,29	22,51	33,92	31,56	26,13	5,27	3,72	5,87	3,86	1,26	3,64	4,88	1,79	16,26	7,33	6,52	11,61
53 Nusa Tenggara Timur	14,23	17,28	16,92	19,61	29,96	33,20	29,68	25,57	33,93	33,39	41,74	35,24	3,98	4,23	3,53	5,72	5,56	3,50	2,37	3,25	12,35	8,41	5,75	10,62
61 Kalimantan Barat	21,47	18,50	16,26	17,91	39,24	41,21	45,44	43,02	23,19	26,77	25,82	24,88	9,83	9,26	6,16	8,02	3,67	2,40	3,21	4,65	2,60	1,87	3,11	1,51
62 Kalimantan Tengah	15,81	15,95	13,64	16,87	49,50	51,98	51,26	49,75	23,48	21,47	23,16	23,45	3,88	3,51	4,96	3,77	2,50	1,90	1,78	2,81	4,83	5,18	5,19	3,35
63 Kalimantan Selatan	19,25	19,79	16,25	18,19	55,44	59,32	55,48	59,21	13,71	13,38	20,21	15,78	5,16	3,83	4,54	3,44	3,05	0,99	2,24	1,17	3,40	2,70	1,28	2,21
64 Kalimantan Timur	11,64	12,19	8,67	12,45	45,43	42,49	45,47	42,16	25,76	27,28	28,71	27,99	6,38	7,78	9,25	8,34	4,87	2,73	3,01	2,38	5,92	7,53	4,89	6,69
71 Sulawesi Utara	18,77	20,43	23,43	18,44	46,78	42,55	38,52	40,55	21,98	22,54	21,88	22,94	4,81	6,41	8,03	4,77	2,43	1,60	3,08	2,91	5,25	6,46	5,05	10,39
72 Sulawesi Tengah	21,52	20,12	21,45	20,91	48,97	41,81	41,37	47,19	16,74	21,89	24,62	21,56	6,25	6,63	4,35	3,13	1,71	3,01	3,68	1,31	4,81	6,53	4,54	5,90
73 Sulawesi Selatan	10,55	14,32	10,46	11,65	47,20	50,34	47,27	48,95	23,06	18,97	26,90	27,34	12,05	8,87	8,62	6,11	3,76	3,68	2,81	2,87	3,39	3,81	3,93	3,08
74 Sulawesi Tenggara	16,21	13,52	10,46	9,59	53,24	37,80	27,96	32,00	14,29	25,86	36,09	34,15	3,79	7,06	11,36	14,37	3,51	4,53	5,63	5,39	8,95	11,23	9,37	4,37
75 Gorontalo	33,37	26,14	21,85	28,88	47,04	40,84	49,76	46,69	11,14	15,52	21,16	16,38	1,75	3,47	3,61	3,42	1,62	2,81	1,52	1,10	5,09	11,22	2,10	3,53
76 Sulawesi Barat	13,96	23,69	14,70	18,36	49,72	40,61	35,60	35,51	19,22	22,13	36,60	28,61	5,86	6,38	4,18	7,41	0,19	2,90	4,20	2,94	11,06	4,30	4,73	7,17
81 Maluku	11,14	16,72	10,08	16,04	61,64	55,04	56,21	63,26	21,77	21,34	23,40	15,63	3,17	3,27	6,08	3,08	2,14	2,46	2,36	1,20	0,14	1,17	1,87	0,79
82 Maluku Utara	10,97	5,51	9,13	10,45	56,02	52,00	45,88	23,40	28,40	32,16	36,32	5,62	6,67	10,6	3,71	0,18	2,23	3,09	1,20	3,80	5,19	4,74	2,45	
91 Papua Barat	15,61	12,31	5,18	7,14	23,13	22,15	19,54	45,56	47,01	55,88	54,94	7,56	7,63	10,92	8,49	5,17	2,82	4,43	6,19	2,98	5,08	1,45	3,70	
94 Papua	9,92	11,81	7,47	6,31	27,86	20,05	21,95	13,99	46,50	49,89	52,99	59,68	7,34	6,65	7,42	9,11	5,00	5,93	4,46	4,87	3,39	5,67	5,70	6,04
Indonesia	12,88	12,57	12,67	13,63	40,77	40,23	39,93	40,35	28,36	28,44	30,50	29,24	10,11	11,29	9,74	9,50	5,10	4,98	4,71	4,62	2,78	2,49	2,44	2,65

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 21.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN Menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang Tahun 2010 – 2013
 Table 21.b Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2010 - 2013

Provinsi / Province	Daya Terpasang / Installed Power Capacity												Tanpa Meteran / No Electric Meter					Perdesaan / Rural						
	450 Watt			900 Watt			1.300 Watt			2.200 Watt			>2.200 Watt			2010	2011		2012	2013				
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
11 Aceh	45,52	32,68	34,77	38,00	44,33	52,69	51,69	50,36	3,47	9,56	8,79	7,04	5,09	2,64	1,85	1,40	0,98	1,36	1,79	1,43	0,61	1,07	1,11	1,77
12 Sumatera Utara	42,02	43,55	37,90	38,80	48,76	46,46	54,28	51,81	5,29	6,92	5,49	5,31	1,82	0,39	0,54	0,91	0,00	1,82	0,20	0,51	2,12	0,85	1,58	2,65
13 Sumatera Barat	26,72	32,07	22,11	21,14	60,48	55,47	62,95	64,91	9,23	8,15	5,64	9,42	1,83	0,79	2,18	0,71	0,12	0,45	1,51	0,53	1,62	3,09	5,61	3,30
14 Riau	14,71	15,08	9,21	9,25	58,42	48,38	52,07	12,36	26,58	26,81	31,10	4,64	4,79	6,22	2,36	0,00	0,00	0,00	0,72	1,26	9,87	5,17	4,97	3,22
15 Jambi	22,13	18,44	13,93	17,96	42,75	32,85	31,00	37,10	31,73	40,52	47,76	41,14	1,41	1,57	2,44	0,85	0,63	0,00	0,52	0,52	1,35	6,63	4,35	2,42
16 Sumatera Selatan	26,35	29,67	29,41	21,11	55,93	52,44	49,87	58,18	9,66	11,71	13,77	14,39	2,80	1,45	2,08	2,21	2,10	0,00	0,43	0,17	3,15	4,73	4,44	3,94
17 Bengkulu	36,12	28,51	23,84	27,83	44,53	41,54	47,13	50,77	15,75	24,34	21,79	14,54	0,45	1,70	3,80	1,36	0,00	0,00	0,62	0,38	3,15	3,90	2,82	5,13
18 Lampung	23,20	28,04	28,78	26,14	62,28	53,55	65,36	61,63	9,09	7,43	3,92	7,69	1,04	3,77	0,17	0,77	0,00	1,15	0,00	0,00	4,39	6,06	1,77	3,76
19 Kepulauan Bangka Belitung	26,57	22,50	17,62	11,20	36,42	29,78	38,49	41,42	14,79	29,63	31,80	32,90	0,00	7,92	5,57	3,77	0,00	0,95	1,00	4,11	22,22	9,23	5,51	6,60
21 Kepulauan Riau	13,56	3,60	0,50	0,00	50,86	33,82	25,25	40,08	23,27	29,74	65,43	50,12	3,02	2,65	1,40	6,65	0,00	7,85	0,00	0,67	9,28	22,35	7,43	2,48
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	29,20	34,9	31,85	36,88	55,79	49,68	54,06	49,98	8,72	6,27	9,07	9,18	1,88	0,76	1,10	0,56	0,46	0,58	0,46	0,18	3,94	7,81	3,45	3,22
33 Jawa Tengah	39,90	38,64	40,92	40,12	50,42	50,41	47,25	47,88	5,20	6,90	6,75	6,59	0,96	1,08	1,10	1,06	0,53	0,54	0,66	0,42	2,98	2,43	3,32	3,93
34 D.I. Yogyakarta	46,84	45,66	41,27	51,04	43,87	45,73	47,69	41,39	5,86	7,36	10,36	3,34	0,86	0,60	0,00	0,40	0,00	0,00	0,00	0,26	2,58	0,65	0,69	3,58
35 Jawa Timur	40,56	38,07	41,14	42,23	46,12	50,01	47,67	47,20	7,32	7,36	6,55	5,65	1,71	0,58	1,02	0,65	0,56	0,36	0,20	0,84	3,73	3,63	3,41	3,43
36 Banten	52,20	49,93	42,98	39,59	36,71	34,18	32,09	42,66	6,80	5,76	19,01	8,46	1,98	5,17	1,98	0,00	0,00	1,62	0,40	0,00	2,32	3,35	3,54	9,29
51 Bali	29,59	36,39	27,18	38,73	47,41	40,58	46,66	40,73	18,14	19,31	18,85	16,45	1,52	1,78	2,22	1,50	2,77	0,39	1,49	1,54	0,56	1,55	3,61	1,04
52 Nusa Tenggara Barat	42,84	40,62	35,11	43,92	24,76	25,17	37,03	32,57	11,16	13,06	10,51	10,95	0,38	1,06	0,99	1,74	0,26	0,26	0,19	0,07	20,60	19,82	16,17	10,74
53 Nusa Tenggara Timur	25,44	24,94	25,03	20,42	34,32	29,95	29,19	33,44	30,69	37,51	37,00	33,85	1,58	0,75	1,30	4,70	0,00	0,80	1,71	1,27	7,96	6,05	5,77	6,32
61 Kalimantan Barat	48,73	37,76	34,26	37,57	35,64	40,28	42,48	46,39	6,99	14,38	14,27	12,09	0,60	1,04	1,30	0,65	1,52	0,77	0,14	0,81	6,51	5,77	7,55	2,50
62 Kalimantan Tengah	37,19	32,33	32,84	27,93	47,92	46,68	55,42	54,37	6,98	13,71	7,26	11,42	1,71	0,40	0,95	2,15	0,96	0,00	0,12	0,34	5,25	6,88	3,40	3,78
63 Kalimantan Selatan	45,52	56,45	56,77	47,39	46,97	35,90	31,68	38,15	2,85	3,41	3,66	5,69	1,54	0,30	0,95	2,26	0,00	0,00	0,70	0,49	3,11	3,94	6,24	6,02
64 Kalimantan Timur	31,01	33,90	20,77	24,52	45,78	38,06	52,04	52,29	13,92	14,28	16,62	14,57	1,87	0,78	2,33	1,88	0,22	0,75	0,60	0,79	1,19	12,23	7,65	5,95
71 Sulawesi Utara	43,39	49,23	42,34	43,72	43,85	39,87	39,40	38,66	11,02	7,46	11,22	14,50	0,00	0,47	3,70	1,36	0,00	0,00	0,00	0,00	1,74	2,97	3,34	1,75
72 Sulawesi Tengah	28,14	37,92	39,42	41,13	49,63	43,29	43,17	42,85	9,51	8,60	6,80	8,98	2,78	2,69	0,83	0,52	0,29	0,47	0,29	0,00	9,66	7,04	9,49	6,43
73 Sulawesi Selatan	32,12	29,18	27,92	30,00	55,53	54,76	52,08	51,58	6,92	9,22	8,89	12,26	1,35	2,47	1,56	1,51	0,31	1,04	1,38	0,28	3,77	3,32	8,17	4,37
74 Sulawesi Tenggara	20,62	14,48	20,51	21,03	58,80	49,41	49,03	42,23	6,18	17,42	22,32	21,42	1,71	1,64	1,62	3,15	0,33	0,75	0,47	0,94	12,35	16,31	6,06	11,22
75 Gorontalo	42,07	44,65	32,87	33,36	43,99	39,52	38,92	43,34	4,21	8,68	8,17	13,05	1,28	0,00	5,78	2,34	0,00	0,00	0,00	0,00	8,45	7,15	14,26	7,91
76 Sulawesi Barat	22,96	25,80	23,81	25,96	64,66	45,67	50,26	44,21	6,18	18,64	18,45	24,00	0,00	4,01	3,48	2,26	0,00	3,48	0,00	0,00	6,21	2,39	3,99	3,57
81 Maluku	34,63	27,36	43,12	43,20	57,43	58,76	41,65	47,62	5,98	7,21	10,39	8,46	0,82	5,41	0,10	0,00	0,00	0,94	0,00	1,14	1,26	3,80	0,73	
82 Maluku Utara	16,64	22,44	29,17	24,67	58,56	64,42	60,23	57,55	12,83	1,85	7,31	13,05	4,94	2,25	0,93	2,63	2,42	3,30	0,54	0,49	4,61	5,75	1,81	1,60
91 Papua Barat	9,86	10,10	7,60	13,53	22,71	22,07	28,11	18,07	42,33	50,28	43,67	48,90	4,90	8,85	6,07	9,74	12,59	3,21	5,97	1,38	7,61	5,50	8,59	8,38
94 Papua	14,91	28,38	22,79	18,82	28,67	20,56	18,30	15,37	49,97	41,46	50,00	62,71	1,50	3,93	5,78	1,29	4,94	0,00	0,50	0,00	5,66	3,13	1,30	-
Indonesia	35,02	35,06	33,65	34,79	49,09	47,04	48,13	48,01	9,40	10,85	11,65	11,40	1,70	1,53	1,57	1,25	0,69	0,68	0,62	0,57	4,10	4,85	4,38	3,98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 21.c. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN Menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang Tahun 2010 – 2013
 Table 21.c. Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2010 - 2013

Provinsi / Province	Daya Terpasang / Installed Power Capacity												Tanpa Meteran / No Electric Meter											
	450 Watt			900 Watt			1.300 Watt			2.200 Watt			>2.200 Watt											
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2013					
11 Aceh	21,97	17,98	19,31	22,61	48,13	46,98	47,29	44,56	18,17	23,91	21,17	21,81	6,10	6,64	5,53	5,34	5,13	3,71	5,70	4,86	0,52	0,78	1,02	0,82
12 Sumatera Utara	22,71	21,87	20,65	23,96	50,99	49,16	49,87	47,86	18,20	17,99	17,23	16,66	5,60	6,62	7,16	7,35	1,63	3,03	3,82	3,04	0,86	1,32	1,27	1,13
13 Sumatera Barat	18,95	19,00	14,44	17,50	59,62	56,67	59,58	57,02	16,58	17,67	18,75	18,27	2,00	3,25	3,28	3,81	0,65	0,99	1,30	1,42	2,20	2,43	2,65	1,97
14 Riau	8,99	7,53	6,22	6,00	45,62	41,48	37,89	42,38	27,72	34,11	38,56	36,86	7,06	10,27	9,64	6,94	4,28	4,17	4,04	2,59	6,33	2,44	3,64	5,23
15 Jambi	14,38	11,38	11,83	13,75	41,13	34,18	33,63	35,25	35,69	45,66	44,81	42,42	5,78	2,86	3,86	5,12	1,31	2,81	2,66	1,99	1,71	3,11	3,20	1,47
16 Sumatera Selatan	14,33	18,53	14,30	14,00	43,89	41,32	45,70	46,15	30,37	29,36	32,38	29,02	7,57	7,37	3,69	6,80	1,09	1,54	1,48	1,56	2,75	1,88	2,45	2,47
17 Bengkulu	23,47	18,71	16,02	21,06	43,45	49,25	46,48	46,10	27,75	24,99	30,26	25,08	1,21	3,12	2,99	2,28	1,86	1,53	0,76	1,78	2,27	2,40	3,48	3,69
18 Lampung	18,54	16,83	17,65	17,85	53,22	51,33	53,55	52,41	19,47	22,42	19,42	22,87	3,25	4,85	6,45	3,35	1,64	1,19	0,67	1,00	3,88	3,39	2,26	2,53
19 Kepulauan Bangka Belitung	18,29	12,57	11,18	8,60	35,61	34,50	33,89	37,85	25,28	30,88	39,73	38,46	3,99	8,06	6,25	6,39	4,24	1,92	3,89	4,52	12,59	12,06	5,06	4,18
21 Kepulauan Riau	8,07	2,54	4,14	0,98	27,51	19,01	14,23	13,56	44,22	42,44	50,90	52,08	11,43	25,05	19,30	24,87	5,25	6,59	9,84	6,88	3,51	4,37	1,58	1,63
31 DKI Jakarta	8,35	7,34	6,19	7,02	17,22	19,10	15,84	16,88	35,16	34,11	41,28	42,21	20,65	23,79	20,63	19,52	17,89	15,37	15,76	13,84	0,74	0,29	0,31	0,53
32 Jawa Barat	11,89	13,34	13,52	13,33	44,13	43,93	44,52	45,09	29,05	27,43	28,96	27,40	9,03	8,57	7,92	7,81	2,50	3,43	2,82	4,09	3,40	3,30	2,27	2,28
33 Jawa Tengah	23,19	24,10	26,34	27,16	51,98	53,50	51,82	50,70	16,35	13,58	13,26	12,28	4,67	4,54	4,12	4,84	2,01	1,86	1,33	1,70	1,81	2,42	3,13	3,32
34 D.I. Yogyakarta	14,46	16,64	25,43	30,66	49,33	44,07	41,95	37,24	23,69	26,04	22,91	21,15	5,97	8,08	5,44	4,98	1,68	2,75	1,81	2,90	4,86	2,41	2,46	3,07
35 Jawa Timur	21,65	19,10	20,67	23,05	46,31	46,66	46,45	48,76	19,79	18,90	20,41	17,63	6,73	9,69	6,73	5,48	3,35	3,01	2,60	2,46	2,16	2,62	3,14	2,61
36 Banten	9,77	11,26	11,62	9,73	25,40	26,95	28,31	30,58	38,38	41,22	40,50	39,07	18,58	14,79	14,00	12,96	6,16	4,66	3,95	4,38	1,71	1,12	1,62	3,29
51 Bali	12,03	15,35	12,95	14,22	33,16	31,29	32,26	29,46	35,34	33,88	37,22	36,74	11,62	12,44	9,69	13,40	7,01	6,53	4,00	5,21	0,83	0,51	1,77	0,98
52 Nusa Tenggara Barat	32,13	30,59	24,72	29,02	25,33	24,48	32,42	33,09	20,09	28,58	25,57	21,92	4,23	3,04	4,48	3,28	1,04	2,78	3,55	1,32	17,18	10,53	9,26	11,37
53 Nusa Tenggara Timur	17,00	19,40	19,38	19,85	31,04	32,30	29,53	27,89	33,13	34,53	40,30	34,83	3,38	3,27	2,86	5,41	4,18	2,75	2,17	2,66	11,26	7,76	5,75	9,94
61 Kalimantan Barat	26,45	23,54	21,39	23,36	38,58	40,97	44,60	43,95	20,23	23,53	22,53	21,34	8,14	7,11	4,78	5,98	3,28	1,97	2,33	3,59	3,32	2,89	4,38	1,79
62 Kalimantan Tengah	19,49	19,75	17,43	19,57	49,23	50,75	52,08	50,88	20,64	19,67	20,02	20,51	3,50	2,79	4,17	3,37	2,24	1,46	1,45	2,21	4,90	5,57	4,84	3,46
63 Kalimantan Selatan	25,20	27,51	25,58	25,45	53,52	54,39	50,00	53,98	11,25	11,28	16,40	13,27	4,34	3,09	3,71	3,14	2,36	0,78	1,88	1,00	3,33	2,96	2,42	3,16
64 Kalimantan Timur	13,66	15,12	10,69	14,41	45,47	41,89	46,56	43,80	24,53	25,53	26,69	25,82	5,91	6,84	8,09	7,29	4,38	2,46	2,61	2,12	6,05	8,17	5,35	6,57
71 Sulawesi Utara	24,07	26,49	27,41	24,91	46,15	41,99	38,71	40,07	19,62	19,37	19,63	20,78	3,77	5,16	7,12	3,90	1,90	1,26	2,43	2,16	4,49	5,73	4,69	8,18
72 Sulawesi Tengah	23,46	25,41	27,06	27,80	49,16	42,25	41,93	45,74	14,62	17,94	19,06	17,27	5,24	5,46	3,25	2,24	1,29	2,25	2,62	0,87	6,23	6,68	6,08	6,08
73 Sulawesi Selatan	15,20	18,09	15,36	17,33	49,00	51,46	48,62	49,76	19,57	16,50	21,85	22,97	9,74	7,25	6,64	4,68	3,01	3,41	2,07	3,47	3,69	5,12	3,48	2,60
74 Sulawesi Tenggara	17,25	13,80	13,16	13,44	54,55	41,20	44,84	35,35	13,39	23,39	31,59	29,67	3,30	5,47	8,18	10,69	2,76	3,42	3,94	3,93	4,75	12,72	8,29	6,62
75 Gorontalo	35,45	31,90	25,21	30,39	46,31	40,43	45,45	45,56	9,48	13,40	17,19	15,26	1,64	2,39	4,27	3,05	1,23	1,94	1,06	0,73	5,89	9,95	5,81	5,01
76 Sulawesi Barat	17,06	24,50	19,06	21,58	54,87	42,55	42,62	39,20	14,72	20,79	27,91	26,65	3,83	5,47	3,85	5,22	0,13	3,12	2,19	1,69	9,38	3,57	4,38	5,64
81 Maluku	15,90	18,69	16,48	22,08	60,78	55,73	53,39	59,79	18,57	18,72	20,88	14,04	2,69	3,67	4,92	2,39	1,71	2,00	2,09	0,93	0,34	1,19	2,25	0,77
82 Maluku Utara	12,22	9,51	14,01	14,60	56,58	54,94	45,14	49,29	21,08	22,12	25,11	29,53	5,47	5,62	8,25	3,39	0,67	2,48	2,47	0,99	3,08	5,33	4,03	2,20
91 Papua Barat	13,00	11,28	6,14	9,73	22,94	23,72	24,51	18,94	44,10	48,53	52,49	6,35	8,20	8,99	9,00	8,53	3,00	5,04	4,24	4,24	5,08	5,27	4,28	5,60
94 Papua	10,72	14,07	9,39	7,91	27,99	20,12	21,49	14,17	47,06	48,74	52,61	60,07	6,39	6,28	7,22	8,10	4,99	5,12	3,91	4,31	2,84	5,67	5,38	5,43
Indonesia	16,09	16,33	16,55	17,81	41,97	41,37	41,44	41,86	25,62	25,50	27,02	25,73	8,89	9,66	8,23	7,87	4,46	4,26	3,96	3,82	2,97	2,88	2,80	2,91

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 22.a Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 22.a Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			
	Tahun / Year			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	16,53	38,02	41,59	41,59
12 Sumatera Utara	23,84	37,68	41,42	40,35
13 Sumatera Barat	35,17	46,65	53,24	53,47
14 R i a u	26,62	44,60	50,14	54,28
15 Jambi	16,81	37,71	46,27	52,04
16 Sumatera Selatan	16,56	38,62	45,18	48,96
17 B e n g k u l u	43,94	42,19	51,59	52,28
18 L a m p u n g	17,07	35,77	46,26	37,43
19 Kepulauan Bangka Belitung	19,99	31,91	36,22	40,24
21 Kepulauan Riau	14,41	44,41	53,66	55,51
31 DKI Jakarta	19,13	56,85	63,62	63,44
32 Jawa Barat	26,32	35,06	41,42	41,53
33 Jawa Tengah	20,21	30,78	40,80	43,15
34 D.I. Yogyakarta	38,60	52,88	57,15	59,66
35 Jawa Timur	22,69	31,90	41,27	42,66
36 Banten	14,45	40,66	48,85	49,89
51 Bali	14,69	42,22	48,87	52,62
52 Nusa Tenggara Barat	17,01	22,01	27,24	28,66
53 Nusa Tenggara Timur	20,90	35,13	46,06	50,26
61 Kalimantan Barat	28,10	41,68	46,58	44,81
62 Kalimantan Tengah	30,16	38,37	48,88	47,69
63 Kalimantan Selatan	20,84	42,82	51,00	51,44
64 Kalimantan Timur	20,22	46,19	55,31	56,30
71 Sulawesi Utara	17,01	43,66	47,35	50,04
72 Sulawesi Tengah	23,58	45,69	52,56	54,12
73 Sulawesi Selatan	12,92	45,26	51,41	52,17
74 Sulawesi Tenggara	23,00	43,47	48,99	49,32
75 Gorontalo	10,25	36,10	47,61	50,80
76 Sulawesi Barat	6,61	31,80	35,01	39,99
81 M a l u k u	14,62	39,50	48,85	47,85
82 Maluku Utara	13,66	37,27	40,48	40,90
91 Papua Barat	17,70	34,06	41,38	45,85
94 Papua	21,27	28,36	39,96	37,28
Indonesia	22,16	37,94	45,43	46,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 22.b Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013
Table 22.b Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province, 2010 – 2013

		Perdesaan / Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	17,87	12,86	15,06	15,33
12	Sumatera Utara	20,38	14,00	16,06	17,53
13	Sumatera Barat	26,78	18,17	20,50	21,95
14	R i a u	39,69	14,81	17,53	19,63
15	Jambi	17,07	15,55	17,51	21,83
16	Sumatera Selatan	18,28	10,38	12,21	14,61
17	B e n g k u l u	38,71	14,74	15,12	18,31
18	L a m p u n g	20,31	10,07	12,07	14,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	24,38	17,04	16,13	17,45
21	Kepulauan Riau	20,07	21,58	17,95	22,84
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	29,46	15,98	16,32	17,12
33	Jawa Tengah	18,24	17,12	21,95	23,68
34	D.I. Yogyakarta	37,08	21,60	32,45	34,27
35	Jawa Timur	24,68	14,88	17,29	20,80
36	Banten	14,95	12,92	14,30	15,68
51	Bali	14,81	17,75	23,28	24,34
52	Nusa Tenggara Barat	13,51	7,75	8,62	10,25
53	Nusa Tenggara Timur	21,50	4,60	4,96	6,54
61	Kalimantan Barat	21,00	9,22	9,78	10,21
62	Kalimantan Tengah	29,19	12,28	11,61	16,82
63	Kalimantan Selatan	24,75	16,29	15,20	21,55
64	Kalimantan Timur	25,90	23,04	23,15	25,35
71	Sulawesi Utara	22,09	18,98	19,59	22,60
72	Sulawesi Tengah	23,57	9,53	10,03	12,11
73	Sulawesi Selatan	23,13	14,61	16,49	18,51
74	Sulawesi Tenggara	23,75	7,68	12,31	14,86
75	Gorontalo	13,82	13,55	15,25	19,68
76	Sulawesi Barat	7,35	8,63	11,01	11,94
81	M a l u k u	15,73	7,23	6,72	8,63
82	Maluku Utara	14,96	4,63	4,34	7,40
91	Papua Barat	16,86	15,11	15,86	13,25
94	Papua	8,95	5,52	2,58	2,72
	Indonesia	22,63	14,09	16,12	18,16

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 22.c Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2013

Table 22.c Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province, 2010 – 2013

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
Provinsi / Province		Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	17,50	19,95	22,46	22,71
12	Sumatera Utara	22,06	25,28	28,44	28,64
13	Sumatera Barat	30,00	29,07	33,13	34,16
14	R i a u	34,62	26,25	30,28	33,00
15	Jambi	16,99	22,06	25,92	30,72
16	Sumatera Selatan	17,69	20,03	23,50	26,36
17	B e n g k u l u	40,31	22,97	26,30	28,54
18	L a m p u n g	19,53	16,33	20,48	19,89
19	Kepulauan Bangka Belitung	22,18	24,29	26,04	28,53
21	Kepulauan Riau	15,33	40,50	47,68	50,26
31	DKI Jakarta	19,13	56,85	63,62	63,44
32	Jawa Barat	27,44	28,24	32,48	32,94
33	Jawa Tengah	19,12	23,30	30,39	32,46
34	D.I. Yogyakarta	38,12	43,19	49,32	51,66
35	Jawa Timur	23,75	22,86	28,47	31,03
36	Banten	14,60	31,54	37,94	39,10
51	Bali	14,74	32,73	38,91	41,81
52	Nusa Tenggara Barat	14,97	13,58	16,25	17,87
53	Nusa Tenggara Timur	21,38	10,49	13,02	15,04
61	Kalimantan Barat	23,10	18,64	20,45	20,26
62	Kalimantan Tengah	29,51	20,87	23,90	27,20
63	Kalimantan Selatan	23,12	27,31	30,18	34,20
64	Kalimantan Timur	22,36	37,38	42,92	44,65
71	Sulawesi Utara	19,77	30,20	32,29	35,04
72	Sulawesi Tengah	23,57	18,09	20,01	22,35
73	Sulawesi Selatan	19,47	25,68	29,16	30,64
74	Sulawesi Tenggara	23,54	17,31	22,34	24,50
75	Gorontalo	12,59	21,45	26,30	30,16
76	Sulawesi Barat	7,18	13,67	16,23	18,06
81	M a l u k u	15,30	19,55	22,89	23,81
82	Maluku Utara	14,60	13,18	14,30	17,01
91	Papua Barat	17,24	20,56	24,89	23,26
94	Papua	12,08	10,66	11,73	11,00
Indonesia		22,40	25,90	30,66	32,22

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 23.a Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2010 – 2013
 Tabel 23.a Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province (1)	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting													Perkotaan / Rural (13)
	Listrik PLN / PLN Electricity			Listrik Non-PLN / Non-PLN Electricity			Tanpa Listrik / No Electricity							
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2010 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2010 (10)	2011 (11)	2012 (12)			
11 Aceh	97,73	99,58	98,34	99,02	1,80	0,36	1,59	0,86	0,47	0,07	0,06	0,12		
12 Sumatera Utara	98,31	99,31	99,58	99,42	1,19	0,40	0,36	0,42	0,50	0,29	0,06	0,17		
13 Sumatera Barat	98,59	98,70	99,57	99,04	1,12	0,71	0,17	0,71	0,29	0,59	0,25	0,25		
14 Riau	92,41	96,93	96,27	96,04	6,47	2,69	3,61	3,86	1,12	0,38	0,12	0,11		
15 Jambi	95,80	99,44	96,84	97,88	3,27	0,56	3,15	1,70	0,93	0,00	0,01	0,42		
16 Sumatera Selatan	96,93	98,20	99,32	99,39	2,90	1,02	0,21	0,34	0,17	0,78	0,47	0,27		
17 Bengkulu	97,84	99,27	98,99	99,74	1,73	0,28	0,75	0,26	0,43	0,45	0,25	0,00		
18 Lampung	95,62	98,94	99,55	99,83	3,48	0,97	0,17	0,17	0,90	0,09	0,28	0,00		
19 Kepulauan Bangka Belitung	90,96	96,49	96,03	99,03	7,49	2,90	3,74	0,77	1,55	0,61	0,23	0,20		
21 Kepulauan Riau	96,02	97,76	97,77	97,17	3,01	2,07	1,89	2,81	0,98	0,16	0,34	0,02		
31 DKI Jakarta	99,10	99,75	99,95	100,00	0,62	0,23	0,00	0,00	0,28	0,02	0,05	0,00		
32 Jawa Barat	98,77	99,55	99,72	99,79	1,07	0,37	0,19	0,16	0,15	0,08	0,09	0,05		
33 Jawa Tengah	98,67	99,83	99,88	99,74	1,13	0,17	0,07	0,21	0,21	0,00	0,05	0,05		
34 D.I. Yogyakarta	99,95	100,00	99,95	99,91	0,00	0,00	0,05	0,06	0,05	0,00	0,00	0,03		
35 Jawa Timur	98,54	99,34	99,69	99,86	1,01	0,58	0,24	0,13	0,45	0,08	0,07	0,01		
36 Banten	98,59	99,36	99,29	99,88	1,05	0,57	0,58	0,12	0,36	0,07	0,14	0,00		
51 Bali	98,54	99,88	99,45	99,83	1,15	1,12	0,55	0,00	0,30	0,00	0,00	0,17		
52 Nusa Tenggara Barat	96,87	98,36	99,86	99,67	2,92	1,21	0,07	0,05	0,21	0,42	0,07	0,28		
53 Nusa Tenggara Timur	97,27	99,45	99,41	99,18	2,05	0,33	0,25	0,82	0,68	0,22	0,34	0,28		
61 Kalimantan Barat	98,55	98,67	99,32	99,52	1,35	1,30	0,40	0,48	0,11	0,03	0,28	0,00		
62 Kalimantan Tengah	95,67	97,83	99,50	99,26	2,89	1,13	0,50	0,68	1,44	1,03	0,00	0,06		
63 Kalimantan Selatan	98,28	99,60	99,91	99,48	1,54	0,40	0,09	0,35	0,19	0,00	0,00	0,16		
64 Kalimantan Timur	95,58	94,49	98,00	98,03	4,18	5,31	1,79	1,85	0,25	0,20	0,21	0,12		
71 Sulawesi Utara	97,22	98,49	99,00	99,44	2,32	1,21	1,00	0,52	0,47	0,30	0,00	0,04		
72 Sulawesi Tengah	96,41	98,36	99,72	99,81	2,84	1,40	0,12	0,19	0,75	0,25	0,16	0,00		
73 Sulawesi Selatan	98,85	99,30	99,55	99,63	0,92	0,53	0,28	0,34	0,22	0,17	0,07	0,03		
74 Sulawesi Tenggara	96,33	99,55	98,65	96,92	2,41	0,45	1,45	2,54	1,26	0,00	0,00	0,54		
75 Gorontalo	96,23	98,77	99,37	99,98	3,23	0,00	0,45	0,00	0,55	1,23	0,18	0,02		
76 Sulawesi Barat	94,97	98,57	99,55	100,00	3,71	1,04	0,00	0,00	1,32	0,39	0,45	0,00		
81 Maluku	98,27	99,12	99,55	98,73	1,66	0,25	0,06	0,38	0,07	0,63	0,38	0,89		
82 Maluku Utara	97,34	98,12	96,79	98,24	2,15	1,69	2,87	1,38	0,51	0,19	0,34	0,38		
91 Papua Barat	94,96	99,45	99,02	100,00	4,32	0,16	0,70	0,00	0,72	0,39	0,27	0,00		
94 Papua	93,82	96,29	97,26	99,21	4,44	2,63	2,28	0,25	1,73	1,08	0,46	0,54		
Indonesia	98,22	99,23	99,48	99,55	1,44	0,64	0,42	0,38	0,34	0,13	0,10	0,07		

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 23.b Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2010 – 2013

Tabel 23.b Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting												
	Listrik PLN / PLN Electricity			Listrik Non-PLN / Non-PLN Electricity			Tanpa Listrik / No Electricity			Perdesaan / Rural			
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2010 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2010 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	
11 Aceh	97,18	98,83	98,85	99,02	1,51	0,44	0,52	0,22	1,31	0,73	0,63	0,75	
12 Sumatera Utara	93,45	94,45	96,63	97,05	3,11	3,14	2,45	2,03	3,44	2,40	0,92	0,92	
13 Sumatera Barat	94,81	96,83	96,56	97,17	2,37	2,08	1,66	1,03	2,82	1,10	1,78	1,80	
14 Riau	56,64	57,41	64,25	66,96	38,82	38,10	31,88	30,59	4,54	4,49	3,87	2,46	
15 Jambi	80,72	82,26	89,72	90,68	14,16	13,60	8,34	8,05	5,12	4,15	1,93	1,27	
16 Sumatera Selatan	86,80	87,26	92,85	91,85	11,32	11,23	5,46	6,81	1,88	1,51	1,69	1,34	
17 Bengkulu	88,86	90,83	92,68	93,90	6,89	6,21	5,11	4,65	4,25	2,96	2,21	1,44	
18 Lampung	84,78	92,16	89,82	89,69	12,44	6,92	9,60	9,28	2,78	0,91	0,58	1,03	
19 Kepulauan Bangka Belitung	73,87	78,99	88,51	93,52	21,27	18,28	10,74	5,90	4,86	2,72	0,75	0,58	
21 Kepulauan Riau	71,94	69,12	69,54	75,11	26,01	26,29	30,23	23,53	2,05	4,60	0,23	1,36	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	98,52	99,00	99,52	99,55	1,32	0,89	0,48	0,45	0,16	0,11	0,00	0,00	
33 Jawa Tengah	98,77	99,44	99,92	99,87	0,89	0,40	0,04	0,04	0,34	0,16	0,04	0,09	
34 D.I. Yogyakarta	99,50	100,00	100,00	99,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	0,00	0,00	0,98	
35 Jawa Timur	99,00	99,08	99,58	99,76	0,77	0,72	0,42	0,20	0,24	0,19	0,00	0,04	
36 Banten	98,51	99,71	99,25	100,00	0,00	0,29	0,00	0,00	1,49	0,00	0,75	0,00	
51 Bali	99,03	99,00	99,63	99,76	0,11	0,84	0,11	0,00	0,86	0,16	0,26	0,24	
52 Nusa Tenggara Barat	92,46	96,24	98,11	98,63	6,11	2,49	0,72	0,58	1,43	1,27	1,17	0,79	
53 Nusa Tenggara Timur	75,50	79,91	83,45	88,90	10,16	10,25	9,86	5,50	14,33	9,85	6,69	5,60	
61 Kalimantan Barat	85,77	86,94	89,43	83,76	6,69	8,59	7,23	10,72	7,54	4,47	3,34	5,53	
62 Kalimantan Tengah	70,71	71,71	73,16	76,55	22,12	17,20	20,49	18,29	7,17	11,08	6,35	5,16	
63 Kalimantan Selatan	92,66	90,86	94,49	93,25	4,19	8,14	4,27	6,32	3,14	1,00	1,25	0,42	
64 Kalimantan Timur	77,54	83,22	83,84	84,55	17,73	14,27	11,06	12,07	4,73	2,51	5,10	3,38	
71 Sulawesi Utara	96,58	95,69	96,76	98,11	2,54	2,74	1,74	1,48	0,88	1,57	1,50	0,41	
72 Sulawesi Tengah	88,14	94,97	93,48	91,07	7,06	2,92	4,60	5,54	4,80	2,12	1,92	3,40	
73 Sulawesi Selatan	94,89	95,59	96,48	97,30	3,16	3,56	1,21	1,74	1,95	0,85	2,31	0,96	
74 Sulawesi Tenggara	85,66	91,63	92,30	92,59	9,98	5,20	5,73	5,11	4,36	3,17	1,96	2,30	
75 Gorontalo	88,14	91,40	92,49	92,45	4,31	6,79	4,02	4,51	7,55	1,82	3,49	3,05	
76 Sulawesi Barat	72,88	69,49	70,78	76,34	21,83	26,24	23,91	20,94	5,30	4,27	5,31	2,72	
81 Maluku	85,39	87,22	86,86	93,26	6,11	7,63	3,44	1,31	8,50	5,15	9,70	5,43	
82 Maluku Utara	86,35	83,64	80,47	84,50	10,53	10,94	16,61	9,77	3,12	5,41	2,92	5,72	
91 Papua Barat	86,60	90,64	86,11	85,12	8,56	7,91	10,58	12,94	4,84	1,46	3,31	1,94	
94 Papua	66,00	74,62	73,82	81,91	16,14	16,52	18,69	8,41	17,86	8,86	7,48	9,68	
Indonesia	93,36	94,68	95,87	95,96	4,79	4,17	3,20	3,21	1,85	1,15	0,93	0,82	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 23.c Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga Tahun 2010 – 2013
 Tabel 23.c Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2010 – 2013

Provinsi / Province (1)	Sumber Penerangan Rumah Tangga / Source of Household Lighting												
	Listrik PLN / PLN Electricity						Listrik Non-PLN / Non-PLN Electricity						Tanpa Listrik / No Electricity
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2010 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2010 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	
11 Aceh	97,47	99,23	98,59	99,02	1,67	0,40	1,07	0,55	0,86	0,37	0,34	0,43	
12 Sumatera Utara	97,15	97,90	98,73	98,67	1,65	1,20	0,96	0,92	1,20	0,90	0,31	0,40	
13 Sumatera Barat	97,20	97,98	98,43	98,30	1,58	1,24	0,74	0,84	1,22	0,78	0,83	0,86	
14 Riau	81,57	84,39	84,98	85,42	16,27	13,92	13,58	13,62	2,16	1,69	1,44	0,96	
15 Jambi	90,14	91,66	93,44	94,27	7,36	6,46	5,63	4,88	2,50	1,88	0,93	0,85	
16 Sumatera Selatan	94,11	94,82	97,11	96,64	5,25	4,18	2,00	2,70	0,65	1,00	0,89	0,66	
17 Bengkulu	94,91	95,78	96,48	97,12	3,41	2,74	2,49	2,23	1,68	1,49	1,03	0,65	
18 Lampung	90,69	95,88	95,23	94,36	7,55	3,66	4,36	5,09	1,76	0,46	0,42	0,56	
19 Kepulauan Bangka Belitung	86,48	91,67	93,67	97,30	11,11	7,14	5,94	2,38	2,42	1,19	0,39	0,32	
21 Kepulauan Riau	94,11	95,03	95,98	95,56	4,83	4,38	3,68	4,32	1,06	0,59	0,34	0,12	
31 DKI Jakarta	99,10	99,75	99,95	100,00	0,62	0,23	0,00	0,00	0,28	0,02	0,05	0,00	
32 Jawa Barat	98,74	99,46	99,68	99,74	1,10	0,46	0,25	0,21	0,16	0,08	0,07	0,04	
33 Jawa Tengah	98,70	99,69	99,90	99,79	1,05	0,25	0,06	0,14	0,25	0,06	0,05	0,07	
34 D.I. Yogyakarta	99,89	100,00	99,96	99,73	0,00	0,00	0,04	0,05	0,11	0,00	0,00	0,23	
35 Jawa Timur	98,68	99,26	99,65	99,82	0,93	0,63	0,30	0,15	0,39	0,12	0,05	0,02	
36 Banten	98,58	99,40	99,28	99,90	0,96	0,54	0,51	0,10	0,46	0,06	0,21	0,00	
51 Bali	98,64	99,70	99,49	99,81	0,95	0,27	0,45	0,00	0,41	0,03	0,06	0,19	
52 Nusa Tenggara Barat	95,55	97,77	99,31	99,32	3,87	1,57	0,27	0,22	0,58	0,66	0,41	0,45	
53 Nusa Tenggara Timur	90,74	93,31	94,52	95,58	4,48	3,44	3,19	2,46	4,77	3,24	2,28	1,96	
61 Kalimantan Barat	94,81	94,91	95,96	93,88	2,91	3,64	2,72	4,14	2,28	1,45	1,32	1,98	
62 Kalimantan Tengah	87,25	88,36	90,93	89,93	9,38	6,96	7,01	7,91	3,37	4,68	2,07	2,15	
63 Kalimantan Selatan	96,65	96,85	98,32	97,22	2,31	2,84	1,31	2,52	1,05	0,32	0,36	0,26	
64 Kalimantan Timur	92,10	91,97	95,06	95,15	6,79	7,31	3,72	4,04	1,11	0,72	1,23	0,81	
71 Sulawesi Utara	97,02	97,59	98,26	98,97	2,38	1,70	1,25	0,85	0,59	0,71	0,49	0,17	
72 Sulawesi Tengah	93,47	97,09	97,33	96,22	4,34	1,97	1,84	2,38	2,19	0,95	0,84	1,39	
73 Sulawesi Selatan	97,55	98,05	98,51	98,73	1,66	1,55	0,62	0,88	0,79	0,40	0,88	0,39	
74 Sulawesi Tenggara	93,09	97,11	96,05	95,03	4,71	1,91	3,16	3,66	2,20	0,98	0,78	1,31	
75 Gorontalo	93,01	96,06	96,74	96,72	3,66	2,50	1,81	1,95	3,34	1,44	1,45	1,33	
76 Sulawesi Barat	85,53	85,84	84,27	87,77	11,45	12,07	12,70	10,82	3,02	2,09	3,03	1,41	
81 Maluku	95,65	96,77	97,26	97,52	2,57	1,70	0,67	0,59	1,78	1,52	2,07	1,89	
82 Maluku Utara	94,00	95,38	93,20	93,98	4,69	3,44	5,89	3,98	1,30	1,18	0,91	2,04	
91 Papua Barat	92,97	95,10	93,71	94,13	5,33	3,98	4,77	5,11	1,70	0,92	1,52	0,77	
94 Papua	87,78	92,47	93,36	95,97	6,98	5,08	5,01	1,78	5,24	2,45	1,63	2,26	
Indonesia	97,10	98,08	98,52	98,54	2,21	1,53	1,16	1,18	0,69	0,39	0,32	0,28	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 24.a Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Tahun 2010–2013
Table 24.a Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2010 – 2013

Provinsi / Province	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir / Internet Access Location/Tool In Last 3 Months																							
	Rumah / House			Warnet / Internet Cofe			Handphone			Kantor / Office			Sekolah / School			Lainnya / Other								
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	20,31	13,85	15,17	13,37	55,13	49,72	47,74	37,52	71,50	65,53	65,18	69,20	23,79	25,67	24,82	31,91	15,23	11,98	14,29	17,21	6,96	21,31	26,86	24,08
12 Sumatera Utara	18,71	17,96	21,68	15,63	56,00	65,02	59,64	55,34	55,99	47,56	52,24	55,50	22,38	19,94	21,39	15,28	26,72	17,67	17,58	13,56	5,68	9,00	10,5	11,99
13 Sumatera Barat	30,18	21,87	24,17	18,32	47,97	68,00	58,96	51,32	58,50	40,57	49,07	58,35	39,54	21,35	23,07	23,18	14,13	18,17	17,05	14,98	8,50	8,63	13,3	18,93
14 Riau	25,71	20,51	24,53	17,32	46,71	54,16	46,86	44,70	61,19	62,77	60,32	70,18	34,24	24,30	26,11	23,49	17,78	14,21	18,01	13,96	6,07	13,63	17,56	20,59
15 Jambi	12,54	28,35	19,23	20,03	65,76	48,13	37,90	34,60	54,19	61,98	70,08	78,02	19,51	22,07	23,79	19,21	24,55	17,22	15,35	9,95	1,92	4,73	13,6	13,76
16 Sumatera Selatan	10,26	24,91	27,30	18,44	58,21	59,29	51,06	46,40	63,46	58,31	60,30	68,55	18,63	21,75	21,18	17,51	19,24	15,67	13,53	13,48	5,22	17,59	19,14	20,99
17 Bengkulu	3,16	21,16	23,80	19,63	54,84	61,54	49,36	44,80	60,16	38,14	59,72	61,40	29,70	20,17	24,51	21,48	17,37	17,18	11,07	17,52	8,46	8,24	15,55	19,63
18 Lampung	15,31	22,98	25,67	20,84	64,12	54,45	43,57	39,58	50,92	57,80	61,72	64,87	16,49	19,59	22,90	17,45	30,95	20,18	21,30	18,97	4,33	9,91	16,41	18,38
19 Kepulauan Bangka Belitung	14,20	19,38	22,30	20,84	55,48	41,48	31,97	27,59	61,41	65,63	65,48	70,61	17,44	23,56	24,53	19,34	21,88	15,68	15,09	13,19	5,76	16,87	20,01	19,19
21 Kepulauan Riau	10,97	35,50	37,32	21,21	60,98	43,84	36,74	28,00	45,90	63,55	72,60	79,45	18,30	33,82	36,51	28,25	28,67	11,45	14,20	14,25	3,25	8,04	19,69	22,12
31 DKI Jakarta	11,44	34,40	31,98	30,27	55,94	48,56	44,01	33,94	43,83	53,92	68,00	75,32	15,20	36,28	37,50	35,29	30,48	13,63	15,48	11,75	4,12	5,78	15,09	11,11
32 Jawa Barat	15,50	24,28	23,13	21,57	59,41	51,91	46,94	40,46	50,63	60,76	68,29	72,99	23,59	25,93	23,36	23,05	26,71	18,10	16,97	18,78	8,09	8,49	12,07	12,89
33 Jawa Tengah	14,27	16,65	16,70	18,04	62,48	55,72	48,19	43,58	50,00	52,02	60,33	66,19	19,07	20,45	18,16	19,36	22,81	29,42	24,92	24,50	5,95	6,9	12,62	15,59
34 D.I. Yogyakarta	23,25	23,80	17,52	13,58	64,97	55,00	47,93	34,86	49,31	53,80	58,23	65,87	28,82	21,41	20,67	22,22	24,36	25,23	24,86	21,13	4,08	18,9	33,43	37,40
35 Jawa Timur	19,23	24,11	24,54	22,11	57,04	59,41	55,78	46,15	51,62	44,47	50,72	59,88	27,76	22,74	23,00	19,22	18,37	25,83	23,51	23,95	7,36	6,81	9,97	15,13
36 Banten	14,33	28,03	23,55	21,79	53,22	49,20	35,60	30,90	45,66	58,07	72,92	78,21	21,38	32,49	27,71	28,95	22,98	17,36	15,66	13,94	3,94	9,21	13,4	16,12
51 Bali	10,67	22,20	20,57	16,51	57,82	48,74	37,75	33,25	52,36	56,59	62,39	70,19	20,29	27,27	29,08	23,52	14,59	15,77	13,14	12,03	5,16	14,05	22,56	22,91
52 Nusa Tenggara Barat	20,23	17,69	20,07	20,99	57,60	47,66	44,13	40,02	58,93	48,84	53,47	67,82	22,87	23,22	23,88	22,95	17,99	14,89	16,33	16,26	6,93	14,01	18,44	17,30
53 Nusa Tenggara Timur	20,69	17,03	17,29	13,94	37,46	57,58	52,90	45,64	69,14	58,65	59,67	68,87	24,64	24,43	27,90	25,32	7,33	11,79	12,27	12,66	6,74	6,16	13,67	17,19
62 Kalimantan Barat	23,70	21,55	27,35	23,52	57,00	59,53	48,69	38,30	63,78	53,68	61,38	68,68	26,08	25,58	25,71	21,89	12,44	23,20	18,41	20,26	6,81	14,35	19,02	22,35
62 Kalimantan Tengah	25,07	26,63	25,17	16,98	55,51	48,81	40,20	27,55	63,61	74,48	70,65	78,58	23,92	25,34	26,83	29,25	8,21	14,02	15,30	12,26	10,2	12,03	13,25	11,23
63 Kalimantan Selatan	14,38	25,61	23,20	22,12	58,87	49,68	38,90	32,13	60,72	63,14	71,76	76,37	14,14	29,11	24,30	23,56	20,33	16,55	12,45	12,61	4,41	7,94	17,78	21,04
64 Kalimantan Timur	12,06	32,00	31,09	24,73	47,50	40,28	34,26	30,74	66,18	55,72	69,69	70,41	14,76	36,14	34,40	28,62	10,97	15,20	13,38	14,19	5,24	15,32	14,92	17,66
71 Sulawesi Utara	13,99	26,47	23,63	18,51	60,00	61,21	42,68	29,99	58,09	58,07	66,12	79,95	23,85	22,87	23,57	16,54	16,89	13,58	13,36	11,83	5,08	14,85	18,37	15,85
72 Sulawesi Tengah	14,08	17,06	21,06	12,76	54,96	57,96	46,70	42,50	62,75	51,32	60,30	64,38	21,24	27,33	26,30	26,51	14,90	16,03	10,91	16,83	9,17	16,69	14,11	19,64
73 Sulawesi Selatan	16,78	19,74	28,38	17,63	47,12	66,24	53,96	42,53	57,19	52,24	56,30	62,45	22,77	24,44	30,71	22,89	12,85	17,36	22,26	18,61	5,18	14,77	22,83	25,82
74 Sulawesi Tenggara	12,55	21,41	17,15	13,31	57,51	61,50	58,20	46,32	50,13	40,38	50,44	59,21	23,58	24,66	22,04	18,70	18,85	14,65	11,34	12,32	5,67	12,13	19,99	25,92
75 Gorontalo	7,87	12,81	15,29	7,00	42,91	54,45	49,05	51,80	63,32	48,63	56,45	57,80	22,24	28,42	30,25	23,60	15,70	16,86	17,57	16,60	5,13	3,88	9,25	10,60
76 Sulawesi Barat	17,46	13,94	8,51	11,64	27,62	60,63	57,19	46,12	74,44	50,49	53,17	57,33	22,76	27,28	26,69	21,98	18,56	13,08	11,80	12,07	7,5	18,67	15,11	18,53
81 Maluku	15,30	8,68	11,98	5,67	55,92	67,64	64,32	54,29	55,98	50,72	53,45	51,86	25,04	19,98	21,28	19,61	3,47	8,17	9,30	7,13	2,42	12,59	22,89	17,18
82 Maluku Utara	10,12	7,07	10,19	6,35	40,77	65,08	63,21	60,85	79,73	49,45	51,65	51,06	21,13	24,29	23,70	22,75	5,80	8,13	5,33	5,82	9,04	17,58	19,52	13,49
91 Papua Barat	18,51	14,69	20,84	13,66	42,82	40,47	38,04	42,31	58,49	76,80	73,65	68,69	36,07	17,92	23,90	19,17	8,38	12,17	11,51	6,07	6,37	9,89	14,64	14,80
94 Papua	13,63	22,21	26,40	21,64	38,01	45,35	41,92	39,25	67,72	70,11	70,75	71,37	31,73	31,53	28,43	25,67	8,37	13,25	13,08	10,75	6,66	5,28	8,69	9,68
Indonesia	16,72	24,25	23,79	19,41	57,56	54,12	47,47	40,93	52,41	54,66	62,49	67,44	23,35	26,12	25,38	22,79	22,59	19,28	18,38	16,92	6,53	9,96	14,14	17,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial-Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 24.b Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Tahun 2010–2013
 Table 24.b Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2010 – 2013

Provinsi / Province (1)	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir / Internet Access Location/Tool in Last 3 Months																								Perdesaan / Rural	
	Rumah / House			Wannet / Internet Cafe			Handphone			Kantor / Office			Sekolah / School			Lainnya / Other			(23)	(24)						
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2010 (5)	2011 (6)	2012 (7)	2010 (8)	2011 (9)	2012 (10)	2010 (11)	2011 (12)	2012 (13)	2010 (14)	2011 (15)	2012 (16)	2010 (17)	2011 (18)	2012 (19)			2010 (20)	2011 (21)	2012 (22)			
11 Aceh	17,14	5,56	6,47	7,97	55,89	53,29	53,62	43,681	64,60	64,55	62,88	66,07	19,99	14,48	12,91	13,15	13,37	14,44	15,4	13,74	6,59	7,12	8,11	8,06		
12 Sumatera Utara	14,59	5,42	7,19	5,07	57,14	54,28	57,92	51,445	54,08	58,42	61,87	62,24	19,33	8,03	5,98	6,74	15,89	14,57	11,44	12,59	4,68	4,38	6,56	6,23		
13 Sumatera Barat	20,40	8,08	10,85	9,36	46,49	70,52	66,48	59,853	60,87	42,96	47,14	56,60	24,11	10,06	10,82	10,10	13,36	18,73	15,66	17,10	5,52	4,55	6,17	7,49		
14 Riau	32,41	7,61	7,87	7,19	50,25	41,31	37,16	37,215	58,23	72,97	75,65	77,05	39,74	10,39	5,35	8,22	15,07	12,58	11,29	10,96	5,92	6,95	10,44	7,76		
15 Jambi	12,88	10,00	10,67	10,06	62,48	44,04	36,54	29,874	52,70	71,19	77,81	84,24	21,24	8,3	8,65	8,49	19,18	11,57	10,84	12,37	3,33	5,33	9,73	7,44		
16 Sumatera Selatan	13,74	12,79	10,09	10,41	56,81	39,63	29,28	26,142	62,10	69,98	76,44	78,00	17,52	5,97	5,15	8,29	15,87	14,97	12,46	12,43	6,42	12,53	9,81	11,26		
17 Bengkulu	26,24	8,28	8,29	8,67	57,66	47,29	36,62	40,449	57,13	63,14	69,03	73,68	31,18	11,27	9,2	9,15	19,03	18,25	11,26	12,04	6,97	8,67	9,75	8,83		
18 Lampung	13,15	12,60	8,43	12,43	58,15	46,73	34,72	24,051	52,28	57,32	66,5	73,65	17,97	8,61	5,03	6,90	25,44	22,2	21,28	20,60	3,73	6,6	9,56	7,71		
19 Kepulauan Bangka Belitung	10,73	11,71	3,96	12,42	63,07	31,80	14,37	21,477	56,26	73,95	79,44	83,89	16,28	13,71	7,22	11,41	22,87	11,89	11,52	17,11	2,03	10,26	16,6	17,79		
21 Kepulauan Riau	14,49	10,49	14,96	20,98	47,21	38,92	35,18	25,175	55,45	80,84	77,1	75,52	16,99	19,43	11	11,89	24,37	10,38	4,87	13,29	3,82	7,32	17,47	4,20		
31 DKI Jakarta	14,98	9,96	10,08	10,34	59,94	54,00	48,93	40,824	51,74	63,09	69,57	74,23	20,92	9,54	8,53	9,51	26,08	19,68	20,76	19,55	8,15	7,45	4,88	7,27		
32 Jawa Barat	12,27	10,14	8,43	7,50	59,06	53,80	47,71	41,790	48,47	51,08	58,79	67,16	17,99	10,15	7,98	8,95	23,8	29,69	29,19	26,36	5,08	3,98	6,78	7,92		
34 D.I. Yogyakarta	14,60	6,93	4,07	6,38	67,17	53,92	45,34	50,152	43,41	45,57	66,05	71,12	25,05	16,43	5,88	11,55	29,72	23,45	17,52	16,72	5,01	9,29	8,57	10,03		
35 Jawa Timur	17,11	10,98	10,91	11,46	58,93	60,76	56,22	51,607	49,14	47,5	52,08	61,05	25,01	10,64	7,86	7,90	18,61	28,7	32,3	28,38	6,2	5,24	4,86	6,97		
36 Banten	14,00	13,26	5,92	4,33	54,39	54,70	46,68	38,390	44,71	62,85	72,56	75,85	25,62	10,56	10,91	9,29	13,24	18,22	16,25	18,89	6,79	6,27	7,62	7,43		
51 Bali	13,27	9,82	9,65	5,87	52,83	55,95	49,22	40,081	61,72	45,77	60,62	61,94	19,12	14,3	10,4	13,77	13,65	18,98	16,95	15,18	4,87	7,53	13,23	13,16		
52 Nusa Tenggara Barat	18,59	13,82	10,30	8,48	44,79	42,13	34,02	24,679	66,57	46,95	59,64	74,29	19,98	14,8	11,75	10,54	12,97	19,91	23,11	11,57	6,22	6,55	10,8	13,11		
53 Nusa Tenggara Timur	14,63	5,20	9,82	7,07	41,11	42,55	34,64	25,147	72,85	57,13	60,17	78,00	23,64	17,8	19,98	14,73	9,98	16,44	8,31	8,06	5,01	8,69	17,96	10,02		
61 Kalimantan Barat	18,60	14,24	11,47	10,83	49,35	42,66	33,28	24,954	70,67	67,88	64,6	73,03	18,11	10,46	10,02	7,89	7,81	14,92	20,42	16,15	3,5	11,07	14,37	12,66		
62 Kalimantan Tengah	17,36	12,80	6,18	5,78	46,17	28,22	22,90	13,855	71,00	83,1	83,6	89,88	23,46	14,5	11,17	9,40	10,88	12,32	9,34	11,69	6,63	6,63	4,52	6,27		
63 Kalimantan Selatan	20,08	10,54	8,38	9,47	52,31	34,09	26,53	20,267	63,17	75,2	83,77	82,77	18,69	26,18	21,29	20,44	12,06	9,1	7,46	13,18	5,82	8,25	14,45	12,50		
64 Kalimantan Timur	12,36	9,87	12,83	11,66	69,24	39,67	32,80	18,919	49,53	68,09	74,11	82,77	18,69	26,18	21,29	20,44	12,06	9,1	7,46	13,18	5,82	8,25	14,45	12,50		
71 Sulawesi Utara	12,76	9,90	4,63	9,45	52,40	53,92	42,45	40,42	31,980	70,95	60,9	69,61	76,90	25,26	11,1	6,15	8,12	12,12	11,55	9,34	12,69	13,05	7,61	9,14		
72 Sulawesi Tengah	13,07	5,14	3,66	5,62	62,01	36,62	27,58	28,839	59,34	62,56	73,9	86,78	17,57	9,82	7,86	8,24	15,74	8,67	9,95	6,93	6,9	10,81	5,94	10,49		
73 Sulawesi Selatan	15,31	10,85	9,12	10,97	60,89	54,71	49,89	39,001	55,91	53,2	58,16	65,02	19,7	12,68	9,26	10,54	14,63	19,17	18,39	22,06	7,65	9,86	11,51	13,28		
74 Sulawesi Tenggara	11,43	9,36	7,88	10,11	61,61	38,10	32,63	17,416	61,21	66,35	69	82,58	24,57	15,97	9,77	8,24	20,17	9,54	6,36	6,55	7,52	7,59	15,13	16,29		
75 Gorontalo	14,06	7,6	3,31	3,30	42,17	52,45	40,42	31,980	70,95	60,9	69,61	76,90	25,26	11,1	6,15	8,12	12,12	11,55	9,34	12,69	13,05	7,61	9,14	7,61		
76 Sulawesi Barat	10,77	5,02	4,56	6,14	21,8	38,9	35,52	28,947	83,38	59,65	61,92	71,49	10,54	10,4	7,45	7,89	7,74	14,99	7,99	10,96	2,05	11,57	13,13	11,84		
81 Maluku	10,67	3,4	4,89	10,15	44,9	48,73	41,04	28,426	60,52	52,57	56,91	67,51	19,96	8,3	9,36	10,66	10,07	16,25	11,18	15,23	4,11	4,28	7,04	8,12		
82 Maluku Utara	9,26	7,74	3,14	4,09	48,17	55,28	54,97	37,427	70,72	56,18	45,19	76,02	22,16	19,93	3,49	9,36	11,01	12,16	10,1	15,20	5,6	10,96	6,99	9,94		
91 Papua Barat	12,45	19,73	9,98	13,41	40,65	35,06	31,67	32,402	73,98	69,92	70,95	74,86	23,47	20,05	22,45	21,79	12,52	11,81	10,61	7,82	7,81	9,19	18,86	8,94		
94 Papua	14,57	18,65	16,23	4,19	33,78	42,7	27,17	33,488	73,48	70,29	65,5	74,88	17,2	21,83	25,57	11,16	4,54	12,73	17,86	18,60	5,34	5,32	13,4	5,12		
Indonesia	16,11	10,08	9,05	8,90	56,77	52,37	46,93	36,878	54,58	57,18	62,84	71,62	22,27	11,03	8,5	9,65	19,08	21,28	21,66	16,95	6,13	6,49	7,55	8,93		

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 24.c. Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Tahun 2010–2013
 Table 24.c. Percentage of Household Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2010–2013

Provinsi / Province	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir / Internet Access Location/Tool in Last 3 Months																							
	Rumah / House			Wamnet / Internet Cafe			Handphone			Kantor / Office			Sekolah / School			Lainnya / Other								
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11 Aceh	17,98	10,01	10,96	10,86	55,69	51,37	50,59	40,39	66,42	65,07	64,07	67,75	20,99	20,49	19,06	23,17	13,86	13,12	14,83	15,59	6,69	14,74	17,79	16,62
12 Sumatera Utara	16,75	14,33	17,49	12,17	56,54	61,91	59,14	54,06	55,08	50,71	55,02	57,71	20,93	16,49	16,94	12,48	21,58	16,77	15,81	13,24	5,21	7,66	9,36	10,11
13 Sumatera Barat	24,79	16,55	19,11	14,89	47,15	68,97	61,82	54,59	59,81	41,49	48,33	57,68	31,03	16,99	18,41	18,16	13,7	18,39	16,52	15,79	6,86	7,06	10,59	14,54
14 Riau	30,40	16,03	18,66	13,26	49,18	49,70	43,44	41,70	59,12	66,31	65,72	72,93	38,08	19,47	18,79	17,38	15,89	13,64	15,64	12,76	5,96	11,31	15,05	15,45
15 Jambi	12,78	19,21	15,14	14,40	63,45	46,10	37,25	31,93	53,14	66,56	73,77	77,67	20,73	15,22	16,56	13,15	20,76	14,41	13,2	11,32	2,91	5,03	11,75	10,89
16 Sumatera Selatan	12,63	20,77	21,42	15,05	57,26	52,59	43,61	37,86	62,53	62,29	65,82	72,54	17,88	16,37	15,7	13,62	16,94	15,43	13,16	13,04	6,04	15,87	15,95	16,89
17 Bengkulu	25,23	15,38	17,62	14,69	56,73	55,14	44,29	42,84	58,12	49,37	63,43	66,93	30,69	16,17	18,4	15,92	18,49	17,66	11,15	15,05	7,46	8,44	13,24	14,76
18 Lampung	13,60	18,14	18,01	16,60	59,41	50,85	39,64	31,75	51,99	57,58	63,84	69,30	17,66	14,47	14,96	12,13	26,6	21,12	21,29	19,79	3,85	8,37	13,37	13,00
19 Kepulauan Bangka Belitung	12,30	16,62	16,54	18,24	59,64	38,00	26,45	25,70	58,59	68,62	69,86	74,72	16,8	20,02	19,09	16,89	22,43	14,32	13,97	14,40	3,71	14,49	18,94	18,76
21 Kepulauan Riau	11,73	33,22	35,91	21,19	58,02	43,39	36,65	27,70	47,95	65,12	72,89	79,04	18,02	32,51	34,9	26,52	27,74	11,35	13,61	14,15	3,37	7,97	19,55	20,22
31 DKI Jakarta	11,44	34,40	31,98	30,27	55,94	48,46	44,01	33,94	43,83	53,92	68	75,32	15,2	36,28	37,5	35,29	30,48	13,63	15,48	11,75	4,12	5,78	15,09	11,11
32 Jawa Barat	15,30	21,38	20,79	19,50	59,61	52,33	47,29	40,53	51,06	61,23	68,52	73,22	22,57	22,61	20,7	20,56	26,53	18,42	17,65	18,92	8,11	8,28	10,78	11,85
33 Jawa Tengah	13,21	14,03	13,40	14,75	60,67	54,94	48,00	43,02	49,19	51,64	59,72	66,50	18,5	16,31	14,1	16,11	23,34	29,53	26,62	25,08	5,49	5,72	10,29	13,19
34 D.I. Yogyakarta	20,58	21,19	14,71	12,19	65,65	54,84	47,39	37,81	47,49	52,53	59,86	66,88	27,66	20,64	17,58	20,16	26,01	24,97	23,33	20,28	4,37	17,41	28,25	32,12
35 Jawa Timur	18,05	19,58	20,12	19,06	58,09	59,88	55,92	47,71	50,24	45,52	51,16	60,22	26,23	18,56	18,1	15,98	18,51	26,82	26,35	25,22	6,72	6,27	8,31	12,79
36 Banten	14,23	26,04	21,45	19,52	53,59	49,94	36,92	31,88	45,36	58,71	72,88	77,90	22,73	29,54	25,71	26,38	19,89	17,47	15,73	14,59	4,84	8,81	12,71	14,99
51 Bali	11,69	19,60	18,03	14,06	55,87	50,26	40,42	34,82	56,02	54,32	61,97	68,30	19,83	24,54	24,73	21,28	14,23	16,45	14,03	12,76	5,04	12,68	20,38	20,67
52 Nusa Tenggara Barat	19,37	16,39	17,01	17,12	50,89	45,79	40,96	35,27	62,94	48,2	55,4	69,82	21,36	20,38	20,08	19,11	15,36	16,59	18,45	14,81	6,56	11,49	16,05	16,00
53 Nusa Tenggara Timur	15,78	12,85	15,00	11,39	40,42	52,27	47,31	38,03	72,15	58,11	59,82	72,26	23,83	22,09	25,47	21,39	9,48	13,43	11,06	10,95	5,34	7,06	14,98	14,53
61 Kalimantan Barat	20,43	18,99	21,95	18,59	52,10	53,61	43,45	33,12	68,19	58,67	62,47	83,54	23,62	20,27	20,38	16,45	9,48	20,29	19,09	18,66	4,69	13,2	17,44	18,59
62 Kalimantan Tengah	19,94	21,17	18,99	12,06	49,37	40,68	34,60	21,53	68,46	77,88	74,87	83,54	23,62	21,06	21,73	20,53	9,96	13,35	13,36	12,01	7,86	9,9	10,41	9,05
63 Kalimantan Selatan	17,93	20,36	18,86	17,15	54,78	44,25	35,28	27,47	62,25	67,35	75,28	80,80	20,26	23,74	18,82	18,20	16,19	14,36	13,51	12,42	5,68	8,79	14,56	16,01
64 Kalimantan Timur	12,19	26,81	27,30	21,92	56,99	40,14	33,96	28,20	58,91	58,62	70,61	73,07	16,48	33,8	31,67	26,86	11,45	13,77	12,15	13,97	5,49	13,66	14,82	16,55
71 Sulawesi Utara	13,25	20,79	17,38	14,87	55,39	58,71	42,84	27,64	58,57	60,02	68,15	81,38	22,54	18,74	18,23	13,49	15,68	13,22	11,94	10,10	5,27	13,31	15,24	12,92
72 Sulawesi Tengah	13,32	12,27	14,39	9,70	60,29	49,38	39,37	36,65	60,17	55,84	65,52	69,69	18,47	20,29	19,23	18,68	15,53	13,07	10,54	12,59	7,45	14,33	10,98	15,72
73 Sulawesi Selatan	15,66	16,51	21,44	14,67	57,60	62,06	52,49	40,85	62,22	52,59	56,97	63,59	20,43	20,17	22,98	17,41	14,2	18,01	20,86	20,14	7,06	12,99	18,75	20,25
74 Sulawesi Tenggara	11,73	17,50	13,44	11,94	60,50	53,91	46,17	33,87	58,21	48,8	57,87	69,27	24,31	21,84	17,13	14,19	19,81	13	9,35	9,84	7,02	10,66	18,04	21,77
75 Gorontalo	12,33	10,67	10,72	5,37	42,38	53,63	45,75	43,06	68,82	53,67	61,47	66,22	24,41	21,31	21,04	16,78	13,12	14,88	14,43	14,88	10,84	5,41	9,21	9,28
76 Sulawesi Barat	12,15	9,54	6,41	8,91	22,38	49,9	45,68	37,61	81,54	55,01	57,82	64,35	13,05	18,95	16,47	15,00	9,96	14,03	9,78	11,52	3,17	15,17	14,06	15,22
81 Maluku	12,39	7,47	10,7	6,76	48,99	63,31	60,11	48,03	58,83	51,15	54,08	55,65	21,58	17,31	19,12	17,44	7,62	10,02	9,64	9,09	3,48	10,69	20,72	14,99
82 Maluku Utara	9,48	7,24	8,64	5,65	46,25	62,54	61,4	53,55	73,07	51,2	50,23	58,83	21,89	23,16	20,88	18,58	9,65	9,18	6,38	8,74	6,49	15,86	16,76	12,39
91 Papua Barat	15,26	17,33	16,37	13,60	41,66	37,64	35,42	39,80	66,79	73,2	72,54	70,25	29,32	19,03	23,31	19,83	10,6	11,99	11,14	6,52	7,14	9,53	16,38	13,31
94 Papua	14,15	20,78	24,71	17,73	35,69	44,29	39,47	37,96	70,88	70,18	69,87	72,16	23,77	27,64	27,95	22,42	6,27	13,04	13,88	12,51	5,93	5,3	9,48	8,65
Indonesia	16,41	20,36	19,89	16,10	57,16	53,64	47,33	39,65	53,51	55,35	62,58	68,76	22,81	21,97	20,91	18,65	20,81	19,83	19,25	16,93	6,33	8,57	12,61	14,59

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 25.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013

Table 25.a Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013

Provinsi / Province	Jenis Kelamin / Gender						Perkotaan / Urban		
	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Laki-laki + Perempuan / Male + Female		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	1,34	1,38	1,39	1,35	1,38	1,31	1,77	1,83	1,80
12 Sumatera Utara	1,37	1,36	1,37	1,32	1,39	1,34	1,82	1,90	1,84
13 Sumatera Barat	1,35	1,42	1,42	1,36	1,35	1,34	1,79	1,93	1,93
14 Riau	1,43	1,40	1,47	1,38	1,33	1,38	1,94	1,91	2,02
15 Jambi	1,34	1,33	1,34	1,25	1,29	1,25	1,75	1,79	1,86
16 Sumatera Selatan	1,37	1,35	1,38	1,35	1,32	1,32	1,82	1,89	1,85
17 Bengkulu	1,31	1,32	1,31	1,25	1,28	1,36	1,66	1,79	1,80
18 Lampung	1,31	1,34	1,26	1,28	1,27	1,25	1,73	1,77	1,65
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,25	1,30	1,23	1,23	1,23	1,19	1,60	1,67	1,63
21 Kepulauan Riau	1,26	1,37	1,40	1,29	1,28	1,51	1,75	1,92	2,09
31 DKI Jakarta	1,39	1,45	1,39	1,34	1,38	1,32	1,94	2,04	1,90
32 Jawa Barat	1,32	1,35	1,30	1,24	1,30	1,26	1,70	1,78	1,71
33 Jawa Tengah	1,24	1,27	1,25	1,21	1,22	1,22	1,56	1,62	1,61
34 D.I. Yogyakarta	1,28	1,26	1,27	1,23	1,25	1,22	1,61	1,61	1,63
35 Jawa Timur	1,27	1,29	1,26	1,22	1,23	1,22	1,60	1,64	1,61
36 Banten	1,35	1,35	1,37	1,29	1,29	1,32	1,81	1,81	1,89
51 Bali	1,27	1,28	1,28	1,25	1,25	1,21	1,64	1,72	1,70
52 Nusa Tenggara Barat	1,25	1,31	1,30	1,27	1,24	1,28	1,61	1,64	1,66
53 Nusa Tenggara Timur	1,27	1,44	1,41	1,37	1,41	1,34	1,69	1,92	1,95
61 Kalimantan Barat	1,31	1,40	1,42	1,32	1,37	1,38	1,79	1,92	1,96
62 Kalimantan Tengah	1,31	1,36	1,31	1,28	1,27	1,24	1,75	1,82	1,73
63 Kalimantan Selatan	1,30	1,34	1,28	1,25	1,25	1,22	1,74	1,73	1,67
64 Kalimantan Timur	1,36	1,41	1,33	1,28	1,26	1,25	1,85	1,91	1,81
71 Sulawesi Utara	1,33	1,32	1,35	1,29	1,30	1,26	1,80	1,76	1,80
72 Sulawesi Tengah	1,41	1,42	1,41	1,37	1,46	1,40	1,90	2,04	1,98
73 Sulawesi Selatan	1,39	1,52	1,48	1,40	1,45	1,38	1,92	2,09	1,99
74 Sulawesi Tenggara	1,41	1,36	1,36	1,36	1,36	1,38	1,86	1,84	1,86
75 Gorontalo	1,30	1,31	1,29	1,26	1,37	1,21	1,73	1,87	1,66
76 Sulawesi Barat	1,49	1,27	1,26	1,38	1,30	1,30	1,90	1,71	1,81
81 Maluku	1,29	1,46	1,39	1,33	1,42	1,49	1,75	2,03	1,98
82 Maluku Utara	1,29	1,37	1,33	1,25	1,35	1,34	1,65	1,85	1,72
91 Papua Barat	1,32	1,42	1,37	1,22	1,29	1,40	1,65	1,87	1,86
94 Papua	1,36	1,32	1,32	1,24	1,21	1,25	1,77	1,70	1,70
Indonesia	1,32	1,35	1,32	1,27	1,30	1,28	1,73	1,80	1,76

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPs-Statistic, National Socio-Economic Survey

Tabel 25.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013

Table 25.b Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013

		Jenis Kelamin / Gender						Perempuan / Female		
Provinsi / Province		Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Laki-laki + Perempuan / Male + Female		
(1)		2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	1,22	1,22	1,22	1,17	1,17	1,15	1,45	1,44	1,41
12	Sumatera Utara	1,21	1,20	1,21	1,17	1,20	1,21	1,42	1,44	1,46
13	Sumatera Barat	1,23	1,23	1,22	1,19	1,19	1,18	1,46	1,50	1,47
14	R i a u	1,19	1,25	1,19	1,16	1,19	1,13	1,43	1,50	1,42
15	Jambi	1,15	1,19	1,21	1,11	1,17	1,15	1,35	1,42	1,45
16	Sumatera Selatan	1,15	1,18	1,20	1,14	1,10	1,12	1,36	1,35	1,41
17	B e n g k u l u	1,14	1,14	1,22	1,12	1,12	1,16	1,35	1,38	1,43
18	L a m p u n g	1,16	1,15	1,16	1,13	1,09	1,12	1,35	1,28	1,35
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,17	1,14	1,14	1,13	1,10	1,16	1,38	1,30	1,45
21	Kepulauan Riau	1,09	1,14	1,18	1,07	1,13	1,17	1,42	1,43	1,46
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,12	1,16	1,17	1,12	1,10	1,10	1,29	1,32	1,32
33	Jawa Tengah	1,14	1,15	1,14	1,11	1,09	1,11	1,30	1,31	1,33
34	D.I. Yogyakarta	1,25	1,13	1,21	1,14	1,18	1,23	1,48	1,38	1,51
35	Jawa Timur	1,11	1,12	1,13	1,09	1,11	1,11	1,24	1,29	1,29
36	Banten	1,22	1,24	1,15	1,12	1,16	1,11	1,39	1,44	1,29
51	Bali	1,15	1,20	1,20	1,13	1,07	1,11	1,33	1,42	1,41
52	Nusa Tenggara Barat	1,06	1,10	1,18	1,14	1,08	1,09	1,24	1,32	1,34
53	Nusa Tenggara Timur	1,19	1,20	1,26	1,23	1,16	1,19	1,44	1,48	1,52
61	Kalimantan Barat	1,27	1,21	1,19	1,16	1,20	1,17	1,43	1,43	1,41
62	Kalimantan Tengah	1,13	1,17	1,16	1,07	1,09	1,13	1,33	1,36	1,43
63	Kalimantan Selatan	1,16	1,11	1,17	1,12	1,09	1,11	1,36	1,31	1,34
64	Kalimantan Timur	1,24	1,24	1,27	1,15	1,16	1,17	1,52	1,57	1,59
71	Sulawesi Utara	1,18	1,13	1,17	1,19	1,14	1,17	1,43	1,41	1,48
72	Sulawesi Tengah	1,15	1,16	1,17	1,10	1,15	1,17	1,36	1,33	1,46
73	Sulawesi Selatan	1,20	1,16	1,18	1,23	1,19	1,17	1,46	1,43	1,42
74	Sulawesi Tenggara	1,18	1,17	1,20	1,10	1,20	1,14	1,39	1,41	1,52
75	Gorontalo	1,19	1,14	1,25	1,21	1,18	1,16	1,41	1,47	1,44
76	Sulawesi Barat	1,19	1,18	1,18	1,19	1,15	1,18	1,36	1,45	1,41
81	M a l u k u	1,18	1,19	1,18	1,19	1,23	1,23	1,38	1,48	1,49
82	Maluku Utara	1,29	1,06	1,36	1,10	1,09	1,19	1,48	1,27	1,50
91	Papua Barat	1,31	1,32	1,47	1,28	1,25	1,25	1,76	1,69	1,85
94	Papua	1,32	1,20	1,20	1,30	1,37	1,13	1,63	1,64	1,35
Indonesia		1,16	1,16	1,17	1,13	1,13	1,13	1,34	1,36	1,37

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPs-Statistic, National Socio-Economic Survey

Tabel 25.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013

Table 25.c Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013

Provinsi / Province	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural								
	Jenis Kelamin / Gender						Laki-laki + Perempuan / Male + Female		
	Laki-laki / Male			Perempuan / Female					
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	1,29	1,31	1,31	1,27	1,28	1,24	1,62	1,64	1,61
12 Sumatera Utara	1,33	1,32	1,33	1,28	1,34	1,30	1,70	1,77	1,72
13 Sumatera Barat	1,31	1,35	1,35	1,29	1,30	1,28	1,66	1,76	1,75
14 Riau	1,36	1,35	1,38	1,32	1,29	1,30	1,78	1,77	1,80
15 Jambi	1,26	1,27	1,28	1,19	1,24	1,20	1,57	1,61	1,66
16 Sumatera Selatan	1,31	1,30	1,32	1,29	1,26	1,26	1,68	1,70	1,69
17 Bengkulu	1,24	1,25	1,27	1,20	1,22	1,27	1,53	1,63	1,64
18 Lampung	1,25	1,27	1,20	1,22	1,20	1,18	1,56	1,55	1,49
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,23	1,26	1,21	1,20	1,19	1,18	1,54	1,56	1,58
21 Kepulauan Riau	1,24	1,36	1,39	1,27	1,27	1,49	1,72	1,89	2,05
31 DKI Jakarta	1,39	1,45	1,39	1,34	1,38	1,32	1,94	2,04	1,90
32 Jawa Barat	1,28	1,32	1,28	1,22	1,27	1,24	1,63	1,70	1,64
33 Jawa Tengah	1,21	1,23	1,21	1,18	1,17	1,18	1,46	1,50	1,50
34 D.I. Yogyakarta	1,27	1,23	1,25	1,22	1,24	1,22	1,59	1,56	1,60
35 Jawa Timur	1,22	1,24	1,22	1,18	1,19	1,18	1,49	1,52	1,50
36 Banten	1,34	1,34	1,35	1,28	1,27	1,30	1,76	1,77	1,81
51 Bali	1,25	1,27	1,26	1,23	1,21	1,19	1,58	1,65	1,63
52 Nusa Tenggara Barat	1,20	1,24	1,26	1,24	1,20	1,22	1,51	1,54	1,55
53 Nusa Tenggara Timur	1,25	1,37	1,36	1,33	1,34	1,29	1,61	1,78	1,80
61 Kalimantan Barat	1,30	1,34	1,34	1,28	1,32	1,31	1,67	1,75	1,76
62 Kalimantan Tengah	1,24	1,30	1,25	1,21	1,22	1,20	1,60	1,67	1,60
63 Kalimantan Selatan	1,26	1,28	1,24	1,22	1,20	1,18	1,62	1,61	1,55
64 Kalimantan Timur	1,33	1,38	1,32	1,26	1,24	1,24	1,78	1,84	1,76
71 Sulawesi Utara	1,28	1,27	1,29	1,26	1,25	1,23	1,68	1,65	1,69
72 Sulawesi Tengah	1,32	1,34	1,32	1,28	1,35	1,31	1,70	1,77	1,76
73 Sulawesi Selatan	1,34	1,40	1,38	1,35	1,36	1,31	1,76	1,85	1,77
74 Sulawesi Tenggara	1,35	1,29	1,29	1,28	1,30	1,28	1,71	1,67	1,71
75 Gorontalo	1,26	1,25	1,27	1,25	1,30	1,19	1,61	1,72	1,57
76 Sulawesi Barat	1,38	1,22	1,22	1,30	1,22	1,25	1,66	1,57	1,60
81 Maluku	1,27	1,42	1,34	1,30	1,39	1,44	1,68	1,93	1,87
82 Maluku Utara	1,29	1,31	1,34	1,22	1,29	1,29	1,62	1,72	1,65
91 Papua Barat	1,31	1,38	1,42	1,25	1,27	1,35	1,71	1,79	1,86
94 Papua	1,35	1,30	1,30	1,25	1,24	1,23	1,74	1,69	1,64
Indonesia	1,28	1,31	1,28	1,24	1,26	1,24	1,63	1,68	1,65

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistic, National Socio-Economic Survey

Tabel 26.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011 – 2013

Table 26.a Percentage of Population Aged 5 and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Region Classification, 2011 – 2013

Provinsi / Province		Perkotaan / Urban		
		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	
11	Aceh	18,29	20,41	19,98
12	Sumatera Utara	17,53	20,45	19,08
13	Sumatera Barat	22,04	26,68	26,69
14	R i a u	24,62	25,81	29,21
15	Jambi	19,17	22,09	25,51
16	Sumatera Selatan	19,44	22,11	23,06
17	B e n g k u l u	19,52	25,59	25,28
18	L a m p u n g	17,13	21,73	16,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	17,20	17,56	18,85
21	Kepulauan Riau	24,27	31,91	35,35
31	DKI Jakarta	31,34	36,25	34,30
32	Jawa Barat	18,05	21,20	20,43
33	Jawa Tengah	15,30	19,13	20,14
34	D.I. Yogyakarta	28,42	30,86	32,51
35	Jawa Timur	16,47	20,05	20,32
36	Banten	20,27	23,73	24,97
51	Bali	21,03	24,89	26,89
52	Nusa Tenggara Barat	11,81	13,59	14,39
53	Nusa Tenggara Timur	15,18	21,11	22,88
61	Kalimantan Barat	19,92	22,72	21,81
62	Kalimantan Tengah	20,54	25,83	23,93
63	Kalimantan Selatan	23,81	26,62	26,25
64	Kalimantan Timur	25,29	29,20	28,60
71	Sulawesi Utara	23,82	24,26	25,19
72	Sulawesi Tengah	22,53	26,8	27,80
73	Sulawesi Selatan	23,28	27,28	26,20
74	Sulawesi Tenggara	20,32	22,79	23,50
75	Gorontalo	17,65	23,45	21,66
76	Sulawesi Barat	16,25	14,56	17,49
81	M a l u k u	17,34	23,28	22,46
82	Maluku Utara	14,76	17,74	17,40
91	Papua Barat	16,56	18,50	20,66
94	Papua	17,54	18,35	17,20
Indonesia		19,53	23,04	22,99

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistic, National Socio-Economic Survey

Tabel 26.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah Tahun 2011 – 2013
Table 26.b Percentage of Population Aged 5 and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Region Classification, 2011 – 2013

		Perdesaan / Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	
11	Aceh	5,01	5,88	5,83
12	Sumatera Utara	5,41	6,19	6,83
13	Sumatera Barat	7,09	8,17	8,52
14	R i a u	5,40	7,17	7,56
15	Jambi	5,45	6,99	8,92
16	Sumatera Selatan	3,60	4,58	5,69
17	B e n g k u l u	5,01	5,96	7,46
18	L a m p u n g	3,81	4,45	5,50
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,48	6,05	7,48
21	Kepulauan Riau	9,64	7,68	9,62
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	5,45	6,66	6,97
33	Jawa Tengah	6,47	8,72	9,43
34	D.I. Yogyakarta	10,78	13,77	15,58
35	Jawa Timur	5,37	6,85	8,17
36	Banten	4,15	5,37	5,26
51	Bali	6,50	9,56	9,69
52	Nusa Tenggara Barat	2,55	3,59	4,28
53	Nusa Tenggara Timur	1,43	1,81	2,42
61	Kalimantan Barat	3,25	3,77	3,81
62	Kalimantan Tengah	4,40	4,65	7,03
63	Kalimantan Selatan	6,20	6,09	8,77
64	Kalimantan Timur	9,62	10,09	11,10
71	Sulawesi Utara	7,35	7,79	9,24
72	Sulawesi Tengah	3,10	3,55	4,66
73	Sulawesi Selatan	5,17	6,15	6,89
74	Sulawesi Tenggara	2,55	4,51	5,83
75	Gorontalo	4,35	5,97	7,46
76	Sulawesi Barat	2,67	4,10	4,32
81	M a l u k u	1,98	2,32	3,07
82	Maluku Utara	1,14	1,32	2,64
91	Papua Barat	7,37	7,40	6,49
94	Papua	1,19	1,21	1,08
Indonesia		5,08	6,31	7,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistic, National Socio-Economic Survey

Tabel 26.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsidan Klasifikasi Daerah Tahun 2011 – 2013

Table 26.c Percentage of Populations Aged 5 and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Region Classification, 2011 – 2013

Provinsi / Province		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	
11	Aceh	8,73	9,97	9,84
12	Sumatera Utara	11,36	13,27	12,91
13	Sumatera Barat	12,86	15,41	15,63
14	R i a u	12,92	14,50	16,03
15	Jambi	9,67	11,57	14,02
16	Sumatera Selatan	9,25	10,87	11,97
17	B e n g k u l u	9,49	12,09	13,05
18	L a m p u n g	7,23	8,97	8,31
19	Kepulauan Bangka Belitung	11,26	11,72	13,09
21	Kepulauan Riau	21,68	27,73	31,02
31	DKI Jakarta	31,34	36,25	34,30
32	Jawa Barat	13,73	16,26	15,90
33	Jawa Tengah	10,52	13,49	14,34
34	D.I. Yogyakarta	22,52	25,12	26,79
35	Jawa Timur	10,65	13,14	13,96
36	Banten	14,95	17,83	18,67
51	Bali	15,23	18,84	20,05
52	Nusa Tenggara Barat	6,42	7,78	8,53
53	Nusa Tenggara Timur	4,12	5,67	6,53
61	Kalimantan Barat	8,27	9,51	9,28
62	Kalimantan Tengah	9,77	11,73	12,73
63	Kalimantan Selatan	13,59	14,73	16,15
64	Kalimantan Timur	19,29	21,86	21,92
71	Sulawesi Utara	14,78	15,19	16,43
72	Sulawesi Tengah	7,81	9,27	10,34
73	Sulawesi Selatan	11,81	13,94	14,03
74	Sulawesi Tenggara	7,43	9,61	10,80
75	Gorontalo	8,89	11,97	12,32
76	Sulawesi Barat	5,78	6,48	7,34
81	M a l u k u	7,68	10,34	10,62
82	Maluku Utara	4,82	5,88	6,74
91	Papua Barat	10,13	11,71	11,11
94	Papua	5,37	5,58	5,18
Indonesia		12,28	14,70	15,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistic, National Socio-Economic Survey

Tabel 27.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lokasi /Media Mengakses Internet Tahun 2011– 2013
Table 27.a Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Location /Media Accessing Internet, 2011 – 2013

Provinsi / Province	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir / Internet Access Location/Tool In Last 3 Months																		
	Rumah / House			Wannet / Internet Cafe			Handphone			Kantor / Office			Sekolah / School			Lainnya / Other			
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
11 Aceh	14,55	18,69	14,29	41,37	37,77	30,58	60,28	62,54	65,19	17,77	17,18	20,06	8,28	10,05	14,01	22,95	27,38	26,10	
12 Sumatera Utara	21,08	23,88	18,20	56,26	49,61	42,13	44,73	46,42	51,74	13,37	14,79	11,96	12,21	12,51	10,84	7,59	10,06	16,15	
13 Sumatera Barat	26,72	28,41	27,41	56,45	47,24	41,59	35,55	41,89	51,97	15,38	15,36	15,33	12,9	11,25	11,94	7,18	11,75	13,28	
14 Riau	23,11	25,79	19,86	45,50	38,24	32,32	58,04	57,18	66,78	16,57	17,12	16,29	8,83	13,42	8,63	13,83	17,11	24,99	
15 Jambi	31,35	20,30	21,57	38,48	30,21	24,59	52,87	65,68	68,83	16,47	16,48	12,50	10,05	11,17	6,38	3,99	13,28	14,65	
16 Sumatera Selatan	29,86	31,46	24,95	49,61	40,21	36,73	52,69	54,25	65,13	13,58	14,56	11,44	10,66	8,42	9,06	16,84	19,06	20,77	
17 Bengkulu	25,88	27,80	23,43	50,85	37,87	28,81	32,09	53,29	55,82	14,21	17,73	16,94	11,69	6,90	11,7	6,68	16,86	21,74	
18 Lampung	24,31	28,98	25,06	45,29	33,09	28,78	52,93	55,61	60,31	12,79	15,90	14,64	11,93	14,92	14,19	8,09	15,16	13,55	
19 Kepulauan Bangka Belitung	21,10	24,39	22,01	34,59	26,75	21,32	59,51	60,31	66,80	16,72	19,52	14,44	10,97	11,05	8,67	17,60	19,31	19,27	
21 Kepulauan Riau	39,39	38,71	19,65	35,48	29,55	16,05	58,22	64,45	71,84	23,80	24,51	17,47	7,69	9,93	5,44	6,69	16,12	26,36	
31 DKI Jakarta	40,55	37,31	34,32	36,52	30,84	24,52	48,77	61,52	70,80	26,10	25,78	24,79	8,35	9,91	7,47	4,27	13,54	9,50	
32 Jawa Barat	29,30	29,28	24,39	41,59	34,63	28,82	54,97	63,48	69,00	18,66	16,66	16,63	12,57	11,26	11,53	8,89	12,40	12,82	
33 Jawa Tengah	22,65	20,71	20,18	44,88	38,45	32,82	49,61	55,86	64,16	16,02	13,78	14,63	21,36	18,15	17,74	6,62	12,91	15,31	
34 D.I. Yogyakarta	29,10	22,22	14,66	42,47	36,87	25,24	48,24	53,68	61,33	15,68	15,81	16,44	18,02	17,67	15,47	18,06	31,61	39,27	
35 Jawa Timur	31,49	30,12	25,52	46,99	43,91	34,85	42,16	45,75	57,99	17,24	17,58	14,44	18,74	16,94	16,68	7,20	10,00	14,71	
36 Banten	31,57	27,88	22,41	37,71	25,72	21,70	53,46	66,99	73,61	22,76	20,40	19,42	11,41	10,57	8,10	8,59	12,98	13,16	
51 Bali	26,30	23,57	20,66	38,71	28,93	21,91	50,45	55,72	68,95	20,52	21,43	19,72	10,92	9,19	7,27	13,92	22,69	22,35	
52 Nusa Tenggara Barat	21,29	22,80	23,29	39,44	37,14	31,17	43,77	49,70	66,68	15,85	17,41	15,68	11,84	12,32	13,67	13,81	16,81	14,08	
53 Nusa Tenggara Timur	17,97	19,07	13,91	49,33	43,28	38,40	54,07	55,65	64,12	16,21	17,73	16,88	9,54	9,73	10,11	5,53	11,51	15,04	
61 Kalimantan Barat	23,08	31,72	25,38	46,55	37,34	25,97	48,49	54,90	65,31	15,94	18,18	14,65	15,36	12,23	14,14	13,48	17,28	23,96	
62 Kalimantan Tengah	30,17	27,47	17,95	41,35	29,29	23,39	64,99	63,50	74,26	17,91	17,77	19,68	8,87	10,37	8,53	10,78	11,33	12,53	
63 Kalimantan Selatan	28,88	26,43	26,18	37,03	29,39	23,31	56,16	63,96	68,92	21,36	16,88	18,65	10,26	8,09	8,87	9,39	18,23	20,69	
64 Kalimantan Timur	34,88	34,54	21,02	30,63	25,25	21,30	48,83	61,51	67,06	25,11	23,73	18,54	9,26	8,69	8,37	15,88	13,01	18,44	
71 Sulawesi Utara	30,34	26,68	22,59	49,08	33,18	22,61	51,31	59,87	76,22	16,90	16,45	12,79	8,62	8,93	8,30	14,11	18,20	15,22	
72 Sulawesi Tengah	20,41	24,65	15,35	47,62	36,67	32,86	42,36	52,68	60,77	16,89	16,76	16,98	10,08	6,87	10,55	15,93	12,46	20,18	
73 Sulawesi Selatan	24,19	32,50	21,52	52,97	42,24	32,50	46,06	48,53	59,84	16,04	19,60	14,83	11,63	14,63	9,93	15,73	21,22	26,89	
74 Sulawesi Tenggara	25,35	19,81	13,95	47,19	41,85	38,75	32,76	45,35	48,75	55,07	22,99	21,17	19,99	11,14	10,48	8,77	12,22	19,60	27,69
75 Gorontalo	16,18	17,75	7,85	44,10	39,93	41,78	47,73	51,80	58,05	20,77	21,17	19,99	11,14	10,48	10,96	4,53	7,897	11,14	
76 Sulawesi Barat	14,58	12,38	13,54	50,28	46,99	35,78	40,52	50,97	53,07	15,90	19,91	17,46	6,34	8,68	7,04	18,82	14,39	19,93	
81 Maluku	8,75	10,65	3,48	59,35	51,16	44,94	44,12	47,53	51,41	13,65	12,86	10,87	6,15	5,83	2,57	13,00	23,58	23,94	
82 Maluku Utara	8,63	8,47	5,29	56,83	51,70	54,54	40,74	46,54	43,53	17,95	17,05	16,05	5,48	3,09	3,80	15,32	19,32	12,99	
91 Papua Barat	14,56	19,65	11,21	31,70	28,76	29,51	73,32	70,76	66,75	11,82	15,58	13,81	5,85	7,64	3,89	8,75	14,35	17,73	
94 Papua	22,56	26,07	24,99	37,24	34,34	30,25	65,30	65,64	67,40	22,02	20,24	19,55	8,28	9,74	6,58	4,86	6,495	8,14	
Indonesia	29,26	28,54	23,66	43,14	36,28	29,62	50,00	18,27	65,32	18,86	18,27	16,96	13,09	12,51	11,57	9,09	14,04	16,00	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 27.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lokasi /Media Mengakses Internet Tahun 2011– 2013
Table 27.b Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Location/Media Accessing Internet, 2011– 2013

Provinsi	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir / Internet Access Location/Tool in Last 3 Months																		Perdesaan / Rural		
	Rumah / House			Warinet / Internet Cafe			Handphone			Kantor / Office			Sekolah / School			Lainnya / Other			(17)	(18)	(19)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			
11 Aceh	6,46	7,49	7,50	47,70	48,96	43,14	62,59	61,19	61,44	11,44	9,44	9,91	10,87	12,29	11,28	7,27	7,24	8,44			
12 Sumatera Utara	6,14	8,43	9,40	53,43	54,41	49,35	55,12	59,68	56,28	6,03	4,50	4,85	11,60	9,58	12,02	3,68	6,55	6,95			
13 Sumatera Barat	9,78	12,69	11,41	65,64	60,55	54,15	37,65	43,52	51,57	7,36	8,37	7,57	15,08	11,80	13,78	4,14	6,69	6,65			
14 Riau	6,25	8,66	7,80	33,79	32,05	32,06	74,47	72,24	77,44	6,49	4,00	7,35	8,72	8,67	7,57	8,72	10,54	6,47			
15 Jambi	11,84	12,78	10,45	38,01	32,59	23,22	70,74	76,02	82,37	6,54	6,71	6,44	8,85	8,34	9,59	5,05	9,86	7,36			
16 Sumatera Selatan	15,04	12,31	13,12	32,52	25,68	21,36	69,14	75,81	78,73	4,54	4,12	6,07	13,56	9,83	9,51	13,68	9,03	10,37			
17 Bengkulu	7,29	9,43	11,56	38,83	30,19	33,92	65,01	66,99	70,08	9,18	7,69	7,42	16,83	8,24	9,05	7,95	9,59	7,90			
18 Lampung	13,88	9,14	13,41	36,36	30,29	22,32	59,08	64,87	71,50	7,48	4,39	6,49	19,88	17,62	17,79	7,29	10,64	9,33			
19 Kepulauan Bangka Belitung	10,22	4,38	15,02	21,26	12,47	19,98	78,37	77,19	81,50	9,06	6,40	11,07	8,75	9,18	13,08	9,69	20,31	17,37			
21 Kepulauan Riau	6,64	12,59	23,74	30,14	27,62	23,55	73,46	74,07	77,27	17,62	7,77	11,81	9,04	3,40	6,39	5,30	16,80	1,96			
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
32 Jawa Barat	9,11	12,44	10,90	47,73	43,46	35,60	66,96	66,61	73,50	6,01	6,95	7,16	15,17	17,12	15,17	5,92	5,60	8,14			
33 Jawa Tengah	8,81	11,11	8,66	49,98	41,84	36,12	49,78	57,65	65,91	7,97	6,96	6,94	26,04	24,98	21,01	4,97	7,10	8,44			
34 D.I. Yogyakarta	7,11	4,84	6,73	45,24	41,97	38,44	37,07	60,42	73,25	11,47	4,56	9,81	12,55	13,38	12,60	14,08	9,64	11,19			
35 Jawa Timur	9,26	13,67	12,63	56,26	50,41	47,06	46,79	50,37	59,19	8,19	6,71	6,93	26,74	26,67	23,08	4,33	5,27	6,65			
36 Banten	15,75	7,40	4,95	49,82	39,93	33,46	59,82	72,54	80,64	10,11	7,80	6,04	19,73	14,62	16,27	5,36	7,93	6,50			
51 Bali	9,97	10,67	4,18	45,71	42,81	35,59	49,46	54,39	59,07	12,68	8,41	12,39	15,78	13,62	11,31	7,09	14,51	16,57			
52 Nusa Tenggara Barat	11,61	12,80	11,04	41,31	29,64	21,12	51,82	54,50	71,41	11,17	11,10	9,40	16,41	17,88	13,84	7,06	10,30	12,62			
53 Nusa Tenggara Timur	7,49	9,39	7,60	35,24	30,37	24,35	54,71	56,66	69,92	15,69	14,94	11,60	13,47	6,34	5,95	6,39	20,08	9,16			
61 Kalimantan Barat	12,46	10,10	11,66	37,17	30,55	22,89	68,86	61,54	73,16	6,64	7,60	6,92	14,51	17,59	12,52	11,4	13,78	14,72			
62 Kalimantan Tengah	15,97	6,08	4,53	20,86	19,49	13,48	80,99	84,23	88,30	10,55	9,38	7,27	11,23	7,75	6,87	5,87	5,09	4,46			
63 Kalimantan Selatan	8,38	9,50	10,08	33,20	24,34	18,25	73,26	80,99	86,54	7,49	4,45	8,27	9,20	13,05	9,37	7,63	7,61	11,04			
64 Kalimantan Timur	6,43	15,66	8,91	30,75	26,84	14,31	67,69	67,37	82,60	18,34	16,13	17,18	6,36	5,38	8,10	6,86	14,29	14,39			
71 Sulawesi Utara	6,77	5,30	9,56	47,28	36,27	19,18	65,10	70,37	81,38	7,15	5,44	7,26	9,69	7,25	5,53	7,62	8,76	10,31			
72 Sulawesi Tengah	3,59	5,02	4,86	29,96	24,35	21,77	64,66	70,70	77,37	6,72	6,70	6,14	6,58	7,47	4,75	8,74	6,30	9,60			
73 Sulawesi Selatan	10,91	9,32	11,61	48,94	44,50	34,22	51,18	54,71	60,31	7,91	7,48	8,81	15,97	15,47	16,72	7,27	12,08	14,64			
74 Sulawesi Tenggara	5,57	8,54	9,10	35,28	28,97	17,84	58,79	65,54	78,24	12,00	8,86	6,22	8,36	4,93	5,16	10,06	14,65	14,95			
75 Gorontalo	8,41	3,70	8,42	46,59	35,00	31,53	55,87	67,93	66,90	6,10	4,85	7,78	10,27	7,70	12,04	9,54	8,02	5,84			
76 Sulawesi Barat	8,94	4,58	5,89	36,02	32,80	26,93	61,93	59,77	67,52	5,51	7,25	4,71	13,47	6,34	8,68	5,31	12,91	11,79			
81 Maluku	12,06	7,75	12,07	35,12	36,98	29,21	59,92	55,99	61,96	7,34	8,14	7,59	7,77	8,89	12,91	2,03	7,52	11,55			
82 Maluku Utara	2,80	2,48	1,51	32,79	53,83	40,38	62,58	41,77	72,92	10,01	2,75	8,05	13,2	9,15	12,93	5,16	6,80	7,49			
91 Papua Barat	20,70	9,39	13,70	27,36	27,88	36,02	67,10	61,84	74,39	15,43	16,61	15,37	8,23	7,60	2,77	5,95	21,52	12,80			
94 Papua	18,35	16,51	4,81	25,72	26,17	31,36	75,55	63,19	77,04	15,26	17,73	8,94	13,39	12,06	16,04	4,18	10,39	3,13			
Indonesia	9,42	10,89	10,15	46,87	41,68	35,56	56,66	60,66	68,02	8,17	7,00	7,50	18,07	17,62	15,90	6,16	8,01	8,77			

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 27.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lokasi /Media Mengakses Internet Tahun 2011– 2013
Table 27.c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Location /Media Accessing Internet, 2011 – 2013

Provinsi	Media/Lokasi Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir / Internet Access Location/Tool in Last 3 Months																	
	Rumah / House			Warnet / Internet Cafe			Handphone			Kantor / Office			Sekolah / School			Lainnya / Other		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
11 Aceh	11,21	13,94	11,41	43,98	42,51	35,91	61,23	61,25	63,59	15,16	13,90	15,75	9,35	11,00	12,85	16,47	18,85	18,61
12 Sumatera Utara	17,46	20,25	15,85	55,33	50,74	44,05	47,23	49,54	52,95	11,59	12,37	10,06	12,06	11,82	11,15	6,64	9,24	13,70
13 Sumatera Barat	20,98	23,34	22,10	59,56	51,54	45,76	36,26	42,41	51,84	12,66	13,10	12,75	13,64	11,43	12,55	6,15	10,12	11,08
14 Riau	18,82	20,65	16,39	42,52	36,38	32,25	62,22	61,70	69,85	14,00	13,18	13,72	8,80	12,00	8,32	12,53	15,14	19,68
15 Jambi	23,74	17,14	16,67	38,30	31,21	23,99	59,84	70,03	74,79	12,60	12,36	9,83	9,58	9,98	7,80	4,40	11,84	11,44
16 Sumatera Selatan	26,15	26,29	21,36	45,33	36,28	32,06	56,81	60,07	69,26	11,32	11,74	9,80	11,38	8,80	9,20	16,05	16,36	17,61
17 Bengkulu	19,11	21,58	18,77	46,47	35,26	30,81	44,09	57,93	64,42	12,38	14,33	13,20	13,57	7,36	10,67	8,42	14,40	16,31
18 Lampung	20,23	21,73	19,37	41,8	32,07	25,62	55,33	59,00	65,78	10,71	11,69	10,66	15,04	15,91	15,95	7,77	13,51	11,49
19 Kepulauan Bangka Belitung	18,41	19,15	19,98	31,29	23,01	20,93	64,17	64,73	71,05	14,83	16,08	13,47	10,42	10,56	9,95	15,65	19,57	18,72
21 Kepulauan Riau	36,81	37,47	19,86	35,06	29,46	16,44	59,42	64,91	72,12	23,32	23,71	17,17	7,80	9,62	5,49	6,58	16,15	25,09
31 DKI Jakarta	40,55	37,31	34,32	36,52	30,84	24,52	48,77	61,52	70,80	26,10	25,78	24,79	8,35	9,91	7,47	4,27	13,55	9,50
32 Jawa Barat	26,55	26,94	22,40	42,43	35,86	29,82	56,6	63,92	69,66	16,93	15,31	15,23	12,92	12,08	12,07	8,48	11,46	12,13
33 Jawa Tengah	18,04	17,36	16,08	46,58	39,64	33,99	49,67	56,49	64,78	13,34	11,40	11,90	22,92	20,54	18,90	6,07	10,88	12,86
34 D.I. Yogyakarta	25,59	19,02	13,10	42,91	37,81	27,84	46,46	54,92	63,68	15,00	13,74	15,13	17,15	16,88	14,91	17,43	27,57	33,75
35 Jawa Timur	25,62	25,62	21,58	49,44	45,68	38,59	43,38	47,01	58,36	14,85	14,62	12,14	20,85	19,59	18,64	6,44	8,71	12,24
36 Banten	30,12	25,90	20,84	38,82	27,10	22,76	54,05	67,53	74,24	21,60	19,18	18,21	12,17	10,96	8,84	8,29	12,50	12,56
51 Bali	23,53	20,99	17,49	39,90	31,71	24,54	50,29	55,45	67,05	19,18	18,82	18,31	11,74	10,08	8,05	12,76	21,05	21,24
52 Nusa Tenggara Barat	19,05	20,12	19,73	39,88	35,13	28,24	45,64	50,99	68,06	14,76	15,72	13,85	12,89	13,81	13,72	12,25	15,07	13,65
53 Nusa Tenggara Timur	15,04	16,61	12,04	45,38	40,00	34,23	54,25	55,91	65,84	16,06	17,02	15,31	10,64	8,87	8,88	5,77	13,70	13,29
61 Kalimantan Barat	20,17	25,74	21,46	43,98	35,46	25,09	54,07	56,74	67,55	13,39	15,25	12,44	15,13	13,72	13,68	12,91	16,32	21,32
62 Kalimantan Tengah	25,9	21,82	13,04	35,18	26,70	19,77	69,81	68,98	79,40	15,69	15,55	15,14	9,58	9,68	7,92	9,31	9,68	9,58
63 Kalimantan Selatan	23,46	22,38	21,13	36,02	28,18	21,72	60,69	68,04	74,45	17,69	13,91	15,39	9,98	9,27	9,03	8,92	15,69	17,66
64 Kalimantan Timur	29,45	31,19	18,68	30,65	25,53	19,95	52,43	62,55	70,07	23,82	22,39	18,28	8,70	8,10	8,32	14,16	13,25	17,66
71 Sulawesi Utara	23,92	20,65	18,57	48,59	34,05	21,55	55,07	62,84	77,81	14,25	13,34	11,09	8,91	8,45	7,44	12,34	15,54	13,71
72 Sulawesi Tengah	15,35	18,99	11,79	42,31	33,12	29,10	49,06	57,88	66,41	13,84	13,86	13,30	9,03	7,04	8,58	13,77	10,69	16,59
73 Sulawesi Selatan	20,51	26,05	18,45	51,85	42,87	33,03	47,49	50,26	59,99	13,78	16,22	12,97	12,84	14,86	12,03	13,39	18,68	23,10
74 Sulawesi Tenggara	20,43	16,00	12,07	44,23	37,49	30,64	39,23	52,19	60,18	14,73	12,77	9,82	8,40	6,61	7,37	11,68	17,92	22,75
75 Gorontalo	13,67	13,16	8,08	44,91	38,32	37,70	50,36	57,07	59,78	17,54	15,83	15,13	10,86	9,57	11,39	6,15	7,94	9,03
76 Sulawesi Barat	12,57	8,57	10,06	45,19	40,05	31,76	48,17	55,28	59,64	12,19	13,72	11,66	8,89	7,53	7,79	13,99	13,67	16,23
81 Maluku	9,28	10,25	4,99	55,42	49,20	42,17	46,68	48,70	53,27	12,63	12,20	10,29	6,42	6,25	4,39	11,22	21,36	21,75
82 Maluku Utara	7,61	7,50	4,22	52,66	52,05	50,55	44,53	45,77	51,82	16,58	14,74	13,79	6,82	4,07	6,37	13,56	17,30	11,44
91 Papua Barat	17,69	15,68	12,19	29,49	28,42	32,07	70,15	67,31	69,76	13,66	15,98	14,42	7,06	7,62	3,45	7,32	17,13	15,79
94 Papua	21,86	24,53	21,87	35,34	33,02	30,42	66,99	65,25	68,90	20,90	19,84	17,90	9,12	10,11	8,04	4,75	7,07	7,36
Indonesia	25,15	24,76	20,49	43,91	37,43	31,01	51,38	57,92	65,96	16,65	15,86	14,74	14,12	13,61	12,59	8,48	12,75	14,31

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 28.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013
Table 28.a Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013

		Perkotaan / Urban					
Provinsi / Province		Jenis Kelamin / Gender					
		Laki-laki / Male			Perempuan / Female		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	54,78	55,26	54,73	45,22	44,74	45,27
12	Sumatera Utara	55,72	53,26	54,42	44,28	46,74	45,58
13	Sumatera Barat	52,75	51,51	51,93	47,25	48,49	48,07
14	Riau	56,65	57,14	56,78	43,35	42,86	43,22
15	Jambi	57,99	54,71	55,65	42,01	45,29	44,35
16	Sumatera Selatan	54,84	53,73	53,29	45,16	46,27	46,71
17	Bengkulu	53,11	53,31	51,86	46,89	46,69	48,14
18	Lampung	54,17	55,06	54,21	45,83	44,94	45,79
19	Kepulauan Bangka Belitung	56,51	54,91	53,89	43,49	45,09	46,11
21	Kepulauan Riau	56,50	58,98	54,27	43,50	41,02	45,73
31	DKI Jakarta	56,41	57,02	57,02	43,59	42,98	42,98
32	Jawa Barat	57,51	56,58	56,11	42,49	43,42	43,89
33	Jawa Tengah	55,36	55,00	54,52	44,64	45,00	45,48
34	D.I. Yogyakarta	53,28	54,71	54,51	46,72	45,29	45,49
35	Jawa Timur	55,64	55,86	56,08	44,36	44,14	43,92
36	Banten	57,50	57,64	57,65	42,50	42,36	42,35
51	Bali	57,08	57,74	58,25	42,92	42,26	41,75
52	Nusa Tenggara Barat	54,37	54,53	53,70	45,63	45,47	46,30
53	Nusa Tenggara Timur	50,13	54,71	51,71	49,87	45,29	48,29
61	Kalimantan Barat	54,13	57,32	55,82	45,87	42,68	44,18
62	Kalimantan Tengah	54,47	57,44	58,26	45,53	42,56	41,74
63	Kalimantan Selatan	58,24	58,63	56,14	41,76	41,37	43,86
64	Kalimantan Timur	58,20	59,61	56,94	41,80	40,39	43,06
71	Sulawesi Utara	52,29	52,79	50,49	47,71	47,21	49,51
72	Sulawesi Tengah	54,05	53,43	52,92	45,95	46,57	47,08
73	Sulawesi Selatan	52,53	53,21	53,86	47,47	46,79	46,14
74	Sulawesi Tenggara	54,92	51,97	50,53	45,08	48,03	49,47
75	Gorontalo	49,65	47,81	49,31	50,35	52,19	50,69
76	Sulawesi Barat	57,60	52,65	52,80	42,40	47,35	47,20
81	Maluku	50,68	51,83	49,86	49,32	48,17	50,14
82	Maluku Utara	54,45	55,24	55,50	45,55	44,76	44,50
91	Papua Barat	57,95	58,59	55,63	42,05	41,41	44,37
94	Papua	58,32	62,66	59,63	41,68	37,34	40,37
Indonesia		56,04	55,98	55,62	43,96	44,02	44,38

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 28.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013
Table 28.b Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013

Provinsi / Province	Perdesaan / Rural					
	Jenis Kelamin / Gender					
	Laki-laki / Male			Perempuan / Female		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	54,21	54,32	56,25	45,79	45,68	43,75
12 Sumatera Utara	56,41	51,93	54,79	43,59	48,07	45,21
13 Sumatera Barat	50,65	51,16	48,96	49,35	48,84	51,04
14 R i a u	58,80	57,12	58,44	41,20	42,88	41,56
15 Jambi	57,61	55,73	56,26	42,39	44,27	43,74
16 Sumatera Selatan	54,66	58,51	56,76	45,34	41,49	43,24
17 B e n g k u l u	53,56	54,49	51,82	46,44	45,51	48,18
18 L a m p u n g	54,66	52,64	55,99	45,34	47,36	44,01
19 Kepulauan Bangka Belitung	57,47	55,59	52,97	42,53	44,41	47,03
21 Kepulauan Riau	58,03	57,35	60,09	41,97	42,65	39,91
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	57,79	56,56	57,92	42,21	43,44	42,08
33 Jawa Tengah	53,87	56,63	55,75	46,13	43,37	44,25
34 D.I. Yogyakarta	53,20	56,90	53,82	46,80	43,10	46,18
35 Jawa Timur	56,58	54,06	56,67	43,42	45,94	43,33
36 Banten	60,27	54,02	54,15	39,73	45,98	45,85
51 Bali	56,50	60,60	57,19	43,50	39,40	42,81
52 Nusa Tenggara Barat	53,99	61,56	55,27	46,01	38,44	44,73
53 Nusa Tenggara Timur	58,41	55,26	53,23	41,59	44,74	46,77
61 Kalimantan Barat	62,31	60,15	58,64	37,69	39,85	41,36
62 Kalimantan Tengah	59,48	63,26	59,91	40,52	36,74	40,09
63 Kalimantan Selatan	59,79	57,70	59,88	40,21	42,30	40,12
64 Kalimantan Timur	63,30	58,07	59,06	36,70	41,93	40,94
71 Sulawesi Utara	51,16	48,52	53,43	48,84	51,48	46,57
72 Sulawesi Tengah	53,73	51,22	53,29	46,27	48,78	46,71
73 Sulawesi Selatan	50,82	47,56	48,18	49,18	52,44	51,82
74 Sulawesi Tenggara	53,40	51,18	52,91	46,60	48,82	47,09
75 Gorontalo	50,40	46,74	53,47	49,60	53,26	46,53
76 Sulawesi Barat	51,68	51,99	52,74	48,32	48,01	47,26
81 M a l u k u	51,57	48,47	52,63	48,43	51,53	47,37
82 Maluku Utara	54,29	49,88	48,59	45,71	50,12	51,41
91 Papua Barat	50,67	61,56	65,14	49,33	38,44	34,86
94 Papua	63,38	59,56	68,08	36,62	40,44	31,92
Indonesia	55,79	55,14	55,82	44,21	44,86	44,18

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 28.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2011 – 2013

Table 28.c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Gender, 2011 – 2013

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
Provinsi / Province		Jenis Kelamin / Gender					
		Laki-laki / Male			Perempuan / Female		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	54,55	54,86	55,38	45,45	45,14	44,62
12	Sumatera Utara	55,88	52,95	54,52	44,12	47,05	45,48
13	Sumatera Barat	52,04	51,40	50,94	47,96	48,60	49,06
14	R i a u	57,20	57,14	57,26	42,80	42,86	42,74
15	Jambi	57,84	55,14	55,92	42,16	44,86	44,08
16	Sumatera Selatan	54,79	55,02	54,34	45,21	44,98	45,66
17	B e n g k u l u	53,27	53,71	51,84	46,73	46,29	48,16
18	L a m p u n g	54,37	54,18	55,08	45,63	45,82	44,92
19	Kepulauan Bangka Belitung	56,75	55,09	53,62	43,25	44,91	46,38
21	Kepulauan Riau	56,62	58,90	54,58	43,38	41,10	45,42
31	DKI Jakarta	56,41	57,02	57,02	43,59	42,98	42,98
32	Jawa Barat	57,55	56,58	56,38	42,45	43,42	43,62
33	Jawa Tengah	54,86	55,57	54,96	45,14	44,43	45,04
34	D.I. Yogyakarta	53,27	55,11	54,37	46,73	44,89	45,63
35	Jawa Timur	55,88	55,37	56,26	44,12	44,63	43,74
36	Banten	57,75	57,29	57,34	42,25	42,71	42,66
51	Bali	56,98	58,31	58,05	43,02	41,69	41,95
52	Nusa Tenggara Barat	54,28	56,41	54,15	45,72	43,59	45,85
53	Nusa Tenggara Timur	52,45	54,85	52,16	47,55	45,15	47,84
61	Kalimantan Barat	56,37	58,10	56,62	43,63	41,90	43,38
62	Kalimantan Tengah	55,98	58,98	58,86	44,02	41,02	41,14
63	Kalimantan Selatan	58,65	58,40	57,31	41,35	41,60	42,69
64	Kalimantan Timur	59,17	59,34	57,35	40,83	40,66	42,65
71	Sulawesi Utara	51,98	51,59	51,40	48,02	48,41	48,60
72	Sulawesi Tengah	53,96	52,79	53,05	46,04	47,21	46,95
73	Sulawesi Selatan	52,06	51,64	52,11	47,94	48,36	47,89
74	Sulawesi Tenggara	54,54	51,70	51,46	45,46	48,30	48,54
75	Gorontalo	49,89	47,46	50,97	50,11	52,54	49,03
76	Sulawesi Barat	55,49	52,33	52,77	44,51	47,67	47,23
81	M a l u k u	50,82	51,36	50,35	49,18	48,64	49,65
82	Maluku Utara	54,42	54,37	53,55	45,58	45,63	46,45
91	Papua Barat	54,24	59,74	59,37	45,76	40,26	40,63
94	Papua	59,15	62,16	60,94	40,85	37,84	39,06
Indonesia		55,98	55,80	55,67	44,02	44,20	44,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 29.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2011 – 2013
 Table 29.a Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Age Group, 2011 – 2013

Provinsi / Province	Kelompok Umur / Age Group														
	5 – 12			13 – 15			16 – 18			19 – 24			25 +		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11 Aceh	3,69	4,32	2,27	8,78	8,53	6,85	15,18	15,07	15,39	29,98	31,71	34,02	42,37	40,38	41,47
12 Sumatera Utara	8,25	8,94	7,23	16,68	15,68	14,42	20,59	19,46	19,29	22,73	23,45	24,57	31,75	32,47	34,48
13 Sumatera Barat	8,28	7,97	7,63	15,76	14,79	11,55	20,14	17,26	17,36	22,30	23,75	25,32	33,52	36,23	38,13
14 Riau	7,78	8,45	8,06	13,53	13,09	9,86	15,11	15,54	13,11	24,14	21,36	24,57	39,44	41,56	44,41
15 Jambi	4,91	7,10	4,36	10,22	12,39	10,79	16,40	15,79	15,80	26,19	21,37	24,43	42,28	43,35	44,62
16 Sumatera Selatan	10,63	11,09	8,06	14,06	13,31	11,39	18,47	16,51	17,24	23,94	25,88	28,85	32,90	33,21	34,45
17 Bengkulu	5,49	8,07	6,00	12,40	14,16	10,54	18,04	15,87	17,30	26,57	24,35	24,68	37,50	37,55	41,48
18 Lampung	6,08	7,70	3,19	14,11	14,35	13,33	17,47	17,39	21,35	25,07	23,75	24,04	37,27	36,81	38,09
19 Kep. Bangka Belitung	6,35	5,49	5,21	14,31	14,33	12,52	16,80	16,59	15,88	21,87	21,17	21,24	40,67	42,42	45,14
21 Kepulauan Riau	6,87	7,34	6,83	11,15	7,98	6,71	9,05	9,91	7,05	18,75	17,64	25,39	54,18	57,12	54,02
31 DKI Jakarta	9,71	11,80	6,63	10,37	9,82	9,15	11,19	10,00	10,77	21,90	20,77	24,16	46,84	47,61	49,29
32 Jawa Barat	8,61	9,46	6,47	13,96	13,05	12,79	16,94	15,80	16,38	21,70	20,60	22,29	38,79	41,09	42,06
33 Jawa Tengah	6,90	8,06	6,08	16,40	16,55	15,09	19,19	17,93	18,50	20,48	20,46	20,28	37,03	37,01	40,06
34 D.I. Yogyakarta	6,17	7,61	4,99	10,73	10,34	8,77	15,21	14,20	13,80	27,96	28,21	30,31	39,94	39,64	42,13
35 Jawa Timur	8,41	10,08	7,88	15,91	15,73	13,93	18,65	16,71	16,70	19,90	20,01	20,94	37,14	37,48	40,55
36 Banten	8,59	8,40	7,30	11,79	11,89	10,39	15,87	14,14	13,93	21,64	21,50	23,47	42,11	44,07	44,91
51 Bali	7,99	7,28	5,68	13,09	11,56	9,45	14,81	13,03	12,89	20,84	22,23	23,14	43,28	45,91	48,84
52 Nusa Tenggara Barat	3,72	4,19	3,46	9,52	10,48	9,98	17,38	17,96	18,73	27,93	27,54	28,98	41,46	39,82	38,86
53 Nusa Tenggara Timur	3,28	3,20	4,57	10,81	9,16	8,90	14,58	16,81	13,44	27,75	26,54	27,43	43,57	44,29	45,67
61 Kalimantan Barat	9,48	9,74	7,88	13,69	13,43	13,50	17,25	16,59	15,50	23,85	21,12	22,19	35,73	39,11	40,93
62 Kalimantan Tengah	7,53	8,84	5,12	10,90	10,66	11,82	16,24	13,59	15,21	26,22	23,77	23,37	39,11	43,14	44,47
63 Kalimantan Selatan	9,92	9,61	6,23	12,03	13,04	10,29	15,02	14,55	15,91	20,91	21,74	24,48	42,13	41,07	43,09
64 Kalimantan Timur	7,18	8,91	5,81	11,74	11,13	11,63	12,84	11,82	13,33	21,33	20,38	21,88	46,90	47,75	47,34
71 Sulawesi Utara	11,53	9,85	6,39	12,09	11,18	12,06	15,00	14,75	13,94	19,53	24,57	23,17	41,85	39,65	44,44
72 Sulawesi Tengah	7,00	7,03	6,53	11,58	10,16	11,08	16,71	13,65	14,39	22,71	25,51	25,18	42,01	43,65	42,81
73 Sulawesi Selatan	7,48	9,94	4,17	12,49	12,45	14,00	15,78	14,43	15,66	26,10	23,51	26,45	38,13	39,67	39,72
74 Sulawesi Tenggara	5,46	5,08	3,00	10,85	12,11	9,81	15,73	15,04	14,88	26,83	32,21	34,49	41,13	35,57	37,82
75 Gorontalo	3,96	8,18	3,40	10,07	10,95	13,21	17,77	17,58	20,27	25,74	22,91	23,58	42,46	40,39	39,53
76 Sulawesi Barat	5,70	5,38	4,83	12,78	10,12	11,68	16,26	17,02	17,16	26,71	24,51	19,56	38,55	42,97	46,76
81 Maluku	8,17	6,81	5,08	14,51	12,98	13,68	17,13	16,07	16,01	28,62	28,61	30,34	31,57	35,52	34,89
82 Maluku Utara	3,06	3,75	1,39	10,66	9,76	9,41	18,43	14,35	17,32	29,11	31,10	31,70	38,74	41,05	40,19
91 Papua Barat	3,13	2,00	1,76	9,99	8,35	9,58	19,36	13,97	15,16	23,30	24,82	23,80	44,22	50,86	49,69
94 Papua	2,32	3,08	3,32	7,87	7,23	9,30	14,81	12,25	11,02	24,49	25,92	25,78	50,51	51,51	50,57
Indonesia	8,12	9,14	6,47	13,44	13,00	11,99	16,35	15,14	15,42	22,19	21,74	23,44	39,89	40,99	42,68

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 29.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2011 – 2013
 Table 29.b Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Age Group, 2011 – 2013

Provinsi	Kelompok Umur															Perdesaan / Rural
	5 – 12			13 – 15			16 – 18			19 – 24			25 +			
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2011 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2011 (8)	2012 (9)	2013 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	2011 (14)	2012 (15)	2013 (16)	
11 Aceh	0,41	0,65	1,07	4,53	5,69	4,65	16,23	19,82	18,51	44,41	40,28	38,71	34,43	33,55	37,06	
12 Sumatera Utara	2,23	3,64	2,62	15,69	18,49	18,62	28,63	25,84	27,97	25,71	26,08	24,77	27,74	25,95	26,02	
13 Sumatera Barat	3,97	5,24	3,60	16,58	15,74	18,36	28,67	26,15	26,75	23,44	20,72	21,68	27,34	32,15	29,61	
14 Riau	2,68	3,79	1,51	11,47	14,22	12,47	20,58	24,03	23,18	29,34	24,79	26,19	35,93	33,16	36,64	
15 Jambi	1,86	3,39	2,41	11,10	11,83	13,81	21,75	22,66	20,80	30,45	29,43	27,87	34,85	32,69	35,11	
16 Sumatera Selatan	3,56	3,92	3,12	14,78	13,60	13,29	26,28	26,66	25,00	25,79	29,66	26,33	29,59	26,16	32,26	
17 Bengkulu	1,85	4,64	2,96	14,01	13,07	16,21	22,27	23,74	25,51	27,18	24,02	22,84	34,69	34,53	32,48	
18 Lampung	2,31	2,40	1,72	14,32	19,87	17,57	27,97	29,52	30,53	26,44	23,25	21,79	28,96	24,95	28,39	
19 Kep. Bangka Belitung	1,47	6,18	2,22	16,79	13,62	9,70	19,44	19,77	23,13	27,62	29,25	29,56	34,68	31,18	35,39	
21 Kepulauan Riau	3,29	1,08	3,15	6,42	9,68	11,16	14,88	23,21	16,43	26,65	20,41	21,42	48,77	45,61	47,83	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	3,52	3,70	3,10	21,23	22,16	19,86	26,64	26,54	27,73	21,40	22,22	23,11	27,20	25,38	26,19	
33 Jawa Tengah	4,62	5,62	2,98	22,36	23,02	21,77	28,23	25,47	26,32	18,90	18,25	20,02	25,89	27,63	28,92	
34 D.I. Yogyakarta	4,82	5,94	2,71	20,25	16,54	18,26	22,66	24,72	18,54	20,64	23,90	25,13	31,62	28,89	35,37	
35 Jawa Timur	4,64	5,63	4,72	22,28	21,51	20,25	27,57	27,42	25,55	22,88	21,09	22,20	22,62	24,35	27,28	
36 Banten	4,19	3,97	3,01	13,50	19,56	13,72	24,51	23,25	32,18	28,14	27,17	26,81	29,66	26,05	24,28	
51 Bali	3,43	3,20	3,19	18,21	19,22	19,73	26,32	21,89	26,36	22,94	20,45	19,25	29,29	35,24	31,47	
52 Nusa Tenggara Barat	1,36	1,07	1,25	5,59	9,15	8,67	18,64	19,00	22,59	38,28	28,68	34,85	36,13	42,10	32,63	
53 Nusa Tenggara Timur	1,25	1,91	1,18	4,66	7,35	6,29	12,67	10,45	16,62	30,17	23,05	25,86	51,24	57,24	50,04	
61 Kalimantan Barat	3,39	4,74	3,19	15,15	14,40	15,46	19,22	25,16	23,90	26,50	23,53	23,67	35,74	32,17	33,77	
62 Kalimantan Tengah	3,23	2,99	3,30	13,86	14,23	15,75	20,95	18,05	20,82	24,84	24,65	23,35	37,12	40,09	36,77	
63 Kalimantan Selatan	3,38	2,73	2,80	11,96	17,47	14,77	22,53	24,79	23,41	23,90	26,42	25,64	38,24	28,59	33,38	
64 Kalimantan Timur	3,17	3,08	2,75	11,28	10,19	12,17	16,37	17,62	17,51	27,31	23,29	23,83	41,87	45,81	43,74	
71 Sulawesi Utara	8,18	6,29	3,46	14,82	16,23	12,65	22,36	18,28	18,26	24,67	26,90	26,89	29,97	32,30	38,75	
72 Sulawesi Tengah	2,73	3,24	4,38	11,96	12,68	13,85	23,82	25,90	16,31	24,78	22,65	24,10	36,71	35,54	41,37	
73 Sulawesi Selatan	3,00	2,76	2,69	16,68	16,64	17,09	26,09	25,25	26,85	24,26	24,62	21,32	29,97	30,73	32,05	
74 Sulawesi Tenggara	1,58	1,56	1,29	7,32	12,86	10,66	16,55	20,29	19,04	29,16	25,79	25,70	45,39	39,50	43,30	
75 Gorontalo	2,48	3,29	1,89	13,81	14,22	14,61	25,77	26,09	25,53	26,72	26,72	24,24	31,22	29,69	33,73	
76 Sulawesi Barat	2,89	1,52	0,53	13,19	11,09	8,90	25,44	24,75	25,45	23,95	27,35	35,10	34,53	35,28	30,02	
81 Maluku	3,37	4,26	5,58	15,70	11,17	16,92	16,29	14,09	16,13	25,24	27,17	21,87	39,40	43,30	39,50	
82 Maluku Utara	0,84	0,15	0,52	4,38	13,49	7,15	9,56	26,13	19,87	36,78	27,47	30,45	48,45	32,75	42,01	
91 Papua Barat	1,41	1,22	0,29	5,82	5,91	4,52	15,13	15,10	14,92	28,45	31,10	31,92	49,18	46,67	48,35	
94 Papua	2,32	1,71	1,86	6,28	12,01	8,39	13,68	13,28	21,84	30,49	23,12	26,35	47,24	49,88	41,56	
Indonesia	3,63	4,29	3,09	17,69	18,66	17,62	25,40	25,00	25,17	24,11	23,03	23,49	29,16	29,02	30,63	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 29.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2011 – 2013
 Table 29.c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Age Group, 2011 – 2013

Provinsi (1)	Kelompok Umur														
	5 – 12			13 – 15			16 – 18			19 – 24			25 +		
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2011 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2011 (8)	2012 (9)	2013 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	2011 (14)	2012 (15)	2013 (16)
11 Aceh	2,34	2,76	1,76	7,03	7,33	5,92	15,61	17,08	16,72	35,94	35,34	36,01	39,09	37,49	39,60
12 Sumatera Utara	6,79	7,69	6,00	16,44	16,34	15,55	22,53	20,96	21,61	23,45	22,07	24,62	30,78	30,94	32,22
13 Sumatera Barat	6,82	7,09	6,29	16,04	15,09	13,81	23,03	20,13	20,48	22,69	22,77	24,11	31,43	34,91	35,30
14 Riau	6,48	7,05	6,18	13,00	13,43	10,61	16,50	18,09	16,00	25,47	22,39	25,03	38,55	39,04	42,18
15 Jambi	3,72	5,54	3,50	10,56	12,15	12,12	18,49	18,69	18,00	27,85	24,77	25,95	39,38	38,86	40,43
16 Sumatera Selatan	8,86	9,16	6,56	14,24	13,39	11,97	20,42	19,25	19,60	24,40	26,90	28,08	32,07	31,31	33,79
17 Bengkulu	4,16	6,91	4,81	12,99	13,79	12,76	19,58	18,54	20,52	26,79	24,24	23,96	36,48	36,53	37,95
18 Lampung	4,60	5,76	2,47	14,19	16,37	15,40	21,58	21,83	25,84	25,61	23,57	22,94	34,02	32,47	33,35
19 Kep. Bangka Belitung	5,14	5,67	4,34	14,92	14,15	11,70	17,45	17,42	17,98	23,29	23,29	23,65	39,19	39,47	42,32
21 Kepulauan Riau	6,59	7,04	6,64	10,77	8,07	6,95	9,51	10,55	7,54	19,37	17,77	25,18	53,75	56,57	53,70
31 DKI Jakarta	9,71	11,80	6,63	10,37	9,82	9,15	11,19	10,00	10,77	21,90	20,77	24,16	46,84	47,61	49,29
32 Jawa Barat	7,92	8,66	5,98	14,95	14,32	13,83	18,26	17,30	18,06	21,66	20,82	22,41	37,21	38,90	39,72
33 Jawa Tengah	6,14	7,21	4,98	18,39	18,81	17,46	22,20	20,56	21,28	19,96	19,69	20,19	33,32	33,73	36,09
34 D.I. Yogyakarta	5,95	7,31	4,54	12,25	11,48	10,63	16,40	16,14	14,73	26,79	27,41	29,29	38,61	37,67	40,80
35 Jawa Timur	7,41	8,86	6,91	17,59	17,31	15,87	21,01	19,63	19,41	20,69	20,30	21,32	33,30	33,89	36,49
36 Banten	8,19	7,97	6,91	11,95	12,63	10,69	16,66	15,02	15,58	22,23	22,05	23,77	40,97	42,33	43,05
51 Bali	7,22	6,46	5,20	13,96	13,09	11,42	16,73	14,81	15,48	21,20	21,87	22,39	40,90	43,77	45,51
52 Nusa Tenggara Barat	3,17	3,35	2,82	8,61	10,13	9,60	17,67	18,24	19,85	30,32	27,85	30,69	40,23	40,43	37,05
53 Nusa Tenggara Timur	2,72	2,87	3,56	9,09	8,70	8,12	14,05	15,19	14,39	28,43	25,65	26,96	45,72	47,59	46,96
61 Kalimantan Barat	7,81	8,36	6,54	14,09	13,70	14,06	17,79	18,96	17,90	24,58	21,78	22,61	35,73	37,19	38,89
62 Kalimantan Tengah	6,23	7,30	4,46	11,79	13,60	13,26	17,66	14,76	17,26	25,81	24,01	23,36	38,51	42,33	41,65
63 Kalimantan Selatan	8,19	7,96	5,15	12,01	14,10	17,00	17,00	17,00	18,27	21,70	22,86	24,84	41,10	38,08	40,04
64 Kalimantan Timur	6,42	7,88	5,22	11,65	10,97	11,74	13,52	12,85	14,14	22,48	20,90	22,26	45,94	47,41	46,65
71 Sulawesi Utara	10,62	8,84	5,48	12,84	12,61	12,24	17,00	15,75	15,27	20,93	25,23	24,32	38,61	37,57	42,69
72 Sulawesi Tengah	5,72	5,94	5,80	11,69	10,88	12,02	18,84	17,19	15,04	23,33	24,69	24,81	40,42	41,31	42,32
73 Sulawesi Selatan	6,24	7,94	3,72	13,66	13,62	14,96	18,64	17,44	19,12	25,59	23,82	24,87	35,87	37,18	37,35
74 Sulawesi Tenggara	4,49	3,88	2,33	9,97	12,37	10,14	15,94	16,82	16,50	27,41	30,03	31,08	42,19	36,90	39,95
75 Gorontalo	3,48	6,58	2,80	11,28	12,02	13,77	20,36	20,36	22,37	26,06	24,15	23,84	38,83	36,89	37,22
76 Sulawesi Barat	4,70	3,49	2,88	12,93	10,60	10,42	19,54	20,80	20,93	25,72	25,90	26,63	37,12	39,21	39,15
81 Maluku	7,39	6,46	5,17	14,71	12,73	14,25	16,99	15,80	16,03	28,07	28,41	28,85	32,83	36,60	35,71
82 Maluku Utara	2,68	3,16	1,14	9,57	10,36	8,77	16,89	16,26	18,04	30,44	30,51	31,35	40,42	39,71	40,70
91 Papua Barat	2,25	1,70	1,18	7,87	7,41	7,59	17,21	14,41	15,07	25,92	27,25	27,00	46,75	49,23	49,16
94 Papua	2,32	2,86	3,10	7,61	8,00	9,16	14,62	12,42	12,70	25,48	25,47	25,87	49,97	51,25	49,18
Indonesia	7,19	8,10	5,68	14,32	14,21	13,31	18,23	17,25	17,71	22,59	22,01	23,45	37,67	38,43	39,85

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 30.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2011 – 2013

Table 30.a Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and School Participation, 2011 – 2013

		Perkotaan / Urban								
		Partisipasi Sekolah / School Participation								
Provinsi / Province		Tidak/Belum Pernah Sekolah / Not/Never Attending School			Masih Sekolah / Attending School			Tidak Sekolah Lagi / Not Attending School Anymore		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	0,03	0,07	-	50,6	51,81	48,70	49,37	48,12	51,30
12	Sumatera Utara	0,07	0,19	0,01	55,73	52,62	51,39	44,20	47,20	48,60
13	Sumatera Barat	0,08	0,13	0,05	60,33	54,44	51,43	39,59	45,44	48,53
14	R i a u	0,09	0,03	0,20	47,10	48,43	40,88	52,82	51,53	58,91
15	Jambi	0,00	0,00	0,02	44,99	45,16	40,36	55,01	54,84	59,62
16	Sumatera Selatan	0,00	0,16	-	55,45	49,61	48,04	44,55	50,23	51,96
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,12	55,33	53,56	50,96	44,67	46,44	48,91
18	L a m p u n g	0,04	0,12	0,02	49,44	49,97	48,82	50,52	49,91	51,16
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,29	0,08	0,28	44,73	41,29	37,74	54,98	58,64	61,98
21	Kepulauan Riau	0,11	0,38	0,15	29,84	29,23	26,11	70,05	70,39	73,75
31	DKI Jakarta	0,12	0,14	0,04	36,66	36,94	33,44	63,22	62,93	66,53
32	Jawa Barat	0,20	0,14	0,20	44,98	43,08	40,95	54,82	56,78	58,85
33	Jawa Tengah	0,11	0,09	0,06	51,11	49,12	45,23	48,78	50,79	54,71
34	D.I. Yogyakarta	0,09	0,07	0,03	55,16	53,58	49,28	44,75	46,35	50,69
35	Jawa Timur	0,05	0,13	0,20	51,12	50,44	46,35	48,83	49,43	53,45
36	Banten	0,04	0,49	0,04	43,26	40,22	37,76	56,70	59,29	62,20
51	Bali	0,00	0,06	0,07	45,66	40,47	37,23	54,34	59,48	62,70
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,15	-	47,97	51,59	52,35	52,03	48,26	47,65
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,36	0,08	51,28	51,86	48,18	48,71	47,78	51,74
61	Kalimantan Barat	0,03	0,35	0,04	53,04	49,01	46,69	46,93	50,64	53,26
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	-	46,58	43,63	42,20	53,42	56,37	57,80
63	Kalimantan Selatan	0,20	0,22	0,29	43,73	47,42	43,03	56,06	52,36	56,69
64	Kalimantan Timur	0,00	0,04	0,11	40,53	39,00	38,27	59,47	60,96	61,61
71	Sulawesi Utara	0,20	0,34	0,04	45,87	46,67	42,26	53,93	53,00	57,70
72	Sulawesi Tengah	0,11	0,00	-	51,55	48,84	48,61	48,34	51,16	51,39
73	Sulawesi Selatan	0,25	0,14	0,12	51,51	51,42	49,25	48,24	48,43	50,63
74	Sulawesi Tenggara	0,11	0,08	-	57,25	57,73	57,68	42,64	42,20	42,32
75	Gorontalo	0,00	0,13	-	48,79	52,54	48,35	51,21	47,33	51,65
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	-	53,00	48,91	47,88	47,00	51,09	52,12
81	M a l u k u	0,32	0,00	-	65,07	58,73	59,88	34,61	41,27	40,12
82	Maluku Utara	0,00	0,00	-	53,29	50,40	58,19	46,71	49,60	41,81
91	Papua Barat	0,00	0,00	-	40,65	38,19	44,59	59,35	61,81	55,41
94	Papua	0,00	0,00	-	38,43	36,35	38,82	61,57	63,65	61,18
Indonesia		0,11	0,15	0,11	46,91	45,47	42,57	52,98	54,37	57,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 30.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2011 – 2013

Table 30.b Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and School Participation, 2011 – 2013

Perdesaan / Rural									
Provinsi / Province	Partisipasi Sekolah / School Participation								
	Tidak/Belum Pernah Sekolah / Not/Never Attending School			Masih Sekolah / Attending School			Tidak Sekolah Lagi / Not Attending School Anymore		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	0,15	0,10	0,03	56,14	57,65	52,70	43,71	42,25	47,27
12 Sumatera Utara	0,41	0,13	0,03	53,68	56,47	55,36	45,91	43,41	44,61
13 Sumatera Barat	0,00	0,00	0,19	60,43	55,70	58,49	39,57	44,30	41,33
14 R i a u	0,00	0,00	-	42,97	47,73	40,91	57,03	52,27	59,09
15 Jambi	0,00	0,00	0,10	48,64	48,45	45,88	51,36	51,55	54,03
16 Sumatera Selatan	0,00	0,00	-	54,25	52,40	45,47	45,75	47,60	54,53
17 B e n g k u l u	0,00	0,20	0,18	52,63	49,86	51,89	47,37	49,94	47,93
18 L a m p u n g	0,18	0,09	-	50,49	56,48	52,51	49,33	43,43	47,49
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	-	44,75	45,88	43,66	55,25	54,12	56,34
21 Kepulauan Riau	0,00	0,11	-	29,71	36,92	38,77	70,29	62,97	61,23
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	0,01	0,00	0,23	54,64	55,15	50,62	45,35	44,85	49,15
33 Jawa Tengah	0,12	0,08	0,01	57,39	56,14	51,60	42,49	43,77	48,38
34 D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	-	53,37	56,48	45,50	46,63	43,52	54,50
35 Jawa Timur	0,05	0,13	0,15	60,95	60,64	54,99	38,99	39,23	44,86
36 Banten	0,00	0,39	-	54,32	57,14	54,98	45,68	42,47	45,02
51 Bali	0,00	0,00	-	54,18	50,28	51,89	45,82	49,72	48,11
52 Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	-	53,74	45,58	46,98	46,26	54,42	53,02
53 Nusa Tenggara Timur	0,10	0,22	-	37,87	35,29	43,83	62,03	64,49	56,17
61 Kalimantan Barat	0,18	0,04	-	49,02	51,34	48,68	50,80	48,62	51,32
62 Kalimantan Tengah	0,00	0,05	-	43,16	41,19	38,06	56,84	58,76	61,94
63 Kalimantan Selatan	0,15	0,00	0,14	48,53	51,32	42,46	51,31	48,68	57,40
64 Kalimantan Timur	0,00	0,00	-	37,26	37,99	37,62	62,74	62,01	62,38
71 Sulawesi Utara	0,18	0,03	-	48,48	43,15	35,97	51,34	56,82	64,03
72 Sulawesi Tengah	0,17	0,00	-	48,20	50,08	42,90	51,63	49,92	57,10
73 Sulawesi Selatan	0,10	0,00	0,03	58,23	57,95	54,66	41,68	42,05	45,31
74 Sulawesi Tenggara	0,00	0,24	-	49,62	49,71	42,61	50,38	50,05	57,39
75 Gorontalo	0,00	0,00	-	61,03	58,53	51,52	38,97	41,47	48,48
76 Sulawesi Barat	0,00	0,00	-	52,71	52,59	50,26	47,29	47,41	49,74
81 M a l u k u	0,00	1,98	-	47,97	48,54	53,53	52,03	49,48	46,47
82 Maluku Utara	0,00	0,00	-	30,25	56,63	39,52	69,75	43,37	60,48
91 Papua Barat	0,00	0,00	-	43,28	38,18	47,97	56,72	61,82	52,03
94 Papua	0,19	0,00	-	31,60	40,41	44,35	68,21	59,59	55,65
Indonesia	0,08	0,08	0,08	54,47	54,74	50,60	45,45	45,19	49,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 30.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah Tahun 2011 – 2013

Table 30.c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and School Participation, 2011 – 2013

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi / Province	Partisipasi Sekolah / School Participation								
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School			Masih Sekolah / Attending School			Tidak Sekolah Lagi / Not Attending School Anymore		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	0,08	0,08	0,01	54,28	52,89	50,40	47,03	45,64	49,59
12 Sumatera Utara	0,17	0,15	0,01	53,52	55,24	52,45	44,61	46,31	47,54
13 Sumatera Barat	0,09	0,06	0,09	54,85	60,36	53,77	39,58	45,07	46,14
14 R i a u	0,02	0,06	0,15	48,22	46,05	40,89	53,89	51,76	58,97
15 Jambi	0,00	0,00	0,05	46,54	46,41	42,79	53,59	53,46	57,15
16 Sumatera Selatan	0,12	0,00	-	50,36	55,15	47,26	44,85	49,52	52,74
17 B e n g k u l u	0,07	0,00	0,15	52,31	54,34	51,33	45,66	47,63	48,53
18 L a m p u n g	0,10	0,09	0,01	52,35	49,85	50,62	50,06	47,54	49,37
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,06	0,22	0,20	42,49	44,74	39,46	55,05	57,45	60,34
21 Kepulauan Riau	0,36	0,10	0,14	29,60	29,83	26,77	70,07	70,04	73,09
31 DKI Jakarta	0,14	0,12	0,04	36,94	36,66	33,44	63,22	62,93	66,53
32 Jawa Barat	0,12	0,17	0,21	44,76	46,29	42,38	53,53	55,12	57,42
33 Jawa Tengah	0,09	0,12	0,04	51,57	53,20	47,50	46,68	48,34	52,46
34 D.I. Yogyakarta	0,05	0,08	0,03	54,11	54,87	48,54	45,05	45,83	51,44
35 Jawa Timur	0,13	0,05	0,19	53,23	53,72	49,00	46,23	46,64	50,82
36 Banten	0,48	0,04	0,04	41,86	44,27	39,31	55,69	57,66	60,65
51 Bali	0,05	0,00	0,06	42,43	47,11	40,04	52,89	57,52	59,90
52 Nusa Tenggara Barat	0,11	0,00	-	49,98	49,30	50,79	50,70	49,91	49,21
53 Nusa Tenggara Timur	0,32	0,03	0,06	47,64	47,53	46,89	52,44	52,03	53,05
61 Kalimantan Barat	0,26	0,07	0,03	49,65	51,94	47,26	47,99	50,08	52,71
62 Kalimantan Tengah	0,01	0,00	-	42,98	45,55	40,69	54,45	57,00	59,31
63 Kalimantan Selatan	0,17	0,19	0,24	48,35	45,00	42,85	54,81	51,48	56,91
64 Kalimantan Timur	0,03	0,00	0,09	38,82	39,91	38,15	60,09	61,15	61,76
71 Sulawesi Utara	0,25	0,19	0,03	45,67	46,58	40,32	53,23	54,08	59,66
72 Sulawesi Tengah	0,00	0,12	-	49,20	50,55	46,67	49,33	50,80	53,33
73 Sulawesi Selatan	0,10	0,21	0,09	53,24	53,37	50,92	46,42	46,65	48,99
74 Sulawesi Tenggara	0,13	0,09	-	55,01	55,35	51,83	44,57	44,86	48,17
75 Gorontalo	0,09	0,00	-	54,50	52,74	49,62	47,26	45,41	50,38
76 Sulawesi Barat	0,00	0,00	-	50,71	52,9	48,96	47,10	49,29	51,04
81 M a l u k u	0,27	0,27	-	57,32	62,3	58,76	37,43	42,41	41,24
82 Maluku Utara	0,00	0,00	-	51,41	49,3	52,92	50,70	48,59	47,08
91 Papua Barat	0,00	0,00	-	38,18	41,99	45,92	58,01	61,82	54,08
94 Papua	0,00	0,03	-	37,01	37,31	39,68	62,66	62,99	60,32
Indonesia	0,14	0,10	0,10	44,46	48,47	44,46	51,42	52,40	55,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 31.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2011 – 2013
Table 31.a Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011 – 2013

Provinsi / Province (1)	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki / Level of Education														
	SD / Primary			SMP / Low Secondary			SMA / Upper Secondary			D1-D3			S1 ke Atas / S1 and above		
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2011 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2011 (8)	2012 (9)	2013 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	2011 (14)	2012 (15)	2013 (16)
11 Aceh	5,60	3,99	3,81	13,24	7,37	11,69	27,46	32,35	28,99	10,04	11,55	7,99	43,66	44,75	47,52
12 Sumatera Utara	9,70	7,98	12,68	26,82	15,21	24,97	39,07	41,67	34,46	4,78	6,53	4,51	19,63	28,61	23,38
13 Sumatera Barat	11,07	8,65	14,18	25,52	15,94	23,79	31,39	34,07	29,33	6,29	9,09	4,02	25,73	32,24	28,67
14 Riau	12,12	8,30	18,19	25,45	16,54	22,99	31,07	36,15	25,98	3,97	7,80	3,47	27,39	31,21	29,37
15 Jambi	7,01	6,44	9,58	19,68	12,58	23,90	35,55	40,40	33,53	5,47	9,00	3,84	32,29	31,59	29,14
16 Sumatera Selatan	13,26	9,68	12,92	23,37	16,43	24,53	33,44	35,84	30,21	4,62	7,72	4,81	25,31	30,32	27,54
17 Bengkulu	7,08	7,86	10,56	20,11	14,04	18,13	32,93	30,91	32,22	5,83	6,95	5,69	34,05	40,24	33,39
18 Lampung	8,60	6,33	5,76	26,61	17,08	24,63	33,73	36,55	35,81	6,41	8,90	6,53	24,64	31,14	27,27
19 Kepulauan Bangka Belitung	9,39	7,32	11,13	27,45	13,91	26,99	43,87	42,70	42,17	5,97	11,36	4,20	13,31	24,71	15,51
21 Kepulauan Riau	16,50	7,71	26,13	37,35	11,25	23,71	29,81	52,32	25,17	3,07	7,98	6,29	13,27	20,74	18,70
31 DKI Jakarta	21,76	10,86	18,11	25,52	12,80	24,54	29,19	39,45	28,59	4,09	10,06	5,81	19,45	26,83	22,94
32 Jawa Barat	14,87	9,29	14,34	29,4	16,24	29,14	34,55	42,87	33,51	4,76	8,97	4,35	16,42	23,64	18,66
33 Jawa Tengah	8,67	7,66	11,44	29,65	19,72	31,35	38,92	40,58	36,68	4,92	8,13	4,10	17,83	23,91	16,43
34 D.I. Yogyakarta	8,72	7,99	9,87	17,28	11,30	16,16	25,27	30,01	24,45	5,31	8,32	4,60	44,43	42,38	44,92
35 Jawa Timur	12,65	8,72	15,85	29,97	18,58	28,87	35,78	38,50	32,51	2,54	5,87	2,63	19,06	28,33	20,14
36 Banten	16,26	7,82	17,66	24,95	14,58	27,23	34,27	42,87	30,40	3,77	8,47	3,45	20,75	26,25	21,26
51 Bali	13,01	6,05	12,20	24,64	12,75	25,32	35,11	39,98	32,44	5,81	11,87	5,82	21,44	29,35	24,22
52 Nusa Tenggara Barat	5,92	4,26	6,09	15,54	11,19	18,05	36,08	34,74	33,98	5,20	6,32	5,27	37,27	43,50	36,62
53 Nusa Tenggara Timur	3,15	2,83	6,11	16,61	9,13	15,56	30,41	37,56	29,89	6,66	7,64	4,70	43,17	42,85	43,74
61 Kalimantan Barat	14,25	10,01	14,69	25,76	15,06	25,46	31,70	38,72	34,43	6,73	8,30	4,55	21,55	27,91	20,87
62 Kalimantan Tengah	11,82	9,31	11,38	24,31	13,78	24,05	33,89	39,41	32,79	3,97	5,42	4,16	26,01	32,07	27,62
63 Kalimantan Selatan	17,91	10,47	13,80	28,21	15,81	20,88	27,74	37,97	31,72	4,61	7,23	5,42	21,54	28,52	28,18
64 Kalimantan Timur	14,98	8,35	12,55	26,57	13,55	26,80	32,28	45,30	34,56	4,29	8,39	6,37	21,88	24,40	19,73
71 Sulawesi Utara	16,35	7,73	11,69	24,73	12,13	20,42	31,83	41,51	33,12	2,84	6,87	3,15	24,24	31,76	31,62
72 Sulawesi Tengah	8,38	5,93	9,97	19,00	10,44	19,99	31,10	34,38	27,04	4,27	5,53	4,16	37,25	43,73	38,84
73 Sulawesi Selatan	11,03	8,21	7,16	20,48	14,03	22,80	29,90	33,47	32,44	5,16	6,07	3,38	33,43	38,23	34,22
74 Sulawesi Tenggara	5,95	4,76	4,04	14,54	9,64	13,86	26,83	29,01	24,01	7,20	9,75	5,44	45,47	46,85	52,65
75 Gorontalo	3,88	8,25	5,73	17,96	10,01	21,30	31,75	36,88	37,45	7,28	9,55	5,54	39,13	35,31	29,98
76 Sulawesi Barat	8,44	4,62	7,55	16,33	10,30	18,26	35,46	32,78	36,68	8,97	6,52	5,97	30,80	45,78	31,54
81 Maluku	6,00	4,72	5,99	18,42	11,02	15,49	29,88	29,78	29,20	5,56	8,34	5,11	40,14	46,15	44,21
82 Maluku Utara	3,26	2,15	1,21	13,86	7,55	10,63	33,91	31,73	32,27	2,39	8,10	4,13	46,58	50,47	51,76
91 Papua Barat	3,83	1,29	2,27	19,94	7,26	17,30	50,27	45,33	35,01	4,90	7,65	4,57	21,06	38,48	40,84
94 Papua	4,00	1,82	3,90	16,64	9,98	20,38	37,54	45,53	31,99	6,47	6,66	7,79	35,35	36,00	35,93
Indonesia	13,11	8,53	13,60	26,48	15,41	26,06	33,85	39,90	32,17	4,53	8,23	4,35	22,02	27,94	23,82

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 31.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2011– 2013
 Table 31.b Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011 – 2013

	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki / Level of Education															
	SD / Primary			SMP / Low Secondary			SMA / Upper Secondary			D1-D3			S1 ke Atas / SI and above			
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2011 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2011 (8)	2012 (9)	2013 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	2011 (14)	2012 (15)	2013 (16)	
	Perdesaan / Rural															
11 Aceh	0,42	1,44	1,73	5,02	6,34	7,41	29,03	33,61	31,47	16,21	14,28	7,04	49,32	44,34	52,34	
12 Sumatera Utara	2,13	2,75	4,22	24,58	19,56	28,60	54,4	50,12	49,28	3,86	6,88	2,27	15,02	20,69	15,63	
13 Sumatera Barat	5,20	7,13	6,31	25,51	20,37	30,99	47,18	41,19	43,48	4,35	7,14	4,03	17,76	24,16	15,20	
14 Riau	3,10	6,89	1,96	25,12	20,87	30,87	49,52	47,27	46,84	3,16	6,41	2,35	19,09	18,55	17,98	
15 Jambi	3,40	7,02	5,24	16,91	17,76	23,76	43,26	40,12	43,97	5,18	6,86	2,83	31,26	28,25	24,20	
16 Sumatera Selatan	3,81	6,48	5,26	24,24	17,85	23,19	45,87	48,66	50,63	3,22	6,59	2,59	22,86	20,42	18,33	
17 Bengkulu	1,86	5,84	4,62	22,03	20,03	24,39	46,59	41,48	49,62	4,17	6,13	3,88	25,35	26,51	17,50	
18 Lampung	3,43	2,93	3,40	22,37	25,19	29,33	52,08	45,80	53,54	5,13	6,26	3,04	16,99	19,83	10,69	
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,64	8,06	4,04	31,30	17,89	15,76	42,71	47,81	55,14	6,65	9,23	2,88	17,70	17,01	22,17	
21 Kepulauan Riau	9,48	1,96	7,77	21,10	11,42	29,43	53,61	58,27	41,26	0,39	12,21	1,39	15,41	16,14	20,14	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	4,03	5,05	5,24	36,54	30,12	36,57	44,39	45,80	44,18	3,21	4,00	2,48	11,84	15,04	11,52	
33 Jawa Tengah	3,49	5,19	4,36	35,61	31,36	37,41	47,31	42,92	47,11	3,39	5,12	2,05	10,19	15,42	9,08	
34 D.I. Yogyakarta	5,62	4,76	4,73	29,94	19,35	33,17	47,23	52,79	46,46	4,07	4,78	1,85	13,14	18,33	13,79	
35 Jawa Timur	3,59	5,11	7,11	34,16	26,15	36,02	44,41	46,22	43,14	2,61	3,82	2,00	15,23	18,70	11,74	
36 Banten	4,38	4,38	3,88	27,54	25,61	27,59	41,88	44,33	49,78	2,65	3,48	3,48	23,55	20,63	15,28	
51 Bali	1,53	3,41	4,82	28,97	16,64	33,76	49,27	48,85	51,22	1,87	9,07	3,55	18,35	22,03	6,65	
52 Nusa Tenggara Barat	1,74	1,83	3,01	6,84	9,69	15,59	37,32	44,48	41,86	8,57	8,26	5,87	45,54	35,73	33,67	
53 Nusa Tenggara Timur	2,72	3,42	1,50	11,46	9,55	10,55	33,00	31,38	40,99	6,48	11,51	5,88	46,35	44,14	41,08	
61 Kalimantan Barat	7,21	8,31	4,61	26,37	19,96	30,18	43,36	42,77	45,87	3,59	6,19	1,91	19,47	22,77	17,42	
62 Kalimantan Tengah	6,53	8,85	7,15	29,42	21,22	37,71	41,21	44,67	41,92	5,11	5,42	2,92	17,72	19,84	10,30	
63 Kalimantan Selatan	5,40	7,33	6,02	22,53	26,62	28,28	43,25	43,50	49,77	2,68	4,58	1,32	26,15	17,96	14,62	
64 Kalimantan Timur	5,03	7,30	6,55	29,98	15,57	31,36	43,26	47,40	39,75	6,69	7,02	5,53	15,05	22,71	16,80	
71 Sulawesi Utara	9,03	6,21	6,44	29,54	16,59	27,87	40,71	53,67	48,36	3,75	4,87	1,70	16,98	18,66	15,62	
72 Sulawesi Tengah	1,04	6,56	2,96	21,75	14,47	28,98	42,35	43,72	38,69	4,94	8,16	5,55	21,72	30,85	18,35	
73 Sulawesi Selatan	2,36	2,52	3,67	22,21	15,79	22,60	46,95	42,68	49,84	6,76	7,80	2,55	29,85	27,45	26,82	
74 Sulawesi Tenggara	1,61	3,41	2,39	7,96	12,98	19,78	36,49	36,43	42,20	8,91	9,96	6,10	45,04	37,22	29,53	
75 Gorontalo	2,47	6,32	2,40	12,39	15,47	24,70	47,64	44,70	47,25	2,83	4,74	3,61	34,67	28,78	22,03	
76 Sulawesi Barat	3,02	4,14	1,05	16,59	10,98	8,85	52,02	42,60	42,36	2,25	8,59	4,59	26,12	33,69	43,14	
81 Maluku	2,23	2,56	2,27	16,41	11,55	26,23	50,32	33,63	42,34	0,00	8,75	6,32	31,04	43,51	22,84	
82 Maluku Utara	1,51	1,64	1,00	7,93	7,18	9,80	25,43	49,08	48,80	17,69	12,11	1,74	47,45	30,00	38,66	
91 Papua Barat	1,27	3,79	0,31	11,81	5,92	5,74	29,2	34,95	29,04	16,84	11,05	7,55	40,88	44,30	57,36	
94 Papua	6,10	3,26	2,44	15,00	12,87	16,80	43,02	42,78	53,40	11,79	6,71	7,92	24,09	34,38	19,45	
Indonesia	3,59	4,97	4,93	29,24	23,74	31,45	45,48	44,81	45,71	4,11	5,82	2,83	17,58	20,66	15,07	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 31.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki Tahun 2011– 2013
 Table 31.c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011 – 2013

Provinsi / Province	Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki / Level of Education														
	SD / Primary			SMP / Low Secondary			SMA / Upper Secondary			D1-D3			S1 ke Atas / S1 and above		
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2011 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2011 (8)	2012 (9)	2013 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	2011 (14)	2012 (15)	2013 (16)
11 Aceh	3,33	2,91	2,89	9,63	6,93	9,79	28,15	32,88	30,09	12,75	12,70	7,57	46,14	44,58	49,66
12 Sumatera Utara	7,92	6,75	10,30	26,29	16,24	25,99	42,68	43,66	38,63	4,56	6,61	3,88	18,55	26,74	21,20
13 Sumatera Barat	9,08	8,16	11,34	25,52	17,37	26,39	36,75	36,37	34,44	5,63	8,46	4,02	23,03	29,63	23,81
14 Riau	9,98	7,88	13,53	25,37	17,84	25,26	35,45	39,49	31,97	3,78	7,38	3,15	25,42	27,40	26,10
15 Jambi	5,53	6,68	7,53	18,55	14,76	23,84	38,70	40,28	38,46	5,35	8,10	3,37	31,87	30,48	26,81
16 Sumatera Selatan	10,93	8,81	10,68	23,58	16,82	24,14	36,50	39,31	36,18	4,28	7,42	4,16	24,71	27,64	24,84
17 Bengkulu	5,24	7,18	8,21	20,79	16,07	20,61	37,75	34,49	39,12	5,24	6,67	4,97	30,98	35,59	27,09
18 Lampung	6,55	5,08	4,57	24,93	20,04	27,01	41,00	39,93	44,80	5,90	7,94	4,76	21,61	27,00	18,86
19 Kepulauan Bangka Belitung	7,48	7,52	8,86	28,4	14,95	23,39	43,59	44,04	46,32	6,14	10,80	3,77	14,40	22,69	17,64
21 Kepulauan Riau	15,95	7,43	24,74	36,07	11,26	24,14	31,68	52,61	26,39	2,86	8,18	5,92	13,44	20,52	18,81
31 DKI Jakarta	21,76	10,86	18,11	25,52	12,80	24,54	29,19	39,45	28,59	4,09	10,06	5,81	19,45	26,83	22,94
32 Jawa Barat	13,13	8,70	12,73	30,54	18,17	30,46	36,13	43,27	35,39	4,51	8,28	4,02	15,68	21,58	17,40
33 Jawa Tengah	6,81	6,80	8,71	31,79	23,79	33,69	41,94	41,40	40,71	4,37	7,08	3,31	15,08	20,94	13,59
34 D.I. Yogyakarta	8,24	7,39	8,92	19,25	12,79	19,30	28,68	34,20	28,51	5,12	7,67	4,09	38,72	37,95	39,18
35 Jawa Timur	9,94	7,73	12,85	31,22	20,65	31,32	38,37	40,61	36,16	2,56	5,31	2,41	17,91	25,70	17,25
36 Banten	14,92	7,49	15,92	25,24	15,65	27,27	35,12	43,02	32,85	3,65	8,14	3,45	21,07	25,71	20,50
51 Bali	10,76	5,52	10,36	25,48	13,53	27,42	37,88	41,76	37,11	5,04	11,31	5,26	20,84	27,88	19,85
52 Nusa Tenggara Barat	4,86	3,61	5,26	13,34	10,79	17,39	36,39	37,36	36,10	6,05	6,84	5,43	39,35	41,41	35,83
53 Nusa Tenggara Timur	3,06	2,98	4,83	15,46	9,23	14,17	30,99	35,98	32,97	6,62	8,62	5,03	43,88	43,18	43,00
61 Kalimantan Barat	12,43	9,54	11,73	25,92	16,42	26,85	34,72	39,84	37,79	5,92	7,72	3,77	21,02	26,48	19,86
62 Kalimantan Tengah	10,31	9,19	9,93	25,77	15,75	28,72	35,98	40,80	35,91	4,29	5,42	3,74	23,65	28,84	21,70
63 Kalimantan Selatan	14,34	9,72	11,38	26,59	18,40	23,18	32,16	39,30	37,33	4,06	6,60	4,15	22,85	25,99	23,96
64 Kalimantan Timur	13,21	8,17	11,40	27,18	13,90	27,67	34,24	45,68	35,55	4,71	8,15	6,21	20,66	24,10	19,17
71 Sulawesi Utara	14,28	7,30	10,24	26,10	13,39	22,47	34,35	44,95	37,31	3,10	6,31	2,76	22,18	28,05	27,22
72 Sulawesi Tengah	6,28	6,11	7,78	19,79	11,60	22,80	34,32	37,07	30,68	4,48	6,18	3,66	35,13	39,03	35,09
73 Sulawesi Selatan	8,40	6,62	6,00	21,01	14,52	22,74	35,06	36,04	38,21	5,65	6,65	4,10	29,88	36,17	28,95
74 Sulawesi Tenggara	4,98	4,30	3,51	13,07	10,77	15,75	28,98	31,52	29,81	7,59	9,82	5,65	45,37	43,59	45,28
75 Gorontalo	3,36	7,61	4,36	15,88	11,80	22,71	37,68	39,44	41,50	5,62	7,98	4,74	37,46	33,17	26,69
76 Sulawesi Barat	6,51	4,39	4,52	16,42	10,63	13,87	41,35	37,58	39,33	6,58	7,53	5,33	29,14	39,86	36,96
81 Maluku	5,53	4,42	5,39	18,17	11,09	17,22	32,43	30,30	31,32	4,86	8,39	5,31	39,01	45,79	40,77
82 Maluku Utara	3,07	2,07	1,16	13,23	7,49	10,46	33,01	34,54	35,75	4,02	8,75	3,63	46,67	47,16	49,00
91 Papua Barat	2,49	2,26	1,47	15,67	6,74	12,55	39,20	41,31	32,56	11,17	8,96	5,80	31,47	40,73	47,63
94 Papua	4,30	2,05	3,64	16,41	10,44	19,76	38,30	45,09	35,70	7,21	6,67	7,81	33,78	35,74	33,08
Indonesia	10,90	7,76	11,29	27,13	17,20	27,50	36,56	40,95	35,78	4,43	7,71	3,95	20,98	26,38	21,48

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 32.a Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011-2013

Provinsi / Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditemukan / Highest Level of Education Attained																		Perkembangan / Urban
	Tidak Punya / No Attend School			SD / Primary			SNP / Low Secondary			SMA / Upper Secondary			D1-D3			S1 ke Atas / S1 and above			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
11 Aceh	2,84	3,63	1,99	6,91	7,09	5,85	14,85	15,59	15,01	46,81	43,62	47,58	7,98	7,96	8,38	20,62	22,12	21,19	
12 Sumatera Utara	5,60	7,62	6,71	15,89	13,90	13,75	24,18	21,93	21,13	32,26	34,43	36,89	6,31	4,55	5,26	15,76	17,57	16,25	
13 Sumatera Barat	7,11	8,08	8,23	16,31	15,24	13,69	20,95	18,19	18,13	33,19	33,86	35,19	6,29	6,77	5,76	16,14	17,86	19,00	
14 Riau	6,04	7,79	7,84	13,24	14,41	11,15	19,14	17,11	14,61	38,04	35,27	43,27	7,34	7,07	5,71	16,20	18,34	17,43	
15 Jambi	3,56	5,79	3,90	10,10	11,72	11,31	18,03	17,30	18,25	39,58	38,07	40,15	8,78	7,58	6,57	19,94	19,55	19,82	
16 Sumatera Selatan	7,59	8,81	6,97	14,27	15,00	13,17	20,14	18,12	16,98	34,75	32,74	41,75	6,48	6,66	4,62	16,75	18,67	16,50	
17 Bengkulu	3,99	7,86	5,52	11,33	13,50	9,64	19,53	15,75	17,66	34,30	33,41	35,84	6,39	4,39	6,31	24,47	25,1	25,03	
18 Lampung	4,25	5,59	2,90	13,46	15,58	13,41	20,15	18,17	20,37	36,47	34,42	36,61	7,19	7,93	5,59	18,48	18,31	21,12	
19 Kepulauan Bangka Belitung	4,39	6,22	4,72	13,86	13,06	12,69	22,66	18,80	19,97	34,88	33,84	38,36	8,35	10,80	7,76	15,87	17,28	16,50	
21 Kepulauan Riau	5,01	6,70	6,94	12,36	9,45	8,05	11,50	11,72	11,51	47,48	49,97	53,30	9,66	7,55	6,83	13,98	14,61	13,38	
31 DKI Jakarta	8,14	10,11	6,16	10,08	10,87	9,13	14,43	12,65	13,68	36,91	37,05	42,62	8,40	7,59	8,11	22,03	21,73	20,30	
32 Jawa Barat	6,94	8,07	6,18	14,64	13,61	13,81	20,02	19,62	19,74	34,98	35,17	37,91	7,59	7,60	6,56	15,83	15,93	15,80	
33 Jawa Tengah	4,56	6,51	5,54	16,14	17,11	15,70	23,47	21,66	22,41	31,01	32,43	33,80	6,62	6,58	6,17	18,19	15,71	16,39	
34 D.I. Yogyakarta	4,84	7,75	4,86	9,68	9,87	8,06	15,38	13,45	14,67	40,04	41,81	41,66	6,85	6,87	6,65	23,22	20,25	24,09	
35 Jawa Timur	6,58	8,15	7,60	15,99	16,57	14,84	20,94	19,71	18,61	31,07	31,43	35,94	4,78	4,54	4,29	20,63	19,6	18,72	
36 Banten	7,17	7,17	6,92	11,60	11,77	11,48	17,83	17,65	16,75	36,42	38,46	41,96	8,04	6,62	6,72	18,94	18,33	16,16	
51 Bali	5,99	5,66	4,62	11,94	10,86	10,74	18,29	16,38	14,59	34,66	36,73	38,93	9,48	10,39	11,00	19,64	19,98	20,12	
52 Nusa Tenggara Barat	3,35	4,03	3,31	9,32	10,37	9,93	20,77	19,79	19,47	39,90	36,30	40,81	5,08	5,89	6,19	21,58	23,62	20,30	
53 Nusa Tenggara Timur	1,77	2,28	3,04	9,29	8,69	7,79	17,23	18,85	16,73	46,54	43,92	46,23	6,30	5,62	5,24	18,87	20,64	20,97	
61 Kalimantan Barat	7,95	9,20	7,23	15,01	13,80	13,49	19,59	19,04	19,93	35,76	34,32	36,98	6,30	7,58	6,78	15,40	16,06	15,59	
62 Kalimantan Tengah	6,03	7,66	5,40	12,36	12,52	12,53	19,62	17,28	19,13	36,65	37,36	36,35	8,50	4,52	6,81	16,83	20,66	19,76	
63 Kalimantan Selatan	8,46	9,13	6,33	15,17	13,64	11,13	17,47	18,57	18,93	35,47	36,59	39,77	5,40	5,44	5,72	18,03	16,63	18,11	
64 Kalimantan Timur	6,12	7,63	5,16	11,68	11,46	11,45	15,54	15,20	17,41	40,78	42,51	43,30	8,28	7,04	7,29	17,60	16,16	15,39	
71 Sulawesi Utara	7,86	7,18	5,17	12,16	11,47	9,69	17,51	16,71	17,16	37,80	41,24	45,84	4,73	4,89	3,95	19,94	18,51	18,19	
72 Sulawesi Tengah	4,93	5,30	4,86	10,64	9,36	10,35	18,25	15,31	17,55	40,38	42,93	41,97	5,13	4,27	5,62	20,77	22,83	19,64	
73 Sulawesi Selatan	5,90	7,65	3,67	11,82	12,70	12,17	18,19	16,58	18,36	38,00	35,24	38,00	4,81	4,57	5,01	21,29	23,25	22,78	
74 Sulawesi Tenggara	3,41	4,53	2,52	9,00	9,26	8,52	16,19	15,98	15,33	41,74	43,05	45,80	4,89	6,05	4,96	24,77	21,13	22,88	
75 Gorontalo	2,85	7,26	3,24	9,86	10,36	12,32	16,84	17,63	21,38	43,66	40,53	37,19	7,03	6,56	5,69	19,77	17,66	20,18	
76 Sulawesi Barat	4,88	3,80	3,62	10,05	9,92	10,12	20,23	19,03	19,51	33,18	34,30	36,77	5,57	4,52	5,47	26,09	28,44	24,51	
81 Maluku	4,01	4,61	3,64	12,14	10,60	9,78	20,89	15,73	17,97	41,80	42,92	45,68	3,81	5,85	4,99	17,34	20,28	17,95	
82 Maluku Utara	1,73	1,80	0,70	7,50	7,67	6,19	18,82	17,48	19,31	42,77	39,69	45,75	5,49	8,14	3,19	23,69	25,21	24,86	
91 Papua Barat	2,04	1,07	1,46	8,50	6,30	9,32	23,38	17,13	18,29	39,74	45,56	44,09	5,62	5,71	6,87	20,72	24,23	19,97	
94 Papua	1,74	1,47	1,87	7,11	8,57	8,59	16,75	14,81	15,33	43,34	47,61	46,08	7,42	5,61	5,49	23,63	21,93	22,64	
Indonesia	6,34	7,72	6,06	13,42	13,40	12,46	19,16	17,98	18,07	35,42	35,85	39,18	6,98	6,62	6,30	18,68	18,43	17,94	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 32.b Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011-2013

Provinsi / Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditemukan / Highest Level of Education Attained																		Perdesaan / Rural
	Tidak Punya / No Attend School			SD / Primary			SMP / Low Secondary			SMA / Upper Secondary			D1-D3			S1 ke Atas / S1 and above			
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
11 Aceh	0,45	0,50	1,21	3,73	5,33	5,13	19,53	20,98	19,44	51,79	49,35	49,94	9,81	7,94	8,97	14,68	15,90	15,33	
12 Sumatera Utara	1,53	2,23	2,58	15,27	16,52	18,09	35,04	32,81	31,80	32,87	33,26	32,34	5,19	4,92	5,15	10,10	10,26	10,05	
13 Sumatera Barat	3,66	5,87	4,46	17,67	17,96	19,97	31,80	29,17	29,45	29,60	26,92	27,56	5,91	6,29	5,48	11,35	13,79	13,08	
14 Riau	2,26	3,69	1,77	16,16	18,27	18,39	26,61	28,81	27,15	35,34	32,89	35,23	7,58	5,43	6,52	12,05	10,92	10,94	
15 Jambi	1,80	3,10	3,09	10,97	15,72	14,88	28,48	26,02	29,08	40,87	37,08	35,89	5,14	4,69	5,28	12,73	13,38	11,77	
16 Sumatera Selatan	2,56	3,74	3,56	15,51	14,85	15,84	29,95	33,35	29,90	32,71	32,73	33,54	8,07	5,33	5,51	11,20	10,00	11,66	
17 Bengkulu	1,37	3,99	3,70	14,15	17,32	15,38	29,32	26,88	31,24	30,73	30,94	30,42	7,63	5,11	5,27	16,79	15,76	13,99	
18 Lampung	2,09	2,09	2,27	15,42	20,08	17,96	33,02	34,82	35,59	33,26	26,38	28,56	5,95	5,57	5,53	10,26	11,06	10,10	
19 Kepulauan Bangka Belitung	4,57	4,33	3,54	19,06	17,35	10,24	25,11	26,66	29,21	34,66	36,81	40,62	8,02	6,48	6,89	8,59	8,36	9,51	
21 Kepulauan Riau	4,02	1,33	6,47	7,78	9,61	12,36	25,19	27,19	20,52	38,63	37,61	44,19	13,72	11,07	3,26	10,66	13,18	13,21	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	2,48	2,63	2,93	23,98	23,36	24,49	32,86	35,19	34,13	27,04	26,87	26,65	5,61	2,65	3,26	8,03	9,31	8,54	
33 Jawa Tengah	2,15	2,91	2,77	22,86	25,23	23,57	35,14	33,90	35,10	23,78	23,47	25,00	6,08	4,40	3,86	9,99	10,09	9,69	
34 D.I. Yogyakarta	3,00	3,79	2,15	16,17	14,85	15,72	33,63	33,68	27,07	31,41	36,09	37,83	4,63	2,79	4,73	11,16	8,80	12,49	
35 Jawa Timur	2,41	3,90	4,18	22,61	22,24	22,29	32,44	32,48	30,79	29,33	28,33	29,05	2,70	2,76	3,20	10,52	10,29	10,50	
36 Banten	2,38	2,14	2,72	16,75	19,36	19,17	28,53	33,77	39,55	36,55	31,70	30,16	2,11	3,97	1,82	13,68	9,06	6,58	
51 Bali	0,83	2,72	3,17	16,99	15,25	20,01	31,14	26,83	30,97	30,12	32,69	29,90	8,59	7,89	4,52	12,34	14,62	11,44	
52 Nusa Tenggara Barat	1,48	1,07	2,21	4,37	9,26	8,67	22,01	21,12	23,77	45,17	39,72	38,22	7,35	7,22	5,26	19,63	21,60	21,88	
53 Nusa Tenggara Timur	1,49	2,07	1,89	7,74	9,49	7,35	13,54	14,44	20,75	40,15	34,78	40,91	8,79	10,44	9,74	28,29	28,79	19,36	
61 Kalimantan Barat	5,01	5,88	4,16	16,91	18,22	19,57	28,21	26,08	28,61	33,38	33,59	32,00	6,36	5,40	6,82	10,13	11,83	8,84	
62 Kalimantan Tengah	5,52	4,35	3,79	15,18	18,00	20,95	23,77	25,48	28,64	35,96	35,35	30,30	9,80	4,76	5,03	9,77	12,06	11,29	
63 Kalimantan Selatan	3,43	2,63	3,88	17,80	22,65	21,43	29,02	34,89	30,97	31,94	25,74	30,82	6,41	4,63	3,01	11,50	9,45	9,89	
64 Kalimantan Timur	2,42	4,21	3,83	13,62	12,99	15,38	23,44	23,26	21,65	43,70	38,68	42,02	6,61	5,50	4,80	10,20	15,35	12,31	
71 Sulawesi Utara	6,25	5,84	3,05	19,15	14,89	13,63	24,69	23,87	26,17	36,33	39,40	41,69	4,22	3,54	2,82	9,36	12,46	12,64	
72 Sulawesi Tengah	1,07	4,25	2,52	14,66	13,71	18,13	26,58	29,03	22,47	37,35	32,23	32,44	7,00	7,47	6,11	13,34	13,31	18,33	
73 Sulawesi Selatan	1,51	1,51	2,43	15,01	14,86	15,41	31,19	29,51	30,98	31,26	30,79	28,86	5,93	6,62	5,10	15,10	16,72	17,22	
74 Sulawesi Tenggara	0,96	1,99	1,92	5,01	12,88	10,70	19,34	21,49	24,20	39,92	36,78	35,65	11,50	8,56	6,24	23,27	18,30	21,29	
75 Gorontalo	2,37	3,71	3,23	8,19	16,61	16,04	31,79	30,23	27,86	40,82	31,57	31,80	6,24	3,76	4,19	10,60	14,12	16,88	
76 Sulawesi Barat	2,98	2,38	1,55	10,05	9,99	5,72	32,16	30,78	25,22	30,57	31,77	46,41	7,97	6,79	5,65	16,27	18,29	15,44	
81 Maluku	2,83	1,74	1,90	9,81	10,06	14,80	28,50	20,68	23,67	42,15	36,34	35,11	3,76	6,06	6,39	12,96	25,11	18,12	
82 Maluku Utara	0,46	0,15	0,40	3,45	7,48	5,00	10,04	35,63	20,40	41,46	30,41	37,29	10,54	9,35	10,50	34,06	16,99	26,41	
91 Papua Barat	0,55	1,85	0,15	6,35	4,90	3,85	15,07	19,8	17,06	43,87	38,11	45,02	6,30	6,06	7,62	27,86	29,28	26,29	
94 Papua	1,93	2,74	1,36	6,75	10,50	8,97	19,90	17,14	28,27	45,22	44,67	37,62	8,58	4,11	5,87	17,62	20,84	17,92	
Indonesia	2,34	3,10	3,07	18,58	19,70	19,63	31,04	31,3	31,04	31,15	29,75	30,52	5,65	4,53	4,42	11,23	11,61	11,32	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 32.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditemukan Tahun 2011 – 2013
 Table 32.c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessed Internet in The Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011-2013

Provinsi / Province	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditemukan / Highest Level of Education Attained																	
	Tidak Punya / No Attend School			SD / Primary			SMP / Low Secondary			SMA / Upper Secondary			D1-D3			S1 ke Atas / S1 and above		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
11 Aceh	1,85	2,30	1,66	5,60	6,34	5,54	16,78	17,88	16,89	48,86	46,04	48,58	8,74	7,95	8,63	18,17	19,48	18,70
12 Sumatera Utara	4,62	6,35	5,61	15,74	14,52	14,90	26,80	24,49	23,98	32,41	34,15	35,68	6,04	4,64	5,23	14,40	15,85	14,60
13 Sumatera Barat	5,94	7,37	6,98	16,77	16,12	15,78	24,63	21,74	21,89	31,98	31,61	32,66	6,16	6,61	5,67	14,52	16,55	17,03
14 Riau	5,08	6,56	6,09	13,98	15,57	13,23	21,04	20,63	18,22	37,35	34,56	40,96	7,40	6,58	5,94	15,15	16,11	15,57
15 Jambi	2,87	4,66	3,55	10,44	13,40	12,88	22,11	20,97	23,02	40,08	37,65	38,27	7,36	6,37	6,00	17,13	16,95	16,28
16 Sumatera Selatan	6,33	7,44	5,94	14,58	14,96	13,98	22,60	22,24	20,91	34,24	32,74	39,25	6,88	6,30	4,89	15,36	16,32	15,03
17 Bengkulu	3,04	6,55	4,80	12,35	14,79	11,89	23,10	19,51	22,98	33,00	32,57	33,72	6,84	4,64	5,90	21,67	21,94	20,70
18 Lampung	3,41	4,31	2,59	14,23	17,23	15,63	25,18	24,26	27,81	35,22	31,48	32,68	6,71	7,07	5,56	15,27	15,66	15,73
19 Kepulauan Bangka Belitung	4,44	5,72	4,38	15,14	14,18	11,98	23,26	20,86	22,65	34,83	34,62	39,01	8,27	9,67	7,51	14,07	14,95	14,47
21 Kepulauan Riau	4,93	6,44	6,91	12,00	9,45	8,28	12,58	12,46	11,98	46,78	49,38	52,82	9,98	7,72	6,64	13,72	14,54	13,37
31 DKI Jakarta	8,14	10,11	6,16	10,08	10,87	9,13	14,43	12,65	13,68	36,91	37,05	42,62	8,40	7,59	8,11	22,03	21,73	20,30
32 Jawa Barat	6,33	7,31	5,70	15,91	14,97	15,39	21,77	21,80	21,87	33,90	34,01	36,25	7,32	6,91	6,07	14,77	15	14,73
33 Jawa Tengah	3,76	5,25	4,55	18,38	19,95	18,50	27,36	25,94	26,93	28,60	29,30	30,67	6,44	5,82	5,35	15,46	13,75	14,00
34 D.I. Yogyakarta	4,54	7,02	4,33	10,72	10,79	9,57	18,30	17,17	17,11	38,66	40,75	40,91	6,50	6,12	6,27	21,29	18,14	21,81
35 Jawa Timur	5,48	6,99	6,56	17,74	18,11	17,12	23,98	23,20	22,34	30,61	30,59	33,83	4,23	4,06	3,96	17,96	17,05	16,20
36 Banten	6,73	6,68	6,54	12,07	12,51	12,18	18,81	19,22	18,81	36,44	37,80	40,90	7,50	6,37	6,28	18,46	17,43	15,29
51 Bali	5,11	5,07	4,34	12,80	11,74	12,52	20,48	18,47	17,74	33,88	35,92	37,19	9,33	9,89	9,75	18,40	18,91	18,46
52 Nusa Tenggara Barat	2,92	3,24	2,99	8,18	10,07	9,56	21,05	20,15	20,72	41,11	37,22	40,05	5,60	6,24	5,92	21,13	23,08	20,76
53 Nusa Tenggara Timur	1,69	2,23	2,69	8,86	8,90	7,66	16,20	17,72	17,92	44,75	41,59	44,65	7,00	6,85	6,58	21,51	22,71	20,50
61 Kalimantan Barat	7,14	8,28	6,35	15,53	15,02	15,23	21,95	20,99	22,41	35,11	33,84	35,56	6,32	6,97	6,79	13,96	14,89	13,66
62 Kalimantan Tengah	5,88	6,78	4,81	13,21	13,97	15,61	20,87	19,45	22,61	36,44	36,83	34,14	8,90	4,58	6,16	14,70	18,39	16,67
63 Kalimantan Selatan	7,13	7,57	5,56	15,87	15,80	14,37	20,53	22,49	22,71	34,51	33,99	36,96	5,67	5,24	4,87	16,30	14,9	15,53
64 Kalimantan Timur	5,42	7,02	4,90	12,05	11,73	12,21	17,04	16,63	18,23	41,34	41,83	43,05	7,96	6,76	6,81	16,19	16,02	14,80
71 Sulawesi Utara	7,42	6,8	4,51	14,07	12,44	10,91	19,47	18,74	19,94	37,40	40,72	44,56	4,59	4,51	3,60	17,06	16,8	16,48
72 Sulawesi Tengah	3,70	5,00	4,07	11,85	10,62	12,99	20,75	19,27	19,22	39,47	39,85	38,73	5,69	5,19	5,79	18,54	20,08	19,20
73 Sulawesi Selatan	4,68	5,94	3,28	12,71	13,30	13,17	21,80	20,19	22,27	36,12	34,00	35,18	5,12	5,14	5,04	19,57	21,43	21,06
74 Sulawesi Tenggara	2,80	3,67	2,29	8,00	10,49	9,36	16,97	17,85	18,77	41,29	40,93	41,86	6,54	6,9	5,46	24,40	20,17	22,26
75 Gorontalo	2,69	6,09	3,24	9,32	12,41	13,80	21,66	21,75	23,96	42,74	37,6	35,05	6,77	5,64	5,09	16,81	16,5	18,87
76 Sulawesi Barat	4,20	3,11	2,68	10,05	9,95	8,12	24,49	24,78	22,11	32,25	33,06	41,16	6,43	5,56	5,56	22,58	23,47	20,39
81 Maluku	3,82	4,22	3,34	11,76	10,53	10,67	22,13	16,41	18,97	41,86	42,03	43,81	3,81	5,88	5,23	16,63	20,94	17,98
82 Maluku Utara	1,51	1,53	0,62	6,79	7,64	5,85	17,30	20,42	19,62	42,54	38,19	43,36	6,36	8,34	5,25	25,49	23,88	25,30
91 Papua Barat	1,28	1,37	0,94	7,41	5,76	7,17	19,14	18,17	17,81	41,85	42,68	44,46	5,97	5,84	7,17	24,36	26,18	22,46
94 Papua	1,77	1,68	1,79	7,05	8,88	8,65	17,27	15,18	17,34	43,65	47,13	44,77	7,61	5,37	5,55	22,64	21,75	21,91
Indonesia	5,51	6,73	5,36	14,49	14,75	14,14	21,62	20,84	21,12	34,54	34,54	37,15	6,71	6,17	5,86	17,13	16,97	16,38

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 33.a Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2011 – 2013

Table 33.a Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011 – 2013

		Perkotaan / Urban					
Provinsi / Province		Kemampuan Membaca / Reading Capability					
		Dapat Membaca / Able to Read			Tidak Dapat Membaca / Not Able to Read		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	99,93	99,86	99,99	0,07	0,14	0,01
13	Sumatera Barat	99,94	99,89	99,97	0,06	0,11	0,03
14	R i a u	99,94	99,94	99,89	0,06	0,06	0,11
15	Jambi	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	100,00	99,98	100,00	0,00	0,02	0,00
17	B e n g k u l u	100,00	100,00	99,97	0,00	0,00	0,03
18	L a m p u n g	99,96	99,89	100,00	0,04	0,11	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	99,81	99,92	99,85	0,19	0,08	0,15
21	Kepulauan Riau	100,00	99,92	100,00	0,00	0,08	0,00
31	DKI Jakarta	99,91	99,96	99,98	0,09	0,04	0,02
32	Jawa Barat	99,85	99,97	99,93	0,15	0,03	0,07
33	Jawa Tengah	99,9	99,93	99,99	0,10	0,07	0,01
34	D I Yogyakarta	100,00	99,91	100,00	0,00	0,09	0,00
35	Jawa Timur	99,96	99,96	99,98	0,04	0,04	0,02
36	Banten	100,00	99,83	100,00	0,00	0,17	0,00
51	Bali	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	99,92	100,00	0,00	0,08	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	100,00	99,81	100,00	0,00	0,19	0,00
61	Kalimantan Barat	100,00	99,82	99,99	0,00	0,18	0,01
62	Kalimantan Tengah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	99,94	99,87	99,93	0,06	0,13	0,07
64	Kalimantan Timur	100,00	99,97	99,97	0,00	0,03	0,03
71	Sulawesi Utara	99,94	99,82	100,00	0,06	0,18	0,00
72	Sulawesi Tengah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	99,81	99,84	99,90	0,19	0,16	0,10
74	Sulawesi Tenggara	100,00	99,92	100,00	0,00	0,08	0,00
75	Gorontalo	100,00	99,87	100,00	0,00	0,13	0,00
76	Sulawesi Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
	Indonesia	99,93	99,94	99,97	0,07	0,06	0,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 33.b Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2011 – 2013

Table 33.b Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011 – 2013

		Perdesaan / Rural					
		Kemampuan Membaca / Reading Capability					
Provinsi / Province		Dapat Membaca / Able to Read			Tidak Dapat Membaca / Not Able to Read		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	99,85	99,90	100,00	0,15	0,10	0,00
12	Sumatera Utara	99,93	99,87	99,93	0,07	0,13	0,07
13	Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
14	Riau	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
15	Jambi	100,00	100,00	99,90	0,00	0,00	0,10
16	Sumatera Selatan	100,00	99,76	99,90	0,00	0,24	0,10
17	Bengkulu	100,00	100,00	99,82	0,00	0,00	0,18
18	Lampung	99,82	100,00	100,00	0,18	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	100,00	100,00	99,80	0,00	0,00	0,20
33	Jawa Tengah	99,93	99,97	99,99	0,07	0,03	0,01
34	D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	100,00	100,00	99,98	0,00	0,00	0,02
36	Banten	100,00	99,61	100,00	0,00	0,39	0,00
51	Bali	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	99,9	99,78	99,84	0,1	0,22	0,16
61	Kalimantan Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	100,00	100,00	99,93	0,00	0,00	0,07
64	Kalimantan Timur	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
71	Sulawesi Utara	99,88	99,97	100,00	0,12	0,03	0,00
72	Sulawesi Tengah	99,83	100,00	100,00	0,17	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	99,90	100,00	99,98	0,1	0,00	0,02
74	Sulawesi Tenggara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
75	Gorontalo	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	99,07	100,00	100,00	0,93	0,00	0,00
81	Maluku	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	99,44	99,17	100,00	0,56	0,83	0,00
Indonesia		99,96	99,96	99,93	0,04	0,04	0,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 33.c Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Tahun 2011 – 2013

Table 33.c Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011 – 2013

		Pekotaan+Perdesaan / Urban+Rural					
Provinsi / Province		Kemampuan Membaca / Reading Capability					
		Dapat Membaca / Able to Read			Tidak Dapat Membaca / Not Able to Read		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	99,94	99,96	100,00	0,06	0,04	0,00
12	Sumatera Utara	99,93	99,87	99,97	0,07	0,13	0,03
13	Sumatera Barat	99,96	99,93	99,98	0,04	0,07	0,02
14	R i a u	99,95	99,96	99,92	0,05	0,04	0,08
15	Jambi	100,00	100,00	99,96	0,00	0,00	0,04
16	Sumatera Selatan	100,00	99,92	99,97	0,00	0,08	0,03
17	B e n g k u l u	100,00	100	99,91	0,00	0,00	0,09
18	L a m p u n g	99,91	99,93	100,00	0,09	0,07	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	99,86	99,94	99,90	0,14	0,06	0,10
21	Kepulauan Riau	100,00	99,93	100,00	0,00	0,07	0,00
31	DKI Jakarta	99,91	99,96	99,98	0,09	0,04	0,02
32	Jawa Barat	99,87	99,98	99,91	0,13	0,02	0,09
33	Jawa Tengah	99,91	99,95	99,99	0,09	0,05	0,01
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,92	100,00	0,00	0,08	0,00
35	Jawa Timur	99,97	99,97	99,98	0,03	0,03	0,02
36	Banten	100,00	99,81	100,00	0,00	0,19	0,00
51	Bali	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	99,94	100,00	0,00	0,06	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	99,97	99,8	99,95	0,03	0,2	0,05
61	Kalimantan Barat	100	99,87	99,99	0,00	0,13	0,01
62	Kalimantan Tengah	100	100	100,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	99,95	99,9	99,93	0,05	0,1	0,07
64	Kalimantan Timur	100,00	99,98	99,97	0,00	0,02	0,03
71	Sulawesi Utara	99,93	99,86	100,00	0,07	0,14	0,00
72	Sulawesi Tengah	99,95	100,00	100,00	0,05	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	99,84	99,88	99,93	0,16	0,12	0,07
74	Sulawesi Tenggara	100,00	99,95	100,00	0,00	0,05	0,00
75	Gorontalo	100,00	99,91	100,00	0,00	0,09	0,00
76	Sulawesi Barat	99,67	100,00	100,00	0,33	0,00	0,00
81	M a l u k u	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	99,91	99,87	100,00	0,09	0,13	0,00
Indonesia		99,93	99,94	99,97	0,07	0,06	0,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 34.a Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2011 – 2013
 Table 34.a Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011 - 2013

Provinsi / Province	Jenis Kegiatan Utama / Type of Activities												
	Bekerja / Working			Sekolah / Schooling			Mengurus Rumah Tangga / House Keeping			Lainnya / Others			
(1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2011 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2011 (8)	2012 (9)	2013 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)	
11 Aceh	40,90	42,98	41,40	43,91	46,67	42,72	9,64	7,30	8,81	5,56	3,05	7,07	
12 Sumatera Utara	37,02	39,81	39,01	51,54	48,89	46,18	6,76	8,53	7,58	4,68	2,77	7,23	
13 Sumatera Barat	33,87	39,67	38,87	54,92	50,06	45,23	6,81	7,37	9,32	4,40	2,89	6,58	
14 Riau	45,18	44,77	47,25	41,64	43,85	34,13	9,75	8,54	13,20	3,43	2,85	5,41	
15 Jambi	47,75	49,62	50,73	39,19	39,11	34,97	8,62	8,54	9,37	4,44	2,73	4,93	
16 Sumatera Selatan	39,45	42,17	40,15	49,57	47,05	41,45	6,79	7,04	10,60	4,19	3,75	7,81	
17 Bengkulu	42,60	42,6	45,93	48,68	47,89	41,61	5,68	7,44	7,55	3,04	2,06	4,90	
18 Lampung	43,63	42,5	43,43	44,92	45,86	43,19	8,10	8,71	8,05	3,35	2,93	5,33	
19 Kep. Bangka Belitung	47,91	52,08	51,58	39,04	35,46	31,44	9,05	10,39	11,62	4,00	2,07	5,36	
21 Kepulauan Riau	60,13	63,26	62,08	26,39	23,45	19,84	10,97	11,39	13,87	2,51	1,90	4,20	
31 DKI Jakarta	55,13	55,36	56,13	32,67	32,78	28,96	6,91	8,04	7,95	5,29	3,82	6,96	
32 Jawa Barat	44,54	46,82	46,31	41,08	39,51	36,54	7,93	9,36	9,81	6,45	4,30	7,33	
33 Jawa Tengah	40,85	44,33	44,89	47,13	44,53	40,48	7,30	7,82	9,11	4,73	3,32	5,51	
34 D.I. Yogyakarta	39,23	40,60	43,72	48,54	48,81	42,34	8,41	7,71	9,02	3,82	2,88	4,91	
35 Jawa Timur	41,71	43,17	44,55	47,46	46,99	41,11	6,54	6,97	8,20	4,29	2,87	6,14	
36 Sulawesi	49,81	53,76	52,42	39,16	35,12	31,77	7,29	7,59	8,98	3,75	3,52	6,83	
51 Bali	50,02	55,33	57,32	40,21	34,75	31,59	7,51	8,16	8,22	2,25	1,77	2,87	
52 Nusa Tenggara Barat	43,39	43,62	42,57	42,11	46,76	44,57	8,89	5,93	7,49	5,61	3,69	5,38	
53 Nusa Tenggara Timur	41,73	40,89	41,20	46,67	48,37	42,89	8,43	8,30	11,82	3,17	2,43	4,10	
61 Kalimantan Barat	43,86	47,93	45,90	45,08	42,75	39,80	7,55	6,74	8,31	3,51	2,57	5,99	
62 Kalimantan Tengah	46,68	50,12	49,92	41,59	39,41	37,23	7,97	8,31	9,21	3,77	2,17	3,64	
63 Kalimantan Selatan	49,88	47,12	49,01	37,90	40,69	35,47	7,37	9,13	9,03	4,86	3,06	6,49	
64 Kalimantan Timur	49,69	52,63	49,21	35,97	33,15	34,68	10,19	11,18	11,49	4,16	3,04	4,62	
71 Sulawesi Utara	43,49	42,01	42,64	40,77	41,44	36,98	8,26	10,34	10,97	7,49	6,21	9,41	
72 Sulawesi Tengah	44,43	46,92	45,14	40,70	41,46	40,02	8,70	8,09	10,29	4,17	3,53	4,56	
73 Sulawesi Selatan	39,50	41,08	39,80	45,66	46,95	43,81	9,76	8,98	11,30	5,08	2,99	5,09	
74 Sulawesi Tenggara	40,40	35,47	37,11	47,85	49,77	47,93	9,13	12,86	12,14	2,62	1,90	2,81	
75 Gorontalo	43,35	43,87	45,39	44,28	45,70	41,50	7,91	7,63	9,79	4,46	2,80	3,33	
76 Sulawesi Barat	42,87	49,28	43,96	42,34	39,46	39,56	11,11	8,87	10,65	3,68	2,39	5,84	
81 Maluku	29,12	35,37	33,01	59,06	51,69	53,75	7,40	8,61	8,14	4,43	4,33	5,09	
82 Maluku Utara	39,94	43,75	37,81	46,52	45,35	53,45	9,78	8,81	7,27	3,76	2,09	1,46	
91 Papua Barat	46,25	49,03	46,34	36,92	34,44	36,21	9,48	12,72	12,73	7,34	3,81	4,73	
94 Papua	52,11	56,50	50,68	34,30	32,51	35,61	8,11	7,53	8,45	5,47	3,47	5,26	
Indonesia	45,03	47,06	47,15	42,44	41,18	37,32	7,66	8,35	9,28	4,87	3,41	6,25	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial dan Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 34.b Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2011 – 2013
 Table 34.b Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011 - 2013

Provinsi / Province (1)	Jenis Kegiatan Utama / Type of Activities											
	Bekerja / Working			Sekolah / Schooling			Mengurus Rumah Tangga / House Keeping			Lainnya / Others		
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2011 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2011 (8)	2012 (9)	2013 (10)	2011 (11)	2012 (12)	2013 (13)
11 Aceh	35,91	35,34	39,37	50,20	53,62	46,30	7,18	6,83	8,33	6,70	4,21	6,00
12 Sumatera Utara	37,99	38,08	36,58	49,33	52,67	50,39	7,80	6,67	7,12	4,88	2,57	5,92
13 Sumatera Barat	33,72	38,01	32,93	55,10	53,84	60,88	6,08	8,24	7,99	5,10	2,45	5,24
14 Riau	45,04	42,56	43,99	38,97	42,79	36,41	11,01	11,23	12,59	4,98	3,41	7,01
15 Jambi	43,73	44,51	43,24	41,29	43,36	41,67	10,35	8,08	9,35	4,06	4,06	5,74
16 Sumatera Selatan	37,63	41,63	44,24	48,96	47,00	39,98	8,82	8,20	10,09	4,59	3,18	5,69
17 Bengkulu	40,29	44,29	40,30	47,31	43,3	44,35	8,35	10,51	10,16	4,05	1,90	5,20
18 Lampung	42,34	35,74	38,80	43,16	51,08	45,37	11,8	10,37	11,88	2,69	2,81	3,94
19 Kepulauan Bangka Belitung	50,54	46,91	48,31	37,87	39,82	37,27	7,17	10,85	11,75	4,43	2,43	2,68
21 Kepulauan Riau	60,95	50,25	56,05	27,35	33,66	30,20	11,7	12,48	11,21	0,00	3,61	2,54
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	31,19	32,73	34,97	50,18	51,16	46,47	8,57	9,72	9,47	10,05	6,38	9,09
33 Jawa Tengah	32,41	34,60	35,87	53,01	51,68	47,07	8,15	8,63	10,63	6,43	5,09	6,43
34 D.I. Yogyakarta	33,69	35,21	45,78	49,20	50,50	40,26	12,68	8,91	11,88	4,43	5,37	2,08
35 Jawa Timur	32,00	31,91	34,67	55,71	56,68	50,42	7,65	8,07	9,32	4,64	3,34	5,60
36 Banten	37,15	38,37	34,43	48,33	49,36	50,44	5,86	7,33	7,86	8,66	4,94	7,27
51 Bali	43,35	45,23	44,31	45,96	41,73	44,96	6,02	9,97	7,62	4,66	3,07	3,11
52 Nusa Tenggara Barat	47,06	54,03	43,24	42,16	36,21	40,78	7,35	7,00	9,64	3,43	2,76	6,33
53 Nusa Tenggara Timur	52,01	56,81	48,86	31,41	28,53	34,57	12,35	10,57	11,68	4,24	4,09	4,89
61 Kalimantan Barat	43,54	45,18	42,92	43,42	46,10	45,37	8,42	6,46	6,79	4,63	2,26	4,92
62 Kalimantan Tengah	51,06	53,03	48,36	37,55	35,42	34,19	5,96	9,90	12,97	5,42	1,65	4,48
63 Kalimantan Selatan	48,84	42,08	46,70	40,51	44,17	36,72	6,08	9,27	9,65	4,56	4,48	6,93
64 Kalimantan Timur	49,39	52,19	51,19	34,52	31,84	34,81	10,95	10,90	10,67	5,13	5,07	3,33
71 Sulawesi Utara	33,64	38,44	40,62	45,01	39,98	32,46	12,12	15,39	18,21	6,20	8,71	6,20
72 Sulawesi Tengah	43,83	42,44	51,42	38,01	42,50	34,61	13,39	13,01	9,85	4,77	2,06	4,12
73 Sulawesi Selatan	33,58	36,86	35,73	51,48	50,99	48,01	9,96	10,04	10,51	4,97	2,11	5,75
74 Sulawesi Tenggara	46,04	43,45	46,42	34,88	40,24	34,36	15,06	13,41	13,57	4,02	2,89	5,65
75 Gorontalo	37,01	37,62	41,56	52,37	51,64	43,45	8,19	8,39	10,56	2,43	2,35	4,43
76 Sulawesi Barat	39,33	39,75	42,39	42,78	44,13	40,96	10,30	13,13	13,97	7,59	2,99	2,67
81 Maluku	43,81	36,62	36,30	45,64	42,68	50,39	6,19	14,26	7,71	4,35	6,43	5,60
82 Maluku Utara	57,69	36,25	47,11	24,87	53,55	36,70	10,56	7,00	11,39	6,88	3,20	4,80
91 Papua Barat	48,60	52,04	49,24	35,02	35,42	39,84	10,24	11,50	8,34	6,15	1,04	2,58
94 Papua	58,11	54,38	49,51	29,28	33,86	40,62	8,23	7,94	6,53	4,38	3,81	3,34
Indonesia	36,43	37,15	38,44	49,12	49,79	45,56	8,58	8,98	9,97	5,88	4,08	6,03

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 34.c Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2011 - 2013
 Table 34.c Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011 - 2013

Provinsi / Province	Jenis Kegiatan Utama / Type of Activities												
	Bekerja / Working			Sekolah / Schooling			Mengurus Rumah Tangga / House Keeping			Lainnya / Others			
	2011 (1)	2012 (2)	2013 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2011 (10)	2012 (11)	2013 (12)	2013 (13)
11 Aceh	38,83	39,74	40,54	46,52	49,62	44,24	8,62	7,10	8,61	6,03	3,55	6,62	
12 Sumatera Utara	37,26	39,40	38,36	51,00	49,79	47,30	7,02	8,08	7,46	4,73	2,72	6,88	
13 Sumatera Barat	33,82	39,13	36,90	54,98	50,46	48,09	6,56	7,65	8,88	4,64	2,75	6,14	
14 Riau	45,14	44,10	46,31	40,95	43,53	34,79	10,08	9,35	13,03	3,83	3,02	5,87	
15 Jambi	46,17	47,46	47,43	40,02	47,03	37,92	9,30	8,34	9,36	4,52	3,29	5,28	
16 Sumatera Selatan	38,99	42,02	41,39	49,42	47,03	41,00	7,30	7,36	10,44	4,29	3,59	7,16	
17 Bengkulu	41,75	43,18	43,72	48,18	46,32	42,68	6,66	8,49	8,58	3,41	2,01	5,02	
18 Lampung	43,12	40,02	41,17	44,23	47,78	44,26	9,56	9,32	9,93	3,09	2,88	4,65	
19 Kep. Bangka Belitung	48,56	50,72	50,63	38,75	36,60	33,13	8,58	10,51	11,66	4,11	2,16	4,59	
21 Kepulauan Riau	60,19	62,63	61,77	26,47	23,94	20,38	11,03	11,44	13,74	2,31	1,98	4,12	
31 DKI Jakarta	55,13	55,36	56,13	32,67	32,78	28,96	6,91	8,04	7,95	5,29	3,82	6,96	
32 Jawa Barat	42,69	44,83	44,63	42,34	41,16	38,01	8,02	9,41	9,76	6,95	4,60	7,59	
33 Jawa Tengah	38,02	40,91	41,68	49,1	47,05	42,83	7,58	8,10	9,65	5,30	3,94	5,84	
34 D.J. Yogyakarta	38,34	39,60	44,13	48,64	49,13	41,94	9,10	7,93	9,58	3,92	3,34	4,35	
35 Jawa Timur	39,12	40,07	41,52	49,66	49,66	43,96	6,83	7,27	8,54	4,38	3,00	5,97	
36 Banten	48,62	52,25	50,80	40,02	36,53	33,45	7,16	7,57	8,88	4,20	3,66	6,87	
51 Bali	48,87	53,29	54,82	41,2	36,15	34,16	7,26	8,52	8,11	2,67	2,03	2,91	
52 Nusa Tenggara Barat	44,25	46,42	42,76	42,12	43,93	43,47	8,53	6,22	8,11	5,10	3,44	5,65	
53 Nusa Tenggara Timur	44,62	44,96	43,47	42,37	43,30	40,42	9,53	8,88	11,78	3,47	2,86	4,33	
61 Kalimantan Barat	43,77	47,16	45,05	44,62	43,69	41,39	7,79	6,66	7,87	3,82	2,49	5,69	
62 Kalimantan Tengah	48,01	50,90	49,35	40,36	38,34	36,12	7,36	8,73	10,59	4,27	2,03	3,95	
63 Kalimantan Selatan	49,60	45,89	48,29	38,6	41,54	35,86	7,02	9,16	9,23	4,78	3,41	6,63	
64 Kalimantan Timur	49,63	52,55	49,59	35,69	32,91	34,70	10,33	11,13	11,33	4,35	3,41	4,37	
71 Sulawesi Utara	40,77	40,98	42,02	41,94	41,02	35,59	9,33	11,79	13,21	7,97	6,21	9,19	
72 Sulawesi Tengah	44,25	45,61	47,27	41,28	41,76	38,18	10,12	9,52	10,14	4,35	3,11	4,41	
73 Sulawesi Selatan	37,84	39,88	38,54	47,29	48,10	45,11	9,82	9,28	11,06	5,05	2,74	5,29	
74 Sulawesi Tenggara	41,82	38,19	40,72	44,59	46,52	42,67	10,62	13,05	12,70	2,97	2,24	3,91	
75 Gorontalo	41,30	41,83	43,86	46,89	47,64	42,28	8,00	7,88	10,10	3,81	2,66	3,77	
76 Sulawesi Barat	41,61	44,64	43,24	42,49	41,73	40,20	10,82	10,94	12,16	5,08	2,69	4,40	
81 Maluku	31,52	35,55	33,59	56,86	50,42	53,16	7,20	9,41	8,07	4,42	4,62	5,18	
82 Maluku Utara	43,03	42,52	40,44	42,75	46,69	48,72	9,91	8,51	8,43	4,31	2,28	2,41	
91 Papua Barat	47,45	50,20	47,48	35,95	34,82	37,64	9,87	12,24	11,00	6,73	2,74	3,88	
94 Papua	53,10	56,15	50,50	33,47	32,73	36,39	8,13	7,60	8,15	5,29	3,52	4,96	
Indonesia	43,22	44,91	45,11	43,84	43,05	39,25	7,85	8,49	9,44	5,08	3,55	6,20	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 35.b Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessed Internet in The Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011 - 2013
 Table 35.b Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessed Internet in The Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011 - 2013

Provinsi / Province	Lapangan Usaha Utama / Main Business Field																											Pedesaan / Rural						
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishery							Pertambangan dan Pengalihan / Mining and Excavation				Industri Pengolahan / Manufacturing Industry				Listrik, Air dan Gas / Electricity, Water, and Gas			Konstruksi / Construction			Perdagangan, Hotel, dan Restoran / Trade, Hotel, and Restaurant			Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi / Transport, Storage, and Communication				Keuangan dan Asuransi / Finance and Insurance			Jasa Kearsyafatan / Social Service		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)							
11 Aceh	18,36	22,11	17,97	0,64	0,94	0,76	2,82	1,46	2,18	0,90	0,53	0,95	3,28	3,48	4,42	11,01	10,37	10,31	2,94	2,30	3,61	0,68	1,66	1,16	59,38	57,14	58,65							
12 Sumatera Utara	39,66	36,25	43,56	0,43	0,73	0,49	6,80	6,94	6,02	0,20	0,32	0,45	2,16	2,51	2,50	12,17	11,76	10,10	3,36	3,37	2,87	1,37	1,61	0,96	33,85	36,52	33,05							
13 Sumatera Barat	17,72	15,85	18,98	1,09	0,8	0,92	3,99	5,14	3,70	0,89	1,12	1,13	3,27	2,83	2,44	19,00	21,08	18,64	4,02	4,76	4,34	2,49	2,06	2,70	47,52	46,36	47,15							
14 Riau	30,04	31,39	34,45	0,39	2,28	2,16	3,35	5,49	4,74	0,64	0,24	0,65	0,93	1,41	2,11	11,59	11,89	12,17	5,31	3,67	3,06	0,94	1,60	1,75	45,81	42,03	38,92							
15 Jambi	30,66	31,02	30,10	0,54	1,00	1,15	2,37	4,74	3,52	0,70	0,72	1,24	2,19	3,26	17,30	13,95	13,94	1,94	3,04	2,94	1,60	2,39	1,80	43,27	43,67	42,56								
16 Sumatera Selatan	29,47	33,59	35,66	2,01	2,17	2,26	4,75	4,77	3,85	0,00	0,64	1,05	1,78	2,29	3,28	12,49	14,72	10,12	1,90	2,58	2,52	0,91	0,76	1,46	46,70	38,47	39,80							
17 Bengkulu	19,56	23,18	28,99	0,21	0,61	0,60	0,59	1,66	1,82	1,19	0,00	1,05	1,01	6,35	4,47	18,61	8,96	10,62	2,75	4,56	0,95	0,82	2,17	1,18	55,27	52,51	50,31							
18 Lampung	26,14	29,33	31,02	1,22	0,00	0,18	6,57	5,63	8,27	0,00	0,16	0,00	1,50	0,99	1,05	19,86	20,35	18,25	2,43	1,34	3,51	2,96	1,66	1,19	39,32	40,55	36,53							
19 Kepulauan Bangka Belitung	13,13	20,66	12,69	19,95	19,6	14,97	2,82	6,69	6,20	0,85	0,38	1,26	3,21	1,87	1,27	18,83	15,25	16,19	2,30	0,54	2,17	0,98	0,51	0,46	37,92	34,50	44,81							
21 Kepulauan Riau	17,55	6,68	8,83	14,52	8,27	9,91	4,16	1,69	2,83	3,29	0,00	2,92	1,97	4,70	0,73	18,42	24,34	16,20	6,31	0,83	6,41	1,22	0,61	2,20	32,56	52,88	49,96							
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
32 Jawa Barat	7,95	7,83	9,10	0,26	1,02	0,18	14,26	15,12	18,76	1,60	0,72	0,85	2,60	3,12	5,16	19,60	18,32	16,74	6,44	5,04	5,33	3,15	3,01	2,82	44,13	45,81	41,05							
33 Jawa Tengah	10,61	12,09	12,83	0,57	0,23	0,00	12,33	11,94	14,48	0,26	0,30	0,47	2,36	4,37	4,77	19,60	18,43	23,11	4,38	2,98	4,17	2,93	3,98	2,87	46,95	45,68	37,12							
34 D.I. Yogyakarta	13,98	16,36	11,12	1,01	0,00	2,28	8,64	12,30	18,51	0,00	0,00	0,00	0,00	5,27	4,28	27,52	33,05	22,33	1,62	2,65	2,62	4,54	2,75	2,43	37,17	27,62	36,43							
35 Jawa Timur	17,37	18,02	16,04	0,90	0,51	0,59	10,16	22,31	26,93	1,73	0,00	0,67	0,79	2,25	2,38	13,05	24,07	27,83	4,35	3,18	2,68	4,00	4,15	4,00	2,29	45,78	42,68	42,12						
36 34 word	10,02	2,49	4,33	2,41	1,89	0,00	20,87	22,31	26,93	1,73	0,00	0,67	0,79	2,25	2,38	13,05	24,07	27,83	4,35	3,18	2,68	4,00	4,15	4,00	2,29	45,78	42,68	42,12						
51 Bali	13,09	18,37	14,27	0,46	0,19	0,33	7,73	3,86	9,90	1,02	0,38	0,00	3,48	1,96	3,74	30,19	35,81	31,95	5,80	2,51	2,21	6,64	4,14	1,18	31,79	32,78	36,42							
52 Nusa Tenggara Barat	9,77	16,26	14,31	2,38	2,07	1,99	1,71	2,98	3,28	0,36	0,13	0,13	2,55	3,03	3,45	15,60	14,10	16,96	1,16	4,40	2,26	2,67	2,24	1,20	63,79	54,79	56,42							
53 Nusa Tenggara Timur	12,68	10,47	14,46	1,47	0,68	0,00	0,78	1,53	1,77	0,00	0,49	1,05	2,57	2,38	1,17	8,34	8,50	7,97	6,85	4,38	7,69	2,37	3,03	1,17	64,93	68,53	64,73							
61 Kalimantan Barat	24,59	22,63	25,40	2,10	6,54	5,23	2,06	2,45	1,51	0,00	0,40	1,67	4,92	3,63	4,70	16,28	17,40	13,33	2,31	4,36	4,33	0,57	1,15	3,51	47,16	41,43	40,33							
62 Kalimantan Tengah	31,42	33,77	39,77	5,58	10,09	8,74	1,07	1,87	1,36	0,39	1,24	0,19	3,08	2,79	4,71	10,74	9,54	11,40	2,76	2,47	2,51	0,57	0,00	1,00	44,39	38,23	33,32							
63 Kalimantan Selatan	27,36	23,39	28,53	7,53	9,13	7,83	2,03	3,91	7,29	0,00	0,69	0,00	2,61	2,13	3,01	13,75	14,18	17,74	1,72	4,46	2,86	1,91	1,56	2,60	48,10	40,54	30,15							
64 Kalimantan Timur	12,73	12,71	12,79	20,23	15,52	17,19	3,66	2,32	2,13	0,00	0,11	0,67	2,47	2,69	3,03	8,46	13,79	15,47	2,19	2,84	3,52	2,27	0,39	1,09	47,98	49,63	41,10							
71 Sulawesi Utara	14,01	13,53	13,14	2,15	1,77	1,64	3,04	2,07	5,28	0,35	1,60	0,69	4,81	4,21	3,90	22,33	21,93	15,44	11,25	2,47	9,19	0,57	4,40	6,15	41,48	44,72	44,59							
72 Sulawesi Tengah	15,50	17,3	27,85	1,33	2,06	2,85	3,62	3,60	1,49	0,29	1,19	0,09	3,93	2,92	2,65	16,01	14,45	12,25	4,60	2,47	1,19	1,69	1,00	1,99	53,05	55,02	49,65							
73 Sulawesi Selatan	18,54	16,72	16,66	0,73	1,58	1,22	6,02	4,19	5,22	0,55	1,71	0,47	2,32	2,06	3,90	13,27	12,01	14,68	2,55	2,65	3,43	2,00	1,05	0,96	54,02	58,02	53,47							
74 Sulawesi Tenggara	14,64	18,97	16,08	1,38	2,83	3,04	2,25	3,69	2,29	0,00	0,82	1,14	1,37	6,18	5,08	13,97	12,73	17,65	2,48	1,83	2,81	1,25	0,90	1,01	62,65	52,74	60,91							
75 Gorontalo	6,23	11,04	11,19	2,22	0,51	1,98	3,09	6,66	2,11	0,62	0,00	0,20	1,11	3,22	2,76	12,07	9,93	14,27	6,50	5,99	2,57	1,74	3,87	1,27	66,42	58,79	63,64							
76 Sulawesi Barat	20,61	24,28	23,62	0,66	0,00	0,00	0,68	5,76	3,21	0,00	1,57	0,28	0,97	1,34	1,88	22,82	13,53	15,13	0,00	4,84	0,99	2,27	0,38	53,26	51,25	50,66								
81 Maluku	8,06	10,42	7,00	0,71	7,42	1,76	0,00	5,13	1,30	0,00	0,00	0,00	4,37	3,23	2,78	18,94	11,47	15,63	10,01	2,42	11,35	0,40	1,69	1,26	57,52	58,22	58,92							
82 Maluku Utara	6,11	9,47	7,58	0,79	2,92	2,61	0,00	0,00	1,76	0,00	0,00	1,89	2,68	2,97	1,53	20,15	7,89	1,40	2,62	5,56	1,95	0,00	1,58	67,66	69,61	81,28								
91 Papua Barat	2,61	3,15	3,54	6,53	2,26	0,27	2,28	3,03	4,21	0,69	0,36	0,00	6,13	10,31	7,37	17,73	12,77	12,38	3,91	8,43	9,00	2,24	1,75	2,45	57,89	57,94	60,79							
94 Papua	11,06	10,56	19,11	0,51	1,85	2,03	1,70	2,54	3,50	0,00	0,00	1,39	3,07	0,72	5,48	21,81	14,93	8,68	11,40	4,50	9,79	0,00	1,61	0,76	50,46	63,31	49,26							
Indonesia	17,79	18,09	19,12	1,90	1,77	1,66	8,04	8,67	9,95	0,49	0,51	0,57	2,47	3,09	3,72	16,76	17,02	17,26	4,04	3,53	3,88	2,57	2,46	2,08	45,94	44,88	41,76							

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 35.c. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama Tahun 2011 – 2013
 Table 35.c. Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011 – 2013

Provinsi / Province	Lapangan Usaha Utama / Main Business Field												Perdagangan/Perdasaan / Urban/Rural														
	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fishery			Pertambangan dan Penggalian / Mining and Excavation			Industri Pengolahan / Manufacturing Industry			Listrik, Air dan Gas / Electricity, Water, and Gas			Konstruksi / Construction			Perdagangan, Hotel, dan Restoran / Trade, Hotel, and Restaurant			Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage, and Communication			Keuangan dan Asuransi/ Finance and Insurance			Jasa Kemasyarakatan / Social Service		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
11 Aceh	9,01	10,53	9,34	0,61	0,72	0,78	2,56	3,30	2,38	0,78	0,73	0,71	3,68	4,16	5,31	17,25	13,86	15,34	3,64	3,26	2,84	2,88	3,46	2,49	59,60	59,98	60,82
12 Sumatera Utara	14,48	13,29	16,05	0,18	0,20	0,38	6,38	8,30	7,79	0,64	0,66	0,57	3,77	3,69	3,57	22,19	22,59	25,51	7,17	5,37	4,56	3,60	6,16	3,74	41,59	39,74	37,83
13 Sumatera Barat	8,36	7,05	8,50	0,84	0,61	0,79	4,99	3,98	4,77	0,97	0,99	0,55	3,71	4,63	3,12	20,88	23,26	22,96	5,14	7,04	6,21	3,76	5,32	4,21	51,36	47,11	48,89
14 Riau	10,20	12,58	12,91	1,93	2,85	2,75	5,60	6,12	6,57	1,45	0,92	1,02	3,47	4,91	4,93	23,57	17,91	23,20	5,18	4,41	5,22	5,13	3,72	3,56	43,48	46,58	39,84
15 Jambi	14,29	14,83	14,85	1,37	1,25	1,46	3,39	3,54	2,89	0,69	0,47	0,42	4,09	3,22	3,81	21,42	19,16	23,21	3,58	4,59	3,48	3,65	4,52	4,42	47,52	48,4	45,47
16 Sumatera Selatan	9,30	12,68	13,76	1,92	1,90	2,43	5,04	5,71	6,67	1,44	0,99	0,89	3,84	4,03	4,78	23,89	21,95	26,74	7,27	4,92	4,51	3,92	3,28	3,69	43,39	44,55	36,52
17 Bengkulu	9,03	9,94	12,61	0,14	0,35	1,12	1,30	2,33	1,71	0,86	0,75	0,61	1,99	4,22	2,13	19,01	17,44	21,75	3,05	4,49	2,36	2,75	3,15	3,32	61,87	57,33	54,39
18 Lampung	12,47	13,25	16,53	0,77	0,27	0,20	5,61	4,17	6,75	0,61	0,3	0,00	3,09	2,53	3,27	25,01	26,85	24,16	4,77	5,44	5,03	3,45	3,79	2,81	44,21	43,39	41,25
19 Kepulauan Bangka Belitung	5,53	7,42	5,45	10,64	11,32	10,42	4,29	4,65	4,61	1,24	1,17	1,90	2,98	2,49	3,58	23,16	19,87	20,10	4,51	3,78	4,27	1,99	3,49	3,48	45,66	45,82	46,20
21 Kepulauan Riau	2,09	1,26	1,64	2,36	0,81	0,99	32,69	29,41	34,21	2,51	1,00	1,14	3,26	5,59	3,38	17,78	20,05	19,29	5,72	6,04	6,57	2,47	4,18	4,03	31,13	31,65	28,75
31 DKI Jakarta	0,40	0,53	0,56	0,73	1,54	0,95	13,74	12,81	13,42	0,64	0,93	0,77	5,00	3,94	5,15	30,29	27,35	30,56	10,04	9,93	10,00	8,57	9,29	8,90	30,58	33,68	29,70
32 Jawa Barat	2,31	1,89	2,20	0,73	0,99	0,83	22,03	21,80	24,27	0,90	0,89	1,38	3,29	3,64	3,62	23,13	22,19	22,19	6,51	7,35	5,85	5,78	5,66	6,24	35,33	35,58	33,41
33 Jawa Tengah	4,82	5,04	5,71	0,30	0,31	0,32	13,34	14,49	16,57	0,51	0,97	0,51	3,43	3,58	4,54	22,48	23,26	24,05	3,95	5,08	4,78	6,20	5,48	4,74	44,70	42,26	38,32
34 D.I. Yogyakarta	4,08	4,09	4,71	0,89	1,06	1,12	9,19	9,05	11,13	0,34	0,42	0,22	3,68	3,34	3,14	28,74	27,19	26,71	5,55	5,62	5,07	5,32	4,23	4,13	42,22	44,99	43,77
35 Jawa Timur	6,42	6,66	6,64	0,48	0,40	0,50	13,42	15,25	15,94	0,53	0,67	0,55	3,01	3,32	3,95	21,76	22,09	23,20	5,27	5,52	5,46	4,94	5,63	4,21	44,18	40,46	39,57
36 34 word	1,29	0,88	0,78	0,63	0,94	0,49	25,26	26,61	26,29	1,22	1,14	0,68	2,21	3,82	3,81	18,04	19,23	23,20	8,50	8,00	8,25	6,89	6,31	5,84	35,96	33,07	30,65
51 Bali	4,00	4,99	4,21	0,08	0,11	0,23	7,01	6,78	7,17	0,77	0,86	0,33	3,82	2,93	3,53	38,84	37,83	39,40	7,57	6,31	7,43	5,56	5,52	5,15	32,37	34,66	32,55
52 Nusa Tenggara Barat	4,23	6,54	6,70	2,20	2,22	1,49	2,91	2,46	1,87	0,95	1,17	1,03	3,13	2,83	2,78	19,49	18,00	23,75	3,63	4,21	4,11	3,64	4,58	3,67	59,82	57,99	54,60
53 Nusa Tenggara Timur	5,16	4,42	6,30	0,48	0,93	0,04	1,21	0,79	2,20	0,23	1,57	1,48	2,59	2,62	2,67	14,96	10,54	13,35	6,72	5,5	7,02	3,40	4,07	3,84	65,26	69,57	63,10
61 Kalimantan Barat	9,71	8,04	9,12	0,60	2,04	1,44	3,37	2,59	3,01	0,11	0,41	1,11	5,43	4,31	5,28	24,92	23,61	26,98	4,91	5,56	5,12	4,82	5,26	5,07	46,13	47,80	42,87
62 Kalimantan Tengah	13,10	13,18	18,38	3,09	4,36	4,18	1,98	2,3	1,85	0,41	1,01	0,65	4,31	4,51	3,52	17,93	18,97	18,69	5,23	3,88	3,61	2,49	1,75	2,56	51,76	50,05	47,08
63 Kalimantan Selatan	8,27	7,07	10,84	7,05	8,11	6,25	3,74	3,43	4,51	1,24	0,99	0,37	2,58	3,63	3,96	21,17	24,16	23,72	7,53	6,62	4,33	4,28	3,36	3,79	44,14	42,63	42,22
64 Kalimantan Timur	4,02	4,69	4,89	16,81	14,90	15,43	5,27	4,06	5,32	0,98	1,28	1,38	3,59	4,44	3,57	38,12	19,21	21,13	5,07	6,34	6,54	3,79	3,93	3,95	42,36	41,05	37,80
71 Sulawesi Utara	5,88	5,12	5,48	1,41	1,32	1,05	3,53	2,91	5,71	0,89	1,06	0,32	4,16	4,36	2,83	19,52	19,06	18,57	8,38	8,94	6,01	5,15	5,96	44,92	51,42	48,52	
72 Sulawesi Utara	6,28	5,59	5,85	1,23	1,34	1,34	4,04	3,61	4,47	0,88	1,42	0,53	3,45	3,52	4,48	22,83	19,12	20,88	4,42	4,09	5,82	5,08	4,93	4,93	61,83	59,67	51,71
73 Sulawesi Tengah	5,43	9,29	8,06	1,49	2,90	2,54	1,97	3,21	2,40	1,19	0,72	1,32	2,06	3,28	4,44	17,60	17,16	21,18	4,40	5,11	3,72	2,72	3,72	4,07	51,73	56,08	51,88
74 Sulawesi Tenggara	2,86	3,87	5,13	0,88	0,40	0,77	2,53	2,69	1,82	0,19	0,37	0,44	3,87	2,2	2,18	14,04	14,07	18,07	6,60	7,75	4,14	2,95	3,92	5,13	66,08	64,73	62,32
75 Gorontalo	10,22	12,34	11,76	0,57	0,00	0,35	0,26	4,27	2,39	0,82	1,30	0,83	2,59	1,95	4,45	15,56	16,87	17,29	3,55	1,46	2,62	0,61	63,83	59,67	59,20		
81 Maluku	2,97	2,77	2,69	1,04	1,39	0,39	1,07	1,55	1,16	1,31	0,53	0,00	4,76	4,08	2,18	20,36	23,44	18,27	8,06	6,61	9,00	3,75	2,94	4,34	56,68	56,69	61,97
82 Maluku Utara	2,40	3,01	3,10	0,83	1,95	1,54	1,27	0,93	0,55	0,32	1,10	0,60	1,96	2,78	2,27	15,03	14,19	9,64	8,92	6,09	3,85	1,56	4,35	2,55	67,72	65,6	75,90
91 Papua Barat	1,81	2,28	3,20	5,01	2,72	1,66	1,67	2,19	2,90	0,61	1,20	0,12	7,71	7,02	7,30	19,07	19,64	20,51	6,99	7,79	6,45	3,01	3,72	4,76	54,12	53,45	53,12
94 Papua	3,05	2,70	4,67	4,07	3,43	5,34	0,71	1,79	0,80	1,10	0,22	0,60	3,92	4,48	4,70	16,82	17,66	19,51	6,79	8,45	8,83	3,93	4,13	4,14	59,60	57,14	51,41
Indonesia	4,96	5,03	5,70	1,40	1,50	1,38	12,53	13,33	14,40	0,83	0,83	0,84	3,55	3,72	4,05	23,33	22,61	24,08	6,34	6,46	6,07	5,46	5,62	5,17	41,20	40,9	38,32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 36.a Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessed Internet in The Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011-2013

Provinsi / Province	Status Pekerjaan / Status of Employment															Perkotaan / Urban		
	Berusaha Mandiri / Self Employed			Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap / Employer Assisted by Temporary Worker			Berusaha Dibantu Buruh Tetap / Employer with Permanent Worker			Buruh/Karyawan / Employee			Pekerja Bebas / Freelance			Pekerja Tidak Dibayar / Unpaid Worker		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
11 Aceh	6,84	6,13	5,59	2,25	1,12	1,03	5,87	5,45	4,95	77,75	81,31	80,44	1,42	1,95	2,45	5,88	4,04	5,54
12 Sumatera Utara	8,77	7,37	7,25	1,90	1,02	3,36	3,51	4,20	4,10	75,48	77,79	69,53	2,71	3,89	4,21	7,63	5,73	11,55
13 Sumatera Barat	9,17	8,65	9,39	2,46	2,13	3,39	3,66	4,59	3,90	72,03	75,23	73,42	3,23	3,52	2,80	9,45	5,89	7,62
14 Riau	6,68	6,78	9,30	3,12	2,15	1,50	4,07	5,47	4,81	77,37	79,80	75,43	2,66	0,95	2,33	6,10	4,84	6,63
15 Jambi	7,49	5,84	9,80	4,67	1,15	1,09	7,85	5,11	4,67	71,50	80,59	78,72	1,89	1,96	1,59	6,59	5,34	4,12
16 Sumatera Selatan	7,20	8,20	9,00	1,96	2,23	2,08	6,21	3,2	5,19	77,44	78,6	75,48	1,63	2,31	2,45	5,57	5,46	5,80
17 Bengkulu	6,35	5,59	7,02	4,17	3,69	4,37	2,74	5,75	5,06	73,99	75,21	71,56	1,94	1,65	2,48	10,82	8,11	9,51
18 Lampung	7,61	10,13	6,25	2,39	2,12	3,29	3,39	4,95	3,78	78,74	72,93	74,10	1,18	3,81	3,81	6,69	6,06	8,77
19 Kepulauan Bangka Belitung	9,17	6,09	7,73	1,18	1,99	1,28	2,86	3,81	2,89	78,85	81,93	82,50	2,31	1,28	2,21	5,64	4,90	3,40
21 Kepulauan Riau	6,07	6,31	6,14	0,77	1,23	0,57	2,39	4,08	2,33	88,31	85,15	88,07	0,74	1,16	0,93	1,73	2,06	1,96
31 DKI Jakarta	6,26	7,06	7,87	1,89	1,10	1,15	4,48	4,28	4,37	83,80	83,71	82,60	0,74	1,46	1,28	2,82	2,40	2,72
32 Jawa Barat	7,49	8,29	8,32	1,55	1,62	2,22	4,08	3,54	3,20	82,18	81,93	81,07	1,40	1,97	2,21	3,30	2,65	2,98
33 Jawa Tengah	6,95	8,26	9,38	2,78	3,09	2,92	4,83	3,70	4,64	75,84	75,83	74,36	2,45	3,44	2,56	7,15	5,68	6,14
34 D.I. Yogyakarta	10,94	8,93	8,92	3,31	4,36	3,97	5,20	6,11	6,23	69,61	71,76	74,27	2,85	2,78	2,14	8,08	6,05	4,47
35 Jawa Timur	7,22	6,82	8,92	3,00	2,24	2,95	5,27	6,09	5,11	77,00	77,38	74,24	1,44	2,12	2,68	6,08	5,34	6,10
36 Banten	4,16	5,55	5,74	1,07	1,14	1,24	3,57	2,21	3,13	87,08	87,93	86,96	1,16	1,29	1,22	2,97	1,89	1,72
51 Bali	7,32	7,81	7,66	3,26	1,77	2,23	5,59	5,09	4,45	76,05	78,06	77,75	0,94	0,67	2,18	6,84	6,61	5,73
52 Nusa Tenggara Barat	7,70	6,09	6,29	2,36	1,54	3,02	2,41	4,32	2,90	78,67	77,16	73,38	2,33	1,64	3,86	6,53	9,25	10,55
53 Nusa Tenggara Timur	10,27	8,52	7,55	1,30	1,99	2,27	3,23	2,41	4,24	77,34	81,9	77,65	0,74	1,08	2,16	7,11	4,09	6,12
61 Kalimantan Barat	7,83	7,49	8,61	1,28	1,80	2,52	4,72	5,61	4,70	78,95	78,18	76,63	0,97	1,39	2,45	6,25	5,53	5,09
62 Kalimantan Tengah	5,36	9,88	8,82	2,57	3,11	2,57	4,02	5,48	2,64	81,48	74,98	78,20	0,76	1,57	1,39	5,80	4,97	6,38
63 Kalimantan Selatan	6,48	10,56	9,03	2,57	2,08	2,08	3,72	3,39	2,55	79,95	78,14	80,00	1,09	1,52	1,95	6,19	4,31	4,39
64 Kalimantan Timur	4,86	6,01	5,93	1,13	1,26	1,13	4,24	2,59	4,34	85,39	87,28	84,14	1,04	1,26	1,43	3,33	1,60	3,04
71 Sulawesi Utara	11,08	9,65	12,21	2,49	2,13	2,27	3,93	3,44	2,21	78,02	78,66	78,83	1,45	3,05	1,64	3,03	3,05	2,83
72 Sulawesi Tengah	6,76	5,86	5,23	3,00	2,46	3,28	6,43	4,81	5,92	74,05	78,7	73,89	0,79	2,13	2,95	8,98	6,04	8,73
73 Sulawesi Selatan	4,62	6,69	6,89	1,64	1,82	1,90	4,80	4,83	3,15	80,45	80,75	81,06	1,54	1,12	1,59	6,95	4,78	5,42
74 Sulawesi Tenggara	5,62	5,5	8,00	2,26	2,78	2,13	2,78	5,58	5,67	77,61	76,38	72,97	1,16	1,22	2,26	10,57	8,53	8,97
75 Gorontalo	7,29	7,65	5,81	1,58	1,94	1,52	4,62	2,77	2,33	82,14	83,26	82,93	0,81	1,25	0,48	3,55	3,13	6,94
76 Sulawesi Barat	3,88	5,24	5,25	3,57	2,18	4,66	3,16	3,25	4,36	79,40	79,74	73,84	1,24	2,54	1,60	8,76	7,05	10,29
81 Maluku	6,35	10,13	10,76	2,14	1,41	0,26	3,46	2,90	1,99	75,55	74,78	78,40	1,00	2,83	1,45	11,51	7,95	7,14
82 Maluku Utara	6,72	6,55	5,57	1,68	1,65	0,00	3,19	5,79	1,81	82,31	76,82	85,10	0,00	2,38	0,19	6,10	6,80	7,33
91 Papua Barat	7,87	7,34	4,59	1,53	0,92	4,13	4,36	5,79	5,27	75,27	78,02	75,61	2,20	1,35	0,30	8,78	6,59	10,09
94 Papua	6,67	6,98	10,53	0,96	2,25	2,10	3,92	3,88	2,00	85,16	81,56	78,63	1,00	2,12	1,22	2,29	3,22	5,52
Indonesia	6,95	7,48	8,07	2,10	1,84	2,18	4,40	4,20	4,05	80,11	80,42	78,89	1,49	2,03	2,13	4,95	4,02	4,68

Source / Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 36.b. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan Tahun 2011-2013
 Table 36.b. Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011-2013

Provinsi / Province	Status Pekerjaan / Status of Employment															Perdesaan / Rural								
	Berusaha Sendiri / Self Employed					Berusaha Dibantu Buruh Tetap / Employer with Permanent Worker					Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap / Employer Assisted by Temporary Worker					Buruh/Karyawan / Employee			Pekerja Bebas / Freelance			Pekerja Tidak Dibayar / Unpaid Worker		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)						
11 Aceh	8,67	6,50	7,75	3,79	3,54	1,83	2,47	4,03	3,95	70,80	64,57	68,65	3,86	6,01	4,57	10,40	15,35	13,26						
12 Sumatera Utara	8,58	7,95	8,46	3,77	4,45	4,30	3,35	2,42	2,24	50,46	52,41	49,17	4,95	5,00	5,37	28,89	27,78	30,46						
13 Sumatera Barat	10,98	12,83	12,82	3,63	3,57	3,30	3,92	3,36	3,80	58,43	56,46	55,72	3,74	6,52	6,86	19,31	17,26	17,50						
14 Riau	9,98	15,63	11,15	2,60	3,50	2,31	6,86	3,70	4,06	64,15	60,08	63,44	4,78	3,05	5,94	11,63	14,04	13,11						
15 Jambi	12,45	11,14	14,40	4,96	3,12	4,40	3,41	3,51	3,78	59,02	57,82	61,49	3,09	3,67	5,35	17,06	20,74	10,59						
16 Sumatera Selatan	11,40	11,25	9,63	3,70	8,31	6,63	4,38	3,94	1,17	60,03	54,32	62,19	3,87	0,72	2,98	16,63	21,46	17,40						
17 Bengkulu	12,45	7,79	10,76	6,48	3,89	7,21	1,95	3,81	1,75	61,26	64,93	59,56	2,30	4,24	4,00	15,56	15,33	16,72						
18 Lampung	9,68	8,71	11,53	5,98	4,67	5,74	3,51	1,91	2,52	53,44	50,92	52,32	5,54	5,37	6,15	21,85	28,41	21,75						
19 Kepulauan Bangka Belitung	13,21	12,11	11,22	4,18	3,16	1,55	4,55	5,01	6,38	63,80	64,09	72,33	2,57	2,53	1,92	11,69	13,09	6,59						
21 Kepulauan Riau	6,65	7,89	9,65	0,00	0,50	0,50	3,52	0,72	0,18	80,51	88,52	86,64	3,79	0,44	1,47	5,53	1,94	1,56						
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
32 Jawa Barat	8,73	8,71	9,00	5,75	4,31	2,65	3,27	1,41	2,74	65,33	71,22	68,44	7,03	8,13	9,64	9,89	6,22	7,53						
33 Jawa Tengah	9,11	8,85	9,08	3,81	4,80	6,48	2,49	2,79	3,04	65,85	60,88	59,80	4,16	7,64	7,81	14,58	15,04	13,80						
34 DI. Yogyakarta	8,05	9,19	4,07	6,25	5,46	6,87	0,91	0,78	2,43	57,60	51,93	68,65	2,83	7,10	6,16	24,37	25,54	11,82						
35 Jawa Timur	8,27	7,02	9,07	5,12	5,52	3,80	2,47	3,04	2,99	62,90	60,73	60,92	2,75	5,56	7,14	18,48	18,14	16,07						
36 Banten	4,41	5,73	11,61	0,76	2,08	2,47	3,41	3,74	0,49	76,74	68,95	75,50	2,90	6,19	1,02	11,79	13,31	8,91						
51 Bali	3,40	6,21	7,04	3,84	5,54	1,94	4,63	3,42	3,80	65,34	58,19	63,55	3,52	3,26	2,75	19,27	23,37	20,94						
52 Nusa Tenggara Barat	8,45	4,47	5,62	3,45	5,90	3,60	0,28	5,38	1,17	71,67	59,28	65,44	4,76	4,80	6,24	11,39	20,17	17,94						
53 Nusa Tenggara Timur	10,63	9,21	11,52	3,14	3,25	3,29	1,18	3,38	2,32	72,78	72,48	68,81	1,39	1,68	2,76	10,88	10,01	11,30						
61 Kalimantan Barat	13,03	10,64	13,66	5,21	6,03	4,66	5,60	2,88	3,43	56,96	60,08	63,44	3,19	4,23	5,02	16,01	16,13	9,78						
62 Kalimantan Tengah	9,61	8,63	9,63	4,14	4,4	5,86	1,49	2,43	1,11	70,07	63,45	62,35	2,23	4,8	3,87	12,45	16,28	17,18						
63 Kalimantan Selatan	7,74	11,70	10,72	3,57	4,27	4,48	1,66	1,16	1,01	70,94	65,06	63,40	2,30	3,67	3,48	13,79	14,15	16,92						
64 Kalimantan Timur	5,40	8,26	10,22	2,42	1,60	0,95	0,66	1,35	2,05	82,19	78,43	78,63	2,27	2,49	2,93	7,06	7,87	5,22						
71 Sulawesi Utara	15,09	13,76	14,69	2,88	0,91	2,89	2,75	2,09	2,05	61,88	69,15	63,02	7,47	6,36	9,40	9,94	7,73	7,94						
72 Sulawesi Tengah	6,67	9,02	7,40	5,50	2,67	8,12	4,19	3,51	2,69	66,27	62,71	57,77	3,08	5,54	5,70	14,29	16,56	18,32						
73 Sulawesi Selatan	5,01	6,70	8,06	4,39	3,96	5,40	3,31	1,96	1,89	65,63	65,32	64,21	1,45	2,92	2,95	20,21	19,14	17,49						
74 Sulawesi Tenggara	5,21	7,01	8,88	3,98	3,53	4,66	2,74	2,44	3,14	66,57	59,21	60,62	2,08	2,42	4,82	19,40	25,39	17,87						
75 Gorontalo	7,11	10,11	7,99	0,45	2,42	3,21	2,44	0,92	1,15	77,58	71,10	72,40	2,06	3,58	2,59	10,37	11,87	12,67						
76 Sulawesi Barat	4,30	5,85	7,81	6,09	2,35	2,93	2,09	0,99	2,35	58,84	64,30	58,57	2,95	3,11	3,32	25,74	23,40	25,03						
81 Maluku	8,55	13,59	12,21	3,26	2,57	6,33	4,63	0,00	2,72	69,71	66,18	68,29	3,67	2,95	2,60	8,48	14,72	7,85						
82 Maluku Utara	3,51	14,92	6,20	1,74	0,00	2,31	2,94	1,50	0,88	88,12	74,14	85,25	0,00	0,00	0,00	3,69	9,44	5,36						
91 Papua Barat	2,79	6,08	6,86	1,24	3,16	4,10	3,54	3,09	2,41	87,62	79,74	78,15	1,13	1,12	0,00	3,68	6,81	8,49						
94 Papua	12,21	10,44	14,34	6,14	3,60	5,41	1,97	1,73	2,33	63,55	75,25	64,11	4,63	2,14	1,18	11,50	6,83	12,62						
Indonesia	8,65	8,76	9,48	4,27	4,46	4,38	3,00	2,69	2,69	64,27	62,10	62,54	3,92	5,43	6,06	15,89	16,57	14,86						

Sumber/Sources: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Table 36.c. Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessed Internet in The Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011-2013
 Table 36.c. Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessed Internet in The Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011-2013

Provinsi / Province (1)	Status Pekerjaan / Status of Employment															Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural					
	Berusaha Mandiri / Self Employed					Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap / Employer Assisted by Temporary Worker					Berusaha Dibantu Buruh Tetap / Employer with Permanent Worker					Buruh/Karyawan / Employee			Pekerja Tidak Dibayar / Unpaid Worker		
	2011	2012	2013	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
11	Aceh	7,57	6,28	6,51	2,87	2,10	1,37	4,51	4,88	4,53	74,97	74,54	75,44	2,39	3,59	3,35	7,69	8,62	8,81		
12	Sumatera Utara	8,72	7,53	7,58	2,41	1,92	3,62	3,47	3,73	3,59	68,67	71,14	63,92	3,32	4,18	4,53	13,42	11,50	16,76		
13	Sumatera Barat	9,82	10,06	10,48	2,88	2,62	3,36	3,75	4,18	3,87	67,15	68,88	67,79	3,41	4,53	4,09	12,99	9,74	10,42		
14	Riau	7,55	9,52	9,82	2,98	2,57	1,73	4,81	4,93	4,60	73,87	73,69	72,03	3,22	1,60	3,35	7,57	7,69	8,47		
15	Jambi	9,44	7,98	11,70	4,78	1,95	2,46	6,11	4,46	4,30	66,61	71,38	71,59	2,36	2,66	3,15	10,70	11,57	6,80		
16	Sumatera Selatan	8,29	9,08	9,20	2,41	3,97	3,57	5,73	3,41	3,88	72,93	71,64	71,14	2,20	1,86	2,62	8,43	10,05	9,59		
17	Bengkulu	8,61	6,4	8,45	5,03	3,77	5,45	2,44	5,04	3,79	69,27	71,44	66,97	2,07	2,60	3,06	12,58	10,76	12,27		
18	Lampung	8,48	9,61	8,85	3,88	3,06	4,50	3,44	3,83	3,15	68,20	64,86	63,37	3,00	4,38	4,96	13,00	14,26	15,16		
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,23	7,62	8,72	1,97	2,29	1,35	3,30	4,12	3,88	74,91	77,39	79,61	2,38	1,60	2,13	7,22	6,98	4,31		
21	Kepulauan Riau	6,12	6,37	6,30	0,70	1,20	0,56	2,48	3,94	2,23	87,68	85,29	88,00	0,98	1,14	0,96	2,04	2,06	1,94		
31	DKI Jakarta	6,26	7,06	7,87	1,89	1,10	1,15	4,48	4,28	4,37	83,80	83,71	82,60	0,74	1,46	1,28	2,82	2,40	2,72		
32	Jawa Barat	7,62	8,33	8,40	2,01	1,90	2,27	3,99	3,32	3,14	80,33	80,80	79,57	2,02	2,63	3,09	4,02	3,02	3,52		
33	Jawa Tengah	7,58	8,45	9,28	3,09	3,62	4,06	4,15	3,42	4,13	72,90	71,16	69,71	2,95	4,75	4,23	9,33	8,61	8,59		
34	D.I. Yogyakarta	10,49	8,98	7,92	3,77	4,57	4,57	4,53	5,14	5,45	67,72	68,14	73,11	2,85	3,57	2,97	10,64	9,61	5,98		
35	Jawa Timur	7,47	6,87	8,96	3,50	3,02	3,18	4,62	5,37	4,53	73,68	73,43	70,57	1,74	2,93	3,91	9,00	8,38	8,85		
36	Banten	4,18	5,56	6,14	1,04	1,21	1,32	3,55	2,33	2,95	86,28	86,43	86,17	1,29	1,67	1,20	3,65	2,79	2,22		
51	Bali	6,65	7,49	7,55	3,36	2,51	2,18	5,43	4,76	4,33	74,22	74,14	75,21	1,38	1,18	2,28	8,96	9,91	8,46		
52	Nusa Tenggara Barat	7,90	5,56	6,09	2,65	2,97	3,19	1,84	4,67	2,38	76,79	71,28	70,99	2,98	2,68	4,57	7,83	12,84	12,78		
53	Nusa Tenggara Timur	10,39	8,75	8,94	1,91	2,41	2,63	2,55	2,73	3,57	75,83	78,77	74,56	0,96	1,28	2,37	8,36	6,06	7,93		
61	Kalimantan Barat	9,31	8,36	10,00	2,40	2,97	3,11	4,97	4,85	4,35	72,66	73,16	73,01	1,60	2,17	3,15	9,04	8,48	6,38		
62	Kalimantan Tengah	6,73	9,52	9,12	3,08	3,48	3,80	3,21	4,61	2,07	77,80	71,67	72,26	1,23	2,50	2,32	7,95	8,22	10,42		
63	Kalimantan Selatan	6,82	10,82	9,56	2,85	2,59	2,84	3,16	2,87	2,07	77,49	75,08	74,77	1,42	2,03	2,43	8,27	6,61	8,34		
64	Kalimantan Timur	4,97	6,43	6,81	1,38	1,32	1,09	3,55	2,36	3,87	84,77	85,63	83,01	1,28	1,49	1,74	4,05	2,76	3,48		
71	Sulawesi Utara	12,04	10,79	12,99	2,58	1,80	2,47	3,65	3,07	2,16	74,15	76,04	73,83	2,90	3,97	4,09	4,69	4,34	4,45		
72	Sulawesi Tengah	6,73	6,80	6,04	3,75	2,52	5,07	5,75	4,42	4,72	71,70	73,92	67,91	1,48	3,15	3,97	10,58	9,18	12,29		
73	Sulawesi Selatan	4,73	6,69	7,25	2,40	2,44	2,98	4,39	4,00	2,76	76,37	76,30	75,83	1,52	1,64	2,01	10,60	8,93	9,16		
74	Sulawesi Tenggara	5,50	6,13	8,41	2,77	3,09	3,29	2,77	4,28	4,51	74,33	69,27	67,29	1,43	1,72	3,44	13,19	15,51	13,07		
75	Gorontalo	7,24	8,45	6,66	1,23	2,10	2,18	3,95	2,17	1,87	80,74	78,81	78,81	1,19	2,00	1,31	5,65	5,97	9,18		
76	Sulawesi Barat	4,04	5,52	6,43	4,55	2,26	3,86	2,74	2,19	3,43	71,42	72,52	66,78	1,90	2,8	2,40	15,35	14,7	17,10		
81	Maluku	6,83	10,67	11,04	2,38	1,59	1,43	3,71	2,44	2,13	74,29	73,43	76,44	1,94	2,85	1,67	10,85	9,01	6,71		
82	Maluku Utara	5,98	7,67	5,77	1,69	1,43	0,73	3,14	5,21	1,52	83,65	76,46	85,15	0,00	2,06	0,13	5,55	7,15	6,28		
91	Papua Barat	5,22	6,83	5,52	1,38	1,83	4,12	3,93	4,68	4,10	81,71	78,72	76,64	1,64	1,26	0,18	6,12	6,68	9,44		
94	Papua	7,73	7,57	11,15	1,95	2,48	2,65	3,55	3,51	2,05	81,02	80,49	76,26	1,70	2,12	1,21	4,05	3,83	6,68		
Indonesia																					
7,28 7,73 8,37 2,51 2,35 2,65 4,13 3,90 3,76 77,09 76,85 75,39 1,95 2,69 2,97 7,03 6,47 8,86																					

Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 37.a Persentase Rumah Tangga Menurut Ada Tidaknya Pengeluaran untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013

Table 37.a Percentage of Households by presence of expenditure for Telecommunications by Province, 2011 – 2013

		Perkotaan / Urban		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	89,16	92,34	92,40
12	Sumatera Utara	89,50	92,57	94,06
13	Sumatera Barat	90,63	93,83	94,15
14	R i a u	96,44	97,10	98,20
15	Jambi	92,89	94,41	94,78
16	Sumatera Selatan	91,80	93,85	94,18
17	B e n g k u l u	91,16	95,36	94,87
18	L a m p u n g	89,75	93,85	93,74
19	Kepulauan Bangka Belitung	94,05	94,07	93,75
21	Kepulauan Riau	97,77	98,15	98,39
31	DKI Jakarta	96,93	96,82	97,77
32	Jawa Barat	84,45	88,47	89,57
33	Jawa Tengah	81,84	86,95	88,60
34	DI Yogyakarta	87,10	89,78	72,01
35	Jawa Timur	83,85	87,77	89,18
36	Banten	91,76	94,40	94,96
51	Bali	91,09	94,17	95,09
52	Nusa Tenggara Barat	72,26	78,53	81,42
53	Nusa Tenggara Timur	86,18	93,61	92,99
61	Kalimantan Barat	93,87	95,69	95,54
62	Kalimantan Tengah	94,80	96,67	96,67
63	Kalimantan Selatan	93,34	96,18	95,51
64	Kalimantan Timur	97,49	97,48	97,64
71	Sulawesi Utara	90,23	92,96	93,79
72	Sulawesi Tengah	90,08	95,27	95,25
73	Sulawesi Selatan	91,60	94,16	95,03
74	Sulawesi Tenggara	90,58	95,10	95,70
75	Gorontalo	83,96	89,89	89,94
76	Sulawesi Barat	83,49	89,26	90,89
81	M a l u k u	86,03	92,22	92,77
82	Maluku Utara	91,09	94,72	95,57
91	Papua Barat	93,52	97,22	96,68
94	Papua	90,70	94,24	94,48
Indonesia		87,44	90,82	91,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 37.b .Persentase Rumah Tangga Menurut Ada Tidaknya Pengeluaran untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013
Table 37.b Percentage of Households by presence of expenditure for Telecommunications by Province, 2011 – 2013

Provinsi / Province		Perdesaan / Rural		
		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	73,00	78,03	79,54
12	Sumatera Utara	77,50	80,24	81,61
13	Sumatera Barat	75,47	79,34	83,41
14	R i a u	87,45	89,76	91,59
15	Jambi	82,36	86,49	88,45
16	Sumatera Selatan	76,27	82,29	85,11
17	B e n g k u l u	76,64	83,27	85,66
18	L a m p u n g	78,10	82,91	85,39
19	Kepulauan Bangka Belitung	86,00	87,90	88,59
21	Kepulauan Riau	90,27	87,60	92,01
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	70,12	75,28	77,70
33	Jawa Tengah	71,46	79,03	81,84
34	DI Yogyakarta	81,59	78,95	64,98
35	Jawa Timur	69,00	75,16	79,02
36	Banten	69,70	75,79	78,06
51	Bali	77,87	81,51	85,08
52	Nusa Tenggara Barat	55,73	64,51	69,46
53	Nusa Tenggara Timur	43,53	55,09	61,75
61	Kalimantan Barat	71,91	76,32	78,28
62	Kalimantan Tengah	76,11	81,00	85,85
63	Kalimantan Selatan	81,25	85,26	88,09
64	Kalimantan Timur	87,88	90,06	91,90
71	Sulawesi Utara	69,33	76,26	79,60
72	Sulawesi Tengah	59,53	71,70	75,69
73	Sulawesi Selatan	74,87	82,46	84,23
74	Sulawesi Tenggara	69,52	79,90	83,81
75	Gorontalo	70,36	76,38	82,21
76	Sulawesi Barat	63,64	71,12	73,42
81	M a l u k u	47,34	56,75	58,81
82	Maluku Utara	45,26	60,29	67,15
91	Papua Barat	51,33	55,60	54,72
94	Papua	15,01	18,72	21,73
Indonesia		70,48	76,37	79,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 37.c Persentase Rumah Tangga Menurut Ada Tidaknya Pengeluaran untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013
Table 37.c Percentage of Households by presence of expenditure for Telecommunications by Province, 2011 – 2013

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	77,55	82,02	83,16
12	Sumatera Utara	83,22	86,26	87,67
13	Sumatera Barat	81,27	84,93	87,57
14	R i a u	90,90	92,63	94,14
15	Jambi	85,45	88,81	90,31
16	Sumatera Selatan	81,58	86,25	88,21
17	B e n g k u l u	80,99	86,98	88,44
18	L a m p u n g	80,94	85,60	87,43
19	Kepulauan Bangka Belitung	89,92	90,94	91,10
21	Kepulauan Riau	96,49	96,38	97,37
31	DKI Jakarta	96,93	96,82	97,77
32	Jawa Barat	79,33	83,77	85,39
33	Jawa Tengah	76,15	82,58	84,89
34	DI Yogyakarta	85,39	86,35	69,79
35	Jawa Timur	75,96	81,04	83,78
36	Banten	84,51	88,52	89,63
51	Bali	85,96	89,24	91,26
52	Nusa Tenggara Barat	62,48	70,25	74,41
53	Nusa Tenggara Timur	51,77	62,64	67,82
61	Kalimantan Barat	78,28	81,94	83,29
62	Kalimantan Tengah	82,26	86,17	89,49
63	Kalimantan Selatan	86,27	89,83	91,23
64	Kalimantan Timur	93,83	94,62	95,48
71	Sulawesi Utara	78,83	83,90	86,04
72	Sulawesi Tengah	66,77	77,23	80,46
73	Sulawesi Selatan	80,91	86,70	88,12
74	Sulawesi Tenggara	75,19	84,06	87,14
75	Gorontalo	75,13	80,99	84,81
76	Sulawesi Barat	67,96	75,07	77,23
81	M a l u k u	62,11	70,36	71,96
82	Maluku Utara	57,27	69,78	75,31
91	Papua Barat	63,47	70,33	67,61
94	Papua	33,25	37,21	39,18
Indonesia		78,88	83,54	85,24

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 38.a Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)

Table 38.a Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perkotaan / Urban		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3 382 949,88	3 976 475,15	3 839 208,36
12	Sumatera Utara	2 903 024,89	3 289 127,95	3 416 030,34
13	Sumatera Barat	3 337 287,96	3 932 216,16	4 342 767,90
14	R i a u	3 845 171,37	4 683 288,11	4 814 146,52
15	Jambi	3 035 422,34	3 470 298,53	3 736 764,17
16	Sumatera Selatan	3 138 275,98	3 573 292,79	3 812 530,65
17	B e n g k u l u	2 895 892,54	3 173 692,68	3 776 320,26
18	L a m p u n g	2 791 035,58	3 244 329,64	3 661 663,59
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 516 962,14	3 906 892,36	4 162 712,87
21	Kepulauan Riau	3 710 999,19	4 179 259,06	4 589 273,81
31	DKI Jakarta	4 813 890,21	5 716 333,53	5 997 600,49
32	Jawa Barat	2 862 985,58	3 448 055,63	3 451 382,01
33	Jawa Tengah	2 212 759,34	2 628 961,22	2 766 367,95
34	DI Yogyakarta	2 691 278,26	2 974 753,12	3 233 448,95
35	Jawa Timur	2 411 047,36	2 766 535,99	2 831 211,61
36	Banten	3 526 546,29	3 783 122,88	4 174 232,71
51	Bali	3 510 957,45	4 236 383,24	4 421 469,65
52	Nusa Tenggara Barat	2 350 979,72	2 818 033,14	2 675 599,55
53	Nusa Tenggara Timur	3 175 250,95	3 622 459,20	4 042 553,38
61	Kalimantan Barat	3 467 419,45	4 079 704,77	4 389 673,15
62	Kalimantan Tengah	3 065 658,59	3 575 139,69	3 787 826,21
63	Kalimantan Selatan	3 355 393,20	3 816 642,90	3 819 270,47
64	Kalimantan Timur	4 122 886,74	4 857 771,06	5 073 259,07
71	Sulawesi Utara	2 934 801,30	3 376 361,37	3 683 633,74
72	Sulawesi Tengah	3 701 670,47	4 081 536,99	4 522 111,36
73	Sulawesi Selatan	3 427 498,97	3 727 908,98	4 109 042,61
74	Sulawesi Tenggara	3 305 463,43	3 817 926,14	3 804 885,25
75	Gorontalo	2 950 488,00	3 297 632,59	3 655 743,53
76	Sulawesi Barat	3 052 524,22	2 942 336,83	3 313 776,72
81	M a l u k u	3 463 730,24	4 346 357,87	4 469 905,66
82	Maluku Utara	4 114 375,97	4 398 352,57	4 387 668,79
91	Papua Barat	4 393 406,91	5 797 875,56	6 102 742,18
94	Papua	3 918 401,98	5 246 291,94	5 156 855,99
Indonesia		3 067 212,27	3 572 078,67	3 727 888,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 38.b Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)

Table 38.b Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perdesaan / Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2 230 741,08	2 592 230,66	2 345 067,96
12	Sumatera Utara	2 173 603,10	2 749 130,25	2 653 350,76
13	Sumatera Barat	2 490 958,28	3 104 909,67	2 934 836,06
14	R i a u	2 733 355,79	3 114 816,97	3 074 338,62
15	Jambi	2 384 404,93	2 618 352,05	2 520 739,36
16	Sumatera Selatan	2 163 169,11	2 422 591,92	2 329 235,88
17	B e n g k u l u	2 311 887,42	2 422 023,51	2 384 073,04
18	L a m p u n g	1 864 661,35	2 147 995,62	2 076 055,07
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 040 576,18	3 349 822,22	3 407 231,51
21	Kepulauan Riau	2 670 996,79	3 034 723,94	2 955 927,85
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	1 721 979,07	2 113 213,14	2 068 018,33
33	Jawa Tengah	1 630 976,82	1 942 316,01	1 978 688,80
34	DI Yogyakarta	1 773 452,26	2 255 457,76	2 316 084,19
35	Jawa Timur	1 547 805,67	1 871 114,07	1 876 232,95
36	Banten	2 129 543,30	2 763 333,95	2 573 614,06
51	Bali	2 422 339,06	3 108 752,04	3 063 221,22
52	Nusa Tenggara Barat	1 736 561,06	2 440 548,62	2 025 803,10
53	Nusa Tenggara Timur	1 908 382,10	2 820 754,31	1 931 609,57
61	Kalimantan Barat	2 250 780,71	2 798 512,96	2 583 492,35
62	Kalimantan Tengah	2 306 723,15	2 758 326,06	2 766 355,90
63	Kalimantan Selatan	2 336 798,02	2 600 451,27	2 653 855,93
64	Kalimantan Timur	2 586 334,12	3 075 283,52	3 050 338,49
71	Sulawesi Utara	2 164 690,25	2 787 736,05	2 612 628,77
72	Sulawesi Tengah	2 267 924,21	2 960 690,48	2 567 526,79
73	Sulawesi Selatan	1 929 340,16	2 232 983,66	2 110 287,23
74	Sulawesi Tenggara	2 066 911,04	2 483 199,12	2 191 395,17
75	Gorontalo	1 903 857,38	2 420 488,64	2 293 605,75
76	Sulawesi Barat	2 126 711,44	2 422 353,67	2 215 301,04
81	M a l u k u	2 653 952,30	4 083 122,85	2 854 746,98
82	Maluku Utara	2 459 680,00	3 634 724,91	2 623 318,32
91	Papua Barat	3 279 591,60	4 343 672,48	3 796 045,51
94	Papua	2 776 083,81	9 331 496,44	2 861 428,79
Indonesia		1 940 905,27	2 373 354,08	2 254 198,18

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 38.c Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2010 – 2012 (Rupiah)

Table 38.c Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2010 – 2012 (Rupiah)

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2 603 298,80	3 026 560,73	2 812 022,00
12	Sumatera Utara	2 546 625,80	3 032 025,17	3 051 684,32
13	Sumatera Barat	2 851 544,36	3 457 397,28	3 520 996,71
14	R i a u	3 185 266,41	3 757 585,36	3 774 870,24
15	Jambi	2 591 687,41	2 883 384,44	2 896 185,84
16	Sumatera Selatan	2 537 596,72	2 851 323,12	2 870 880,92
17	B e n g k u l u	2 508 719,80	2 674 652,29	2 833 933,64
18	L a m p u n g	2 114 096,53	2 443 758,17	2 491 487,20
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 283 242,27	3 634 031,15	3 784 998,60
21	Kepulauan Riau	3 544 500,93	4 004 958,76	4 341 414,16
31	DKI Jakarta	4 813 890,21	5 716 333,53	5 997 600,49
32	Jawa Barat	2 501 946,49	3 020 633,33	3 008 285,31
33	Jawa Tengah	1 913 106,50	2 266 284,89	2 349 292,72
34	DI Yogyakarta	2 418 966,78	2 766 324,90	2 964 419,98
35	Jawa Timur	1 994 669,67	2 323 522,75	2 352 337,57
36	Banten	3 147 122,20	3 507 218,40	3 734 559,92
51	Bali	3 128 273,38	3 835 455,14	3 937 292,79
52	Nusa Tenggara Barat	2 026 452,88	2 613 480,88	2 320 144,77
53	Nusa Tenggara Timur	2 314 037,60	3 055 665,23	2 494 298,64
61	Kalimantan Barat	2 672 452,10	3 232 234,37	3 185 232,79
62	Kalimantan Tengah	2 593 602,59	3 060 562,06	3 137 180,85
63	Kalimantan Selatan	2 793 934,64	3 145 263,33	3 170 255,68
64	Kalimantan Timur	3 573 042,15	4 204 043,36	4 340 306,18
71	Sulawesi Utara	2 564 817,86	3 086 095,10	3 142 041,81
72	Sulawesi Tengah	2 722 493,81	3 285 082,01	3 131 548,03
73	Sulawesi Selatan	2 539 823,91	2 822 193,23	2 887 197,58
74	Sulawesi Tenggara	2 467 985,29	2 896 307,56	2 686 959,06
75	Gorontalo	2 313 564,38	2 752 781,70	2 780 345,54
76	Sulawesi Barat	2 372 554,38	2 556 786,61	2 497 279,68
81	M a l u k u	3 079 489,70	4 215 526,44	3 660 814,89
82	Maluku Utara	3 143 113,95	3 920 424,52	3 265 717,27
91	Papua Barat	3 749 959,00	5 054 964,62	4 809 447,41
94	Papua	3 521 224,79	6 798 971,40	4 188 793,08
Indonesia		2 558 511,61	3 019 738,72	3 042 139,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 39.a Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)
Table 39.a Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban		
	Tahun / Year		
	2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	1 700 261,79	1 984 017,44	1 970 279,82
12 Sumatera Utara	1 478 249,59	1 676 826,71	1 708 150,72
13 Sumatera Barat	1 720 195,61	2 052 673,86	2 161 735,26
14 R i a u	1 785 918,02	2 214 317,32	2 237 482,65
15 Jambi	1 476 163,44	1 724 187,17	1 812 719,35
16 Sumatera Selatan	1 499 554,41	1 703 073,09	1 779 618,70
17 B e n g k u l u	1 387 596,68	1 506 876,14	1 676 578,69
18 L a m p u n g	1 311 009,90	1 618 701,03	1 739 497,22
19 Kepulauan Bangka Belitung	1 686 242,01	1 921 751,37	2 073 159,23
21 Kepulauan Riau	1 582 146,19	1 756 605,35	2 039 424,80
31 DKI Jakarta	1 750 837,70	2 088 323,53	2 247 233,55
32 Jawa Barat	1 307 128,23	1 629 347,63	1 615 718,11
33 Jawa Tengah	1 013 279,66	1 256 766,84	1 247 699,69
34 DI Yogyakarta	1 066 455,72	1 180 958,13	1 279 225,61
35 Jawa Timur	1 112 412,86	1 253 239,97	1 313 804,20
36 Banten	1 542 215,28	1 776 559,06	1 946 942,73
51 Bali	1 343 909,29	1 567 728,80	1 747 678,74
52 Nusa Tenggara Barat	1 159 397,59	1 530 636,59	1 414 886,78
53 Nusa Tenggara Timur	1 482 631,93	1 702 914,22	1 784 293,76
61 Kalimantan Barat	1 674 724,46	2 026 491,23	2 080 711,23
62 Kalimantan Tengah	1 517 215,10	1 760 120,37	1 801 309,57
63 Kalimantan Selatan	1 556 709,77	1 761 094,91	1 789 191,31
64 Kalimantan Timur	1 793 934,10	2 110 266,69	2 282 286,53
71 Sulawesi Utara	1 326 301,31	1 518 484,66	1 750 232,74
72 Sulawesi Tengah	1 562 336,45	1 970 408,46	1 825 446,98
73 Sulawesi Selatan	1 472 459,25	1 657 526,62	1 759 414,21
74 Sulawesi Tenggara	1 408 626,23	1 715 201,44	1 659 917,76
75 Gorontalo	1 331 565,82	1 450 830,52	1 603 892,09
76 Sulawesi Barat	1 392 190,07	1 416 115,68	1 585 516,75
81 M a l u k u	1 601 264,01	2 033 888,79	2 124 323,33
82 Maluku Utara	1 794 066,52	1 980 089,79	2 015 583,45
91 Papua Barat	2 028 706,54	2 632 942,78	2 689 099,00
94 Papua	1 890 187,24	2 452 768,55	2 439 280,85
Indonesia	1 361 940,48	1 619 005,72	1 679 170,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 39.b Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)

Table 39.b Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perdesaan / Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	1 408 332,05	1 677 198,65	1 511 080,59
12	Sumatera Utara	1 325 969,64	1 722 877,34	1 650 151,03
13	Sumatera Barat	1 476 813,14	1 887 300,14	1 822 205,30
14	R i a u	1 487 622,91	1 722 901,80	1 750 119,34
15	Jambi	1 330 805,65	1 495 293,11	1 467 939,36
16	Sumatera Selatan	1 231 128,93	1 408 851,77	1 391 818,68
17	B e n g k u l u	1 196 427,70	1 426 802,61	1 372 506,77
18	L a m p u n g	1 038 824,98	1 210 910,90	1 158 996,51
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 623 360,93	1 774 992,08	1 777 637,86
21	Kepulauan Riau	1 449 418,65	1 711 454,03	1 637 117,64
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	1 008 751,88	1 253 705,88	1 210 807,95
33	Jawa Tengah	865 173,03	1 043 549,68	1 063 981,95
34	DI Yogyakarta	882 947,16	1 113 263,73	1 213 525,20
35	Jawa Timur	833 402,34	1 044 066,92	1 024 996,33
36	Banten	1 216 552,53	1 634 529,29	1 578 223,26
51	Bali	1 174 838,81	1 488 123,81	1 498 245,39
52	Nusa Tenggara Barat	991 541,62	1 471 731,30	1 213 591,32
53	Nusa Tenggara Timur	1 115 057,45	1 755 238,73	1 156 346,80
61	Kalimantan Barat	1 315 955,96	1 697 757,91	1 535 493,77
62	Kalimantan Tengah	1 395 825,09	1 690 250,61	1 662 931,43
63	Kalimantan Selatan	1 355 401,56	1 523 536,43	1 561 789,65
64	Kalimantan Timur	1 370 382,17	1 595 584,10	1 588 755,41
71	Sulawesi Utara	1 192 699,71	1 558 390,32	1 404 958,39
72	Sulawesi Tengah	1 242 765,09	1 655 899,88	1 388 305,54
73	Sulawesi Selatan	1 045 503,32	1 231 843,05	1 164 049,07
74	Sulawesi Tenggara	1 071 489,00	1 331 088,35	1 183 536,28
75	Gorontalo	1 023 791,57	1 330 390,33	1 175 628,59
76	Sulawesi Barat	1 191 880,28	1 413 240,89	1 268 358,07
81	M a l u k u	1 426 114,71	2 381 380,62	1 556 044,02
82	Maluku Utara	1 343 558,72	2 107 368,23	1 504 364,70
91	Papua Barat	1 551 505,74	2 295 867,59	1 856 643,05
94	Papua	1 621 047,97	6 323 184,30	1 678 707,79
Indonesia		1 085 443,44	1 363 864,64	1 284 204,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 39. c Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)

Table 39. c Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 502 725,26	1 773 468,22	1 654 591,16
12	Sumatera Utara	1 403 844,85	1 698 752,26	1 680 443,20
13	Sumatera Barat	1 580 508,35	1 957 760,35	1 963 560,94
14	R i a u	1 608 868,49	1 924 286,67	1 946 355,61
15	Jambi	1 377 087,25	1 566 499,85	1 574 389,84
16	Sumatera Selatan	1 334 200,62	1 518 473,54	1 533 429,07
17	B e n g k u l u	1 260 859,06	1 453 714,55	1 470 757,98
18	L a m p u n g	1 112 113,39	1 320 922,13	1 311 088,68
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 655 391,90	1 849 866,49	1 925 408,87
21	Kepulauan Riau	1 560 897,29	1 749 729,29	1 978 374,83
31	DKI Jakarta	1 750 837,70	2 088 323,53	2 247 233,55
32	Jawa Barat	1 212 715,51	1 509 065,53	1 486 023,83
33	Jawa Tengah	936 995,87	1 144 148,54	1 150 421,35
34	DI Yogyakarta	1 012 010,23	1 161 342,51	1 259 958,12
35	Jawa Timur	977 834,38	1 149 750,84	1 168 981,49
36	Banten	1 453 765,73	1 738 132,83	1 845 659,44
51	Bali	1 284 475,63	1 539 425,33	1 658 762,86
52	Nusa Tenggara Barat	1 070 738,56	1 498 716,84	1 304 773,17
53	Nusa Tenggara Timur	1 232 755,99	1 739 906,91	1 323 731,12
61	Kalimantan Barat	1 440 300,52	1 809 043,89	1 717 136,38
62	Kalimantan Tengah	1 441 710,81	1 716 103,70	1 713 166,93
63	Kalimantan Selatan	1 445 746,93	1 629 954,46	1 662 552,21
64	Kalimantan Timur	1 642 369,01	1 921 506,74	2 031 003,49
71	Sulawesi Utara	1 262 115,27	1 538 163,17	1 575 632,43
72	Sulawesi Tengah	1 344 085,27	1 746 923,87	1 514 448,48
73	Sulawesi Selatan	1 219 483,31	1 399 621,89	1 395 465,75
74	Sulawesi Tenggara	1 180 662,47	1 449 974,35	1 329 851,07
75	Gorontalo	1 144 270,81	1 376 017,32	1 328 662,22
76	Sulawesi Barat	1 245 071,10	1 413 984,12	1 349 772,69
81	M a l u k u	1 518 155,47	2 206 597,02	1 839 651,89
82	Maluku Utara	1 529 630,56	2 059 748,95	1 690 499,14
91	Papua Barat	1 753 029,01	2 460 740,66	2 222 366,22
94	Papua	1 796 609,13	3 923 812,42	2 118 520,27
Indonesia		1 237 059,59	1 501 443,59	1 495 382,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 40.a Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)
Table 40.a Average Household Non Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perkotaan / Urban		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	1 682 688,09	1 992 457,71	1 868 928,54
12	Sumatera Utara	1 424 775,30	1 612 301,24	1 707 879,62
13	Sumatera Barat	1 617 092,35	1 879 542,30	2 181 032,64
14	R i a u	2 059 253,35	2 468 970,79	2 576 663,87
15	Jambi	1 559 258,90	1 746 111,36	1 924 044,83
16	Sumatera Selatan	1 638 721,58	1 870 219,70	2 032 911,96
17	B e n g k u l u	1 508 295,86	1 666 816,53	2 099 741,58
18	L a m p u n g	1 480 025,68	1 625 628,61	1 922 166,37
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 830 720,13	1 985 140,99	2 089 553,64
21	Kepulauan Riau	2 128 853,00	2 422 653,71	2 549 849,02
31	DKI Jakarta	3 063 052,52	3 628 010,00	3 750 366,93
32	Jawa Barat	1 555 857,35	1 818 707,99	1 835 663,90
33	Jawa Tengah	1 199 479,68	1 372 194,38	1 518 668,27
34	DI Yogyakarta	1 624 822,54	1 793 794,98	1 954 223,34
35	Jawa Timur	1 298 634,51	1 513 296,02	1 517 407,41
36	Banten	1 984 331,01	2 006 563,82	2 227 289,98
51	Bali	2 167 048,16	2 668 654,44	2 673 790,91
52	Nusa Tenggara Barat	1 191 582,13	1 287 396,55	1 260 712,77
53	Nusa Tenggara Timur	1 692 619,03	1 919 544,98	2 258 259,61
61	Kalimantan Barat	1 792 694,99	2 053 213,54	2 308 961,91
62	Kalimantan Tengah	1 548 443,49	1 815 019,31	1 986 516,63
63	Kalimantan Selatan	1 798 683,43	2 055 547,99	2 030 079,16
64	Kalimantan Timur	2 328 952,64	2 747 504,36	2 790 972,54
71	Sulawesi Utara	1 608 499,99	1 857 876,71	1 933 401,00
72	Sulawesi Tengah	2 139 334,01	2 111 128,52	2 696 664,38
73	Sulawesi Selatan	1 955 039,72	2 070 382,36	2 349 628,40
74	Sulawesi Tenggara	1 896 837,21	2 102 724,70	2 144 967,49
75	Gorontalo	1 618 922,18	1 846 802,07	2 051 851,44
76	Sulawesi Barat	1 660 334,15	1 526 221,15	1 728 259,97
81	M a l u k u	1 862 466,23	2 312 469,08	2 345 582,33
82	Maluku Utara	2 320 309,45	2 418 262,78	2 372 085,34
91	Papua Barat	2 364 700,36	3 164 932,78	3 413 643,19
94	Papua	2 028 214,74	2 793 523,40	2 717 575,14
Indonesia		1 705 271,79	1 953 072,96	2 048 718,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 40.b Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)
Table 40.b Average Household Non Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

Provinsi / Province	Perdesaan / Rural		
	Tahun / Year		
	2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	822 409,02	915 032,01	833 987,37
12 Sumatera Utara	847 633,46	1 026 252,91	1 003 199,73
13 Sumatera Barat	1 014 145,14	1 217 609,52	1 112 630,75
14 R i a u	1 245 732,88	1 391 915,17	1 324 219,28
15 Jambi	1 053 599,28	1 123 058,94	1 052 800,01
16 Sumatera Selatan	932 040,18	1 013 740,14	937 417,21
17 B e n g k u l u	1 115 459,72	995 220,91	1 011 566,27
18 L a m p u n g	825 836,37	937 084,72	917 058,56
19 Kepulauan Bangka Belitung	1 417 215,25	1 574 830,14	1 629 593,65
21 Kepulauan Riau	1 221 578,14	1 323 269,92	1 318 810,21
31 DKI Jakarta	-	-	-
32 Jawa Barat	713 227,19	859 507,25	857 210,38
33 Jawa Tengah	765 803,79	898 766,33	914 706,85
34 DI Yogyakarta	890 505,09	1 142 194,03	1 102 558,99
35 Jawa Timur	714 403,33	827 047,15	851 236,62
36 Banten	912 990,77	1 128 804,66	995 390,80
51 Bali	1 247 500,25	1 620 628,24	1 564 975,83
52 Nusa Tenggara Barat	745 019,44	968 817,32	812 211,79
53 Nusa Tenggara Timur	793 324,65	1 065 515,58	775 262,77
61 Kalimantan Barat	934 824,75	1 100 755,05	1 047 998,58
62 Kalimantan Tengah	910 898,06	1 068 075,46	1 103 424,48
63 Kalimantan Selatan	981 396,46	1 076 914,84	1 092 066,28
64 Kalimantan Timur	1 215 951,95	1 479 699,42	1 461 583,08
71 Sulawesi Utara	971 990,54	1 229 345,73	1 207 670,37
72 Sulawesi Tengah	1 025 159,12	1 304 790,61	1 179 221,25
73 Sulawesi Selatan	883 836,84	1 001 140,60	946 238,16
74 Sulawesi Tenggara	995 422,04	1 152 110,77	1 007 858,89
75 Gorontalo	880 065,81	1 090 098,32	1 117 977,16
76 Sulawesi Barat	934 831,17	1 009 112,79	946 942,96
81 M a l u k u	1 227 837,59	1 701 742,23	1 298 702,97
82 Maluku Utara	1 116 121,28	1 527 356,68	1 118 953,62
91 Papua Barat	1 728 085,86	2 047 804,90	1 939 402,46
94 Papua	1 155 035,83	3 008 312,14	1 182 721,00
Indonesia	855 461,83	1 009 489,44	969 993,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 40.c Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)

Table 40.c Average Household Non Food Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)		(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 100 573,55	1 253 092,51	1 157 430,85
12	Sumatera Utara	1 142 780,94	1 333 272,91	1 371 241,12
13	Sumatera Barat	1 271 036,01	1 499 636,93	1 557 435,77
14	R i a u	1 576 397,92	1 833 298,69	1 828 514,63
15	Jambi	1 214 600,16	1 316 884,58	1 321 795,99
16	Sumatera Selatan	1 203 396,10	1 332 849,59	1 337 451,85
17	B e n g k u l u	1 247 860,74	1 220 937,74	1 363 175,66
18	L a m p u n g	1 001 983,14	1 122 836,05	1 180 398,51
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 627 850,37	1 784 164,65	1 859 589,73
21	Kepulauan Riau	1 983 603,63	2 255 229,47	2 363 039,33
31	DKI Jakarta	3 063 052,52	3 628 010,00	3 750 366,93
32	Jawa Barat	1 289 230,98	1 511 567,80	1 522 261,48
33	Jawa Tengah	976 110,62	1 122 136,35	1 198 871,37
34	DI Yogyakarta	1 406 956,55	1 604 982,39	1 704 461,85
35	Jawa Timur	1 016 835,30	1 173 771,90	1 183 356,07
36	Banten	1 693 356,48	1 769 085,57	1 888 900,47
51	Bali	1 843 797,76	2 296 029,81	2 278 529,93
52	Nusa Tenggara Barat	955 714,32	1 114 764,04	1 015 371,61
53	Nusa Tenggara Timur	1 081 281,61	1 315 758,32	1 170 567,52
61	Kalimantan Barat	1 232 151,58	1 423 190,48	1 468 096,41
62	Kalimantan Tengah	1 151 891,78	1 344 458,36	1 424 013,93
63	Kalimantan Selatan	1 348 187,71	1 515 308,86	1 507 703,47
64	Kalimantan Timur	1 930 673,14	2 282 536,62	2 309 302,70
71	Sulawesi Utara	1 302 702,59	1 547 931,93	1 566 409,38
72	Sulawesi Tengah	1 378 408,55	1 538 158,14	1 617 099,54
73	Sulawesi Selatan	1 320 340,60	1 422 571,34	1 491 731,82
74	Sulawesi Tenggara	1 287 322,82	1 446 333,21	1 357 107,99
75	Gorontalo	1 169 293,56	1 376 764,38	1 451 683,32
76	Sulawesi Barat	1 127 483,28	1 142 802,49	1 147 506,99
81	M a l u k u	1 561 334,22	2 008 929,42	1 821 163,00
82	Maluku Utara	1 613 483,39	1 860 675,57	1 575 218,13
91	Papua Barat	1 996 929,99	2 594 223,96	2 587 081,18
94	Papua	1 724 615,67	2 875 158,98	2 070 272,82
Indonesia		1 321 452,03	1 518 295,12	1 546 757,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 41.a Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)

Table 41.a Average Household Consumption for Telecommunication by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perkotaan / Urban		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	102 801,85	127 354,40	50 725,09
12	Sumatera Utara	112 444,56	108 120,86	144 648,75
13	Sumatera Barat	119 341,84	134 532,10	99 313,76
14	R i a u	143 848,21	176 522,50	118 373,11
15	Jambi	119 055,99	123 950,41	87 266,01
16	Sumatera Selatan	116 426,69	125 111,71	170 534,48
17	B e n g k u l u	118 279,94	126 559,44	54 761,01
18	L a m p u n g	106 033,98	123 655,08	122 051,42
19	Kepulauan Bangka Belitung	127 818,51	124 269,52	40 154,97
21	Kepulauan Riau	135 289,12	183 679,23	135 486,57
31	DKI Jakarta	215 484,93	243 408,88	296 706,58
32	Jawa Barat	106 466,62	120 693,64	273 261,70
33	Jawa Tengah	82 279,71	86 099,64	130 264,95
34	DI Yogyakarta	108 980,89	105 263,18	185 559,99
35	Jawa Timur	92 928,07	92 876,27	184 275,19
36	Banten	144 315,65	138 945,18	225 947,78
51	Bali	157 766,58	141 409,96	92 921,95
52	Nusa Tenggara Barat	80 817,53	67 124,09	97 618,00
53	Nusa Tenggara Timur	105 830,20	120 188,10	57 738,42
61	Kalimantan Barat	145 394,76	163 728,26	76 946,36
62	Kalimantan Tengah	126 800,20	136 710,01	45 215,34
63	Kalimantan Selatan	119 789,78	131 810,76	92 629,79
64	Kalimantan Timur	183 478,70	204 169,11	99 636,14
71	Sulawesi Utara	141 183,89	111 736,35	62 335,99
72	Sulawesi Tengah	158 681,19	183 766,90	62 055,83
73	Sulawesi Selatan	142 148,90	157 773,36	119 746,48
74	Sulawesi Tenggara	124 936,49	148 940,49	54 780,97
75	Gorontalo	113 035,01	113 071,00	38 743,84
76	Sulawesi Barat	118 475,48	86 802,97	44 121,84
81	M a l u k u	146 886,24	172 917,11	56 403,18
82	Maluku Utara	161 168,84	170 345,45	33 960,60
91	Papua Barat	157 357,14	238 072,72	28 592,45
94	Papua	153 736,04	205 870,20	47 787,83
Indonesia		120 976,70	129 969,51	185 835,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 41.b Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)

Table 41.b Average Household Consumption for Telecommunication by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perdesaan / Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	55 302,55	52 278,94	51 541,09
12	Sumatera Utara	56 641,53	53 889,00	90 769,05
13	Sumatera Barat	60 796,10	62 104,45	52 183,12
14	R i a u	69 958,84	69 099,71	76 059,27
15	Jambi	61 775,68	52 137,83	45 592,59
16	Sumatera Selatan	51 914,82	41 770,39	74 062,07
17	B e n g k u l u	57 628,84	46 229,25	33 118,62
18	L a m p u n g	44 518,64	41 746,36	92 776,19
19	Kepulauan Bangka Belitung	75 306,03	69 476,78	34 348,27
21	Kepulauan Riau	84 861,56	75 397,30	69 600,35
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	48 564,92	44 990,60	211 766,35
33	Jawa Tengah	44 191,32	42 368,78	151 856,71
34	DI Yogyakarta	52 755,82	50 736,20	222 047,47
35	Jawa Timur	43 589,72	39 632,70	164 970,48
36	Banten	58 618,42	50 802,40	151 787,05
51	Bali	68 310,29	76 139,88	110 636,98
52	Nusa Tenggara Barat	44 995,06	35 769,05	104 953,88
53	Nusa Tenggara Timur	42 346,60	39 449,75	37 012,99
61	Kalimantan Barat	62 523,87	51 638,85	54 751,19
62	Kalimantan Tengah	64 380,15	56 150,92	42 478,33
63	Kalimantan Selatan	59 048,55	49 139,99	49 580,28
64	Kalimantan Timur	91 268,22	90 569,08	80 620,24
71	Sulawesi Utara	74 133,49	56 164,39	40 612,79
72	Sulawesi Tengah	57 157,61	54 275,63	38 626,62
73	Sulawesi Selatan	53 055,95	45 837,68	57 044,73
74	Sulawesi Tenggara	57 763,17	53 515,83	40 839,80
75	Gorontalo	52 303,64	41 322,09	35 258,67
76	Sulawesi Barat	43 960,91	38 383,13	46 259,17
81	M a l u k u	109 186,18	69 146,58	41 267,08
82	Maluku Utara	71 185,65	67 621,28	25 843,74
91	Papua Barat	112 335,77	100 889,35	32 785,37
94	Papua	115 726,63	78 905,05	39 678,85
Indonesia		52 547,81	47 818,25	118 848,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 41.c Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013 (Rupiah)

Table 41.c Average Household Consumption for Telecommunication by Province, 2011 – 2013 (Rupiahs)

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
Provinsi / Province		Tahun / Year		
		2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	70 661,08	75 835,13	51 286,07
12	Sumatera Utara	85 178,93	82 300,08	118 909,43
13	Sumatera Barat	85 750,88	92 963,44	71 804,90
14	R i a u	99 992,05	113 122,18	93 096,89
15	Jambi	80 013,60	74 478,03	58 459,22
16	Sumatera Selatan	76 686,49	72 821,92	109 290,27
17	B e n g k u l u	78 070,61	73 227,45	40 111,68
18	L a m p u n g	61 082,24	63 843,21	100 446,35
19	Kepulauan Bangka Belitung	102 055,35	97 431,23	37 251,82
21	Kepulauan Riau	127 215,96	167 189,07	125 488,36
31	DKI Jakarta	215 484,93	243 408,88	296 706,58
32	Jawa Barat	88 145,27	96 453,20	253 564,51
33	Jawa Tengah	62 661,91	63 001,61	141 697,76
34	DI Yogyakarta	92 299,37	89 463,05	196 260,41
35	Jawa Timur	69 130,11	66 533,82	174 594,84
36	Banten	121 040,40	115 098,10	205 576,62
51	Bali	126 319,85	118 203,25	99 236,85
52	Nusa Tenggara Barat	61 896,63	50 133,34	101 630,91
53	Nusa Tenggara Timur	62 674,25	63 107,23	42 537,52
61	Kalimantan Barat	91 245,86	89 584,44	62 145,65
62	Kalimantan Tengah	87 975,08	85 959,26	43 471,95
63	Kalimantan Selatan	86 308,68	86 173,65	68 655,69
64	Kalimantan Timur	150 481,83	162 506,28	92 746,22
71	Sulawesi Utara	108 970,95	84 332,39	51 350,87
72	Sulawesi Tengah	89 345,69	91 752,55	45 387,43
73	Sulawesi Selatan	89 360,38	89 955,99	81 416,72
74	Sulawesi Tenggara	79 515,57	83 050,51	45 121,66
75	Gorontalo	76 077,13	68 503,11	36 504,05
76	Sulawesi Barat	63 747,72	50 901,27	45 710,52
81	M a l u k u	129 016,44	121 341,73	48 820,97
82	Maluku Utara	108 351,13	106 053,96	28 799,08
91	Papua Barat	131 344,42	167 989,64	30 943,29
94	Papua	140 496,55	157 614,06	44 367,99
Indonesia		90 070,67	92 008,58	154 664,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 42.a Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013

Table 42.a Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food and Total Consumption by Province, 2011 – 2013

		Perkotaan / Urban					
		Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumahtangga / Average Percentage of Household Telecommunication Consumption					
Provinsi / Province		Terhadap Konsumsi Non Makanan / Against Non Food Consumption			Terhadap Total Konsumsi / Against Total Consumption		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	6,63	6,39	2,71	2,81	3,20	1,32
12	Sumatera Utara	7,71	6,71	8,47	3,40	3,29	4,23
13	Sumatera Barat	8,24	7,16	4,55	3,44	3,42	2,29
14	R i a u	7,67	7,15	4,59	3,54	3,77	2,46
15	Jambi	8,51	7,10	4,54	3,75	3,57	2,34
16	Sumatera Selatan	7,41	6,69	8,39	3,31	3,50	4,47
17	B e n g k u l u	7,75	7,59	2,61	3,58	3,99	1,45
18	L a m p u n g	7,85	7,61	6,35	3,56	3,81	3,33
19	Kep Bangka Belitung	7,68	6,26	1,92	3,55	3,18	0,96
21	Kepulauan Riau	7,28	7,58	5,31	3,66	4,40	2,95
31	DKI Jakarta	7,20	6,71	7,91	3,88	4,26	4,95
32	Jawa Barat	7,13	6,64	14,89	3,29	3,50	7,92
33	Jawa Tengah	7,61	6,27	8,58	3,46	3,28	4,71
34	D I Yogyakarta	7,26	5,87	9,50	3,82	3,54	5,74
35	Jawa Timur	7,65	6,14	12,14	3,50	3,36	6,51
36	Banten	7,93	6,92	10,14	3,78	3,67	5,41
51	Bali	8,07	5,30	3,48	4,27	3,34	2,10
52	Nusa Tenggara Barat	7,08	5,21	7,74	3,08	2,38	3,65
53	Nusa Tenggara Timur	6,48	6,26	2,56	3,12	3,32	1,43
61	Kalimantan Barat	9,28	7,97	3,33	4,08	4,01	1,75
62	Kalimantan Tengah	9,90	7,53	2,28	4,15	3,82	1,19
63	Kalimantan Selatan	7,43	6,41	4,56	3,37	3,45	2,43
64	Kalimantan Timur	8,64	7,43	3,57	4,32	4,20	1,96
71	Sulawesi Utara	9,29	6,01	3,22	4,36	3,31	1,69
72	Sulawesi Tengah	8,64	8,70	2,30	4,24	4,50	1,37
73	Sulawesi Selatan	8,12	7,62	5,10	3,87	4,23	2,91
74	Sulawesi Tenggara	7,27	7,08	2,55	3,59	3,90	1,44
75	Gorontalo	7,61	6,12	1,89	3,54	3,43	1,06
76	Sulawesi Barat	7,52	5,69	2,55	3,36	2,95	1,33
81	M a l u k u	8,37	7,48	2,40	4,01	3,98	1,26
82	Maluku Utara	7,88	7,04	1,43	3,87	3,87	0,77
91	Papua Barat	7,45	7,52	0,84	3,51	4,11	0,47
94	Papua	8,11	7,37	1,76	3,87	3,92	0,93
	Indonesia	7,57	6,64	9,07	3,55	3,63	4,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 42.b Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013

Table 42.b Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food and Total Consumption by Province, 2011 – 2013

		Perdesaan / Rural					
Provinsi / Province	Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumahtangga / Average Percentage of Household Telecommunication Consumption						
	Terhadap Konsumsi Non Makanan / Against Non Food Consumption			Terhadap Total Konsumsi / Against Total Consumption			
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	7,39	5,71	6,18	2,45	2,02	2,20
12	Sumatera Utara	7,76	5,25	9,05	2,56	1,96	3,42
13	Sumatera Barat	7,49	5,10	4,69	2,46	2,00	1,78
14	Riau	6,95	4,96	5,74	2,61	2,22	2,47
15	Jambi	7,32	4,64	4,33	2,61	1,99	1,81
16	Sumatera Selatan	6,92	4,12	7,90	2,39	1,72	3,18
17	Bengkulu	6,90	4,65	3,27	2,51	1,91	1,39
18	Lampung	6,53	4,45	10,12	2,34	1,94	4,47
19	Kep. Bangka Belitung	6,15	4,41	2,11	2,45	2,07	1,01
21	Kepulauan Riau	7,73	5,70	5,28	3,06	2,48	2,35
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	7,63	5,23	24,70	2,75	2,13	10,24
33	Jawa Tengah	7,00	4,71	16,60	2,73	2,18	7,67
34	DI Yogyakarta	6,81	4,44	20,14	2,72	2,25	9,59
35	Jawa Timur	7,52	4,79	19,38	2,89	2,12	8,79
36	Banten	7,28	4,50	15,25	2,67	1,84	5,90
51	Bali	6,32	4,70	7,07	2,75	2,45	3,61
52	Nusa Tenggara Barat	7,17	3,69	12,92	2,58	1,47	5,18
53	Nusa Tenggara Timur	6,45	3,70	4,77	2,20	1,40	1,92
61	Kalimantan Barat	7,86	4,69	5,22	2,73	1,85	2,12
62	Kalimantan Tengah	9,09	5,26	3,85	2,91	2,04	1,54
63	Kalimantan Selatan	7,41	4,56	4,54	2,56	1,89	1,87
64	Kalimantan Timur	8,14	6,12	5,52	3,43	2,95	2,64
71	Sulawesi Utara	8,39	4,57	3,36	3,18	2,01	1,55
72	Sulawesi Tengah	6,49	4,16	3,28	2,49	1,83	1,50
73	Sulawesi Selatan	7,03	4,58	6,03	2,63	2,05	2,70
74	Sulawesi Tenggara	6,98	4,65	4,05	2,80	2,16	1,86
75	Gorontalo	7,39	3,79	3,15	2,62	1,71	1,54
76	Sulawesi Barat	5,76	3,80	4,89	2,06	1,58	2,09
81	Maluku	8,48	4,06	3,18	3,62	1,69	1,45
82	Maluku Utara	7,24	4,43	2,31	2,93	1,86	0,99
91	Papua Barat	8,02	4,93	1,69	3,37	2,32	0,86
94	Papua	10,67	2,62	3,35	3,96	0,85	1,39
	Indonesia	7,30	4,74	12,25	2,69	2,01	5,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey

Tabel 42.c Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan dan Total Konsumsi Menurut Provinsi Tahun 2011 – 2013

Table 42.c Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food and Total Consumption by Province, 2011 – 2013

<i>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</i>						
Provinsi / Province	Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah tangga / Average Percentage of Household Telecommunication Consumption					
	Terhadap Konsumsi Non Makanan / Against Non Food Consumption			Terhadap Total Konsumsi / Against Total Consumption		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	7,14	6,05	4,43	2,57	1,82
12	Sumatera Utara	7,73	6,17	8,67	2,99	3,90
13	Sumatera Barat	7,81	6,20	4,61	2,88	2,04
14	Riau	7,24	6,17	5,09	2,99	2,47
15	Jambi	7,70	5,66	4,42	2,97	2,02
16	Sumatera Selatan	7,11	5,46	8,17	2,74	3,81
17	Bengkulu	7,19	6,00	2,94	2,87	1,42
18	Lampung	6,88	5,69	8,51	2,67	4,03
19	Kep. Bangka Belitung	6,93	5,46	2,00	3,01	0,98
21	Kepulauan Riau	7,35	7,41	5,31	3,56	2,89
31	DKI Jakarta	7,20	6,71	7,91	3,88	4,95
32	Jawa Barat	7,29	6,38	16,66	3,12	8,43
33	Jawa Tengah	7,29	5,61	11,82	3,08	6,03
34	DI Yogyakarta	7,13	5,57	11,51	3,49	6,62
35	Jawa Timur	7,59	5,67	14,75	3,20	7,42
36	Banten	7,76	6,51	10,88	3,48	5,50
51	Bali	7,46	5,15	4,36	3,73	2,52
52	Nusa Tenggara Barat	7,13	4,50	10,01	2,82	4,38
53	Nusa Tenggara Timur	6,46	4,80	3,63	2,49	1,71
61	Kalimantan Barat	8,35	6,29	4,23	3,20	1,95
62	Kalimantan Tengah	9,40	6,39	3,05	3,38	1,39
63	Kalimantan Selatan	7,42	5,69	4,55	2,92	2,17
64	Kalimantan Timur	8,46	7,12	4,02	4,00	2,14
71	Sulawesi Utara	8,86	5,45	3,28	3,79	1,63
72	Sulawesi Tengah	7,17	5,97	2,81	3,05	1,45
73	Sulawesi Selatan	7,47	6,32	5,46	3,14	2,82
74	Sulawesi Tenggara	7,07	5,74	3,32	3,05	1,68
75	Gorontalo	7,47	4,98	2,51	2,98	1,31
76	Sulawesi Barat	6,23	4,45	3,98	2,40	1,83
81	Maluku	8,42	6,04	2,68	3,82	1,33
82	Maluku Utara	7,50	5,70	1,83	3,32	0,88
91	Papua Barat	7,78	6,48	1,20	3,43	0,64
94	Papua	9,00	5,48	2,14	3,90	1,06
	Indonesia	7,45	6,06	10,00	3,16	5,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics, National Socio-Economic Survey



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>

